

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
DAN / AND
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013, 2012 AND 2011
PT WIJAYA KARYA BETON
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Nomor/Number : 017/LAI-WB/II/14
Tanggal/Date : 14 February 2014

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
DIRECTORS STATEMENT LETTER**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**UNTUK PERIODE 12 (DUA BELAS) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011
FOR 12 (TWELVE) MONTH PERIOD ENDED DESEMBER 31, 2013, 2012 AND 2011**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned:

Nama :	Wilfred I. A. Singkali	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk.	:	Position
Nama :	Entus Asnawi Mukhson	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan & SDM PT Wijaya Karya Beton Tbk.	:	Position

Menyatakan bahwa :

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan yang disertakan dengan laporan auditor independen; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements which is enclosed with independent auditor's report; |
| 2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the company's financial statements are complete and correct;
b. The company's financial statements do not contain misleading material information or fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. We are responsible for the company's internal control. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Bekasi 14 Februari 2014 / February 14, 2014

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan & SDM / Finance & HRD Director



Wilfred I. A. Singkali

Entus Asnawi Mukhson

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Pages
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS	
• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statement Of Financial Position</i>	4
• Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / <i>Consolidated Statements Comprehensive Income</i>	6
• Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statement Of Changes In Equities</i>	7
• Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statement Of Cash Flow</i>	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	9
LAMPIRAN / ATTACHMENTS	

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Jakarta, 14 Februari 2014
No.: 017/LAI-WB/II/14

Jakarta, February 14, 2014
No.:017/LAI-WB/II/14

Kepada Yth:
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Wijaya Karya Beton

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Wijaya Karya Beton*

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Beton dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2013, dan 2012 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut serta suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying Consolidated statement of financial position of PT Wijaya Karya Beton and its subsidiary as of December 31, 2013 and 2012 as well as the related statements of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the periods then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggungjawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang ditentukan perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan kecurangan atau kesalahan.

Management Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika, serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conduct our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those Standard require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit

KANTOR PUSAT JAKARTA

Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : + 62 21 831 7046 - 49, 8370 1104, Fax. : + 62 21 831 7050 Email : hlbjakarta@hadori.co.id

HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009

No.: 017/LAI-WB/III/14

memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit mencakup pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti-bukti tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, yang disebabkan kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, namun tidak untuk tujuan menyatakan suatu opini atas efektivitas pengendalian intern entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan dasar bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas PT Wijaya Karya Beton tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta performa keuangan dan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement. An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessments, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonable of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial positions of PT Wijaya Karya Beton and its subsidiary as of December 31, 2013 and 2012 and their consolidated financial performance and cash flows for the periods then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

No.: 017/LAI-WB/II/14

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan tentang laporan keuangan induk perusahaan terlampir, disajikan untuk analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan menurut pendapat kami disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Dalam rangka pendaftaran Penawaran Umum Perdana saham, laporan auditor independen ini dimuat dalam prospektus

Our audit was conducted for the purpose of forming an opinion of consolidated financial statements taken as a whole. The attached holding company financial statements are presented for the purpose of additional analysis and is not a part of the basic been subjected to the auditing procedures applied financial statements. Such information had in the audit of consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton as of December 31, 2012 and 2011, and in our opinion, present fairly in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Due to Initial Public Offering on Share, this independent auditor's report is attached on the circular



Drs. Djarwoto, Ak, CPA
Practice License # AP 0307

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations changes in stockholder's equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

	Catatan / Notes	2013	2012	2011	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2f,3	413.026.822	340.319.362	225.719.987	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	2e,2g,4				Account Receivables
(Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp 35.332.841, Rp 35.330.676 dan Rp 40.404.086 Per 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 2011)					(Net off accumulated allowance for impairment of Rp 35.332.841, Rp 35.330.676 and Rp 40.404.086 as of December 31, 2013, December 31, 2012 and 2011)
Pihak Ketiga		199.617.568	123.230.040	153.982.485	Third Parties
Pihak Berelasi		222.288.921	186.188.590	152.972.801	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	5	27.516.701	48.857.472	5.351.891	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	6	1.854.697	551.017	501.608	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	2r,14	36.810.657	24.553.127	28.736.105	Tax Prepaid
Persediaan	2i,7	846.026.589	881.216.572	704.070.171	Inventories
Uang Muka	8	5.452.672	9.632.389	12.681.698	Advance
Biaya Dibayar Dimuka	2k,9	143.423.312	179.430.997	107.924.088	Prepaid Expense
Jumlah Aset Lancar		1.896.017.939	1.793.979.565	1.391.940.834	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2r,14	5.788.750	18.814.939	13.558.036	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	2i,10	3.487.123	3.700.000	3.700.000	Investment Property
Aset Tetap					Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 260.732.087, Rp 199.891.015 dan Rp 155.437.021 Per 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 2011)					(Net off accumulated depreciation to Rp 260.732.087, Rp 199.891.015 and Rp 155.437.021 as of December 31, 2013, December 31, 2012, and 2011)
Jumlah Aset Tidak Lancar	2m,2n,11	1.012.106.939	584.605.241	429.643.841	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		2.917.400.751	2.401.099.745	1.838.842.712	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

	Catatan / Notes	2013	2012	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	12	172.519.354	19.491.685	15.856.502	Short Term Loans
Utang Usaha	2e,13				Trade Payables
Pihak Ketiga		308.494.956	387.880.227	326.053.861	Third Parties
Pihak Berelasi		16.604.949	33.119.830	7.177.381	Related Parties
Utang Pajak	2r,14	24.333.295	43.397.724	38.582.889	Tax Payables
Uang Muka Diterima	2j,15	78.456.443	35.407.103	50.315.332	Advances Received
Pendapatan Diterima Dimuka	16	911.802.894	962.659.545	631.954.372	Unearned Revenue
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	17	254.433.807	278.076.194	311.891.791	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	18	26.466.220	17.983.169	21.071.786	Other Payables
Utang Sewa Pembiayaan					Current Maturities of Obligations
Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	2m,20	1.236.158	-	-	Under Finance Lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.794.348.077	1.778.015.476	1.402.903.914	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	2m,20	2.552.191	-	-	Obligation Under Finance Lease - Net Off Current Maturities
Utang Medium Term Notes	21	366.000.000	-	-	Medium Term Notes Payable
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	2o,19	24.482.713	18.754.490	6.244.112	Post Employee Benefits Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		393.034.904	18.754.490	6.244.112	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.187.382.982	1.796.769.966	1.409.148.026	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PATNERS ENTITY
Modal Saham	23				Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 (rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor 6.670.000.000 saham					Authorized Capital 26.680.000.000 shares, par value of Rp 100 (full amount) per share. Issued and paid up are 6.670.000.000 shares.
Modal Dasar 4.600.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor 1.150.000.000 saham		667.000.000	115.000.000	115.000.000	Authorized Capital 4,600,000,000 shares, par value of Rp 100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 1.150.000.000 shares.
Saham Diperoleh Kembali	2u,23	(58.246.193)	-	-	Treasury Stock
Saldo Laba	24				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		23.245.163	106.894.828	78.010.247	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		48.074.246	336.172.008	236.684.439	Unappropriated
Sub Jumlah		680.073.216	558.066.836	429.694.686	Subtotal
Kepentingan Non Pengendali	1c,22	49.944.554	46.262.943	-	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		730.017.770	604.329.779	429.694.686	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.917.400.751	2.401.099.745	1.838.842.712	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA BETON
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2013	2012	2011	
PENDAPATAN USAHA	2p,26	2.643.724.434	2.030.596.831	1.635.086.530	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,27	(2.255.748.727)	(1.765.144.964)	(1.428.780.933)	COST OF SALES
LABA KOTOR		387.975.707	265.451.867	206.305.597	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2p,28				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(47.902.756)	(31.243.120)	(26.784.986)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan		(1.976.934)	(1.446.494)	(1.936.288)	Business development expenses
Beban Pemasaran		(1.893.052)	(1.477.406)	(1.264.751)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(51.772.742)	(34.167.020)	(29.986.025)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		336.202.965	231.284.847	176.319.572	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	29				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan (Beban) Bunga		(3.620.139)	1.899.688	6.210.577	Interest (Expense) Income
Beban Penurunan Nilai Piutang		(1.118.390)	(1.168.662)	(18.225.378)	Allowance for Impairment
Selisih Kurs		(5.365.894)	(5.794.765)	9.459.569	Foreign Exchange
Lain - lain Bersih		2.423.097	7.459.956	16.001.031	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(7.681.326)	2.396.218	13.445.799	Total Other - Net Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		328.521.639	233.681.065	189.765.371	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	2r,14	(87.315.397)	(54.312.954)	(45.342.464)	Total Income Tax
LABA BERSIH		241.206.242	179.368.111	144.422.907	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF		241.206.242	179.368.111	144.422.907	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :					INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- PEMILIK ENTITAS INDUK		242.874.631	178.920.167	144.422.907	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(1.668.390)	447.943	-	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		241.206.242	179.368.111	144.422.907	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME :
- PEMILIK ENTITAS INDUK		242.874.631	178.920.167	144.422.907	PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(1.668.390)	447.943	-	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		241.206.242	179.368.111	144.422.907	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	2s,25	36,16	26,89	21,65	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA BETON
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES
For The Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid up Capital		Saldo Laba / Retained Earnings		Saham Diperoleh Kembali / Treasury Stock	Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest					
SALDO PER 1 JANUARI 2011	115.000.000	78.010.247	129.091.054	-	-	322.101.301	-	322.101.301	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2010
Dividen WIKA	-	-	(28.874.345)	-	-	(28.874.345)	-	(28.874.345)	Dividend of WIKA
Dividen KKMS	-	-	(7.480.076)	-	-	(7.480.076)	-	(7.480.076)	Dividend of KKMS
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	(475.101)	-	-	(475.101)	-	(475.101)	Dividend of Yayasan Wijaya Karya
Laba Bersih Komprehensif	-	-	144.422.907	-	-	144.422.907	-	144.422.907	Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	115.000.000	78.010.247	236.684.439	-	-	429.694.686	-	429.694.686	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
Setoran Modal Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	45.815.000	45.815.000	Paid Up Capital Stock
Dividen WIKA	-	-	(39.629.646)	-	-	(39.629.646)	-	(39.629.646)	Dividend of WIKA
Dividen KKMS	-	-	(652.069)	-	-	(652.069)	-	(652.069)	Dividend of KKMS
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	(10.266.302)	-	-	(10.266.302)	-	(10.266.302)	Dividend of Yayasan Wijaya Karya
Telah Ditetapkan Penggunaannya	-	28.884.581	(28.884.581)	-	-	-	-	-	Appropriated
Laba Bersih Komprehensif	-	-	178.920.167	-	-	178.920.167	447.943	179.368.111	Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	115.000.000	106.894.828	336.172.008	-	-	558.066.836	46.262.943	604.329.779	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Kapitalisasi Dividen Saham	552.000.000	(83.649.665)	(468.350.335)	-	(58.246.193)	(58.246.193)	-	(58.246.193)	Capitalization of Dividend Stock
Saham Diperoleh Kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	Treasury Stock
Setoran Modal Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	5.350.000	5.350.000	Paid Up Capital Stock
Dividen WIKA	-	-	(49.095.694)	-	-	(49.095.694)	-	(49.095.694)	Dividend of WIKA
Dividen KKMS	-	-	(12.718.540)	-	-	(12.718.540)	-	(12.718.540)	Dividend of KKMS
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	(807.825)	-	-	(807.825)	-	(807.825)	Dividend of Yayasan Wijaya Karya
Laba Bersih Komprehensif	-	-	242.874.632	-	-	242.874.632	(1.668.950)	241.206.243	Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	667.000.000	23.245.163	48.074.246	(58.246.193)	-	680.073.216	49.844.654	730.017.770	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA BETON
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2013	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2.716.664.365	2.465.167.985	1.609.038.013	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(2.266.464.943)	(1.875.820.905)	(1.288.327.944)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(88.911.003)	(57.956.089)	(46.274.002)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan		(124.796.584)	(157.807.180)	(108.229.440)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		7.278.914	3.564.696	10.663.356	Interest Received
Pembayaran Bunga		(10.968.977)	(1.838.016)	(1.172.654)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(109.037.664)	(81.462.088)	(40.537.698)	Payment of Others Operating
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>123.764.107</u>	<u>293.848.404</u>	<u>135.159.632</u>	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(454.305.244)	(174.250.109)	(162.238.845)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(454.305.244)</u>	<u>(174.250.109)</u>	<u>(162.238.845)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	12	439.213.003	77.895.583	72.180.373	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	12	(286.185.333)	(76.260.400)	(67.491.708)	Payment of Bank Loans
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi		-	(1.901.085)	(2.000.000)	Payment of Loans from Related Parties
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(260.821)	-	-	Payment Obligation Under Finance Lease
Setoran Modal Pihak Non Pengedali		5.350.000	45.815.000	-	Paid Up Capital Stock Non Controlling
Penerimaan dari Medium Term Notes	21	366.000.000	-	-	Proceed from issued MTN
Perolehan Saham Kembali		(58.246.193)	-	-	Treasury Stock
Pembayaran Dividen	24	-	-	-	Payment of Dividend
Pemilik Entitas Induk		(49.095.694)	(39.629.646)	(28.874.345)	Parents Entity
Kepentingan Non Pengendali		(13.526.365)	(10.918.372)	(7.955.177)	Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>403.248.597</u>	<u>(4.998.920)</u>	<u>(34.140.857)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		72.707.460	114.599.376	(61.220.070)	INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3	340.319.362	225.719.987	286.940.057	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3	413.026.822	340.319.362	225.719.987	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT (Persero) Wijaya Karya Beton untuk selanjutnya disebut dengan Wika Beton, didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 (*Akta No. 44*), dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Beton memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perseroan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/198 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam tambahan No. 2832 dari Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.57 Tanggal 23 Agustus 2013, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU.46501.AH.01.02 Tahun 2013 Tanggal 3 September 2013.

b. Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 57 tanggal 23 Agustus 2013 yang dibuat oleh Sri Ismiyati, SH., Notaris di Jakarta dan telah di sahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-46501.AH.01.02.Tahun 2013, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Wika Beton adalah sebagai berikut :

1. Berusaha dalam bidang usaha industri beton, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Wika Beton dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - a. Melakukan Perancangan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton antara lain :
 - 1) Tiang Transmisi dan distribusi kelistrikan dan tiang telepon
 - 2) Tiang pancang
 - 3) Banjalan jalan rel
 - 4) Produk beton untuk jembatan
 - 5) Produk beton untuk dinding penahan tanah
 - 6) Pipa
 - 7) Produk beton untuk bangunan gedung
 - 8) Produk beton untuk bangunan maritim
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan Postensioning.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut
 - e. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha arsitektur, mekanikal, tata lingkungan pemasangan komponen berat dan jasa pelaksanaan konstruksi lainnya.
 - f. Memproduksi dan menjual beton siap pakai / Ready Mix
 - g. Melakukan pengelolaan sumber material alam alau quarry.
 - h. Melakukan usaha perencanaan, pemasangan, dan manajemen industri produk beton.
 - i. Melakukan pemanfaatan fly ash batu bara dan coper slag serta pengelolaan limbah B3
 - j. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, sewa-menyewa, dan perdagangan bidang usaha kepelabuhan dan dermaga
 - k. Melakukan penambangan sumber material alam atau quarry
 - l. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan dan Perdagangan produk, sumber material alam atau quarry
 - m. Melakukan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, sewa-menyewa dan Perdagangan Jasa Usaha Angkutan Darat dan Laut.
 - n. Melakukan Usaha Investasi.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT (Persero) Wijaya Karya Beton to hereafter with Wika Beton, was established in Jakarta with the deed of a limited liability company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997 (* Act No. 44 *), made in the presence of Achmad Bajumi, SH., as successor of the Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. PT Wijaya Karya Beton operational activities started since March 11, 1997.

The certificate has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/198 Dated January 13, 1998 and published in the Gazette Supplement No. 2832 from Indonesia of Republic State News no. 43 Dated May 29, 1998.

Articles of Association have been amended several time, last amended by the statutes Amendments No. 57 date August 23, 2013, made in front of Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta. These changes have got an acceptance from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its Decision the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No.AHU.46501.AH.01.02 dated September 3, 2013.

b. Company Activities

In accordance with the deed of Foundation of the company No. 57 dated Agustus 23, 2013 made by Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta and has been accepted by the Ministry of Law and Human Right had passed by the Republic of Indonesia has announced the Addition of News Number AHU-46501.AH.01.02.Tahun 2013, the intent and purpose as well as the business activities of PTWika Beton is as follows :

1. Manufacturing concrete, construction services, and other related businesses.
2. To achieve these goals and purpose above, Wika Beton can carry out business activities as follows :
 - a. The planning, produce, the sale of concrete products, among other things :
 - 1) Electric transmission and electrical distribution and telephone pole
 - 2) Piling
 - 3) Railroad pads
 - 4) Concrete products for bridge structure
 - 5) Concrete products for retaining wall
 - 6) Pipe
 - 7) Concrete products for building structure
 - 8) Concrete products for hydro structure
 - b. Performing business of planning services , implementation and construction supervising in civil, electrical, and Postensioning.
 - c. The planning, produce and sale of the products of the component parts of a building material.
 - d. Performing business import and export - related to the business activities
 - e. Performing business of planning services , implementation and construction supervising in architectur business, mechanical, enviromental governance of heavy components instalation.
 - f. Manufactures and sells a concrete ready mix
 - g. Perform management of natural resources or quarry.
 - h. Perform business planning, the installation, and industrial management products concrete.
 - i. Perform utilization of coal fly ash and copper slag and waste management (Hazardous wastes).
 - j. Perform Planning, Management, Sales, Purchasing, leasing, and businesses trading port and jetty.
 - k. Perform mining of natural resources or quarry
 - l. Perform Planning, Production, Sales and Trading products of natural resourches or quarry
 - m. Perform Planning, Implementation, Management, Sales, Purchases, leases and Trade in Services of the land and marine.
 - n. Perform of investment business

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan produk - produk beton, antara lain :

- Tiang pancang
- Tiang listrik dan tiang telepon
- Bantalan jalan rel
- Komponen beton pracetak
- Pipa
- Produk - produk beton lainnya

2. Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi pelaksanaan dan pemasangan :

- Produk-produk beton sebagaimana tersebut dalam huruf (a)
- Pondasi
- Prategang atau prestressing
- Pemasangan komponen bangunan berat

3. Memproduksi dan menjual beton siap pakai

PT Wijaya Karya Beton merupakan anak Perseroan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 83,1%. Sejak tahun 1997 Perseroan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan satu rata - rata Pabrik Produk Beton (PPB), berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik :

Kantor Pusat

Jl. Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411

Kantor Wilayah Penjualan

- Wilayah Penjualan I
- Wilayah Penjualan II
- Wilayah Penjualan III
- Wilayah Penjualan IV
- Wilayah Penjualan V
- Wilayah Penjualan VI

- Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239
- Jl. Bambang Utuyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang
- Jl. Biru Laut X No. 1-2, Jakarta 13340
- Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234
- Jl. Rungkut Industri Raya 10, Surabaya 60293
- Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar

Pabrik Produk Beton

- Sumatera Utara
- Lampung
- Bogor
- Majalengka
- Boyolali
- Pasuruan
- Sulawesi Selatan
- Karawang

- Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara
- Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung
- Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820
- Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454
- Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali
- Jl. Raya Kejawanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155
- Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241
- Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipla, Karawang Timur

Head Office

Office Sales Region

- Sales Region I
- Sales Region II
- Sales Region III
- Sales Region IV
- Sales Region V
- Sales Region VI

Concrete Products Factory

- North Sumatera
- Lampung
- Bogor
- Majalengka
- Boyolali
- Pasuruan
- South Sulawesi
- Karawang

c. Entitas Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton merupakan Entitas Anak dari Perseroan. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan sebagai bentuk kerja sama antara PT Wijaya Karya Beton dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 51%. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta notaris Karin Christiana Basoeki, SH., No. 18 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-25815.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 14 Mei 2012. PT Wijaya Karya Komponen Beton berdomisili di Karawang, Jawa Barat. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Komponen Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Komponen Beton

1. GENERAL (Continued)

b. Company Activities (Continued)

Business activities that are currently carried out are as follows :

1. The planning , conduct the production , the sale of concrete products , among other things :

- Piling
- Electric Pole and telephone pole
- Railroad pads
- Component of a concrete precast
- Pipe
- Other concrete products

2. Performing business consulting services, the services of the construction and installation of the implementation of :

- Concrete products as referred such as the part(a)
- Foundation
- Prestressing
- Installation of the building components of heavy lifting

3. Manufactures and sells a concrete ready mix

PT Wijaya Karya Beton is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 83,1%. Since 1997 company its running operations with divided into some areas of sales (WP), where each sales area supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of the head office and factory :

c. Subsidiaries Company

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton is a subsidiary of the company. PT Wijaya Karya Komponen Beton was founded as a form of cooperation between PT Wijaya Karya Beton and PT Komponindo Betonjaya, where the company hold 51% ownership share participation. PT Wijaya Karya Komponen Beton was established on Mei 10, 2012 based on Notarial Deed No.18 of Karin Christina Basoeki, S.H., in Jakarta. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No. AHU - 25815.AH.01.01.2012 dated Mei 14, 2012. Domicile PT Wijaya Karya Komponen Beton in Karawang, West Java. The goals and objectives of the established company is to be engaged in the business field and trading of concrete.

According to PT Wijaya Karya Komponen Beton article of Association, the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Komponen Beton is as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham/ Total shares (lembar/ Shares)	Nilai Nominal/ Par value (Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (Rp)
Modal Dasar / Authorized Capital	374.000	1.000	100%	374.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital				
- PT Wijaya Karya Beton	47.685	1.000	51%	47.685.000
- PT Komponindo Beton Jaya	45.815	1.000	49%	45.815.000
Jumlah / Total	93.500		100%	93.500.000
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	280.500			280.500.000

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries Company (Continued)

Uraian	Financial Data Summary		Description
	31 Desember / Desember 2013	31 Desember / December 2012	
Jumlah Aset	107.042.759	95.066.392	Total Assets
Jumlah Liabilitas	16.034.992	652.222	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	91.007.767	94.414.170	Total Equity

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton merupakan Joint Venture antara Perseroan dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta notaris Indrajati Tandjung, SH., No. 16 di Cilegon dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01.Tahun 2014. Tanggal 17 Januari 2014, PT Wijaya Karya Krakatau Beton berdomisili di Cilegon, Banten. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton is a Joint Venture between the Company and PT Krakatau Engineering. PT. Wijaya Karya Krakatau Beton was established on December 16, 2013 in accordance with the deed Indrajati Tandjung, SH., No.16 in Cilegon and has been approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No.AHU-02372.AH.01.01.Tahun 2014. Dated Januari 17, 2014, PT. Wijaya Karya Krakatau Beton domiciled in Cilegon, Banten. The aims and objectives established company engaged in the precast concrete industry and trade.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Krakatau Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Krakatau Beton adalah sebagai berikut :

According to PT Wijaya Karya Krakatau Beton article of Association, the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Krakatau Beton is as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham/ Total shares (lembar / Shares)	Nilai Nominal/ Par value (Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (Rp)
Modal Dasar / Authorized Capital	175.000	1.000	100%	175.000.000
Modal Dilempangkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital				
- PT Wijaya Karya Beton	30.000	1.000	60%	30.000.000
- PT Krakatau Engineering	15.000	1.000	30%	15.000.000
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	5.000	1.000	10%	5.000.000
Jumlah / Total	50.000		100%	50.000.000
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	125.000			125.000.000

Dari modal yang diletakkan dan modal disetor sebesar Rp 50.000.000, pemegang saham baru melakukan penyeroran modal sebesar Rp 13.850.000 dengan rincian sebagai berikut :

From the capital was placed and paid-in capital amounting to Rp 50.000.000, shareholders do the remittance of capital amounting to Rp 13.850.000 as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah saham / Total shares (lembar / shares)	Nilai Nominal / Par value (Rp)	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Total (Rp)
PT Wijaya Karya Beton	8.500	1.000	60%	8.500.000
PT Krakatau Engineering	4.050	1.000	30%	4.050.000
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	1.300	1.000	10%	1.300.000
Jumlah / Total	13.850		100%	13.850.000

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Desember / December 2013	31 Desember / December 2012	Description
Jumlah Aset	13.851.870	-	Total Assets
Jumlah Liabilitas	-	-	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	13.851.870	-	Total Equity

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Management of the Company

Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Beton No. MJ.01.01/WB-0A.60/2013 Tanggal 13 Juni 2013 dan Akta Perseroan No. 42 tanggal 11 Juli 2013, yang dibuat dihadapan Sri Ismiyali, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-AH.01.10 - 32145 tanggal 31 Juli 2013. dengan susunan Dewan Komisaris PT.Wika Beton tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Board of Commissioner

In accordance Declaration of the decision of Shareholders outside meeting of PT Wijaya Karya Beton No. MJ.01.01/WB-0A.60/2013 dated June 13, 2013 and Deed of company No. 42 dated July 11, 2013, which was made before the Sri Ismiyali, S.H., notary in Jakarta and The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No.AHU-AH.01.10 - 32145 dated Juli 31, 2013 the composition of the Board of Commissioners of PT Wika Beton on the year 2013 are as follows :

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Ir. Budi Harto, MM
Nariman Prasetyo
Dra. Tumikristianingsih
Dr. Ir. Asfiah Mahdiani, MM
Ir. Agustinus Boediono

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

d. Management of the Company (Continued)

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Beton, No. 38 tanggal 26 Desember 2012, yang dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris PT Beton tahun 2012 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Ir. Muryadi Yusuf, MM
Ir. Sutedjo Wirokusumo, MM
Dra. Tumikristianingsih
Dr. Ir. Asfiah Mahdiani, MM

In accordance with the deed of Declaration of the decision of Shareholders outside meeting of PT Wijaya Karya Beton, No. 38 dated December 26, 2012, which was made in front of Karin Christiana Basoeki, S.H., notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners of PT Wika Beton on the year 2012 are as follows :

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Beton, No. 25 tanggal 8 Juni 2010, yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris PT Wika Beton tahun tahun 2011 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Ir. Muryadi Yusuf, MM
Ir. Sutedjo Wirokusumo, MM
Drs. Kusnindar
Dr. Ir. Asfiah Mahdiani, MM

In accordance with the deed of Declaration Shareholders outside meeting of the PT Wijaya Karya Beton, No. 25 dated June 8, 2010, which was made in front of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners of PT Wika Beton on the year 2011 are as follows :

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat No. 49 tanggal 19 Juni 2013, yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-27344 tanggal 5 Juli 2013, susunan Direksi PT Wika Beton adalah sebagai berikut :

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan dan SDM
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II

Ir. Wilfred Imanuel A. Singkali
Ir. Hadian Pramudita
Drs. Entus Asnawi Mukhson, MM
Ir. Fery Hendriyanto
Ir. Hari Respati

Board of Director

According to the Act of the Declaration of the decision of shareholders outside the Meeting No. 49 dated June 19, 2013, made in front of Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta, which has been reported to the Minister of Law and Human Rights as a letter of acceptance notification of company No. AHU-AH.01.10-27344 dated July 5, 2013, the directors of PT Wika Beton as follows :

President Director
Director of marketing
Director of Finance and Human Resources
Operational Director I
Operational Director II

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat No. 25 tanggal 12 Juni 2012, yang dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-22415 tanggal 20 Juni 2012, susunan Direksi PT Wika Beton tahun 2012 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama
Direktur Teknik dan Produksi
Direktur Pemasaran dan SDM
Direktur Keuangan

Ir. Wilfred Imanuel A. Singkali
Ir. Fery Hendriyanto
Ir. Hadian Pramudita
Drs. Entus Asnawi Mukhson, MM

According to the Act of the Declaration of the decision of shareholders outside the Meeting No. 25 dated June 12, 2012, made in front of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, which has been reported to the Minister of Law and Human Rights as a letter of acceptance notification of company No. AHU-AH.01.10-22415 dated June 20, 2012, the directors of PT Wika Beton in 2012 as follows :

President Director
Director of Engineering and Production
Director of marketing and Human Resources
Director of Finance

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat No. 34 tanggal 13 Juni 2011, yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-21463 tanggal 8 Juli 2011, susunan Direksi PT Wika Beton tahun 2011 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama
Direktur Teknik dan Produksi
Direktur Pemasaran dan SDM
Direktur Keuangan

Ir. Agustinus Boediono
Ir. Wilfred Imanuel A. Singkali
Ir. Bambang Legowo
Drs. Entus Asnawi Mukhson, MM

According to the Act of the Declaration of the decision of shareholders outside the Meeting No. 34 dated June 13, 2011, made in front of Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta, which has been reported to the Minister of Law and Human Rights as a letter of acceptance notification of company No. AHU-AH.01.10-21463 dated July 8, 2011, the directors of PT Wika Beton in 2011 as follows :

President Director
Director of Engineering and Production
Director of marketing and Human Resources
Director of Finance

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.MJ.04.01/WB-0A.006/2013 Tanggal 8 Januari 2013, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut :

Ketua
Anggota

Dra. Tumikristianingsih
Rosmala

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.MJ.04.01/WB-0A.006/2013 dated January 8, 2013, the composition of the Audit Committee on December 31, 2013, are as follows :

Chairman
Member

Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No SK.02.01/WB-0A.091/2012 tanggal 11 Juni 2012, Sekretaris Perseroan tanggal 31 Desember 2013 adalah Puji Haryadi, SH.

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors of the Board of Directors No SK.02.01/WB-0A.091/2012 dated June 11, 2012, the Secretary of the Company on December 31, 2013 is Puji Haryadi, SH.

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Komisaris			
Imbalan Jangka Pendek	1.628.971	1.521.622	1.172.615
Imbalan Asuransi Pasca Kerja	290.584	226.299	209.537
Jumlah	1.919.555	1.747.921	1.382.151
Direksi			
Imbalan Jangka Pendek	4.657.422	2.831.468	2.547.364
Imbalan Asuransi Pasca Kerja	751.628	637.479	475.635
Jumlah	5.409.050	3.468.948	3.022.999

Jumlah Pegawai Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 sebanyak 1.023 orang, tahun 2012 sebanyak 1.024 orang, tahun 2011 sebanyak 941 orang

1. GENERAL (Continued)

d. Management of the Company (Continued)

Commissioners and Directors Remuneration for December 31, 2013, December 31, 2012 and 2011 are as follows :

	2013	2012	2011
Commissioner			
Short term benefit	1.628.971	1.521.622	1.172.615
Post employment insurance benefit	290.584	226.299	209.537
Total	1.919.555	1.747.921	1.382.151
Directors			
Short term benefit	4.657.422	2.831.468	2.547.364
Post employment insurance benefit	751.628	637.479	475.635
Total	5.409.050	3.468.948	3.022.999

The employees of company has a total 1.023 person for the December 31, 2013, 1.024 person for the years 2012, 941 person for the years 2011

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2014.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Regulator Pasar Modal. Seperti yang diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Pencabutan PSAK No.51 "Akuntansi kuasi reorganisasi (PPSAK No.10) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan tahun berjalan atau tahun sebelumnya

Penerapan ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estate" dan pencabutan PSAK No.44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" yang seharusnya berlaku sejak 1 Januari 2013 telah ditunda sampai pemberitahuan lebih lanjut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa penerapan dan pencabutan interpretasi dan standar tersebut diatas tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian perseroan

Perseroan masih menganalisa dampak penerapan interpretasi ISAK baru berikut yang berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian

- ISAK No. 27, "Pergantian Aset dari Pelanggan"
- ISAK No. 28, "Pengkakhiran Liabilitas keuangan dengan Instrumen Ekuitas"
- ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"

Perseroan tidak mengharapkan adanya dampak yang material terhadap hasil usaha atau aset bersih perseroan alas adanya perubahan dalam standar interpretasi ini

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries were prepared by the Management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and completed on February 14, 2014.

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Regulators Capital Market. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

Withdrawal of PSAK No.51 "Quasi Reorganisations (PPSAK No.10)" with an effective date January 01, 2013 not result in changes to accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or period financial years

The implementation of ISAK 21, "Agreements for Construction for Real Estate" and withdrawal of PSAK No.44, "Accounting for Real Estate Development Activities", which would previously have been mandatorily applied and withdrawn respectively as of January 01, 2013, have been postponed until further notice by the Indonesian Financial Accounting Standards Board. Management believes that the implementation and the withdrawal of the above Interpretation and Standard will not impact Company consolidated financial statements

Company still assessing the impact of these new ISAK which are effective on January 01, 2014 to the consolidated financial statements

- ISAK No.27, "Transfer of Assets from Customers"
- ISAK No.28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"
- ISAK No.29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine"

Company does not currently expect any of these changes in standards or interpretations to have a material impact on the results or net assets companies

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements prepared on historical cost, except for financial assets classified as available for sale, assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and all derivative instruments are measured at fair value. The consolidated financial statements prepared on accrual basis of accounting, except for the consolidated cash flow statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

c. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan entitas anak kehilangan pengendalian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Entitas Anak di dalam Perseroan Induk telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dan Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan dilakukan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dibebankan dalam laporan laba rugi dalam tahun yang berjalan. Kurs tengah yang digunakan pada tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Jenis Mata Uang	2013	2012	2011	Type of Currency
USD	12.189	9.670	9.068	United States of America Dollar
Euro	16.281	12.810	11.739	Euro Europe
SGD	9.628	7.907	6.974	Singapore Dollar

e. Pihak-pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7, "Pengungkapan atas Pihak-pihak Berelasi" diartikan sebagai berikut :

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on from of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

c. The principles of Consolidation

Consolidated financial statement include the financial statement of the Company and Subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Company and its subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than a half the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and its subsidiaries control another entity.

Subsidiaries in full control consolidated of the date be transferred which control is transferred to the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are unconsolidated since the date on which that control ceases.

The influent of all transaction and balance made among the Subsidiaries within the Parent Company have been eliminated in the presentation of consolidated financial statements.

The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non-controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

Non-controlling interest represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company Subsidiaries, unless otherwise stated.

d. Transactions and Balances In Foreign Currency

Corporate bookkeeping is done in units of Rupiah. Those transactions during the current year in foreign currency are recorded with the exchange rate in effect at the time of the transaction. On the date of the financial statements, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated in Rupiah currency using the exchange rate of the Central Bank of Indonesia. Exchange rate gains and losses incurred charged in income statement in the year of its run. The central exchange rate used on the date of the financial statements is as follows :

e. Related Parties

The Company has engaged in transactions with related parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with PSAK No. 7 "regarding Related Party Disclosures". Related parties are defined as follows:

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - Has control or joint control over the reporting entity
 - Has a significant influence upon the reporting entity or
 - Is a member of th key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan dan timbul karena penjualan produk / jasa yang merupakan kegiatan utama Perseroan.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan impairment atas piutang yang terindikasi terjadi penundaan pencairan dari waktu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (*impairment*) diatur dengan ketentuan tersendiri.

h. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

PSAK 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset, Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset dan Liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, Liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar Akuntansi Keuangan ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Related Parties (Continued)

2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or int venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - g. A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents include cash, short-term investments and bank are due within three months or less. Cash and cash equivalents that have determined its use or cannot be used freely are not included in cash and cash equivalents.

g. Accounts Receivable

Accounts receivable billing company business is to the customer and arising from the sale of products/services which is the main activity of the company.

Accounts receivables are presented net amount after deducting the impairment on receivables that indicated a delay disbursement of the time set.

Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (impairment) is regulated by separate provisions.

h. Financial Instrument

The Company and its subsidiaries have adopted and PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure", which became effective since January 1, 2012.

PSAK 50 (Revised 2010), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. Disclosure requirements applicable to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (revised 2011) set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Financial Accounting Standards provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang Berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara selektif dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of financial assets at initial recognition, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit and loss, transaction costs that are attributable directly.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, date of the Company and its subsidiaries are committed to buy or sell the asset.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, financial instruments that have and do not have the quotation, derivative financial instruments and current financial assets and other non-current.

Measurement after initial recognition

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows :

Financial assets are measured at Fair Value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit and loss statements are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

Derivatives embedded in main contracts are recorded as separate derivatives when the characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. The revaluation occur only if there is a change in the applicable provisions of the contract that significantly alter the cash flow that will be required.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market.

Financial assets are measured at amortized cost by using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated income statements as loans and receivables derecognized or impaired.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, due from related parties, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets of the Company and its Subsidiaries included in this category.

Indications of decline in the value assigned to each individual employer are selected by considering the risk of non-collection of such financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instrument (Continued)

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara lepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Investments Held to Maturity.

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity are classified as Investments Held to Maturity has been established when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, Investments Held to Maturity, investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates appropriately discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying value (net carrying amount) of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company and its Subsidiaries do not have any investments held to maturity.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Financial Assets Available for Sale

Available For Sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified in the three previous categories.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial measurement, Available For Sale financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified into earnings as a reclassification adjustment.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi Liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of their financial obligations at the time of initial recognition.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Financial obligations of the Company and its Subsidiaries include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and financial liabilities as current and other non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran Liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut : Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depending on the classification as follows : Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas Liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

Pinjaman dan Utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and Debts

After initial recognition, loans and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liability is derecognized well as through the amortization process.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan Liabilitasnya secara simultan.

Financial Instruments off set

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, currently owns the rights to perform legal force to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain, tergantung pada kelas aset yang dimiliki.

Perseroan menetapkan Nilai wajar instrumen keuangan pada kelompok aset Piutang ditentukan melalui teknik penilaian dengan arus kas yang didiskonto dan mempertimbangkan aspek materialitas transaksi serta manajemen resiko.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi Liabilitas keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus dipertimbangkan.

Biaya Perolehan diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskon pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of market transactions, the latest conducted properly by the parties that desire and understand the (recent arm's length market transactions); use the fair value of current other instruments that are substantially the same; analysis of discounted cash flow, or assessment model another, depending the class of assets owned.

The company established a fair value of financial instruments on a group of assets Receivables determined through valuation techniques with discounted cash flows and considering aspects of the materiality of transactions and risk management.

Adjusting Credit Risk

The Company adjust prices in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liabilities position, Company credit risk associated with the instrument must be taken into

Cost Is amortized from Financial Instruments

Cost is amortized calculated using the effective interest rate method less any allowance for decline in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses that are part and parcel of the effective interest rate.

Impairment from Financial Assets.

At the end of each reporting period the Company and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.

Financial assets are recorded at amortized cost

For loans and receivables are recorded at amortized cost, the Company and Subsidiary Company first determines whether there is objective evidence of impairment of individually significant financial assets individually, or collectively for financial assets that amount is not significant on an individual basis. If the Company and its Subsidiaries determined there is no objective evidence of impairment in value of financial assets are assessed on an individual basis, regardless of financial assets is significant or not, then they put those assets into a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. A decline in asset value is assessed individually, and for that impairment losses recognized or is recognized, not included in the collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows .

The carrying amount of the asset is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the consolidated statements of income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the related allowance, will be abolished at the moment there is no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries.

If, on the next period, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, then the impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the deletion and then restored, then the recovery is recognized in the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas yg diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yg diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yg sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset dan Liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan & Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yg diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass - through*

Perseroan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat Liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu Liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh Liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu Liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan Liabilitas awal dan pengakuan Liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing Liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibalasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan.
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Investasi Jangka Pendek
Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif
3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Finance Assets Available For Sales

In the case of equity investments classified as Finance Assets Available For Sales, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of investments below its cost. If there is evidence that an impairment loss has occurred, the total cumulative loss measured as the difference between cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss reclassified from equity to the income statement. The impairment loss on equity investments should not be recovered through the income statement; increase in fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as Finance Assets Available For Sales, impairment was evaluated on the same criteria with which financial assets are recorded at amortized cost. Interest income in the future based on the carrying value of which has been reduced and is recognized based on the interest rate used for discounting the future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.

The accrual is recorded as part of "Interest income" in the consolidated statements of income. If, in the next period, the fair value of debt instrument increases and the increase is objectively linked to events occurring after the recognition of impairment losses in earnings, then the loss decrease the amount should be recovered through the income statement.

Derecognition of financial assets and liabilities.

Finance Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from assets or liable to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement "pass - through"; and either

The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries substantially no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control over those assets.

Financial Liabilities

Derecognized financial liabilities when the liability is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by other financial obligations from the same lender with substantially different terms, or substantially modifying the terms of an obligation which currently exist, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of new obligations, and the difference between the carrying amount of each obligation is recognized in the income statement.

Fair Values of Financial Instruments

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument.

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits.
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.
2. Short-term Investment
The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.
3. Trade payables, other payables and accrued liabilities
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
5. Utang Derivatif
Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat di observasi.

i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) atau nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (job ordered). Manajemen menelapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset Tetap

1. Kepemilikan Langsung

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", dan PSAK 47 "Akuntansi Tanah". Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK 25 "Hak Atas Tanah".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

4. Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.
All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
5. Derivative payable
Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) or net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired are previously listed in the inventory of raw materials, corrected and accounted for as expenses.

j. Advances Received

Advances received an advance payment received from the customer in accordance with the contract will be compensated in proportion to the bill.

k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but the new assignment will be done in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the lease prepayments are amortized over the useful life of each charge with a straight-line

l. Property Investment

Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets for 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

m. Fixed Assets

1. Direct Acquisition

Effective January 01, 2012, The Company and Subsidiaries applied PSAK 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", which superseded PSAK 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" and PSAK 47 "Accounting for Land". In addition the Company and Subsidiaries also applied ISAK 25 "Landrights"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Saat ini Perseroan memilih menggunakan metode harga perolehan. Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (straight line method) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Umur ekonomis aset tetap sesuai Surat Keputusan Direksi PT. Wika Beton No. 01.03/WB-OA.079/2005 tanggal 29 Agustus 2005 adalah sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Presentase Penyusutan / Percentage of Depreciation	Masa Manfaat / Benefits Period	Types of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	5% - 10%	10 - 20 Tahun / Year	Buildings and Infrastructure
Perlengkapan kantor	25%	4 Tahun / Year	Office Equipment
Kendaraan bermotor	20%	5 Tahun / Year	Vehicles
Peralatan produksi	14,3%	7 Tahun / Year	Production Equipment

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

2. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lesse pada masa sewa.
- Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

The whole group of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliable. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

This time the company chose to use the method of acquisition cost. Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (straight line method) according to the economic life of each asset.

Economic life of the fixed assets according to the Decree of the Board of Directors of PT. Wika Beton No. 01.03/WB-OA.079/2005 dated August 29, 2005 are as follows :

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp. 1000,- (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, where the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

2. Lease

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition referring to the lease which is classified as financing lease shall be as follows :

- Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease period.
- Lease shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.
- Lease period shall be intended to economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

- d. Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
 e. Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan :

- a. Jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan dilanggung oleh lessee.
 b. Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
 c. Lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansi memiliki resiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah liabilitas sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi
 Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa

n. Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap yang belum dapat digunakan dalam kegiatan usaha karena sedang dalam proses penyelesaian, dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, disajikan dalam kelompok aset tetap.

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan tunjangan hari tua untuk semua pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pembebanan kepada pegawai ditetapkan sebesar 5% dari pendapatan tetap, sedangkan beban Perseroan sebesar 10% dari pendapatan tetap pegawai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

- d. At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and
 e. Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases :

- a. If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.
 b. Profit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocate to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the termination of lease period; and
 c. Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.

Finance Leases - the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company has substantially the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance charge. The corresponding lease obligations net of finance charges, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

Finance Leases - the Company is the lessor

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment

Operating Leases - the Company is the lessee

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases
 Payments made under operating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating Leases - the Company is the lessor

Rental income is recognized straight-line basis over the lease term

n. Construction in Progress

Fixed assets that can not be used in operations due to being in the settlement process, are carried at cost and not depreciated, are presented in groups of fixed assets.

o. Employee Benefits

Short - term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company held a defined benefit pension plan and retirement benefits for all permanent employees who are managed by the Pension Fund Wijaya Karya. Current service cost is recognized as an expense for the period.

Loading to employees is set at 5% of fixed income, while the company's expenses by 10% of fixed-income employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan kerja.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan paska - kerja lainnya, seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang kompensasi penggantian hak.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

q. Biaya Pinjaman

Biaya bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aset tetap sampai konstruksi, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Biaya bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan langguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability methode, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No.40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No.51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No.140 Tahun 2000, Perseroan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

s. Laba Per Saham

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata terlimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi segmen

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap grup wilayah geografis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

The Company required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

Other long - term employee benefits

The Company provide other post - employment benefits, such as severance pay, gratuity, money compensation for entitlements.

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan, but in a simplified form.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (*accrual method*).

q. Interest Expenses

The cost of interest on loans used to build / make up the construction of fixed assets, are expensed as a cost element. Interest costs for financing the field of industrial and commercial businesses are charged as other expenses.

r. Income Tax

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extend that it relates to item recognized directly to equity

The current income tax is calculated using tax rates in effect at the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity

Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No.40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation No.51 Tahun 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation No.140 Tahun 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No.40 of 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

s. Earnings Per Share

Net Earning per share of each calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.

Geographical Segment information is prepared based to show the assets and results of operations of each geographical group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Saham Diperoleh Kembali

Kelika Perseroan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor

u. Treasury Stock

Where the company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2013	2012	2011	
Kas	239.617	107.484	73.173	Cash
Bank	66.287.204	227.211.878	42.546.814	Bank
Deposito	346.500.000	113.000.000	183.100.000	Time Deposits
Jumlah	<u>413.026.822</u>	<u>340.319.362</u>	<u>225.719.987</u>	Total
Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :				
Details of bank balances and deposits related to the parties and third parties is as follows :				
Bank				
Bank				
Pihak Berelasi				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.728.682	204.243.522	12.960.429	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI (Persero) Tbk	27.886.676	7.732.652	7.427.472	PT Bank BRI (Persero) Tbk
PT Bank BTN (Persero) Tbk	-	-	5.000.000	PT Bank BTN (Persero) Tbk
PT Bank BNI (Persero) Tbk	6.762.831	5.687.563	3.464.829	PT Bank BNI (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	691.564	687.314	420.993	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BPD Sumsel	20.668	19.859	13.161	PT Bank BPD Sumsel
PT Bank BPD Jabar	6.272	6.332	6.388	PT Bank BPD Jabar
PT Bank BPD Jatim	1.605	1.605	1.605	PT Bank BPD Jatim
PT Bank BNI Syariah	1.454	1.377	-	PT Bank BNI Syariah
US Dollar	-	-	-	US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.883.228	5.833.819	10.231.256	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>63.982.981</u>	<u>224.214.042</u>	<u>39.526.133</u>	Subtotal
Pihak Ketiga				
Rupiah				
PT Bank Mega Tbk	1.669.909	366.780	1.107.165	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	98.879	93.633	46.276	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	464.731	2.481.264	-	PT Bank DBS Indonesia
US Dollar	-	-	-	US Dollar
Citibank	70.704	56.160	1.867.240	Citibank
Subjumlah	<u>2.304.224</u>	<u>2.997.836</u>	<u>3.020.681</u>	Subtotal
Jumlah	<u>66.287.204</u>	<u>227.211.878</u>	<u>42.546.814</u>	Total
Deposito				
Pihak Berelasi				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	346.500.000	52.000.000	151.400.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI (Persero) Tbk	-	-	8.000.000	PT Bank BRI (Persero) Tbk
PT Bank BNI (Persero) Tbk	-	-	2.700.000	PT Bank BNI (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	2.500.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BTN (Persero) Tbk	-	35.000.000	-	PT Bank BTN (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>346.500.000</u>	<u>87.000.000</u>	<u>164.600.000</u>	Subtotal
Pihak Ketiga				
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	10.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	26.000.000	8.500.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Multiara	-	-	-	PT Bank Multiara
Subjumlah	<u>-</u>	<u>26.000.000</u>	<u>18.500.000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>346.500.000</u>	<u>113.000.000</u>	<u>183.100.000</u>	Total

Penempatan deposito berupa Deposito On Call (DOC) dan Deposito berjangka kurang dari 3 bulan, dengan tingkat bunga masing - masing 31 Desember 2013 sebesar 4% - 8,5% , 31 Desember 2012 sebesar 3,5% - 7,5% dan 31 Desember 2011 sebesar 4% - 6,75%.

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and deposits up to 3 months, with interest rates December 31, 2013 amounting 4% - 8,5%, December 31, 2012 amounting 3,5% - 7,5%, and December 31, 2011 amounting 4% - 6,75%.

Tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan.

There are no cash and cash equivalents in subsidiaries as collateral

4. PIUTANG USAHA

4. ACCOUNT RECEIVABLES

Rincian Piutang Usaha adalah sebagai berikut :

Accounts Receivable details are as follows :

	2013	2012	2011	
Piutang Usaha	457.239.330	344.749.305	347.359.372	Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(35.332.841)	(35.330.676)	(40.404.086)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	421.906.489	309.418.630	306.955.286	Total

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Details of trade receivables related parties and third parties is as follows :

	2013	2012	2011	
Pihak ketiga	214.542.064	136.465.028	169.305.438	Third Parties
Pihak berelasi	242.697.265	208.284.278	178.053.934	Related Parties
Jumlah	457.239.330	344.749.305	347.359.372	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(35.332.841)	(35.330.676)	(40.404.086)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	421.906.489	309.418.630	306.955.286	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang asing :

Details of account receivables based on foreign currency :

	2013	2012	2011	
Pihak ketiga				Third Parties
Rupiah	205.696.976	136.465.028	159.926.989	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	8.845.088	-	9.378.450	American Dollar
Jumlah	214.542.064	136.465.028	169.305.438	Total
Pihak berelasi				Related Parties
Rupiah	228.862.821	208.284.278	178.053.934	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	13.834.445	-	-	American Dollar
Jumlah	242.697.265	208.284.278	178.053.934	Total

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut

Analysis aging accounts receivable shall be calculated from the date the invoice is as follows :

	2013	2012	2011	
Belum Jatuh Tempo	186.292.751	132.127.867	169.372.849	Current Due
Lewat Jatuh Tempo :				Overdue :
> 1 - 60 hari	150.407.203	118.062.922	79.884.102	> 1 - 60 days
> 61 - 150 hari	67.899.001	41.794.390	35.246.992	> 61 - 150 days
> 151 - 330 hari	10.313.152	12.374.074	20.533.469	> 151 - 330 days
> Lebih dari 330 hari	42.327.223	40.390.053	42.321.960	> Over 330 days
Jumlah	457.239.330	344.749.306	347.359.372	Total
Akumulasi Penurunan Nilai	(35.332.841)	(35.330.676)	(40.404.086)	Provision for impairment losses
Jumlah	421.906.489	309.418.630	306.955.286	Total Trade Receivables - Net

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dan adalah sebagai berikut :

Details of trade receivables third parties and related parties is as follows :

	2013	2012	2011	
Pihak Ketiga				Third Related
PT Kawah Ape Jaya Indonesia	23.243.014	-	-	PT Kawah Ape Jaya Indonesia
PT Tripatra Engineering	17.989.226	-	-	PT Tripatra Engineering
PT Sinar Balikpapan	12.724.399	-	-	PT Sinar Balikpapan
PT Rekayasa Industri	9.672.361	-	3.283.323	PT Rekayasa Industri
PT JGC Indonesia	8.845.088	-	-	PT JGC Indonesia
PT D&C Engineering	8.272.460	-	-	PT D&C Engineering
PT Modern Surya jaya	6.801.950	-	-	PT Modern Surya jaya
PT Trillion Glory	6.614.673	6.614.673	6.614.673	PT Trillion Glory
PT Astra Honda Motor	5.907.746	-	-	PT Astra Honda Motor
PT Ghailsa Zahira Shofa	5.384.950	-	-	PT Ghailsa Zahira Shofa
PT Paton Buana Semesta	4.469.381	-	-	PT Paton Buana Semesta
PT Mulia Abadi	3.511.638	-	-	PT Mulia Abadi
PT Nusa Raya Cipta	3.523.234	2.866.278	-	PT Nusa Raya Cipta
PT Semeru Raya	3.479.850	-	-	PT Semeru Raya
Duta Mas I - Fanidita S, KSO	3.379.200	-	-	Duta Mas I - Fanidita S, KSO
PT Fajar Parahyangan	3.318.670	1.111.816	255.150	PT Fajar Parahyangan
PT Passokorang	3.061.400	-	-	PT Passokorang
PT Tiara Mulli	2.986.365	-	-	PT Tiara Mulli
PT Duta Mas indah	2.955.731	2.822.771	159.920	PT Duta Mas indah
PT Bangun Makmur Utama	2.834.016	-	211.680	PT Bangun Makmur Utama
PT Wahana Adidaya Peritiwi	2.843.553	-	-	PT Wahana Adidaya Peritiwi
PT Indomuda Satria Internusa	2.785.217	-	-	PT Indomuda Satria Internusa
PT VICO	2.598.420	-	20.775.000	PT VICO
PT Jaya Beton Indonesia	2.235.121	-	-	PT Jaya Beton Indonesia
PT Mare Raya Mulliprama	2.177.430	-	-	PT Mare Raya Mulliprama
PT Semen Tonasa	2.158.321	-	-	PT Semen Tonasa
PT Aura Sinar	2.013.660	-	-	PT Aura Sinar
CSES - CSCEC - HK JO	1.873.913	-	-	CSES - CSCEC - HK JO
PT Sari Dumai Sejati	1.743.683	-	-	PT Sari Dumai Sejati
PT Tiara Metropolitan Indah	1.634.192	-	-	PT Tiara Metropolitan Indah
PT Asahi Indofood	1.545.776	-	-	PT Asahi Indofood
PT Fatimah Indah Utama	1.418.040	-	-	PT Fatimah Indah Utama
Saldo dipindahkan	164.002.680	13.415.538	31.299.745	Carried forward

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	2013	2012	2011
Saldo pindahan	164.002.680	13.415.538	31.299.745
PT Bina Karya Prima	1.368.707	-	-
PT Bangun Citra Primamandiri	1.351.437	-	-
Lampiri - Trilogi JO	1.365.500	1.192.461	-
PT Wiratama Karya Nugraha	1.345.518	-	-
PT Indrabas Purnama Makmur	1.328.455	-	-
PT Daya Guna Mandiri	1.286.357	1.286.357	1.286.357
PT Tekniko Indonesia	1.288.425	-	-
PT Karya Teknik Ulama	1.154.222	-	-
PT Assa Land	1.141.098	-	-
PT Indo Panshi Bumi	1.102.989	3.448.312	3.812.716
Shanghai Cons. - WIKA - Waskita JO	1.083.352	-	-
PT Bangun Mitra Abadi	1.074.342	-	-
HK - Adyatunggal JO	1.023.300	-	-
PT Catur Beton Sentosa	588.174	1.371.406	-
CV Agung Namaskara	480.005	1.034.472	90.909
PT Sigma Mutiara	68.890	12.008.141	-
PT Multi Artha Pratama	-	5.942.605	-
PT Rekadaya Elektrika	-	1.702.565	-
PT Krakatau Engineering	-	27.936.077	30.088.099
Lain - lain dibawah 1 miliar	33.488.615	67.127.093	102.727.612
Subjumlah	214.542.064	136.465.028	169.305.438
Akumulasi Penurunan Nilai	(14.924.496)	(13.234.988)	(15.322.953)
Jumlah	199.617.568	123.230.040	153.982.485

Brought forward
PT Bina Karya Prima
PT Bangun Citra Primamandiri
Lampiri - Trilogi JO
PT Wiratama Karya Nugraha
PT Indrabas Purnama Makmur
PT Daya Guna Mandiri
PT Tekniko Indonesia
PT Karya Teknik Ulama
PT Assa Land
PT Indo Panshi Bumi
Shanghai Cons. - WIKA - Waskita JO
PT Bangun Mitra Abadi
HK - Adyatunggal JO
PT Catur Beton Sentosa
CV Agung Namaskara
PT Sigma Mutiara
PT Multi Artha Pratama
PT Rekadaya Elektrika
PT Krakatau Engineering
Other Below 1 Billion
Subtotal
Allowance for Impairment
Total

Pihak Berelasi			
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	100.375.372	29.439.322	64.425.363
PT Pemb. Perumahan (Persero)	31.753.548	19.037.724	9.813.455
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	20.920.591	31.887.825	27.645.428
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.415	19.891.415	19.891.415
PT Hulama Karya (Persero)	15.713.502	6.817.502	10.934.068
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	14.249.102	26.575.246	21.056.104
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.808.107	5.733.655	6.427.437
WIKA - RAKA - TANJUNG JO	6.167.611	-	-
PT Pindad (Persero)	6.083.320	-	-
WIKA - PP JO	4.541.376	-	-
PT Nindya Karya (Persero)	2.948.881	6.969.576	3.082.596
Bumi Rejo - Brantas Abipraya JO	2.177.843	2.077.043	2.099.596
Adhi Karya - PP JO	1.492.693	1.923.427	-
PT Amarta Karya	1.301.301	-	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.110.592	29.646.680	-
WIKA - BAP JO	1.098.180	-	-
PP - GNG - BLJ KSO	1.052.422	-	-
Wika - Adhi - Utama JO	838.257	17.898.614	-
Istaka - Sumbersari JO	-	2.817.941	2.117.938
Hulama Karya - Brantas Abipraya JO	-	3.309.624	-
Wika - Indo Niaga Jaya JO	-	1.531.186	-
PP - NK KSO	-	371.322	3.901.133
Lain-lain dibawah Rp 1 Miliar	1.173.154	2.356.176	6.659.400
Subjumlah	242.697.265	208.284.278	178.053.934
Akumulasi Penurunan Nilai	(20.408.345)	(22.095.688)	(25.081.133)
Jumlah	222.288.921	186.188.590	152.972.801

Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
PT Pemb. Perumahan (Persero)
PT Adhi Karya (Persero), Tbk
PT Istaka Karya (Persero)
PT Hulama Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero), Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
WIKA - RAKA - TANJUNG JO
PT Pindad (Persero)
WIKA - PP JO
PT Nindya Karya (Persero)
Bumi Rejo - Brantas Abipraya JO
Adhi Karya - PP JO
PT Amarta Karya
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
WIKA - BAP JO
PP - GNG - BLJ KSO
Wika - Adhi - Utama JO
Istaka - Sumbersari JO
Hulama Karya - Brantas Abipraya JO
Wika - Indo Niaga Jaya JO
PP - NK KSO
Other below Rp 1 Billion
Subtotal
Allowance for Impairment
Total

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

Saldo awal	35.330.676	40.404.086	37.655.544
Penambahan penyisihan	1.118.390	1.168.662	18.225.378
Pengurangan penyisihan	(1.116.225)	(6.242.072)	(15.476.836)
Saldo akhir periode	35.332.841	35.330.676	40.404.086

The movement in allowance for impairment of receivables is as follows :

Beginning balance
Addition Allowance
Deduction Allowance
Balance at end of period

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing - masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha

Based on the review of the status of their accounts receivable - customers at the end of each year, management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan asesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 330 hari. Jumlah piutang yang dilakukan impair dengan metode suku bunga efektif masing - masing sebesar Rp 42.327.223, Rp 40.390.053 dan Rp 42.321.960 pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011

Impairment of receivables is based on individual assesment on accounts receivable older than 330 days. Total receivables are carried impair the effective interest rate method of Rp 42.327.223, Rp 40.390.053 and Rp 42.321.960 on December 31, 2013, December 31, 2012 and December 31, 2011

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairment*, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dan PT Bank CIMB Niaga, Tbk, PT Bank DBS Indonesia, Lihat catatan 12

Piutang usaha kepada PT Istaka Karya (Persero) atas proyek Gedung di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Jalan Tol Sedyalmo dan Jembatan Cut Meulia Bekasi sebesar Rp 19.891.415 dan telah dilakukan impair 100%. Kreditor sudah melakukan upaya perdamaian sehingga disepakati pola pembayaran secara tunai sebesar 3% atau Rp 550.000 dan sisanya penyerahan dalam bentuk saham (tanpa hak suara) yang akan di buy back bertahap setelah PT Istaka Karya (Persero) memperoleh laba.

Piutang usaha kepada PT Trillion Glory atas proyek Turap Bulungan Tanjung Selor sebesar Rp 6.614.672 dan telah dilakukan impair 100% atas proyek Turap Tunjungan Tanjung Selor. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan dan Pencucian Uang) tetap dilanjutkan dan sudah dilakukan BAP oleh Polda Metro Jaya. Perseroan, untuk saat ini memonitoring proses di Polda dengan lebih intensif.

Piutang usaha kepada PT Daya Guna Mandiri atas proyek dermaga di Belawan sebesar Rp 1.286.357 dan telah dilakukan impair 100%. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan) tetap dilanjutkan dan sudah dilaporkan kepada Polda Jawa Timur. Untuk saat ini upaya hukum mencairkan tagihan masih terus berlanjut namun belum berhasil dan PT Daya Guna Mandiri saat ini sudah tidak melakukan aktivitas operasional lagi

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

If there is a payment for receivables impairment has done, done restoration and recorded as other income.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk and PT Bank CIMB Niaga, Tbk, PT Bank DBS Indonesia, See notes 12

Trade receivables to PT Istaka Karya (Persero) project in Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Toll Road Sedyalmo and Cut Meulia Bridge amounting Rp 19.891.415 and has impaired 100%. Creditors have agreed to make efforts in peace so that result an agreement cash payment pattern of 3% or Rp 550.000 and the remaining investment in shares (without voting rights) that will buy back gradually after PT Istaka Karya (Persero).

Trade receivables to PT Trillion Glory for project Turap Bulungan Tanjung Selor amounting Rp 6.614.672 and has impaired 100% of receivables from Turap Bulungan Tanjung Selor Project. Until now the criminal process (Embezzlement and Money Laundering) and continued to BAP was done by Polda Metro Jaya. The Company, for the current monitoring process with more intensive by the police.

Trade receivables from PT Daya Guna Mandiri upper dock project in Belawan amounted Rp 1.286.357 and has done impairment 100%. Until now the criminal process (Embezzlement) still continued and has been reported to the East Java Police Department. For now, efforts to dilute the bill law continues but has not been successful and PT Daya Guna Mandiri is now no longer operational activities

5. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

Merupakan pendapatan yang sudah diakui atas penyerahan barang ke pelanggan namun belum diterbitkan lagihannya.

Rincian pendapatan akan diterima per wilayah penjualan adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	-	-	5.002.311
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	5.245.316	-	324.002
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	10.457.344	19.567.182	-
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	126.000	3.262.120	-
Wilayah penjualan V Jawa Timur	10.596.104	22.160.483	-
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	1.091.937	3.867.688	25.578
Jumlah	27.516.701	48.857.472	5.351.891

Details of revenue to be received by the sales area as follows :

Sales Region I North Sumatra	5.002.311
Sales Region II South Sumatra	324.002
Sales Region III Jakarta	-
Sales Region IV Central Java	-
Sales Region V East Java	-
Sales Region VI South Sulawesi	25.578
Total	5.351.891

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Pihak Ketiga			
PT Karya Teknik Utama	3.847.406	-	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	765.900	25.261.012	2.075.436
Sub Jumlah	4.613.306	25.261.012	2.075.436
Pihak Berelasi			
Salker Perkeretaapian	6.861.850	-	-
PT Istaka Karya	6.609.938	-	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.802.755	-	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.001.616	-	-
PT Hutama Karya	2.243.700	-	-
PT Pemb. Perumahan (Persero) Tbk	-	2.804.987	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	4.978.836	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	383.537	15.812.638	3.276.455
Sub Jumlah	22.903.396	23.596.461	3.276.455
Jumlah	27.516.701	48.857.472	5.351.891

Details of revenue to be received per customers :

Third Parties	
PT Karya Teknik Utama	3.847.406
Other below Rp 1 Billion	765.900
Sub Total	4.613.306

Related Parties

Salker Perkeretaapian	6.861.850
PT Istaka Karya	6.609.938
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.802.755
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.001.616
PT Hutama Karya	2.243.700
PT Pemb. Perumahan (Persero) Tbk	2.804.987
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	4.978.836
Other below Rp 1 Billion	383.537
Sub Total	22.903.396
Total	27.516.701

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Piutang Asuransi	1.222.106	261.455	161.762
Piutang lain-lain			
Piutang Akta Balik Nama	-	224.000	224.000
Piutang Bunga Deposito	154.490	65.562	115.845
Piutang IPK	312.857	-	-
Piutang Lain - lain	165.245	-	-
Jumlah	1.854.697	551.017	501.608

Details of other receivables is as follows :

Receivables Insurance	1.222.106
Other Receivable	
Title Transfer Tax Receivable	224.000
Deposit interest Receivable	154.490
Post-Employment Benefit Receivables	312.857
Other Receivable	165.245
Total	1.854.697

Piutang asuransi merupakan piutang Perseroan kepada pihak ketiga terkait pembayaran pesangon pegawai pensiun.

Accounts receivable is a receivable insurance company to a third party employee severance payments related to pensions.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

This account can be specified as follows :

	2013	2012	2011	
Persediaan barang jadi di lapangan	538.228.239	616.595.604	443.879.400	Finished goods in the field
Persediaan barang jadi di gudang	209.403.226	161.293.095	169.859.896	Finished goods in warehouse
Persediaan bahan baku dan penolong	87.153.020	94.038.604	82.802.650	Raw and auxiliary materials
Persediaan suku cadang	9.940.085	8.176.177	6.139.358	Spare parts inventory
Persediaan bahan bakar dan pelumas	1.302.018	1.113.090	1.388.868	Supplies of fuel oil and lubricant
Jumlah	<u>846.026.589</u>	<u>881.216.572</u>	<u>704.070.171</u>	Total

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut :

Finished goods inventory in the field is the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details :

	2013	2012	2011	
Tiang Beton	11.986.819	13.018.539	19.343.125	Concrete Pole
Tiang Pancang	342.824.735	323.833.759	264.960.995	Piling
Bantalan Jalan Rel	8.357.607	72.167.993	13.582.947	Railroad Pads
Beton Jembatan	63.815.152	103.513.983	55.633.027	Concrete Bridge
Beton Dinding Penahan Tanah	64.096.722	49.961.135	64.280.616	Concrete Retaining Wall Soil
Beton Bangunan Maritim	4.580.780	-	3.271.769	Concrete Water Constructions
Beton Bangunan Lain-lain	42.566.425	54.100.196	22.806.921	Concrete Other Buildings
Jumlah	<u>538.228.239</u>	<u>616.595.604</u>	<u>443.879.400</u>	Total

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut :

Finished goods inventory in a warehouse of finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details :

	2013	2012	2011	
Tiang Beton	12.941.769	8.816.389	5.706.098	Concrete Pole
Tiang Pancang	138.683.453	77.833.834	67.489.092	Piling
Bantalan Jalan Rel	3.881.444	6.158.951	4.562.305	Railroad Pads
Beton Jembatan	36.063.240	43.289.133	64.319.902	Concrete Bridge
Beton Dinding Penahan Tanah	16.568.583	22.118.530	19.746.034	Concrete Retaining Wall Soil
Beton Bangunan Lain-lain	1.264.737	3.076.258	8.036.464	Concrete Other Buildings
Jumlah	<u>209.403.226</u>	<u>161.293.095</u>	<u>169.859.896</u>	Total

Persediaan bahan baku dan penolong merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat, pc wire, plat sambung dll.

Supplies of raw materials and auxiliary supplies employed in the production process, such as cement, sand, iron, wire, pc wire, connect plate etc.

perseroan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan atau penghapusan atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perseroan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai

Companies do not insure and no allowance or losses on inventories because by the nature of the product that is not easily damaged and not easily lost so that the Company will not bear the cost of any damage, loss and impairment

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan Perpanjangan Perjanjian No. CBG.CB1/SPPK.026/2013 tanggal 6 Mei 2013 dan pada PT Bank CIMB Niaga, Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Medium Term Notes I. Lihat catatan 12 dan 21

The inventory of finished products are used as the main building on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk with Extension Agreement No. CBG.CB1/SPPK.026/2013 dated May 6, 2013 and PT Bank CIMB Niaga, Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Medium Term Notes I. See notes 12 and 21

8. UANG MUKA

8. ADVANCES PAID

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut :

Details of advances paid are as follows :

	2013	2012	2011	
Persekol pekerjaan	1.845.975	2.495.962	2.556.599	Advance the work
Subkontraktor	333.669	4.705.378	1.446.318	Subcontractors
Pemasok	3.273.027	2.431.048	8.678.781	Suppliers
Jumlah	<u>5.452.672</u>	<u>9.632.389</u>	<u>12.681.698</u>	Total

Uang muka persekol pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan atau proyek yang dilaksanakan oleh Perseroan. Persekol tersebut harus dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Operasi Perseroan.

Advances the work advances represent advances given to employees for work operations or projects implemented by the company. Advances must be accounted for as set forth in the Company's Operating Policies.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor atas pekerjaan distribusi dan pemasangan produk dan akan diperhitungkan setiap progres pembayaran prestasi.

Subcontractors Advances represents advances paid to subcontractors for work distribution and installation of the product and will be taken into account every progress payment performance.

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pesanan / pembelian bahan baku yang akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

Supplier Advances represents advances paid to suppliers for the order / purchase of raw materials to be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011	
Biaya Pelaksanaan Proyek	119.028.155	177.573.601	97.649.151	Project Implementation Cost
Biaya Usaha	141.774	879.012	1.400	Operating Cost
Sewa Dibayar Dimuka	9.846.265	454.577	469.897	Prepaid Rent
Biaya Produksi	14.407.119	523.806	9.803.641	Production Cost
Jumlah	143.423.312	179.430.997	107.924.088	Total

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dapat dirinci sebagai berikut :

	2013	2012	2011	
Subkontraktor	95.571.497	111.826.931	81.052.239	Subcontractors
Upah Tenaga Kerja	1.959.504	3.860.040	1.819.907	Labour
Distribusi	8.505.733	5.605.695	3.873.446	Distribution
Material	12.991.421	56.280.936	10.903.559	Materials
Jumlah	119.028.155	177.573.601	97.649.151	Total

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Biaya sewa dibayar di muka merupakan biaya-biaya sewa yang sebenarnya belum menjadi liabilitas yang harus dibayarkan dalam periode yang bersangkutan, tetapi telah dibayarkan terlebih dahulu.

Biaya produksi dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan produksi dan belum dapat diperhitungkan dengan penjualan karena pada tanggal pelaporan berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses are costs that have been issued but is still pending and will be recognized as cost of goods at the time of revenue recognition or the Official Handover (BAST) has been signed.

Details of prepaid expenses is as follows :

Prepaid project implementation costs for the products distribution which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product. Detailed as follows :

Prepaid operating costs represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

Prepaid leased costs represents costs that actually not yet to paid in the periode but it had paid early.

Prepaid production expense represents costs expended to fulfill production need and could not be matched to the sales, because on the reporting date, the minutes of physical progress recognition could not be signed by the field supervisor and or minutes of goods delivery has not been signed.

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan model biaya.

	2013	2012	2011	
Tanah	1.571.233	1.571.233	1.571.233	Land
Bangunan	2.128.767	2.128.767	2.128.767	Building
Akumulasi Penyusutan	(212.877)	-	-	Accumulated Depreciation
Jumlah	3.487.123	3.700.000	3.700.000	Total

Properti investasi merupakan bangunan ruko yang terletak di Jl. Jendral Sudirman, Komplek Balikpapan Superblock Blok A No. 01 Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 4.307.000 berdasarkan penilaian dari KJPP Toha Okky Heru dan Rekan dengan No.153/LP/KJPP-TOH/XXIV

Pembebanan akumulasi penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 sebesar Rp 212.877 dialokasikan ke beban usaha

Penghasilan sewa dari Properti Investasi yang dicatat ke Pendapatan lain-lain sebesar Rp 255.000 pada tahun 2012, karena bukan merupakan penerimaan dari bisnis utama (core business) Perseroan. Tidak ada beban operasi langsung maupun tidak langsung terhadap penerimaan dari properti investasi karena beban tersebut menjadi beban penyewa.

10. PROPERTY INVESTMENT

Investment property is an investment company which is in the form of buildings are intended to benefit from rising prices rental yields. Methods of measurement after initial recognition using the cost model.

Property investment is shop building is located on Jl. General Sudirman, Kompleks Balikpapan Superblock Block A No. 01 South Balikpapan, East Kalimantan.

The fair value of the investment property as of December 31, 2013 amounted to Rp 4.307.000, has been determined based on KJPP Toha Okky Heru and Rekan price opinion. With number 153/LP/KJPP-TOH/XXIV

Amortization of investment properties for the years ended December 31, 2013 amounted to Rp 212.877, which are allocation to operating expenses

Income from investment property are recorded to other income amounted Rp 255.000 in 2012, because it is not an acceptance of the main business (core business) of the Company. There is no operating expenses directly or indirectly to the receipt of property investment because the expenses of by tenant.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSET

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Details of fixed assets is as follows :

31 Desember 2013 / December 2013

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2012 / Beginning Balance December 31, 2012	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2013 / Ending Balance December 31, 2013	Description
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Self Ownership
Tanah	151.281.279	126.144.297	-	44.273.554	321.699.130	Land
Tambang	-	17.761.194	-	50.459.055	68.220.249	Mining
Prasarana	78.930.049	26.535.866	-	7.580.946	113.046.861	Infrastructures
Bangunan	68.709.071	42.630.305	-	(4.631.550)	106.707.826	Buildings
Perlengkapan	2.487.414	726.200	-	-	3.213.614	Office equipment
Peralatan	294.251.761	82.609.918	-	-	376.861.679	Plant equipment
Cetakan	101.655.331	52.348.451	-	3.075.000	157.078.782	Mold
Jumlah	697.314.905	348.756.232	-	100.757.005	1.146.828.141	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Peralatan	-	3.996.765	-	-	3.996.765	Plant equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction In Progress
Tanah	78.148.454	45.520.844	-	(44.273.554)	79.395.744	Land
Tambang	-	50.459.055	-	(50.459.055)	-	Mining
Prasarana	2.993.124	-	-	(2.949.396)	43.728	Infrastructures
Bangunan	1.850.610	1.577.811	-	-	3.428.421	Buildings
Peralatan	1.114.161	38.032.064	-	-	39.146.225	Plant equipment
Cetakan	3.075.000	-	-	(3.075.000)	-	Mold
Jumlah	87.181.351	135.589.773	-	(100.757.005)	122.014.118	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	20.943.555	8.517.734	-	2.862.008	32.323.297	Infrastructures
Bangunan	23.838.660	2.303.449	-	(2.862.008)	23.280.101	Buildings
Perlengkapan	2.487.076	-	-	98.840	2.585.916	Office equipment
Peralatan	102.102.013	37.918.789	-	(98.840)	139.921.962	Plant equipment
Cetakan	50.519.710	11.978.749	-	-	62.498.459	Mold
Aset Leasing	-	122.352	-	-	122.352	Leasing Assets
Jumlah	199.891.015	60.841.073	-	-	260.732.087	Total
Nilai Buku	584.605.241				1.012.106.939	Book Value

31 Desember / December 2012

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2011 / Beginning Balance December 31, 2011	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2012 / Beginning Balance December 31, 2012	Description
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Self Ownership
Tanah	149.740.195	1.541.084	-	-	151.281.279	Land
Prasarana	57.833.925	21.096.124	-	-	78.930.049	Infrastructures
Bangunan	63.046.648	5.662.423	-	-	68.709.071	Buildings
Perlengkapan	2.487.414	-	-	-	2.487.414	Office equipment
Peralatan	194.970.843	45.461.950	-	53.818.968	294.251.761	Plant equipment
Cetakan	70.888.861	23.936.491	-	6.829.980	101.655.331	Mold
Jumlah	538.967.886	158.347.019	-	60.648.948	697.314.905	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	28.424.264	49.724.191	-	-	78.148.454	Land
Prasarana	2.843.798	149.327	-	-	2.993.124	Infrastructures
Bangunan	-	1.850.610	-	-	1.850.610	Buildings
Peralatan	8.014.935	46.918.196	-	(53.818.968)	1.114.163	Plant equipment
Cetakan	6.829.980	3.075.000	-	(6.829.980)	3.075.000	Mold
Jumlah	46.112.977	101.717.323	-	(60.648.948)	87.181.351	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	14.489.846	6.453.710	-	-	20.943.555	Infrastructures
Bangunan	20.739.889	3.098.771	-	-	23.838.660	Buildings
Perlengkapan	2.477.524	9.552	-	-	2.487.076	Office equipment
Peralatan	75.854.006	26.248.006	-	-	102.102.013	Plant equipment
Cetakan	41.875.756	8.643.954	-	-	50.519.710	Mold
Jumlah	155.437.021	44.453.993	-	-	199.891.015	Total
Nilai Buku	429.643.841				584.605.241	Book Value

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSET (Continued)

Keterangan	31 Desember / December 2011					Saldo Akhir 31 Desember 2011 / Beginning Balance December 31, 2011	Description
	Saldo Awal 31 Desember 2010 / Beginning Balance December 31, 2010	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination			
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan langsung							Self Ownership
Tanah	136.809.748	12.930.447	-	-	149.740.195		Land
Prasarana	28.467.613	27.228.500	-	2.137.811	57.833.925		Infrastructures
Bangunan	37.293.667	6.781.745	-	18.971.236	63.046.648		Buildings
Perlengkapan	2.487.414	-	-	-	2.487.414		Office equipment
Peralatan	128.866.211	65.865.053	-	239.579	194.970.843		Plant equipment
Cetakan	61.188.981	9.699.880	-	-	70.888.861		Mold
Jumlah	395.113.635	143.854.251	-	21.348.626	538.967.886		Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan							Construction in Progress
Tanah	-	28.424.264	-	-	28.424.264		Land
Prasarana	3.747	2.840.051	-	-	2.843.798		Infrastructures
Bangunan	3.525	21.004.901	-	(21.008.426)	-		Buildings
Peralatan	828.421	7.526.714	-	(340.200)	8.014.935		Plant equipment
Cetakan	-	6.829.980	-	-	6.829.980		Mold
Jumlah	835.692	66.625.910	-	(21.348.626)	46.112.977		Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Prasarana	9.927.462	3.694.727	-	-	14.489.846		Infrastructures
Bangunan	18.693.094	2.914.452	-	-	20.739.889		Buildings
Perlengkapan	2.445.403	32.121	-	-	2.477.524		Office equipment
Peralatan	58.478.540	17.375.466	-	-	75.854.006		Plant equipment
Cetakan	35.310.287	6.565.469	-	-	41.875.756		Mold
Jumlah	124.854.787	30.582.235	-	-	155.437.021		Total
Nilai Buku	271.094.539				429.643.841		Book Value

Beban penyusutan sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing - masing sebesar Rp 60.841.073, Rp 44.453.993 dan Rp 30.582.235 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan

Depreciation expenses December 31, 2013, 2012 and 2011 respectively amounted Rp 60.841.073, Rp 44.453.993 and Rp 30.582.235, which are allocated to cost of good sold

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing - masing sebesar Rp 83.725.965, Rp 77.391.172 dan Rp 66.368.582

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Company has property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use totaling Rp 83.725.965, Rp 77.391.172 and Rp 66.368.582

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen, pada tanggal 31 Desember 2013, oleh KJPP Toha Okky Heru dan Rekan No.153/LP/KJPP-TOH/XXIV, perseroan mengestimasi bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp 440.065.061 dibandingkan dengan nilai buku Perseroan pada tanggal tersebut

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2013, by KJPP Toha Okky Heru and Rekan No.153/LP/KJPP-TOH/XXIV, the Company estimated its fixed asset value are higher amounted Rp 440.065.061 in value compared to their book value at such date.

Perseroan memiliki aset tambang galian C seluas 537.671 m2 untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain :

Company have a mining asset types Pit C with area 537.671 m2 to split stone are located in Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala and Kabupaten South Lampung. Fulfillment licensing for each of these assets include :

a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 Nomor: 660.663/DPU KAB-DGLV/III/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang

a. Bupati of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number 188.45/0568/DESDM On Approval of Mining Permit (IUP), dated 24 September 2013 Number 188.45/0507/BLHD About Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22 2013 Numbers 660.663/DPU KAB-DGLV/III/727/2013 About Recommendations Spatial

b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 Nopember 2013 Nomor : 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 541.3/016/Kpts/ESDM/2013 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada PT. Wijaya Karya Beton

b. Energy and Mineral Resources Decree of the Head of Kabupaten Bogor dated November 27, 2013 Number 541.3/1657-PU/ESDM About Giving Territory Mining Permit. Bogor Regency Decree Number 541.3/016/Kpts/ESDM/2013 About Giving Mining Permit (IUP) to exploration for PT Wijaya Karya Beton.

c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : B/607/I.01/HK/2013 Tentang Pemberian Izin Lokasi Lahan Seluas ± 900.000 M² untuk Pembangunan Industri Beton dan Penambangan Kelas C di desa Sumur Kecamatan Kelapang Kabupaten Lampung Selatan. Serta Keputusan Bupati Lampung Selatan tanggal 17 Juli 2013 Nomor B/530/IV: HK/2013 Tentang Persetujuan Prinsip Pemanfaatan Ruang

c. Head of Kabupaten South Lampung Decree No.B/607/I.01/HK/2013 On Location Permit Land Covering an area of 900,000 M² ± for Concrete and Mining Industries Development Class C Desa Kelapang Kabupaten South Lampung. As well as Head of Kabupaten South Lampung Decree dated July 17, 2013 No.B/530/IV: HK/2013 about approval principle in land used

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan hak atas tanah, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik existing, maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di pabrik Lampung Selatan, Makassar, Sumut, Rumpin, Balikpapan, Lampung, Bogor, Sulsel, dan Karawang. Berikut persentase aset dalam pembangunan dengan progres sebesar, antara lain tanah 57%, prasarana 85%, bangunan 54%, peralatan pabrik 77%, cetakan 42% yang diestimasi akan selesai pada 12(dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.101, 160 dan 99 seluas 41.744 m2 yang terletak di Mojosongo, Boyolali dijadikan jaminan kepada PT. Bank CIMB Niaga sesuai perjanjian perpanjangan kredit No.337/AMD/CB/JKT/2013 tanggal 30 September 2013 berupa fasilitas Pinjaman Tetap senilai Rp 12.000.000,- dan fasilitas Pinjaman Rekening Koran senilai Rp 3.000.000,- keduanya berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 September 2013 sampai tanggal 14 Juli 2014. Lihat catatan 12

Aset tanah dengan sertifikat HGB No. 118, 130, dan 120 seluas 50.186 m2 yang terletak di Sei Semayang, Sunggal Kabupaten Deli Serdang dan SHGB No. 8, 30 seluas 45.685 m2 yang terletak di Desa Bumi Agung, Natar Kabupaten Pesawaran, Lampung dijadikan jaminan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sesuai akta perjanjian kredit nomor 12, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 125.000.000,- dan Kredit NCL senilai Rp 78.000.000,- keduanya berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 13 September 2013 sampai tanggal 13 September 2014. Lihat catatan 12

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.408,14, dan 25 seluas 65.103 m2 yang terletak di Kejapanan Kabupaten Pasuruan dan SHGB No. 3 seluas 36.845 m2 yang terletak di Kembang Kuning, Cileungsi Kabupaten Bogor dijadikan jaminan kepada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai perjanjian kredit No.CBG.CB1/SPPK.026/2013, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000, perjanjian Fixed Loan senilai Rp 115.000.000, serta Kredit NCL senilai Rp 185.000.000, keliganya berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2013 sampai tanggal 10 Mei 2014. Lihat catatan 12

Aset peralatan mesin di pabrik PPB Pasuruan serta PPB Bogor dijadikan jaminan atas pinjaman Perseroan kepada PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk dan Bank PT Bank CIMB Niaga,Tbk. Lihat catatan 12

Aset tetap perseroan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 162.927.545 pada 31 Desember 2013, dengan rincian sebagai berikut :

Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.13.00031	10/10/13 s.d 10/10/14	14.030.360
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.13.00035	15/12/13 s.d 15/12/14	21.759.669
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.13.00005	25/04/13 s.d 25/04/14	18.794.800
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulsel	202.201.200.13.00030	20/10/13 s.d 20/10/14	10.267.300
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	202.201.200.13.00010	07/05/13 s.d 07/05/14	20.676.600
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.13.00023	01/08/13 s.d 01/08/14	10.068.886
PT. Asuransi BSAM	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1106010314000038	15/12/13 s.d 15/12/14	21.603.500
Asuransi Himalaya	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	PST.0101/2013-00284	20/05/13 s.d 20/05/14	45.726.430
Jumlah				162.927.545

Seluruh aset tetap Perseroan dimiliki oleh Perseroan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

11. FIXED ASSET (Continued)

Construction in progress of land, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, or increase infrastructure and plant equipment in Lampung Selatan, Makassar, Sumut, Rumpin, Balikpapan, Lampung, Bogor, Sulsel, and Karawang. Percentage of assets in progress as land 57%, infrastructure 85%, building 54%, plant equipment 77%, molding 42% were estimated to be completed by 12(twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Land assets with Building Ownership Rights Certificate No.101, 160 and 99 of area 41.744 m2 located in Mojosongo, Boyolali as collateral to the PT.Bank CIMB Niaga,Tbk extension of credit under the agreement No.337/AMD/CB/JKT/2013 dated September 30, 2013 in the form of Fixed loan facility worth Rp 12.000.000,- Loan Account and facilities valued at Rp 3.000.000,- both are valid for a period of one (1) year beginning on September 11,2013 until July 14,2014. See notes 12

Land assets with HGB Certificate No. 118, 130 and 120 of area 50.186 m2 located in Sei Semayang, Sunggal Kabupaten Deli Serdang and HGB Certificate No. 8 and 30 of area 45.685 m2 located in Desa Bumi Agung, Natar Kabupaten Pesawaran, Lampung as collateral to the PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk extension of credit under the agreement No. 12 in the form of KMK Revolving Loan facilities worth Rp 125.000.000, - and Non Cash Loan facilities valued at Rp 78.000.000, - both are valid for a period of one (1) year beginning on September 13, 2013 until September 13, 2014. See notes 12

Land assets with Building Ownership Rights Certificate No.408,14 and 25 of area 65.103 m2 located in Pasuruan Kejapanan and SHGB No. 3 36.845 m2 area located in Kembang Kuning, Cileungsi, Kabupaten Bogor as collateral to PT.Bank Mandiri (Persero),Tbk according to the credit agreement No.CBG.CB1/SPPK.026/2013, a KMK Revolving loan facility worth Rp 15.000.000, Fixed loan agreement worth Rp 115.000.000, as well as credits worth Rp 185.000.000 NCL, three valid for a period of less than 1 (one) year from dated May 11, 2013 until May 10, 2014. See notes 12

Asset equipment factory machinery in Pasuruan PPB and Bogor PPB as collateral for the loan to the company of PT Bank Mandiri(Persero),Tbk and PT Bank CIMB Niaga,Tbk. See notes 12

The fixed asset of the company, excepts landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy amounting Rp 162.927.545 on December 31, 2013 under the following insurance coverage :

Entire fixed assets of enterprises owned by the company. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Pihak Berelasi Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk			
Pinjaman Rekening Koran	2.885.747	12.465.818	10.144.073
Mandiri Fixed Loan	80.000.000	-	-
Non Cash Loan	64.425.740	-	-
Subjumlah	147.311.487	12.465.818	10.144.073

12. SHORT TERM LOAN

Details of the credit facility are as follows :

Related Parties Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Loan Account
Mandiri Fixed Loan
Non Cash Loan
Subtotal

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT TERM LOAN (Continued)

	2013	2012	2011	
PT Bank BRI (Persero), Tbk				PT Bank BRI (Persero), Tbk
Pinjaman Rekening Koran	25.142.117	5.022.608	5.000.000	Loan Account
Non Cash Loan	-	-	3.014	Non Cash Loan
Subjumlah	25.142.117	5.022.608	5.003.014	Subtotal
Pihak Ketiga				Third Parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga, Tbk				PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Pinjaman Rekening Koran	65.751	2.003.258	709.416	Loan Account
Subjumlah	65.751	2.003.258	709.416	Subtotal
Kredit Mitra Usaha				Credit Business Partner
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	-	-	PT Bank Mandiri
Subjumlah	-	-	-	Subtotal
Jumlah	172.519.354	19.491.685	15.856.502	Total

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Pada tanggal 6 Mei 2013 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.CBG.CB1/SPPK.026/2013.

Fasilitas yang diberikan berupa Cash Loan dengan total senilai Rp 130 Miliar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 185 Miliar.

Tingkat bunga berkisar antara 10% sampai dengan 10.5% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2013 sampai dengan 10 Mei 2014.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Memindah tangankan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit baru atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain.
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan yang telah dijaminkan kepada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada pihak lain.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 106% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 300%

Fasilitas cash loan Perseroan baru digunakan sebesar Rp 82.885.747, dan fasilitas non cash loan Perseroan baru digunakan sebesar Rp 64.425.740

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Pada tanggal 11 Oktober 2013 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. telah menyetujui perpanjangan kredit yang diajukan oleh Perseroan yang tertuang dalam surat dengan nomor R.II.059-ADK/DKR-2/10/2013.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 125 Miliar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 58 Miliar.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan)

Tingkat bunga 10% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2013 sampai dengan 13 September 2014.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit nasabah sendiri.
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Menyewakan asset yang dijaminkan di PT Bank Rakyat Indonesia(Persero),Tbk kepada pihak lain.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun Perseroan lainnya di atas Rp 10 milyar.
- Melakukan Perubahan susunan pengurus Debitur.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum seluruh utang dan/atau kewajiban-kewajiban pembayaran Debitur kepada BRI dilunasi

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

On May 6, 2013 the company has conducted the approval extension of credit facilities to PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.CBG.CB1/SPPK.026/2013.

Facilities provided in the form of Cash Loan with a total value of Rp 130 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 185 billion.

The interest rate ranged between 10% to 10.5% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2013 until May 10, 2014.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements are :

- Transfer the collateral.
- Getting a new credit facility or other loans from other financial institutions.
- Bind itself as guarantor of the debt or pledge assets of the company that has been pledged to PT Bank Mandiri(Persero),Tbk to other parties.

Financial ratios that must be considered :

- Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 106% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 300%

Cash loan facilities to be use company is amounted Rp 82.885.747 and non cash loan facilities to be use company is amounted Rp 64.425.740

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

On 11 Oktober 2013 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk has approval the extension of credit facilities agreement company with the numbers R.II.059-ADK/DKR-2/10/2013.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 125 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 58 billion.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

The interest rate 10% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is September 13, 2013 until September 13, 2014.

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements are :

- Bind itself as guarantor for other parties and or pledge of company to another party, except that already exist today.
- Apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy customers themselves.
- Receive a loan / financing of the new bank or other financial institution, except that already exist today.
- Lease assets as collateral in the PT Bank Rakyat Indonesia(Persero),Tbk to other parties.

Things that should not be done (Affirmative Covenants) related agreements are :

- Such investments do well to own group and other companies over Rp 10 billion.
- Action changing board of management borrowers.
- Action changing of charter, changing of share capital, pay off debt to shareholder/company debt before all debt of borrowers to BRI paid off.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :
- Debt Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Equity Ratio Perseroan lebih baik dari ratio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 300%

Fasilitas kredit cash loan baru digunakan Perseroan sebesar Rp 25.142.116, sedangkan fasilitas non cash loan belum digunakan Perseroan

PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Pada tanggal 30 September 2013 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada Bank CIMB Niaga dengan nomor perjanjian No.337/AMD/CB/JKT/2013.

Fasilitas cash loan yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp 12.000.000 dan Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 3.000.000
Tingkat bunga 11,50% dan 11,75% per tahun
Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 September 2013 sampai dengan 14 Juli 2014.
Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian besar kekayaan/asset PEMINJAM, kecuali dalam rangka menjalankan usaha PEMINJAM sehari-hari.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsement atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usahanya.
- Mengadakan Perubahan dari sifat dan kegiatan usaha PEMINJAM seperti yang sedang dijalankan dewasa ini.
- Mengadakan merger, konsolidasi akuisisi dan reorganisasi, perselujuan mana akan diberikan kecuali menurut pertimbangan BANK terdapat alasan yang wajar untuk

Fasilitas kredit cash loan baru digunakan Perseroan sebesar Rp 65.751

PT Bank DBS
Pada tanggal 11 Juni 2013 Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No.354/PFPA-DBS/VI/2013.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 25 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar.
Tingkat bunga yang digunakan adalah SIBOR + 2%
Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 25 April 2013 sampai dengan 25 April 2014.
Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan)

Fasilitas kredit cash loan dan non cash loan belum digunakan oleh Perseroan

13. UTANG USAHA

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain. Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain. Utang kepada mandor merupakan utang atas upah pekerja yang melaksanakan pekerjaan/proyek. Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perseroan berupa berita acara penerimaan barang, namun lagihannya belum diterima.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Utang pemasok	153.108.116	140.009.986	97.504.409
Utang subkontraktor	87.772.741	96.836.167	59.895.218
Utang kepada mandor	5.689.216	2.357.949	3.434.601
Utang usaha dalam proses	78.529.832	181.795.955	172.397.014
Jumlah	325.099.905	421.000.057	333.231.242

Supplier payables
Subcontractors payables
Payable to foreman
Payables in process
Total

12. SHORT TERM LOAN (Continued)

Financial ratios that must be considered :
- Debt Equity Ratio maximum of 400%, which Debt Equity Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 300%

Cash loan facilities to be use company is amounted Rp 25.142.116, non cash loan facilities its no to using company

PT Bank CIMB Niaga, Tbk
On 30 September 2013 the company has made approval of the extension of credit facilities to Bank CIMB Niaga No.337/AMD/CB/JKT/2013. agreement with the numbers.

Cash loan facilities provided in the form of working capital credit amounted Rp 12.000.000 and overdraft credit amounted Rp 3.000.000
The interest rate 11,50% and 11,75% per year.
The validity period of the agreement according to the extension of facilities is September 11, 2013 until July 14, 2014.
Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements are :

- Sell or otherwise transfer the rights or rent / surrender all or most of the wealth / assets of the borrower, unless the borrower in order to run the business day-to-day
- Directly or indirectly guaranteeing any third party, except in the above endorsement letters that can be traded for purposes of payment or other billing transactions are commonly done in the operations
- Entered a change of the nature and course of business that is being run BORROWER like t
- Entered into a mergers, acquisition consolidations, and reorganized, which agreement given except accordings to Bank consideration has fair reason for the rejection.

Cash loan facilities to be use company is amounted Rp 65.751

PT Bank DBS
On June 11, 2013 the company has made approval of the extension of credit facilities to Bank DBS No.354/PFPA-DBS/VI/2013 agreement with the numbers.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 25 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion.
The interest SIBOR + 2%.
The validity period of the agreement according to the extension of facilities is April 25, 2013 until April 25, 2014.
Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

Cash loan and non cash loan facilities by company its no to using

13. TRADE PAYABLES

Supplier debt is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, plate and other connection. Debt owed to the subcontractor is a third party for work at subkontraktorkan, such as stressing the work, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others. Foreman is a debt owed to the wages of workers who carry out the work / project. Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Details of account payables is as follows :

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing :

Details of account payables based on foreign currency :

	2013	2012	2011	
Pihak ketiga				Third Parties
Rupiah	276.035.064	305.931.015	247.098.945	Rupiah
US Dollar	29.240.586	74.535.078	72.124.181	US Dollar
Euro	3.006.125	6.552.386	5.375.708	Euro
SGD	213.180	861.748	1.455.027	SGD
Subjumlah	308.494.956	387.880.227	326.053.861	Subtotal
Pihak berelasi				Related Parties
Rupiah	16.604.949	33.119.830	7.177.381	Rupiah
Jumlah	325.099.905	421.000.057	333.231.242	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima Perseroan adalah sebagai berikut :

The aging accounts payable is calculated from the invoice have been Company date are as follows :

	2013	2012	2011	
Belum Jatuh Tempo	223.556.429	288.336.334	293.005.220	Current Due
Lewat Jatuh Tempo :				Overdue :
> 1 - 60 hari	88.146.255	118.834.292	31.372.308	> 1 - 60 days
> 61 - 150 hari	11.941.554	1.407.797	3.077.819	> 61 - 150 days
> 151 - 330 hari	661.087	12.419.334	5.775.895	> 151 - 330 days
> Lebih dari 330 hari	794.580	2.300	-	> Over 330 days
Jumlah	325.099.905	421.000.057	333.231.242	Total

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Details of account payables to related parties and third parties are as follows :

	2013	2012	2011	
Pihak Ketiga	308.494.956	387.880.227	326.053.861	Third Parties
Pihak Berelasi	16.604.949	33.119.830	7.177.381	Related Parties
Jumlah	325.099.905	421.000.057	333.231.242	Total

Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of accounts payable based on customers are as follows :

	2013	2012	2011	
Pihak Ketiga				Third Parties
Utang Pemasok				Supplier Payables
CV Delta Mas	28.222.227	13.169.410	5.770.948	CV Delta Mas
PT Sumiden Serasi	14.442.399	15.620.745	4.337.767	PT Sumiden Serasi
PT Kingdom Indah	13.647.483	23.443.761	9.397.899	PT Kingdom Indah
PT Sinar Indah Perkasa	11.728.403	27.582.495	13.209.137	PT Sinar Indah Perkasa
PT Inti Sumber Bajasakti	9.349.846	7.442.507	8.909.534	PT Inti Sumber Bajasakti
PT Inti Roda Makmur	4.424.058	-	-	PT Inti Roda Makmur
PT Foccon Indo Beton	4.254.692	-	-	PT Foccon Indo Beton
PT Mills & Mines Int	3.980.238	-	-	PT Mills & Mines Int
PT Prima Cipta Megah	3.321.320	-	-	PT Prima Cipta Megah
PT Tatchi Engineering	3.209.800	-	-	PT Tatchi Engineering
PT Walsin Lippo Industries	-	3.891.445	1.754.567	PT Walsin Lippo Industries
Lain-lain Dibawah 3 miliar	55.028.898	46.979.327	52.342.062	Other Below 3 billion
Subjumlah	151.609.363	138.129.690	95.721.914	Subtotal
Utang Sub Kontraktor				Subcontractors Payables
PT Beton Megah Perkasa Satria	6.272.600	-	-	PT Beton Megah Perkasa Satria
CV Wira Wiri Perkasa	4.893.740	3.006.945	1.003.543	CV Wira Wiri Perkasa
CV Wira Karya Baru	4.442.854	-	-	CV Wira Karya Baru
CV Mulia Abadi	3.597.743	-	-	CV Mulia Abadi
PT Summa Logistics	3.550.001	-	-	PT Summa Logistics
CV Kennedy Motor	2.602.848	5.298.518	3.779.723	CV Kennedy Motor
PT Dayatara Mitra Sena	2.468.891	4.909.689	1.177.200	PT Dayatara Mitra Sena
CV Atlantico	1.852.815	3.119.545	76.168	CV Atlantico
PT Tandala	1.821.075	7.181.534	11.181.081	PT Tandala
CV Belawan Indah	1.539.209	2.680.002	4.223.645	CV Belawan Indah
CV Catur Tunggal	-	4.334.716	733.294	CV Catur Tunggal
Lain-lain Dibawah 3 miliar	41.851.009	37.128.303	33.255.407	Other Below 3 billion
Subjumlah	74.892.785	67.659.252	55.430.061	Subtotal
Utang Mandor				Payable to Foreman
Krishnan	221.540	536.220	81.803	Krishnan
Kasmuri	523.762	16.906	-	Kasmuri
Kamarudin	528.520	206.940	316.424	Kamarudin
Paiman	188.431	-	-	Paiman
Subagiono	173.943	-	-	Subagiono
Sakto dipindahkan	1.636.196	760.066	398.226	Carried forward

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	2013	2012	2011	
<i>Saldo pindahan</i>	1.636.196	760.066	398.226	<i>Brought forward</i>
Fendy Hidayat	475.500	-	-	<i>Fendy Hidayat</i>
Fairu Zabadi	112.030	-	-	<i>Fairu Zabadi</i>
Basuki Nugroho	198.510	-	155.098	<i>Basuki Nugroho</i>
Ibrahim	96.731	-	-	<i>Ibrahim</i>
Gunawan Tjokro	-	57.200	-	<i>Gunawan Tjokro</i>
Eko Budi	398.812	57.200	210.500	<i>Eko Budi</i>
Nugroho N	97.947	118.000	-	<i>Nugroho N</i>
Nelly Saleh	155.000	-	-	<i>Nelly Saleh</i>
Junaeni	132.692	-	-	<i>Junaeni</i>
Nurcholis	388.851	330.704	448.523	<i>Nurcholis</i>
Sabdo Edi	614.531	117.500	-	<i>Sabdo Edi</i>
Kasan Makruf	265.913	171.387	83.472	<i>Kasan Makruf</i>
Abie Pailing	117.500	-	-	<i>Abie Pailing</i>
Acwan Buchory	-	219.600	-	<i>Acwan Buchory</i>
Isyanto	170.531	24.458	117.505	<i>Isyanto</i>
Mahmudi	-	206.000	305.265	<i>Mahmudi</i>
Rondang	270.844	-	-	<i>Rondang</i>
Lain-lain Dibawah 100 juta	557.628	295.833	1.716.012	<i>Other Below 100 million</i>
Subjumlah	5.689.216	2.357.948	3.434.601	<i>Subtotal</i>
Utang Usaha Dalam Proses				Payables in The Process
PT Sinar Indah Perkasa	19.245.168	14.096.778	17.596.485	<i>PT Sinar Indah Perkasa</i>
PT Sumiden Serasi Wire Product	7.293.725	15.407.943	12.158.247	<i>PT Sumiden Serasi Wire Product</i>
PT Inti Sumber Baja Sakti	5.920.195	24.338.393	21.340.217	<i>PT Inti Sumber Baja Sakti</i>
CV Delta Mas	3.614.611	10.435.449	21.418.435	<i>CV Delta Mas</i>
PT Kingdom Indah	2.762.896	8.213.735	12.007.259	<i>PT Kingdom Indah</i>
PT Mills & Mines International	2.127.940	3.829.004	-	<i>PT Mills & Mines International</i>
PT Walsin Lippo Industries	1.023.418	3.854.607	3.276.965	<i>PT Walsin Lippo Industries</i>
PT Prima Cipta Megah Jaya	48.093	5.834.341	5.170.850	<i>PT Prima Cipta Megah Jaya</i>
PT EXXA	-	21.620.000	-	<i>PT EXXA</i>
CV Global Jaya	-	5.279.272	1.741.758	<i>CV Global Jaya</i>
PT Kima	-	24.956.912	-	<i>PT Kima</i>
PT Loka Ganda Artha	-	894.930	6.573.550	<i>PT Loka Ganda Artha</i>
PT Artha Raksa	-	105.450	3.991.357	<i>PT Artha Raksa</i>
Lain-lain Dibawah 3 miliar	34.267.545	40.866.522	66.192.161	<i>Other Below 3 billion</i>
Subjumlah	76.303.592	179.733.337	171.467.285	<i>Subtotal</i>
Jumlah	308.494.956	387.880.227	326.053.861	<i>Total</i>
Pihak Berelasi				Related Parties
Utang Pemasok				Supplier Payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya	572.199	81.473	128.478	<i>Kopkar Beton Makmur Wijaya</i>
Kopkar PPB Sumut	212.480	240.654	-	<i>Kopkar PPB Sumut</i>
Kopkar Wika	241.591	593.983	126.375	<i>Kopkar Wika</i>
PT Wijaya Karya Really	173.168	-	-	<i>PT Wijaya Karya Really</i>
Kopkar Gema Wika	91.996	233.546	371.071	<i>Kopkar Gema Wika</i>
Kopkar PPWB Sulsel	1.448	3.784	-	<i>Kopkar PPWB Sulsel</i>
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	18.716	685.245	1.156.571	<i>PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi</i>
Kopkar Sejahtera	-	41.611	-	<i>Kopkar Sejahtera</i>
Subjumlah	1.311.597	1.880.296	1.782.495	<i>Subtotal</i>
Utang Sub Kontraktor				Subcontractors Payables
PT Pindad (Persero)	12.879.956	29.176.915	4.465.157	<i>PT Pindad (Persero)</i>
Subjumlah	12.879.956	29.176.915	4.465.157	<i>Subtotal</i>
Utang Usaha Dalam Proses				Payables in The Process
Kopkar Beton Makmur Wijaya	2.215.504	1.366.960	-	<i>Kopkar Beton Makmur Wijaya</i>
Kopkar PPB Sumut	193.040	-	244.163	<i>Kopkar PPB Sumut</i>
Kopkar PPWB Unit Sulsel	4.852	52.519	-	<i>Kopkar PPWB Unit Sulsel</i>
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	-	637.200	563.680	<i>PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi</i>
Lain-lain Dibawah 50 juta	-	5.940	121.886	<i>Other below Rp 50 Million</i>
Subjumlah	2.413.396	2.062.619	929.729	<i>Subtotal</i>
Jumlah	16.604.949	33.119.830	7.177.381	<i>Total</i>

14. PERPAJAKAN

14. TAXES

Rincian perpajakan sebagai berikut :

Details of taxes as follows :

	2013	2012	2011	
Pajak Dibayar Dimuka				Prepaid Tax
Pajak Pertambahan Nilai				Value Added Tax
PT Wijaya Karya Beton - Induk	24.293.027	20.440.383	28.736.105	PT Wijaya Karya Beton - Holding
PT Wika Kobe - Entitas Anak	6.317.630	4.112.744	-	PT Wika Kobe - Subsidiaries
PT Wika Kraton - Entitas Anak	4.200.000	-	-	PT Wika Kraton - Subsidiaries
Jumlah	36.810.657	24.553.127	28.736.105	Total
Utang Pajak - Entitas Induk				Tax Payables - Parents Entity
PPH pasal 21	466.768	295.411	337.617	Tax Article 21
PPH pasal 23	437.405	511.094	776.096	Tax Article 23
PPH pasal 29	23.200.795	42.457.089	37.245.521	Tax Article 29
PPH Final Jasa Konstruksi	198.708	112.211	223.655	Final for Construction Services Tax
Subjumlah	24.303.676	43.375.805	38.582.889	Subtotal
Utang Pajak - Entitas Anak				Tax Payables - Subsidiaries
PPH pasal 23				Tax Article 23
PT Wika Kobe - Entitas Anak	29.619	1.031	-	PT Wika Kobe - Subsidiaries
PPH Final Jasa Konstruksi		20.888	-	Final for Construction Services Tax
PT Wika Kobe - Entitas Anak	-	21.919	-	PT Wika Kobe - Subsidiaries
Subjumlah	29.619	21.919	-	Subtotal
Jumlah utang pajak konsolidasian	24.333.295	43.397.724	38.582.889	Total tax payables consolidated
Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut :				Current tax calculation is as follows :
Laba konsolidasian sebelum				Consolidated income before
Pajak penghasilan	328.521.640	233.681.065	-	Income tax
Laba sebelum pajak penghasilan				Income before income tax
Entitas anak	4.360.601	(913.884)	-	Subsidiaries
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar				Reversal of inter-company eliminating
Perseroan pada saat konsolidasi		5.938.147	-	entries during consolidated
Laba sebelum pajak penghasilan				Income before income tax
Perseroan	332.882.240	238.705.327	189.765.371	Company
Ditambah :				Added :
Penyusutan - akuntansi	60.622.931	44.468.163	31.215.608	Depreciation - accounting
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang	1.118.390	1.168.662	18.225.378	Allowance (recovery) for receivables
Bentukan imbalan paska kerja	5.728.224	12.510.379	3.892.228	Expenses for employee benefits
Biaya representasi dan sumbangan	2.744.208	1.166.721	740.660	Expenses of representation
Denda pajak	156.970	1.980.754	1.339.743	Others
Jumlah	70.370.723	61.294.680	55.413.617	Total
Dikurangi :				Reduced :
Penyusutan - fiskal	73.352.109	37.120.738	33.614.950	Depreciation - fiscal
Realisasi imbalan paska kerja	2.827.046	-	938.730	Contribution for employee benefits
Penghasilan yang kena final	42.984.870	34.300.676	21.401.460	Final taxable income
Jumlah	119.164.025	71.421.414	55.955.140	Total
Laba kena pajak	284.088.938	228.578.593	189.223.848	Taxable income
Beban pajak kini	71.022.235	57.144.648	47.305.962	Current tax expense
Pembayaran Pajak Dimuka :				Prepaid Income Tax :
Pajak kini	71.022.235	57.144.648	47.305.962	Current Tax
Dikurangi :				Reduced :
PPH pasal 22	(6.913.311)	(3.432.854)	(1.977.716)	Tax Article 22
PPH pasal 23	(538.100)	(2.201.174)	(1.491.882)	Tax Article 23
PPH pasal 25	(40.370.028)	(9.053.532)	(6.590.842)	Tax Article 25
Utang PPh Pasal 29	23.200.795	42.457.089	37.245.521	Tax Article 29 Payables
Beban Pajak Penghasilan				Income Tax Expense
Pajak Kini				Current Tax
Pajak Final	(3.266.973)	(2.425.209)	(2.731.386)	Final Tax
Pajak Tidak Final	(71.022.235)	(57.144.648)	(47.305.962)	Non - Final Tax
Pajak Tangguhan	(13.026.189)	5.256.903	4.694.884	Deferred Tax
Jumlah beban (penghasilan) pajak	(87.315.397)	(54.312.954)	(45.342.464)	Total expenses (income) tax

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan(SPT) Pajak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak

Taxable income has been reported to Surat Pemberitahuan Tahunan(SPT) tax as that delivered to tax office

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXES (Continued)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Deferred Tax (Liabilities) Asset
Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

	2013	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	2012	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan entitas induk :				Deferred tax (liabilities) asset parents entity
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	8.833.210	(3.271.768)	12.104.978	Allowance for receivables
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	6.120.677	1.359.841	4.760.836	The formation of employee benefit reserves
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	(10.121.492)	(12.070.330)	1.948.838	Depreciation differences commercial with fiscal
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	<u>4.832.396</u>	<u>(13.982.256)</u>	<u>18.814.652</u>	Deferred tax (liabilities) asset end of the year - Entity Parents
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan entitas anak :				Deferred tax (liabilities) asset subsidiaries
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	9.266	8.980	286	Depreciation differences commercial with fiscal
Utang sewa pembiayaan	947.087	947.087	-	Lease payables
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan akhir tahun - Entitas Anak	<u>956.353</u>	<u>956.067</u>	<u>286</u>	Deferred tax (liabilities) asset end of the year - Subsidiaries
Jumlah Pajak Tangguhan Konsolidasian	<u>5.788.750</u>	<u>(13.026.189)</u>	<u>18.814.939</u>	Total Deferred Tax Consolidated
		Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income		
	2012		2011	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan entitas induk :				Deferred tax (liabilities) asset parents entity
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	12.104.978	292.165	11.812.813	Allowance for receivables
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	4.760.836	3.127.595	1.633.241	The formation of employee benefit reserves
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	1.948.838	1.836.856	111.982	Depreciation differences commercial with fiscal
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	<u>18.814.652</u>	<u>5.256.616</u>	<u>13.558.036</u>	Deferred tax (liabilities) asset end of the year - Entity Parents
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan entitas anak :				Deferred tax (liabilities) asset subsidiaries
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	286	286	-	Depreciation differences commercial with fiscal
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan akhir tahun - Entitas Anak	<u>286</u>	<u>286</u>	<u>-</u>	Deferred tax (liabilities) asset end of the year - Subsidiaries
Jumlah Pajak Tangguhan Konsolidasian	<u>18.814.939</u>	<u>5.256.903</u>	<u>13.558.036</u>	Total Deferred Tax Consolidated
		Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income		
	2011		2010	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan entitas induk :				Deferred tax (liabilities) asset parents entity
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	11.812.813	4.556.345	7.256.468	Allowance for receivables
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	1.633.241	738.374	894.867	The formation of employee benefit reserves
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	111.982	(599.835)	711.817	Depreciation differences commercial with fiscal
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	<u>13.558.036</u>	<u>4.694.884</u>	<u>8.863.152</u>	Deferred tax (liabilities) asset end of the year - Entity Parents

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Wajib Pajak Besar Empat melakukan pemeriksaan atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Pajak bulan April sampai dengan Oktober tahun 2007 sebagai hasil akhir pemeriksaan pada tanggal 26 Juni 2013, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) mengeluarkan sebanyak 6 (enam) Surat Ketetapan Pajak (SKP) total nilai sebesar Rp.140.735 dan telah dilakukan pembayaran pada tanggal 10 Juli 2013, dan KPP Pratama Cileungsi pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret, melakukan pemeriksaan atas Pajak Penghasilan pada Pabrik Produk Beton Bogor dengan mengeluarkan SKP senilai Rp 16.234 di bulan Agustus 2013.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Taxpayer Big Four audit the Value Added Tax on Goods and Services Tax Period 2007 As a result of the final examination on June 26, 2013, as many as 6 (Six) LTO issued a tax assessment letter ("SKP") the total value of Rp.140.735 and payment has been made on the date of July 10, 2013, and KPP Pratama Cileungsi at February until March to examine income tax on Pabrik Produk Beton Bogor by issuing SKP worth Rp 16 234 in August 2013.

15. UANG MUKA DITERIMA

15. ADVANCES RECEIVED

Rincian uang muka diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of advances received from sales per region is as follows :

	2013	2012	2011
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	2.308.879	488.000	6.820
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	411.966	1.997.046	2.595.709
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	37.115.632	30.370.957	34.313.127
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	15.832.092	1.663.570	1.205.588
Wilayah penjualan V Jawa Timur	20.363.462	887.531	2.763.256
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	2.424.411	-	9.430.833
Jumlah	78.456.443	35.407.103	50.315.332

Sales Region I North Sumatra
Sales Region II South Sumatra
Sales Region III Jakarta
Sales Region IV Central Java
Sales Region V East Java
Sales Region VI South Sulawesi
Total

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of advances received customers :

	2013	2012	2011
Pihak Ketiga			
PT D & C Engineering Company	4.650.954	-	-
PT Rayon Utama Makmur	2.924.076	-	-
PT Pakuwon Jati	2.420.708	-	-
Shanghai Const - WIKA - WASKITA JO	2.204.321	-	-
PT Semeru Surya	2.030.400	-	-
PT Tiara Metropolitan	1.548.533	-	-
PT Jaya Obayashi	1.324.517	-	-
PT Inti Bendungan Rejeki	1.323.610	-	-
PT Bumi Rama Nusantara	1.205.640	-	-
PT Trilogi Surya Wasesa	1.173.000	-	-
PT Kalimantan Agro	1.162.080	-	-
PT Karya Teknik Utama	1.154.222	3.597.126	-
PT Basuki Rahmanta	1.107.200	-	-
PT Sinar Balikpapan	1.100.793	-	-
PT Maju Mapan Makmur	1.000.000	-	-
PT Sigma Mutiara	197.889	2.786.172	-
PT Saipem Indonesia	-	2.843.300	3.740.797
PT Karunia Overseas	-	2.563.080	-
PT Multi Artha Pratama	-	1.570.066	-
PT Krakatau Engineering	-	1.530.080	3.502.549
PT Kajima	-	77.445	1.027.217
Lain - lain Dibawah 1 Miliar	22.835.197	8.217.566	16.891.927
Subjumlah	49.363.141	23.184.835	25.162.490

Third Parties
PT D & C Engineering Company
PT Rayon Utama Makmur
PT Pakuwon Jati
Shanghai Const - WIKA - WASKITA JO
PT Semeru Surya
PT Tiara Metropolitan
PT Jaya Obayashi
PT Inti Bendungan Rejeki
PT Bumi Rama Nusantara
PT Trilogi Surya Wasesa
PT Kalimantan Agro
PT Karya Teknik Utama
PT Basuki Rahmanta
PT Sinar Balikpapan
PT Maju Mapan Makmur
PT Sigma Mutiara
PT Saipem Indonesia
PT Karunia Overseas
PT Multi Artha Pratama
PT Krakatau Engineering
PT Kajima
Other Below 1 Billion
Subjumlah

Pihak Berelasi

Related Parties

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10.768.489	5.221.071	4.233.225
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.516.265	4.562.184	8.473.219
PT Pemb. Perumahan (Persero) Tbk	4.625.864	480.000	-
PT Hulama Karya (Persero)	4.556.137	1.009.505	-
PP - WIKA KSO	2.237.532	-	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	781	3.708.368
PT Nindya Karya (Persero)	-	490.575	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	2.389.015	458.153	8.738.030
Subjumlah	29.093.302	12.222.269	25.152.842
Jumlah	78.456.443	35.407.103	50.315.332

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Pemb. Perumahan (Persero) Tbk
PT Hulama Karya (Persero)
PP - WIKA KSO
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Nindya Karya (Persero)
Other below 1 billion
Subtotal
Total

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan terminnya.

The amount represents advances received from the purchaser under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of his bill.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

16. UNEARNED REVENUE

Rincian pendapatan diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut :

Details of unearned revenue per sales region is as follows :

	2013	2012	2011
Kantor Pusat	-	1.020.681	2.041.362
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	70.845.228	142.147.681	103.366.521
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	96.864.110	104.141.346	74.090.625
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	217.610.264	276.851.320	213.536.641
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	217.290.779	148.773.976	73.445.671
Wilayah penjualan V Jawa Timur	182.178.441	208.670.340	101.438.871
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	127.014.072	81.054.202	64.034.681
Jumlah	911.802.894	962.659.545	631.954.372

Head Office
Sales Region I North Sumatra
Sales Region II South Sumatra
Sales Region III Jakarta
Sales Region IV Central Java
Sales Region V East Java
Sales Region VI South Sulawesi
Total

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (Lanjutan)

16. UNEARNED REVENUE (Continued)

Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of unearned revenue per customers :

	2013	2012	2011	
Pihak Ketiga				Third Parties
PT D & C Engineering Company	53.524.877	-	-	PT D & C Engineering Company
PT Kawahape Jaya Indonesia	23.243.014	-	-	PT Kawahape Jaya Indonesia
PT Tripatra Engineer & Constructor	22.714.647	-	-	PT Tripatra Engineer & Constructor
PT Paton Buana Semesta	17.397.557	-	-	PT Paton Buana Semesta
PT Bangun Makmur Utama	16.685.340	-	-	PT Bangun Makmur Utama
PT Sinar Balikpapan	15.860.915	-	-	PT Sinar Balikpapan
PT Jaya Obayashi	15.752.533	-	-	PT Jaya Obayashi
PT Semeru Surya Semen	15.257.400	-	-	PT Semeru Surya Semen
China Harbour Ind	10.736.321	-	-	China Harbour Ind
PT ReKayasa Industri	8.637.758	3.657.861	22.879.656	PT ReKayasa Industri
PT VICO Indonesia	7.950.000	15.430.635	4.752.000	PT VICO Indonesia
PT Modern Surya Jaya	7.789.023	-	-	PT Modern Surya Jaya
PT Wiratama Karya Nugraha	7.785.892	-	-	PT Wiratama Karya Nugraha
PT Ghaisa Zahira Shofa	7.074.045	-	-	PT Ghaisa Zahira Shofa
Yayasan Budha Tzuchi	7.047.228	-	-	Yayasan Budha Tzuchi
Istaka Karya - Sumber Sari JO	6.996.218	-	-	Istaka Karya - Sumber Sari JO
PT Bina Karya Prima	6.733.531	-	-	PT Bina Karya Prima
PT Tiara Metropolitan Indah	6.411.390	-	-	PT Tiara Metropolitan Indah
PT Tiara Multi Teknik	5.847.183	-	-	PT Tiara Multi Teknik
PT CB. Polaindo	5.811.150	7.722.000	-	PT CB. Polaindo
CHEC - CSCEC - HK JO	5.804.575	-	-	CHEC - CSCEC - HK JO
PT Astra Honda Motor	5.753.708	-	-	PT Astra Honda Motor
PT Mitra Pondasi Tama	5.696.637	-	-	PT Mitra Pondasi Tama
PT Dua Samudera Perkasa	5.521.715	-	-	PT Dua Samudera Perkasa
PT Melati Tunggal Intiraya	5.282.233	-	-	PT Melati Tunggal Intiraya
PT Hindoli	5.251.989	-	-	PT Hindoli
Wijaya Karya - Usaha Multi Guna KSO	5.174.400	-	-	Wijaya Karya - Usaha Multi Guna KSO
PT Dian Berda	5.132.087	-	-	PT Dian Berda
PT Elang Perkasa Indosakti	5.044.252	-	-	PT Elang Perkasa Indosakti
PT Cemerlang SK	-	1.390.938	-	PT Cemerlang SK
PT Modern Surya Jaya	-	4.555.440	-	PT Modern Surya Jaya
PT Sigma Mutiara	-	38.130.836	7.431.755	PT Sigma Mutiara
PT Karya Teknik Utama	-	14.430.360	1.438.824	PT Karya Teknik Utama
GPEC - Bagus Karya JO	-	16.249.094	18.461.049	GPEC - Bagus Karya JO
PT Krakatau Engineering	-	35.670.368	14.637.509	PT Krakatau Engineering
Lain - lain Dibawah 5 miliar	371.078.392	418.113.585	228.558.597	Other below 5 billion
Subjumlah	688.896.008	555.351.118	298.159.389	Subtotal
Pihak Berelasi				Related Parties
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	40.468.514	50.247.898	63.518.670	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Hulama Karya (Persero)	38.917.638	18.234.094	13.538.834	PT Hulama Karya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	30.752.824	66.905.381	58.374.982	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	27.338.654	26.761.840	73.737.897	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pemb. Perumahan (Persero) Tbk	26.175.460	14.698.712	5.626.285	PT Pemb. Perumahan (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	20.435.541	138.302.384	22.707.164	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	16.477.929	35.537.588	45.009.257	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
WIKA - PP JO	8.905.982	-	-	WIKA - PP JO
PT PINDAD (Persero)	6.302.220	-	-	PT PINDAD (Persero)
Istaka - Sumber Sari JO	-	20.652.894	18.778.497	Istaka - Sumber Sari JO
Lain - lain Dibawah 5 miliar	7.132.123	35.967.635	32.503.397	Lain - lain Dibawah 5 miliar
Subjumlah	222.906.886	407.308.427	333.794.983	Subtotal
Jumlah	911.802.894	962.659.545	631.954.372	Total

Jumlah tersebut merupakan kewajiban prestasi pengiriman order yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represent the delivery order performance obligations in connection with bills to customers has been implemented and do not meet the criteria for recognition of sales

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

Details of accrued expenses is as follows :

	2013	2012	2011	
Beban Pelaksanaan Proyek	184.873.568	189.114.251	229.767.218	Project Management Expenses
Beban Usaha	58.069.507	56.249.780	76.291.402	Operating Expenses
Beban Produksi	7.144.482	29.774.936	4.278.322	Production Expenses
Beban Lain-lain	4.346.250	2.937.227	1.554.849	Other Expenses
Jumlah	254.433.807	278.076.194	311.891.791	Total

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

17. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Beban pelaksanaan proyek akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek yang di tangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dengan perincian sebagai berikut :

Subkontraktor	169.105.696	170.950.362	194.097.740
Upah Tenaga Kerja	6.104.903	6.514.216	26.933.599
Distribusi	5.661.889	9.446.867	4.595.836
Material	4.001.081	2.202.806	4.140.044
Jumlah	<u>184.873.568</u>	<u>189.114.251</u>	<u>229.767.218</u>

Subcontractors
Labour
Distribution
Materials
Total

Project implementation expenses will be paid is a maintenance cost and installation of the products in field or which were deferred project in relation to the time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product.

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi perseroan.

Accrued expenses of operating which still have to paid represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Accrued expenses of production is represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary workers

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut :

Details of other payables is as follows:

	2013	2012	2011
Utang pihak ketiga			
Utang Pensiun Hari Tua	27.819	17.154	17.255
Utang Astek dan Askes	25.638	8.362	11.099
Lain-lain	1.121.804	-	-
Utang pihak bereleasi			
Utang atas KopKar Mitra Satya	-	393.455	161.951
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk			
Pembebanan biaya	19.117.026	11.390.265	8.753.283
Pengalihan tanah KIW	6.173.933	6.173.933	12.128.197
Jumlah	<u>26.466.220</u>	<u>17.983.169</u>	<u>21.071.786</u>

Third parties payable
Retirement payable
Astek and Askes payable
Others
Related parties payable
Payable on KopKar Mitra Satya
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk
Expenses cost
Land acquisition in KIW
Total

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perseroan.

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the company.

Utang astek merupakan utang kepada PT Jamsostek untuk jaminan kecelakaan kerja, iuran tersebut dibebankan kepada pegawai sebesar 2% dari gaji, sedangkan 2,4% ditanggung oleh Perseroan.

Astek payable is a payable to PT Jamsostek for work accident insurance, fees are charged to the employees of 2% of salary, while 2,4% is paid by the company.

Utang askes merupakan utang kepada PT BNI Life Insurance sesuai dengan polis No. 0258/PK-KES/0702, dengan periode sejak 1 Januari 2013 - 31 Desember 2013, iuran tersebut dibebankan semuanya kepada Perseroan. Utang askes kepada PT BNI Life Insurance diperuntukan pegawai organik (popno), sedangkan untuk pegawai terampil (petra) diasuransikan kepada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, dengan perjanjian No. 0113M20131033381 tanggal 1 Januari 2013 untuk periode sampai dengan 31 Desember 2013. Fasilitas yang diberikan dalam asuransi antara lain : rawat inap, rawat jalan, gigi dan lain-lain.

Askes payable is payable to PT BNI Life Insurance in accordance with policy No. 0258/PK-KES/0702, with period from January 1, 2013 until December 31, 2013, all fees are charged to the company. Askes payable to PT BNI Life Insurance employee designated organic (popno), while for skilled employees (petra) insured with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, with agreement No. 0113M20131033381 date of January 1, 2013 until December 31, 2013. Facilities provided by the insurance include : inpatient, outpatient, dental and others.

Utang pengalihan tanah KIW merupakan utang PT Wijaya Karya Beton kepada PT Wijaya Karya(Persero) Tbk atas pengalihan tanah Kawasan Industri WIKA (KIW) dengan nilai sebesar Rp 33.079.245.000 sesuai dengan surat permohonan No.SE.01.01/WB-0A.522/2007 tanggal 27 Desember 2007 oleh PT Wijaya Karya Beton tentang pengalihan tanah Kawasan Industri Wika (KIW) telah disetujui dan ditandatangani oleh kedua belah pihak. Akan dilakukan pembayaran dengan tidak menyebulkan jangka waktu pembayarannya dan tidak dikenakan bunga.

Land acquisition in Wika Industrial Estate (KIW) is a payable of PT Wijaya Karya Beton to a PT Wijaya Karya (Persero) Tbk over land transfer Wika Industrial Estate (KIW) with a value of Rp 33.079.245.000 in accordance with the letter of request No.SE.01.01/WB-0A.522 / 2007 dated December 27, 2007 by PT Wijaya Karya Beton on land transfers Wika Industrial Estate (KIW) has been approved and signed by both parties. Payment will be made no mention of the payment period and no interest bearing.

19. IMBALAN PASKA KERJA

19. POST EMPLOYEE BENEFITS

Perseroan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003

19. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

19. POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Perhitungan atas imbalan paska kerja tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuarial PT Dian Artha Tama No. 122/PSAK/DATA/2014 tanggal 8 Januari 2014, No.645/PSAK/DATA/II/2013 tanggal 21 Februari 2013, No.084/PSAK/DATA/II/2012 tanggal 31 Januari 2012, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Calculation of pension post employment benefits on December 31, 2013, 2012 and 2011 performed by an actuarial consulting firm PT Dian Artha Tama No.122/PSAK/DATA/2014 dated January 8, 2014, No.645/PSAK/DATA/II/2013 dated February 21, 2013, No.084/PSAK/DATA/II/2012 dated January 31, 2012, using the Projected Unit Credit.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut :

The principal actuarial assumption used are as follows :

Mortalita	CSO - 1980	Mortality
Tingkat Cacat	0,01 % pertahun / per year	Disability rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % pertahun / per year	Accelerated Retirement rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pertahun / per year	Resignation rate
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	10 % pertahun / per year	Future Salary Increase
Bunga Teknis	7 % pertahun / per year (2011), 6 % Pertahun / per year (2012) dan (and) 8,5% pertahun / per year (2013)	Technical interest
Metode	Projected Unit Credit	Method

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	2013	2012	2011	
Imbalan kerja jangka panjang	24.482.713	18.754.490	6.244.112	long-term employee
Jumlah	<u>24.482.713</u>	<u>18.754.490</u>	<u>6.244.112</u>	Total

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :

Net expenses recognised in the consolidated statement of comprehensive income is as follows :

	2013	2012	2011	
Beban imbalan kerja jangka panjang	5.728.222	6.266.268	2.069.771	Long - term employee
Jumlah	<u>5.728.222</u>	<u>6.266.268</u>	<u>2.069.771</u>	Total

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	2013	2012	2011	
Nilai kini dari kewajiban	66.264.927	67.065.189	45.591.516	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	(22.856.131)	(20.216.182)	(19.175.226)	Fair value of plan assets
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.853.060)	(31.058.158)	(17.613.351)	Unrecognised past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(17.073.023)	2.963.640	(2.558.827)	Unrecognised actuarial gains
Jumlah	<u>24.482.713</u>	<u>18.754.490</u>	<u>6.244.112</u>	Total

Mulasi liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The movement of employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position are as follows :

	2013	2012	2011	
Pada awal tahun	18.754.490	6.244.112	-	At the beginning of the year
Beban tahun berjalan	5.728.222	12.510.378	6.244.112	Expense for the year
Jumlah	<u>24.482.713</u>	<u>18.754.490</u>	<u>6.244.112</u>	Total

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows :

	2013	2012	2011	
Biaya jasa kini	5.239.622	3.035.552	497.988	Present value of obligations
Biaya bunga	4.252.377	(51.829)	423.469	Fair value of plan assets
Hasil aset program yang diharapkan	(1.718.375)	(151.060)	247.758	Unrecognised past service cost
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	428.760	3.433.604	900.556	Unrecognised actuarial gains
Biaya jasa lalu	352.884	-	-	Past service cost
Imbalan yang dibayarkan	(2.827.046)	-	-	Benefits payment
Jumlah	<u>5.728.222</u>	<u>6.266.268</u>	<u>2.069.771</u>	Total

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 5.728.224, Rp.6.266.268 dan Rp 2.069.771 dialokasikan ke biaya karyawan di beban umum dan administrasi.

The employee benefits expenses for the year ended Desember 31, 2013, December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 5.728.224, Rp 6.266.268 and Rp 2.069.771 were allocated to employee cost in general and administrative expenses.

Mulasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut :

The movement in the present value of obligations are as follows :

	2013	2012	2011	
Pada awal tahun	67.065.189	45.591.516	39.818.851	At beginning of the year
Biaya jasa kini	5.239.622	4.347.445	2.912.581	Current service cost
Biaya bunga	4.252.377	2.735.491	2.787.320	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(1.361.824)	(842.282)	(1.049.900)	Benefits paid
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(8.930.437)	15.233.018	1.122.665	Net actuarial losses recognised during the year
Jumlah	<u>66.264.927</u>	<u>67.065.189</u>	<u>45.591.516</u>	Total

19. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

19. POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut :

The movement in the fair value of plan assets are as follows :

	2013	2012	2011	
Pada awal tahun	20.216.182	19.175.226	14.277.909	At beginning of the year
Hasil aset program yang diharapkan	1.718.375	1.150.514	999.454	Expected return on plan assets
luran pemberi kerja	2.827.046	(842.282)	(1.049.900)	Employer's contributions
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(543.647)	732.724	773.424	Net actuarial losses
Imbalan yang dibayarkan	(1.361.824)	-	4.174.341	Benefits paid
Jumlah	22.856.131	20.216.182	19.175.226	Total

Aset program terdiri dari :

Plan assets comprises the following :
Money market instrument

Instrumen Pasar uang	100%	100%	100%
----------------------	------	------	------

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

20. LEASE PAYABLES

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreement as of December 31, 2013

	2013	2012	2011	
Kurang dari 1 tahun	1.587.876	-	-	Below 1 year
Antara 1 - 3 tahun	2.819.660	-	-	Between 1 - 3 year
Jumlah	4.407.536	-	-	Total
Dikurangi bagian bunga	619.187	-	-	Less amounts applicable to interest
Nilai kini pembayaran sewa minimum	3.788.349	-	-	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian jatuh tempo 1 tahun	1.236.158	-	-	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	2.552.191	-	-	Long - term maturities

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

The present value of the obligation under finance lease is as follows :

Kurang dari 1 tahun				Below 1 year
PT Orix Indonesia Finance	263.572	-	-	PT Orix Indonesia Finance
PT IBJ Verena Finance	972.586	-	-	PT IBJ Verena Finance
Antara 1 - 3 tahun				Between 1 - 3 year
PT Orix Indonesia Finance	496.110	-	-	PT Orix Indonesia Finance
PT IBJ Verena Finance	2.056.082	-	-	PT IBJ Verena Finance
Jumlah	3.788.349	-	-	Total

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan kendaraan head trailer sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J01879A tanggal 26 Juli 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 5,79% (flat) p.a.

The Company held an agreement financing with PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of head trailer vehicles in accordance to Lease Agreement No. L13J01879A dated July 26, 2013, Duration 36 Months, 5,79% interest rate (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Head Trailer sebesar Rp 620.740. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 518.471 untuk pokok pembiayaan dan Rp 77.441 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 25.086.

Leased Asset of Head Trailer amounted Rp 620.740 The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 518.471 for financing principal and amounted Rp 77.441 for financing interest expense. At 2013, the financing interest expense amounted Rp 25.086.

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT.IBJ Verena Finance, untuk pengadaan crawler crane sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-001 tanggal 21 Agustus 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,84% (flat) p.a.

The Company held an agreement financing from PT.IBJ Verena Finance, for the procurement of crawler cranes in accordance with the Lease Agreement No. 00203-001 dated August 21, 2013, 36 month term, interest rate 10,84% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Crawler Crane sebesar Rp 2.308.376 Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 2.222.202 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp 357.935 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 63.380

Leased Asset of Crawler Crane amounted Rp 2.308.376 The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 2.222.202 for financing principal and amounted Rp 357.935 for financing interest expense. At 2013, the financing interest expense amounted Rp 63.380

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan kendaraan dump truk sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J02142A tanggal 23 September 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 5,8% (flat) p.a.

The Company held an agreement financing with PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of vehicles dump trucks in accordance with the Lease Agreement No. L13J02142A dated September 23, 2013, 36 month term, interest rate 5,8% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Dump Truck sebesar Rp 289.825 Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 241.209 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp 38.399 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 6.803

Leased Asset of Dump Truck amounted Rp 289.825 The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 241.209 for financing principal and amounted Rp 38.399 for financing interest expense. At 2013, the financing interest expense amounted Rp 6.803

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Perseroan mendapat pembiayaan dari PT.IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Wheel Loader sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-002 tanggal 6 November 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 11,10% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Wheel Loader sebesar Rp 777.822 Pembayaran sewa kontinjen dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 766.465 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 145.411 untuk beban bunga pembiayaan.

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketepatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan kelentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan Pihak Ketiga.

20. LEASE PAYABLES (Continued)

The Company got financing from PT.IBJ Verena Finance, for the procurement of Wheel Loader in accordance with the Lease Agreement No. 00203-002 dated November 6, 2013, 36 month term, interest rate 11.10% (flat) pa.

Leased Asset of Wheel Loader amounted Rp 777.822 The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 766.465 for financing principal and amounted Rp. 145.411 for financing interest expense.

Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Property or to extend the lease period or the Title of the Leased Property will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Property remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way release or surrender of the Leased Property in the mastery of a third party.

21. UTANG MEDIUM TERM NOTES

Akun surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Medium Term Notes Tahap 1	366.000.000	-	-
Biaya Emisi Medium Term Notes	(823.500)	-	-
Jumlah	365.176.500	-	-

Pada tanggal 15 November 2013, Perseroan Menerbitkan Medium Term Notes I tahun 2013 dengan jumlah nominal secara keseluruhan adalah Rp. 366.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2015. Perseroan telah mendapatkan rating *Single A Plus* yang diperoleh dari PT Pemeringkat Efek Indonesia No.1291/PEF-Dir/VII/2013 tanggal 16 Juli 2013, adapun rincian perhitungan sebagai berikut :

Seri / Series	Tingkat Bunga / Coupon Rate	Jangka Waktu / Maturities	Utang Pokok / Principal
A	9,50%	2 tahun / years	366.000.000

Syarat - Syarat Medium Term Notes (MTN) :

- MTN diterbitkan dengan nama "Medium Term Notes I PT Wijaya Karya Beton Tahun 2013 yang berjumlah pokok sebesar Rp. 366.000.000.000 (Rupiah penuh)
- MTN diterbitkan dengan jangka waktu 24 bulan terhitung sejak tanggal Penerbitan yaitu tanggal 15 November 2013 sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2015, yang merupakan tanggal pembayaran pokok MTN
- Tingkat bunga MTN adalah 9,5% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan
- Jaminan sebesar 100% dari nilai pokok MTN dalam bentuk persediaan barang jadi
- Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan MTN setiap 3 (tiga) bulan kepada Agen pemantau sampai dengan dana tersebut habis terpakai dan atau jangka waktu berakhir

Penerbitan dana Medium Term Note bertujuan untuk ekspansi usaha melalui peningkatan kapasitas produksi dan perluasan wilayah operasional, serta modal usaha

21. MEDIUM TERM NOTES PAYABLE

Account securities issue as follows :

	2013	2012	2011
Medium Term Notes Phase 1	366.000.000	-	-
Less unamortized Medium Term Notes issuance cost	(823.500)	-	-
Total	365.176.500	-	-

On November 15, 2013, in 2013 Company issuing Medium Term Notes I with an overall nominal amount is Rp. 366.000.000, with a fixed interest rate of 9.5% per annum and maturity on 15 November 2015. Company have been rating *Single A Plus* issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia No.1291/PEF-Dir/VII/2013 dated July 16, 2013, while the details of the calculation as follows :

Terms - Terms of Medium Term Notes (MTN):

- MTN issued under the name of "Medium Term Notes I" PT Wijaya Karya Beton In 2013, amounting to the principal amount of Rp. 366.000.000.000 (full amount)
- MTN issued with a period of 24 months from the date of publication since 15 November 2013 until the maturity date on 15 November 2015, which is the principal payment date of MTN
- The interest rate is 9.5% per annum MTN that would be paid every 3 (three) months
- Collateral equal to 100% of the principal amount of MTN in the form of finished goods
- The Company shall submit a report actual use of proceeds from the issuance of MTN every 3 (three) months of the monitoring agent until the funds are depleted and at the end of period

Publishing Medium Term Note fund aims to expand its business through expansion of enhancing production capacity and operational areas, as well as capital stock

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan Non Pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011
PT Wijaya Karya Komponen Beton	44.593.806	46.262.943	-
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	5.350.748	-	-
Jumlah	49.944.554	46.262.943	-

22. NON CONTROLLING INTEREST

The minority interest in subsidiaries as follow :

	2013	2012	2011
PT Wijaya Karya Komponen Beton	44.593.806	46.262.943	-
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	5.350.748	-	-
Total	49.944.554	46.262.943	-

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan oleh Hambit Maseh SH., Notaris di Jakarta dengan Akta No.15 tanggal 30 April 2007, diputuskan bahwa :

- Peningkatan Modal Dasar dalam Perseroan dari sebesar Rp 178.000.000 (seratus tujuh puluh delapan milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 460.000.000 (empat ratus enam puluh milyar rupiah)
- Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dalam Perseroan dari Rp 80.000.000 (delapan puluh milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 115.000.000 (seratus lima belas milyar rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2006.
- Menyetujui penjualan 5.680.000 (lima juta enam ratus delapan puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) atau sebesar Rp 568.000 (lima ratus enam puluh delapan juta rupiah) milik Yayasan Wijaya Karya kepada Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

Komposisi kepemilikan saham Perseroan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total of Shares (Share)	Nilai Nominal (Rupiah Penuh) / Nominal Value (Full Amount)	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901.600	100	78,40%	90.160.000
KKMS	233.565	100	20,31%	23.356.500
Yayasan Wijaya Karya	14.835	100	1,29%	1.483.500
Jumlah / Total	1.150.000		100,00%	115.000.000

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan, Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang dipulaskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa :

Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027 lembar saham atau 5,65% kepada PT Wijaya Karya Beton dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 alias Rp 639,8 yaitu sebesar Rp 895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp 58.246.193

Susunan Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya pembelian saham KKMS menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total of Shares (Share)	Nilai Nominal (Rupiah Penuh) / Nominal Value (Full Amount)	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901.600	100	83,1%	90.160.000
(Persero),Tbk				
KKMS	168.538	100	15,5%	16.853.777
Yayasan Wijaya Karya	14.835	100	1,4%	1.483.500
Sub jumlah	1.084.973		100%	108.497.277
Saham yang diperoleh kembali/Treasury Stock	65.027	100		6.502.723
Jumlah / Total	1.150.000			115.000.000

Perseroan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-0A.136/2013 tanggal 23 Desember 2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No : AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa :

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan / modal disetor Perseroan dari Rp 115.000.000 menjadi Rp 667.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan / laba / retained earning / deviden saham/deviden interim sesuai dengan nilai Rp 552.000.000 yang tercantum dalam Laporan Keuangan Audited Per 30 September 2013
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 460.000.000 menjadi Rp 2.668.000.000
- Persetujuan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor Perseroan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perseroan yang dimaksud dalam butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perseroan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013

23. CAPITAL STOCK

Based on the general meeting of shareholders which was covered by Maseh Hambit SH., Notary in Jakarta by deed no. 15 dated April 30, 2007, it was decided that :

- The increase in the Company's authorized capital of Rp 178.000.000 (one hundred seventy-eight billion rupiah) to Rp 460.000.000 (four hundred and sixty billion rupiah).
- Increase in issued and paid up capital of Rp 80.000.000 in the Company (eighty billion rupiah) to Rp 115.000.000 (one hundred and fifteen billion rupiah) derived from the capitalization of retained earnings as of 2006.
- Approved the sale of 5.680.000 (five million six hundred eighty thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) or Rp 568.000 (five hundred sixty-eight million rupiah) belonging to Yayasan Wijaya Karya to Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

The composition of ownership shares of the Company dated December 31, 2012 and 2011 are as follows :

In connection with the implementation of the plan of the *Initial Public Offering* (IPO) of the Company, the Shareholders of the Company approved the Shareholders to make a decision outside the General Meeting of Shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB-0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that :

Approved the sale of shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65.027 shares or 5,65% to PT Wijaya Karya Beton at a price per share is above PBV = 1.4 Rp 639.8 in the amount of Rp 895.72 or the value of shares totaling Rp 58.246.193

The composition of the Shareholders of the Company after the execution of the stock purchase KKMS be as follows:

Company recorded stock transaction is recovered by using the cost method

Based Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-0A.136/2013 number dated December 23, 2013 has been registered KEMENKUMHAM No : AHU-00972.AH.01.02 tanggal January 8, 2014 it was decided that :

- Approved an increase in the issued / paid-up capital of the Company of Rp.115.000.000 to Rp 667.000.000 from the capitalization of reserves / profit / retained earnings / stock dividend / interim dividend of Rp 552.000.000 according to the value stated in the Audited Financial Statements as of September 30, 2013
- To approve an increase in authorized capital of Rp 460.000.000 to Rp 2.668.000.000
- Approval to increase the issued / paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the period ended December 31, 2013

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. CAPITAL STOCK (Continued)

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2013 as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total of Shares (Share)	Nilai Nominal (Rupiah Penuh) / Nominal Value (Full Amount)	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	5.229.280	100	83,1%	522.928.000
KKMS	977.519	100	15,5%	97.751.905
Yayasan Wijaya Karya	86.043	100	1,4%	8.604.300
Sub jumlah	6.292.842		100%	629.284.205
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.158	100		37.715.795
Jumlah / Total	6.670.000			667.000.000

24. SALDO LABA

24. RETAINED EARNINGS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2013	2012	2011	
Ditentukan Penggunaannya				Appropriated Use
Saldo Awal Tahun	106.894.828	78.010.247	78.010.247	Beginning Balance Of The Year
Penambahan (Pengurangan)	(83.649.665)	28.884.581	-	Addition (Reduction)
Jumlah	23.245.163	106.894.828	78.010.247	Total
Belum ditentukan penggunaannya				Unappropriated Use
Saldo Awal Tahun	336.172.008	236.684.439	129.091.054	Beginning Balance Of The Year
Laba Bersih	242.874.632	178.920.167	144.422.907	Net Income
Kapitalisasi Saham	(468.350.335)			Capitalization of Stock
Dividen	(62.622.059)	(50.548.017)	(36.829.522)	Dividend
Cadangan Bertujuan	-	(28.884.581)	-	Aiming Reserves
Jumlah	48.074.246	336.172.008	236.684.439	Total

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perseroan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi deviden saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp. 23.245.163

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2013 amounted Rp 23.245.163

Berdasarkan Risetlah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Nomor MJ.01.01/WB-0A.031/2013 tanggal 18 April 2013, Nomor MJ.01.01/WB-0A.031/2012 tanggal 26 April 2012 dan Nomor MJ.01.01/WB-0A.026/2011 tanggal 5 Mei 2011, menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. MJ.01.01/WB-0A.031/2013 dated April 18, 2013, No. MJ.01.01/WB-0A.031/2012 dated April 26, 2012 and No. MJ.01.01/WB-0A.026/2011 dated May 5, 2011, the company set a dividend for the financial year December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	Tanggal Dideklarasikan / Date Declared	Tanggal Pembayaran / Date Paid	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah / Total	
Dividen akhir tahun 2012	18 April / April 2013	21 Mei / May 2013	54	62.622.059	Final dividend for year 2012
Dividen akhir tahun 2011	26 April / April 2012	29 Mei / May 2012	44	50.548.017	Final dividend for year 2011
Dividen akhir tahun 2010	05 Mei / May 2011	31 Mei / May 2011	32	36.829.522	Final dividend for year 2010

25. LABA PER SAHAM DASAR

25. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year

	2013	2012	2011	
Laba periode berjalan yang dialokasikan kepada pemilik entitas induk	241.206.242	179.368.111	144.422.907	Period for the period attributable to owners of the parent entity
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	6.670.000	6.670.000	6.670.000	Weighted average number shares for the computation of basic
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	36,16	26,89	21,65	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

Perhitungan saham tersebut telah disesuaikan dengan saham yang beredar yang meningkat sebagai akibat kapitalisasi cadangan laba dari semula 1.150.000 saham menjadi 6.670.000 saham.

The calculation of these shares has been adjusted with the outstanding shares increased as a result of the profits reserve capitalization of 1.150.000 shares into 6.670.000 shares.

26. PENDAPATAN USAHA

26. REVENUES

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut : *Details of sales per Satuan Bisnis Unit (SBU) for period progress as follows :*

	2013	2012	2011	
Tiang Beton	242.471.823	241.829.048	264.559.376	Concrete Pole
Tiang Pancang	1.356.404.794	1.142.032.459	911.040.910	Piling
Bantalan Jalan Rel	321.377.338	82.154.182	118.717.903	Railroad Pads
Beton Jembatan	345.758.467	240.381.052	150.465.961	Concrete Bridge
Beton Dinding Penahan Tanah	185.761.092	214.613.110	116.759.068	Concrete Retaining Wall Soil
Beton Bangunan Gedung	24.728.390			Concrete Building
Beton Bangunan Maritim	10.461.020	15.104.574	1.778.551	Concrete Water Constructions
Beton Bangunan Lain-lain	134.803.749	81.126.719	56.332.130	Concrete Other Buildings
Jasa	21.957.761	13.355.686	15.432.632	Services
Jumlah	2.643.724.434	2.030.596.831	1.635.086.530	Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut : *Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows :*

	2013	2012	2011	
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	344.516.980	286.961.391	262.477.043	Sales Region I North Sumatra
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	274.245.366	212.405.642	241.364.946	Sales Region II South Sumatra
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	735.139.362	655.222.854	424.827.934	Sales Region III Jakarta
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	491.980.450	278.244.600	215.422.954	Sales Region IV Central Java
Wilayah penjualan V Jawa Timur	514.145.450	413.198.739	303.198.179	Sales Region V East Java
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	261.739.065	171.207.919	172.362.843	Sales Region VI South Sulawesi
Jumlah	2.621.766.673	2.017.241.145	1.619.653.899	Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut : *Details of precast product sales per customers for period progress as follows :*

	2013	2012	2011	
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Sigma Mutiara	70.991.809	8.298.608	41.241.488	PT Sigma Mutiara
PT Krakatau Engineering	62.641.419	88.499.133	179.910	PT Krakatau Engineering
PT D & C Engineering	51.025.944	-	-	PT D & C Engineering
PT Multi Artha Pratama	35.787.393	107.910	6.828.584	PT Multi Artha Pratama
PT Rekayasa Industri	41.244.851	58.167.692	8.923.020	PT Rekayasa Industri
GPEC - PT Bagus Karya JO	33.635.086	56.605.193	1.310.189	GPEC - PT Bagus Karya JO
PT Vico Indonesia	32.744.370	18.602.000	23.129.500	PT Vico Indonesia
PT Pindo Deli Pulp & Paper	30.620.670	-	18.048.124	PT Pindo Deli Pulp & Paper
PT Karya Teknik Utama	26.420.781	20.652.996	14.272.308	PT Karya Teknik Utama
PT China Harbour	21.788.730	-	404.040	PT China Harbour
PT Nusa Raya Cipta	20.970.250	1.940.896	2.021.480	PT Nusa Raya Cipta
PT Triroyal Timur Raya	19.211.614	-	801.840	PT Triroyal Timur Raya
PT Wilmar Nabati Indonesia	19.181.791	19.932.798	8.566.206	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Takenaka Indonesia	18.394.154	4.413.574	1.438.253	PT Takenaka Indonesia
PT Semen Tonasa	16.688.859	-	9.805.408	PT Semen Tonasa
PT Catur Beton Sentosa	14.174.137	1.397.600	-	PT Catur Beton Sentosa
PT Hulama Karya - Adya Tunggal KSO	14.115.792	-	-	PT Hulama Karya - Adya Tunggal KSO
PT Gumaya Anggun	14.737.500	-	-	PT Gumaya Anggun
WIKA-RAKA-TANJUNG KSO	13.647.185	-	-	WIKA-RAKA-TANJUNG KSO
Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi	11.243.738	-	-	Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi
PT Zug Industry	11.462.618	-	-	PT Zug Industry
PT Caturpile Perkasa	10.801.456	-	-	PT Caturpile Perkasa
PT Kawahapejaya Indonesia	16.934.356	-	-	PT Kawahapejaya Indonesia
PT Pakuwon Jati	12.987.677	16.824.201	-	PT Pakuwon Jati
PT Karunia Oversease	12.815.399	-	-	PT Karunia Oversease
PT Jaya Obayashi	16.019.505	1.824.124	222.190	PT Jaya Obayashi
PT Posco E&C Indonesia	11.208.366	44.930.078	19.258.889	PT Posco E&C Indonesia
PT Bangun Cipta Persada Mandiri	11.097.650	-	-	PT Bangun Cipta Persada Mandiri
PT Tripatra Engineers and Constructors	12.241.118	18.507.192	8.675.000	PT Tripatra Engineers and Constructors
PT Rekadaya ElektriKa	16.429.739	2.648.337	-	PT Rekadaya ElektriKa
PT Bumi Rama Nusantara	10.310.873	14.616.483	8.737.500	PT Bumi Rama Nusantara
Lain - lain Dibawah 10 miliar	766.215.197	797.549.478	747.280.452	Other below 10 billion
Subjumlah	1.477.790.029	1.175.518.293	921.144.381	Subtotal
Pihak Berelasi				Related Parties
Satker Perkeretaapian	226.596.019	32.507.160	22.805.057	Satker Perkeretaapian
PT Waskita Karya (Persero)	143.450.277	145.152.427	53.139.978	PT Waskita Karya (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	212.262.661	183.772.095	215.799.242	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	128.025.438	96.142.469	47.350.324	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Saldo dipindahkan	710.334.394	457.574.151	339.094.601	Carried forward

26. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

26. REVENUES (Continued)

	2013	2012	2011	
Saldo Pindahan	710.334.394	457.574.151	339.094.601	Brought forward
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	199.333.625	185.585.468	210.046.154	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pemb. Perumahan (Persero) Tbk	70.768.538	31.848.636	41.640.118	PT Pemb. Perumahan (Persero) Tbk
PT Utama Karya (Persero)	53.081.170	63.691.225	10.439.161	PT Utama Karya (Persero)
PT Kereta Api (Persero)	50.536.260	24.054.490	39.548.584	PT Kereta Api (Persero)
Istaka - Sumpersari JO	15.180.493	4.915.468	-	Istaka - Sumpersari JO
PT Nindya Karya (Persero)	11.701.634	7.449.615	1.319.820	PT Nindya Karya (Persero)
PT PINDAD (Persero)	11.695.600	-	-	PT PINDAD (Persero)
Lain - lain Dibawah 10 miliar	21.344.928	66.603.799	56.421.080	Other below 10 billion
Subjumlah	1.143.976.644	841.722.852	698.509.518	Subtotal
Jumlah	2.621.766.673	2.017.241.145	1.619.653.899	Total

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut : Details of service sales by region for the current year operations are as follows :

	2013	2012	2011	
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	1.506.185	3.476.954	3.475.461	Sales Region I North Sumatra
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	-	-	-	Sales Region II South Sumatra
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	2.994.912	2.703.660	4.829.680	Sales Region III Jakarta
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	9.351.789	1.015.499	2.766.194	Sales Region IV Central Java
Wilayah penjualan V Jawa Timur	1.551.800	876.900	397.209	Sales Region V East Java
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	6.553.075	5.282.673	3.964.088	Sales Region VI South Sulawesi
Jumlah	21.957.761	13.355.686	15.432.632	Total

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut : Details of service sales per customers for period progress as follows :

	2013	2012	2011	
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Fajar Parahiyangan	925.000	501.700	-	PT Fajar Parahiyangan
PT Modern Surya Jaya	881.038	-	-	PT Modern Surya Jaya
PT Bhineka Cia Yasa	721.600	-	-	PT Bhineka Cia Yasa
PT Jaya Raya Konstruksi	718.820	-	-	PT Jaya Raya Konstruksi
PT Latanindo Garaha Persada	658.000	-	-	PT Latanindo Garaha Persada
PT Eka Surya Alam	571.128	-	-	PT Eka Surya Alam
PT Pertamina EP	558.200	-	-	PT Pertamina EP
PT Vin Sea Jaya	533.334	-	-	PT Vin Sea Jaya
PT Dwifarita Fajarkharisma	529.118	-	-	PT Dwifarita Fajarkharisma
PT Citra Nusa Indah	526.000	-	-	PT Citra Nusa Indah
PT Prawiramas Puriprima	522.493	-	-	PT Prawiramas Puriprima
PT Maskar Sejahtera	-	870.320	-	PT Maskar Sejahtera
Passokorang - Aneka Bangun JO	-	678.000	-	Passokorang - Aneka Bangun JO
PT Aphasko Utamajaya	-	611.500	-	PT Aphasko Utamajaya
PT Bangun Makmur Utama	-	-	3.335.000	PT Bangun Makmur Utama
PT Karya Teknik Utama	-	-	1.494.680	PT Karya Teknik Utama
PT Modern Surya Jaya	-	-	1.359.000	PT Modern Surya Jaya
PT Tenaga Listrik Gorontalo	-	-	1.287.000	PT Tenaga Listrik Gorontalo
Lain - lain Dibawah 500 Juta	5.503.476	4.530.672	4.227.625	Other Below 500 Juta
Subjumlah	12.648.208	7.192.192	11.703.305	Subtotal
Pihak Berelasi				Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	3.561.120	737.500	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	2.205.517	1.167.850	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.456.575	953.264	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
Nindya Karya - Passokorang - Adi Jaya KSO	709.350	-	-	Nindya Karya - Passokorang - Adi Jaya KSO
Nindya - Sember Agung S, KSO	579.088	-	-	Nindya - Sember Agung S, KSO
Wika-Jakon, PT	-	1.831.340	-	Wika-Jakon, PT
PT Perkebunan Nusantara III	-	1.349.657	2.947.046	PT Perkebunan Nusantara III
Lain - lain Dibawah 500 Juta	797.902	123.883	782.280	Other below 500 million
Subjumlah	9.309.552	6.163.494	3.729.326	Subtotal
Jumlah	21.957.761	13.355.686	15.432.632	Total

Penjualan tersebut diatas seluruhnya berasal dari penjualan produk dan jasa, tidak ada penjualan yang berasal dari pertukaran barang maupun komisi keagenan.

The total sales came from sales of products and services, no sales derived from the exchange of goods and agency commissions.

Pada pendapatan per pelanggan tidak ada nilai bersih yang melebihi 10% dari total penjualan

On revenues from customer is no net value over 10% from total sale.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOOD SOLD

Rincian harga pokok penjualan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of cost of goods sold for the current year are as follows :

	2013	2012	2011	
Harga pokok produk				Cost of goods product
Persediaan barang jadi awal	777.888.699	613.739.296	504.385.575	Finished good at beginning period
Produksi barang jadi	1.545.986.831	1.431.616.418	1.041.084.296	Finished good product
Persediaan barang jadi akhir	(762.187.773)	(777.888.699)	(613.739.296)	Finished good at ending period
Subjumlah	1.561.687.757	1.267.467.015	931.730.575	Subtotal
Biaya Langsung Produksi				Direct Cost of Production
Biaya Material Proyek	111.609.379	48.798.751	50.067.897	Materials Cost
Biaya Upah Tenaga Kerja	37.738.047	11.570.285	10.999.449	Labour Cost
Biaya Operasional Proyek	32.166.596	13.768.266	9.333.194	Operational Cost of Production
Biaya Pelaksanaan Proyek	415.084.761	338.697.480	352.944.105	Project Implementation Cost
Subjumlah	596.598.783	412.834.782	423.344.645	Subtotal
Biaya Tidak Langsung Produksi				Indirect Cost of Production
Biaya Pemasaran dan Penjualan	1.414.649	1.277.991	1.074.965	Marketing Cost
Biaya Administrasi dan Umum	34.450.987	38.331.103	41.294.841	Administrative and General Cost
Biaya Penyusutan	60.841.073	44.453.993	30.582.235	Depreciation Cost
Biaya Penelitian dan Pengembangan	755.478	780.081	753.673	Research and Development Cost
Subjumlah	97.462.187	84.843.168	73.705.713	Subtotal
Jumlah	2.255.748.727	1.765.144.964	1.428.780.933	Total

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project cost Implementation is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Cost of Wages is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the production process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of operating expenses for the current year are as follows :

	2013	2012	2011	
Beban administrasi & umum	47.902.756	31.243.120	26.784.986	General & administrative expenses
Beban pengembangan usaha	1.976.934	1.446.494	1.936.288	Business development expenses
Beban pemasaran	1.893.052	1.477.406	1.264.751	Marketing expenses
Jumlah	51.772.742	34.167.020	29.986.025	Total
Beban administrasi & umum terdiri dari				General & administrative expenses consist of
Beban personalia	33.072.427	24.074.795	20.512.317	Personnel expenses
Beban fasilitas kantor	9.128.467	5.191.014	3.725.445	Office facilities expenses
Beban keuangan	4.164.615	993.772	1.766.378	Financial expenses
Beban Informatika	1.537.247	983.539	780.846	Information expenses
Subjumlah	47.902.756	31.243.120	26.784.986	Subtotal
Beban pengembangan usaha terdiri dari				Business development expenses consist of
Beban penelitian dan pengembangan SDM	1.047.497	486.214	348.020	Research and HRD expenses
Beban pengembangan dan penelitian manajemen	291.811	74.479	310.827	Development expenses and management research
Beban penelitian, pengembangan teknik & produk	569.958	874.524	1.253.533	Expenses of research, development engineering & product
Beban riset pasar	67.667	11.277	23.908	Market research expenses
Subjumlah	1.976.934	1.446.494	1.936.288	Subtotal
Beban pemasaran terdiri dari				Marketing expenses consist of
Beban pemasaran	1.893.052	1.477.406	1.264.751	Marketing expenses
Subjumlah	1.893.052	1.477.406	1.264.751	Subtotal
Jumlah	51.772.742	34.167.020	29.986.025	Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

29. OTHER INCOME (EXPENSE)

Akun ini terdiri dari :

This account shall be as follows :

	2013	2012	2011	
Pendapatan (Beban) Bunga	(3.620.139)	1.899.688	6.210.577	Interest (Expenses) Income
Beban penurunan nilai piutang	(1.118.390)	(1.168.662)	(18.225.378)	Allowance for Impairment
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(5.365.894)	(5.794.765)	9.459.569	Gain (loss) in Foreign Exchange
Lain-lain bersih	2.423.097	7.459.957	16.001.031	Others - Net
Jumlah	(7.681.326)	2.396.218	13.445.799	Total

Beban penurunan nilai piutang

Beban penyisihan piutang merupakan beban atas saldo-saldo piutang yang terindikasi terjadi penurunan nilai karena pencairannya tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak yang telah disepakati.

Allowance for Impairment

Allowance for impairment for receivables was the burden of receivables balances indicated the decline in value because the liquidation not in accordance with the provisions stipulated in the contract that has been agreed.

Laba (rugi) Selisih Kurs

Laba (rugi) selisih kurs merupakan laba atas penyesuaian saldo-saldo laporan posisi keuangan Perseroan, seperti kas selera kas, piutang, utang dan uang muka diterima dan selisih antara realisasi atas pengakuan transaksi selisih kurs.

Gain (Loss) in Foreign Exchange

Gain (Loss) in Foreign Exchange are adjusted return on the Companys' balance sheet, such as cash equivalents, receivables, payables and advances received and difference between the realization of the recognition of foreign exchange transaction.

30. KEPUTUSAN MESOP

30. MESOP DECISION

Berdasarkan sural dari Menteri Negara BUMN No.S-294/MBU/2004 tanggal 9 Juni 2004 Pemegang saham memutuskan pelepasan penyerahan saham PT Wijaya Karya Beton dengan skema Management and Employee Stock Option Program (MESOP) sebesar 20,31% dari kepemilikan saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ke dalam Perseroan kepada pengurus dan karyawan PT Wijaya Karya Beton dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Pada tahun 2004, realisasi pelepasan 20,31% saham dari kepemilikan saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk kepada karyawan dilaksanakan melalui Koperasi Karya Mitra Satya.

On the basis of a letter from the Minister of State Owned Enterprises No.S-294/MBU/2004 dated June 9, 2004 the shareholders decide on release of the inclusion of shares of PT Wijaya Karya Concrete scheme Management and Employee Stock Option Program (MESOP) amounting to 20,31% of the ownership of the shares of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk into the company to Executive Board and employees of PT Wijaya Karya Beton and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in 2004, the realization of a release of a 20,31% share of ownership of shares of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk to employees implemented through of Koperasi Karya Mitra Satya.

31. IKHTISAR TRANSAKSI PADA PIHAK BERELASI

31. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Sifat berelasi yang terjadi pada Perseroan adalah sebagai berikut :

Properties relate that happens in to the company are as follows :

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyerahan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The company has a loan fund of funds and has on the banks the Government or banks that are owned by the State Owned Enterprise with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.

	2013	2012	2011	
Pendapatan Usaha				Revenue
Salkor Perkeretaapian	226.596.019	32.507.160	22.805.057	Salkor Perkeretaapian
PT Waskita Karya (Persero)	144.906.852	146.105.691	53.139.978	PT Waskita Karya (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	215.823.781	184.509.595	215.799.242	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	130.230.955	97.309.469	47.350.324	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	199.333.625	185.585.468	210.046.154	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	70.768.538	31.848.636	41.640.118	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	53.081.170	63.726.925	10.439.161	PT Hutama Karya (Persero)
PT Kereta Api (Persero)	50.536.260	24.054.490	39.548.584	PT Kereta Api (Persero)
Istaka - Sumpersari JO	15.180.493	4.915.468	-	Istaka - Sumpersari JO
PT Nindya Karya (Persero)	11.701.634	7.449.615	1.319.820	PT Nindya Karya (Persero)
PT PINDAD (Persero)	11.695.600	-	-	PT PINDAD (Persero)
Lain - lain Dibawah 10 miliar	23.431.268	69.874.680	60.150.405	Other Below 10 million
	1.153.286.196	847.887.196	702.238.844	
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan	44%	42%	43%	As a percentage of total revenue

31. IKHTISAR TRANSAKSI PADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

	2013	2012	2011	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas				Cash and Cash Equivalent
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	375.111.910	262.764.655	177.512.679	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.762.831	5.688.940	6.164.829	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.886.676	7.732.652	15.427.472	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	35.000.000	5.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	691.564	-	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Sumselbabel	20.668	19.859	13.161	PT Bank Sumselbabel
PT Bank Jabar Banten	6.272	6.332	6.388	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Jatim	1.605	1.605	1.605	PT Bank Jatim
PT Bank Negara Indonesia Syariah	1.454	-	-	PT Bank Negara Indonesia Syariah
	410.482.981	311.214.042	204.126.133	
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	14%	13%	11%	As a percentage of total assets
Piutang usaha				Trade Receivables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	100.375.372	29.439.322	64.425.363	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	31.753.548	19.037.724	9.813.455	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	20.920.591	31.887.825	27.645.428	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.415	19.891.415	19.891.415	PT Istaka Karya (Persero)
PT Hulama Karya (Persero)	15.713.502	6.817.502	10.934.068	PT Hulama Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	14.249.102	26.575.246	21.056.104	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.808.107	5.733.655	6.427.437	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
WIKA - RAKA - TANJUNG JO	6.167.611	-	-	WIKA - RAKA - TANJUNG JO
PT Pindad (Persero)	6.083.320	-	-	PT Pindad (Persero)
WIKA - PP JO	4.541.376	-	-	WIKA - PP JO
PT Nindya Karya (Persero)	2.948.881	6.969.576	3.082.596	PT Nindya Karya (Persero)
Bumi Rejo - Brantas Abipraya JO	2.177.843	2.077.043	2.099.596	Bumi Rejo - Brantas Abipraya JO
Adhi Karya - PP JO	1.492.693	1.923.427	-	Adhi Karya - PP JO
PT Amarta Karya	1.301.301	-	-	PT Amarta Karya
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.110.592	29.646.680	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
WIKA - BAP JO	1.098.180	-	-	WIKA - BAP JO
PP - GNG - BLJ KSO	1.052.422	-	-	PP - GNG - BLJ KSO
Wika - Adhi - Hulama JO	838.257	17.898.614	-	Wika - Adhi - Hulama JO
Istaka - Sumsersari JO	-	2.817.941	2.117.938	Istaka - Sumsersari JO
Hutama Karya - Brantas Abipraya JO	-	3.309.624	-	Hutama Karya - Brantas Abipraya JO
Wika - Indo Niaga Jaya JO	-	1.531.186	-	Wika - Indo Niaga Jaya JO
PP - NK KSO	-	371.322	3.901.133	PP - NK KSO
Lain - lain dibawah 1 Milliar	1.173.154	2.356.176	6.659.400	Lain - lain dibawah 1 Milliar
	242.697.265	208.284.278	178.053.934	
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	8%	9%	10%	As a percentage of total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha				Trade Payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya	572.198	81.472	128.478	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB Sumut	212.480	240.654	-	Kopkar PPB Sumut
Kopkar Wika	241.590	593.983	126.375	Kopkar Wika
PT Wijaya Karya Realty	173.168	-	-	PT Wijaya Karya Realty
Kopkar Gema Wika	91.996	233.545	371.071	Kopkar Gema Wika
Kopkar PPWB Sulsel	1.447	3.783	-	Kopkar PPWB Sulsel
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	18.715	685.245	1.156.571	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
Kopkar Sejahtera	-	41.610	-	Kopkar Sejahtera
	1.311.594	1.880.292	1.782.495	
Utang Sub Kontraktor				Subcontractors Payables
PT Pindad (Persero)	12.879.955	29.176.915	4.465.157	PT Pindad (Persero)
Utang Usaha Dalam Proses				Payables In The Process
Kopkar Beton Makmur Wijaya	2.215.503	1.366.960	-	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB Sumut	193.040	-	244.163	Kopkar PPB Sumut
Kopkar PPWB Unit Sulsel	4.852	52.519	-	Kopkar PPWB Unit Sulsel
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	-	637.200	563.680	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
Lain - lain Dibawah 50 juta	-	5.940	121.886	Other below 50 Million
	2.413.395	2.062.619	929.729	
Utang lain-lain				Other Payables
Koperasi Karyawan Mitra Satya	-	393.454	161.951	Koperasi Karyawan Mitra Satya
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	25.290.958	17.564.197	21.071.786	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	25.290.958	17.957.651	21.233.737	

31. IKHTISAR TRANSAKSI PADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

	2013	2012	2011
Jumlah utang yang terkait dengan pihak berelasi	41.895.902	51.077.477	28.411.118
Sebagai persentase terhadap jumlah utang	2%	3%	2%

Total payables associated with related parties
As a percentage of total payables

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut : Details of the nature and type of material transactions with parties relate are as follows :

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia(Persero)Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Nasional Indonesia(Persero)Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Sumsel	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Jabar	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Jatim	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BNI Syariah	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
Piutang usaha		Trade Receivables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Wijaya Karya Komponen Beton Utang	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
Koperasi Karyawan Mitra Satya	Pemegang saham / Shareholders	Payables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Utang piutang / Receivables and payables
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	Pemegang saham / Shareholders	Utang piutang / Receivables and payables

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember / December 2013						
	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas							Cash and Cash Equivalent
dan Setara Kas	1.062,94	12.953.932	-	-	-	-	
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	2.398,35	29.240.586	178,62	3.006.125	22,67	213.180	Account Payables
Aset (Liabilitas)							Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih	(1.335,41)	(16.286.654)	(178,62)	(3.006.125)	(22,67)	(213.180)	Net Foreign Exchange

	31 Desember / December 2012						
	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas							Cash and Cash Equivalent
dan Setara Kas	609,00	5.889.980	-	-	-	-	
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	7.707,00	74.535.078	511,17	6.552.386	108,83	861.748	Account Payables
Aset (Liabilitas)							Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih	(7.098)	(68.645.098)	(511,17)	(6.552.386)	(108,83)	(861.748)	Net Foreign Exchange

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	31 Desember / December 2011						
	USD	Ekivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset							
Kas							Assests
dan Setara Kas	1.334,78	12.098.496	-	-	-	-	Cash and Cash
Liabilitas							Equivalent
Ulang Usaha	7.953,20	72.124.181	457,35	5.375.708	208,25	1.455.028	Liabilities
Aset (Liabilitas)							Account Payables
Valuta Asing Bersih	(6.618,42)	(60.025.694)	(457,35)	(5.375.708)	(208,25)	(1.455.028)	Assets (Liabilities)
							Net Foreign Exchange

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENTAL INFORMATION

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut :

Operational segment information is as follows :

	31 Desember / December 2013				
	Beton / Concrete	Jasa / Service	Kantor Pusat / Head Office	Jumlah / Total	
Penjualan Bersih	2.621.766.673	21.957.761	-	2.643.724.434	Net Sales
Hasil					Income
Laba (rugi) usaha	333.640.090	2.562.875	-	336.202.966	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	5.698.877	5.698.877	Interest income
Beban bunga	-	-	(9.319.016)	(9.319.016)	Interest expenses
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	(87.315.397)	(87.315.397)	Income tax expenses - net
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	(4.061.187)	(4.061.187)	Other income expenses - net
Laba (rugi) tahun berjalan	333.640.090	2.562.875	(94.996.723)	241.206.242	Income (loss) for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	2.261.749.965	7.225.712	648.425.075	2.917.400.751	Segment assets
Liabilitas segmen	1.244.693.144	-	942.689.837	2.187.382.982	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	454.305.244	-	-	454.305.244	Capital expenditures
Penyusutan	46.127.142	130.098	14.583.833	60.841.073	Depreciation
	31 Desember / December 2012				
	Beton / Concrete	Jasa / Service	Kantor Pusat / Head Office	Jumlah / Total	
Penjualan Bersih	2.017.241.145	13.355.686	-	2.030.596.831	Net Sales
Hasil					Income
Laba (rugi) usaha	262.146.619	3.305.248	(34.167.020)	231.284.847	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	4.725.704	4.725.704	Interest income
Beban bunga	-	-	(2.826.016)	(2.826.016)	Interest expenses
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	(54.312.954)	(54.312.954)	Income tax expenses - net
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(1.662.662)	-	2.159.192	496.529	Other income expenses - net
Laba (rugi) tahun berjalan	260.483.957	3.305.248	(84.421.094)	179.368.111	Income (loss) for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	2.028.325.875	2.296.716	370.477.154	2.401.099.745	Segment assets
Liabilitas segmen	1.624.773.458	-	171.996.509	1.796.769.966	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	143.483.638	-	30.766.471	174.250.109	Capital expenditures
Penyusutan	35.262.371	376.029	8.815.593	44.453.993	Depreciation
	31 Desember / December 2011				
	Beton / Concrete	Jasa / Service	Kantor Pusat / Head Office	Jumlah / Total	
Penjualan Bersih	1.619.653.898	15.432.633	-	1.635.086.530	Net Sales
Hasil					Income
Laba (rugi) usaha	205.078.836	1.226.761	(29.986.025)	176.319.572	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	8.061.231	8.061.231	Interest income
Beban bunga	-	-	(1.850.654)	(1.850.654)	Interest expenses
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	(45.342.464)	(45.342.464)	Income tax expenses - net
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(18.225.378)	-	25.460.601	7.235.223	Other income expenses - net
Laba (rugi) tahun berjalan	186.853.458	1.226.761	(43.657.312)	144.422.907	Income (loss) for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	1.568.477.219	1.287.763	269.077.729	1.838.842.712	Segment assets
Liabilitas segmen	1.221.739.402	-	187.408.624	1.409.148.026	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	152.396.888	-	9.841.957	162.238.845	Capital expenditures
Penyusutan	24.309.358	195.537	6.077.340	30.582.235	Depreciation

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENTAL INFORMATION (Continued)

Informasi segmen geografis Perseroan adalah sebagai berikut :

Geographic segment information is as follows :

	2013	2012	2011	
Pendapatan				Sales
Jawa	1.755.163.763	1.351.262.252	951.442.150	Jawa
Luar Jawa	888.560.671	679.334.579	683.644.360	Non - Jawa
Jumlah	2.643.724.434	2.030.596.831	1.635.086.530	Total
Laba Bersih				Net Income
Jawa	157.667.598	76.971.021	45.943.747	Jawa
Luar Jawa	83.538.644	102.397.090	98.479.160	Non - Jawa
Jumlah	241.206.242	179.368.111	144.422.907	Total
Total Asset				Assets total
Jawa	2.172.096.748	1.841.831.665	1.437.219.295	Jawa
Luar Jawa	745.304.004	559.268.080	401.623.416	Non - Jawa
Jumlah	2.917.400.751	2.401.099.745	1.838.842.712	Total

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan :

Here's an overview of the carrying value and estimated fair value of financial instruments are stated in the company's statement of financial position :

	2013	2012	2011	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	413.026.822	340.319.362	225.719.987	Cash and Cash Equivalent
Piutang usaha	421.906.489	309.418.630	306.955.296	Account Receivables
Pendapatan akan diterima	27.516.701	48.857.472	5.351.891	Accrued Income
Biaya dibayar dimuka	143.423.312	179.430.997	107.924.088	Prepaid Expense
Jumlah	1.005.873.324	878.026.461	645.951.253	Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	172.519.354	19.491.685	15.856.502	Short-term loans
Utang usaha	325.099.905	421.000.057	333.231.242	Account Payables
Utang lain-lain	26.466.220	17.983.169	21.071.786	Other Payables
Pendapatan diterima dimuka	911.802.894	962.659.545	631.954.372	Unearned Revenue
Utang jangka panjang	3.788.349	-	-	Long - Term Payables
Jumlah	1.439.676.723	1.421.134.455	1.002.113.902	Total

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perseroan :

The entire carrying value of financial instruments close to the fair value of financial instruments. Here is a method and assumptions used in estimating the fair value of each class of financial instrument :

Kas dan setara kas, piutang retensi dan biaya dibayar dimuka. Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Cash and cash equivalents, receivables and prepayments retention. The entire financial assets over the short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.

Piutang usaha dan utang usaha dihitung berdasarkan nilai wajar dan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Accounts receivable and accounts payable and calculated based on the fair value is derived through the allowance account and the amount of losses recognized in the income statement.

Pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan utang hubungan istimewa. Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan.

Short-term loans, other payable, income received in advance and payable from related parties. The entire financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial liabilities.

Utang jangka panjang merupakan utang sewa pembiayaan Entitas anak dengan jangka waktu sewa selama 3(tiga) tahun dan pengukuran nilai wajarnya berdasarkan nilai kontrak Entitas anak dengan pemberi sewa (lessor).

Long-term debt is a financing lease subsidiaries with a term of the lease for 3 (three) years and the measurement of fair value based on the value of the contract between subsidiaries with the lessor (the lessor).

35. REKLASIFIKASI AKUN

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Akun dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan 31 Desember 2013 dengan rincian sebagai berikut :

Account in the financial statements at December 31, 2012 and 2011 have been reclassification to the presentation of financial statements December 31, 2013 the details are as follows :

	2012	2011	
Sebelum Reklasifikasi			Before Reclassification
Utang lain - lain	1.471.823	8.943.589	Other Payables
Utang jangka panjang	16.511.345	12.128.197	Long - Term Payables
Reklasifikasi Akun	(16.511.345)	(12.128.197)	Account Reclassification
Setelah Reklasifikasi			After Reclassification
Utang lain - lain	17.983.169	21.071.786	Other Payables
Utang jangka panjang	-	-	Long - Term Payables

35. REKLASIFIKASI AKUN (*Lanjutan*)

Reklasifikasi akun disesuaikan karena utang tersebut merupakan utang terhadap induk perseroan yang telah dilakukan pembayaran pada tanggal 20 Januari 2014

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (*Continued*)

Adjusted reclassification of accounts its debt to parent company, has made payments on January 20, 2014

36. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

a. PT Inti Sumber Bajasakti

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perseroan mengadakan perjanjian jual beli Besi Beton dengan PT Inti Sumber Bajasakti. Perjanjian tersebut berlaku sejak 26 Maret 2013 sampai dengan 30 September 2013, pembayaran uang muka sebesar 20% dari total harga sebesar Rp.14.100.000 diluar PPN 10% dan pembayaran selanjutnya sebesar 80% setelah berkas tagihan yang lengkap dan benar diterima oleh Perseroan. Realisasi pada perjanjian tersebut telah 100%. Perjanjian tersebut diperpanjang dari tanggal 29 Nopember 2013 sampai dengan 31 Mei 2014, sesuai dengan rencana produksi dengan total harga sebesar Rp 18.437.500 diluar PPN 10% dengan nilai realisasi sebesar Rp 5.616.812. Sanksi-sanksi terkait yaitu pihak kesatu berhak menolak barang, apabila pihak kedua mengirimkan barang tidak sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan dalam perjanjian.

b. PT Sinar Indah Perkasa

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, Perseroan mengadakan perjanjian jual beli semen dengan PT Sinar Indah Perkasa. Untuk volume tonase semen berdasarkan kebutuhan dan rencana produksi, Pembayaran dilakukan 30 (tigapuluh) hari setelah pengiriman barang dan bukti tagihan lengkap, Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 4 Februari sampai dengan 31 Desember 2013, dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi serta negoisasi harga terbaru. Nilai realisasi per 31 Desember 2013 sebesar Rp 280.763.670

c. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, untuk memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018, dan terus dilakukan perpanjangan, pemakaian minimum gas 10.000 m3/ bulan sedangkan pemakaian maksimum. 50.000 m3/bulan.

37. KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perseroan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko : risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas piutang usaha, utang usaha.

1. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan dipasar. persero perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku yang merupakan komponen utama biaya produksi, harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain permintaan, pasokannya, dan nilai tukar. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

36. AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. PT Inti Sumber Bajasakti

The needs of key materials, the company entered into a purchase agreement with PT Inti Sumber Bajasakti. The agreement in effect since March 26, 2013 to September 30, 2013, advance payment of 20% of the total price of Rp 14.100.000 beyond 10% VAT and subsequent payment by 80% after the bill file complete and acceptable by the Company. The realization of agreement has been 100%. The agreement was extended from November 29, 2013 until May 31, 2014, according to the production planning with total price of Rp 18.437.500 beyond 10% VAT with realized value amounted Rp 5.616.812. Sanctions related party unity is entitled to reject the goods, if the second party does not deliver the goods in accordance with the specifications prescribed in the agreement.

b. PT Sinar Indah Perkasa

To meet the needs of key raw materials, the company entered into a purchase agreement with PT Sinar Indah Perkasa. For volume tons cement based on requirements and production of the factory, payment is made 30 (thirty) days after delivery of the goods and evidence of the complete bill, agreement is valid from February 4 to December 31, 2013, and will be extended in accordance with the requirements or production plans as well as the latest price negotiations. Realizable value as December 31, 2013 amounted Rp 280.763.670

c. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Company made a purchase agreement with PT Perseroan Gas Negara (Persero) Tbk, to meet the needs of the gas at the factory, Pasuruan, Bogor and Jatiwangi, to support the operation of the Company. The agreement entered into force on April 01, 2013 until March 31, 2018, and continues to do an extension, the minimum usage 10,000 m3 of gas per / month while the maximum usage. 50,000 m3/month.

37. RISK MANAGEMENT POLICY

The various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Overall risk management program aimed at the Company's commodity price uncertainty and to minimize the adverse impact is expected on the Company's financial performance.

Risk management is run by a Board of Directors of the Company. Board of Directors of the identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit and liquidity.

a. Market risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk : price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents accounts receivable, accounts payable.

1. Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer faktor2 that affect all instruments which are traded in the market. state-owned companies affected by price risk which is mainly due to the purchase of raw materials is a major component of production costs, the price of raw materials is influenced by several factors such as demand, pasokannya, and the exchange rate. The impact of price risks result in increased production costs. The company does not necessarily able to divert these price increases to its customers.

37. KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

2. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Profil pinjaman Perseroan adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011
Pinjaman dengan suku bunga tetap	366.000.000	-	-
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	172.519.354	19.491.685	15.856.502
	<u>538.519.354</u>	<u>19.491.685</u>	<u>15.856.502</u>

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap :

	2013	2012	2011
Naik 100 bps	(5.385.194)	(194.917)	(158.565)
Turun 100 bps	5.385.194	194.917	158.565

3. Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD, EUR dan SGD.

Dalam hal transaksi valuta asing yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa untuk, Pembelian peralatan produksi terkait produksi barang jadi beton. Perseroan mengelola risiko valuta USD, EUR dan SGD dengan menetapkannya sebagai lindung nilai arus kas menggunakan instrumen keuangan non derivatif melalui pembelian spot mata uang asing.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap :

	2013	2012	2011
Kenaikan 5%	(1.622.995)	(4.097.461)	(3.947.696)
Penurunan 5%	1.622.995	4.097.461	3.947.696

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 3 dan 4. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

	2013	2012	2011
Piutang usaha	457.239.330	344.749.305	347.359.372
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.332.841)	(35.330.676)	(40.404.086)
	<u>421.906.489</u>	<u>309.418.630</u>	<u>306.955.287</u>

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Eksposur current mainly comes from bank loans which are used for working capital and investment. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the ratio of fixed rate floating rate in line with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey diperbankan to get an estimate of the relevant interest rates.

The Company's loan profile is as follows :

	2011
Loans with fixed interest rates	-
Loan with floating interest rate	15.856.502
	<u>15.856.502</u>

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant :

	2011
Increase 100 bps	(158.565)
Decrease 100 bps	158.565

3. Foreign Currency Risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD, EUR and SGD.

In the case of foreign exchange transactions relating to the procurement of goods and services to, purchase of equipment related to the production of finished goods production of concrete. The Company manages the risk of currency USD and EUR to define as cash flow hedges using derivative financial instruments through spot purchase of foreign currency.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow :

	2011
Increase 5%	(3.947.696)
Decreases 5%	3.947.696

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations. Management policies in anticipation of this credit risk arise from the Customer are as follows :

1. The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 3 and 4. There is no significant concentration of credit risk.

37. KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Year	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Year	> 3 Tahun/ > 3 Year	Jumlah/ Total	
Ulang usaha	325.099.905	-	-	-	325.099.905	Trade payable
Utang lain-lain	26.466.220	-	-	-	26.466.220	Other payables
Utang jangka panjang	1.236.158	2.552.191	-	-	3.788.349	Long-term liabilities
	<u>352.802.283</u>	<u>2.552.191</u>	-	-	<u>355.354.474</u>	

d. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 2011. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 2011

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	2013	2012	2011	
Pinjaman Jangka Pendek	172.519.354	19.491.685	15.856.502	Bank Loans
Pinjaman Jangka Panjang	369.788.349	-	-	Finance Lease liabilities
Jumlah	542.307.703	19.491.685	15.856.502	Total
Jumlah ekuitas	730.017.770	604.329.779	429.694.686	Total Equity
Rasio Gearing	0,74	0,03	0,04	Gearing ratio

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

d. Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2013, December 31, 2012 and 2011. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2013, December 31, 2012 and 2011

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2013, December 31, 2012 and 2011 are as follow :

38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

38. NON - CASH ACTIVITIES

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut :

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows :

	2013	2012	2011
Perolehan aset melalui sewa pembiayaan	3.996.765	-	-

Acquisition of assets under finance leases

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat No MJ.01.01/WB-0A.005/2014 Tanggal 7 Januari 2014 dan salinan Akta No 03 Tanggal 8 Januari 2014 yang dibuat oleh notaris Mochamad Nova Faisal, SH., M.Kn berkedudukan di Jakarta Selatan dan ditetapkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan HAM Indonesia No: AHU-01257.AH.01.02 Tanggal 9 Januari 2014 menyetujui perubahan anggaran dasar PT WIJAYA KARYA BETON menjadi PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

Based Decision Outside Shareholders Meeting No. MJ.01.01/WB-0A.005/2014 Dated January 7, 2014 and a copy of the Deed No. 03 Date January 8, 2014 made by Mochamad Nova Faisal, SH., M.Kn located in South Jakarta established by Decree No. Menteri Hukum dan HAM Indonesia: AHU-01257.AH.01.02 Date January 9, 2014 approved the change of the articles of association of PT WIJAYA KARYA BETON into PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

LAMPIRAN /
ATTACHMENT

Lampiran : a
PT WIJAYA KARYA BETON
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : a
PT WIJAYA KARYA BETON
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	2011	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	406.771.214	292.938.989	225.719.987	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp 35.332.841, Rp 35.330.676 dan Rp 40.404.086 Per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011)				Account Receivables (Net off accumulated allowance for impairment of Rp 35.332.841, Rp 35.330.676 and Rp 40.404.086 as of December 31, 2013, 2012 and 2011)
Pihak Berelasi	200.925.807	186.188.590	152.972.801	Related Parties
Pihak Ketiga	222.288.921	123.230.040	153.982.485	Third Parties
Pendapatan Akan Diterima	27.516.701	48.857.472	5.351.891	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	1.847.897	525.480	501.608	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	24.390.601	20.440.383	28.736.105	Tax Prepaid
Persediaan	845.302.269	881.216.572	704.070.171	Inventories
Uang Muka	5.452.672	8.102.876	12.681.698	Advance
Biaya Dibayar Dimuka	143.423.312	179.430.997	107.924.088	Prepaid Expense
Jumlah Aset Lancar	1.877.919.395	1.740.931.399	1.391.940.834	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Anak	56.185.000	47.685.000	-	Investasi in Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	4.832.397	18.814.653	13.558.036	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	3.487.123	3.700.000	3.700.000	Investment Property
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 260.510.895, Rp 199.887.964 dan Rp 155.437.021 Per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011)	917.611.168	548.543.910	429.643.841	Fixed Assets (Net off accumulated depreciation to Rp 260.510.895, Rp 199.887.964 and Rp 155.437.021 as December 31, 2013, 2012 and 2011)
Jumlah Aset Tidak Lancar	982.115.688	618.743.563	446.901.877	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET	2.860.035.083	2.359.674.962	1.838.842.712	TOTAL ASSETS

Lampiran : a

PT WIJAYA KARYA BETON
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : a

PT WIJAYA KARYA BETON
PARENT ENTITY ONLY

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2013, 2012 and 2011
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	172.519.354	19.491.685	15.856.502	Short Term Loans
Utang Usaha				Trade Payable
Pihak Berelasi	16.604.949	33.119.830	7.177.381	Related Parties
Pihak Ketiga	298.130.282	387.717.117	326.053.861	Third Parties
Utang Pajak	24.303.676	43.375.805	38.582.889	Tax Payable
Uang Muka Diterima	78.456.443	35.407.103	50.315.332	Advances Received
Pendapatan Diterima Dimuka	911.802.894	962.659.545	631.954.372	Unearned Revenue
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	253.987.270	277.627.463	311.891.791	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	26.466.220	17.983.169	21.071.786	Others Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.782.271.090	1.777.381.717	1.402.903.914	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Medium Term Notes	366.000.000	-	-	Medium Term Notes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	24.482.713	18.754.490	6.244.112	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	390.482.713	18.754.490	6.244.112	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.172.753.803	1.796.136.207	1.409.148.026	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor 6.670.000.000 saham				Authorized Capital 26.680.000.000 shares, par value of Rp 100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 6.670.000.000 shares.
Modal Dasar 4.600.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor 1.150.000.000 saham				Authorized Capital 4,600,000,000 shares, par value of Rp 100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 1.150.000.000 shares.
	667.000.000	115.000.000	115.000.000	
Saham Diperoleh Kembali	(58.246.193)	-	-	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	23.245.163	106.894.828	78.010.247	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	55.282.310	341.643.927	236.684.439	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	687.281.280	563.538.755	429.694.686	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.860.035.083	2.359.674.962	1.838.842.712	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran : b

PT WIJAYA KARYA BETON

ENTITAS INDUK SAJA

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : b

PT WIJAYA KARYA BETON

PARENT ENTITY ONLY

STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

For The Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	2011	
PENDAPATAN USAHA	2.644.700.178	2.030.596.831	1.635.086.530	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.256.724.471)	(1.765.144.964)	(1.428.780.933)	COST OF SALES
LABA KOTOR	387.975.707	265.451.867	206.305.597	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	(42.731.895)	(30.624.343)	(26.784.986)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan	(1.814.305)	(1.446.494)	(1.936.288)	Business development expenses
Beban Pemasaran	(1.866.075)	(1.444.950)	(1.264.751)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha	(46.412.275)	(33.515.787)	(29.986.025)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	341.563.432	231.936.079	176.319.572	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan (Beban) Bunga	(4.806.718)	333.556	6.210.577	Interest (Expense) Income
Beban penyisihan piutang	(1.118.390)	(1.168.662)	(18.225.378)	Allowance of Impairment
Selisih Kurs	(5.290.691)	(5.794.765)	9.459.569	Foreign Exchange
Lain-lain	2.534.607	13.399.119	16.001.031	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(8.681.192)	6.769.248	13.445.799	Total Other - Net Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	332.882.240	238.705.327	189.765.371	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	(88.271.464)	(54.313.240)	(45.342.464)	Total Income Tax
LABA BERSIH	244.610.776	184.392.087	144.422.907	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF	244.610.776	184.392.087	144.422.907	COMPREHENSIVE INCOME

Lampiran : c

PT WIJAYA KARYA BETON
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : c
PT WIJAYA KARYA BETON
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES
For The Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid up Capital		Saldo Laba / Retained Earnings		Saham Diperoleh Kembali / Treasury Stock	Jumlah Ekuitas / Total Equity
	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated		
SALDO PER 1 JANUARI 2011	115.000.000	-	78.010.247	129.091.054	-	322.101.301
Dividen WIKA	-	-	-	(28.874.345)	-	(28.874.345)
Dividen KKMS	-	-	-	(7.480.076)	-	(7.480.076)
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(475.101)	-	(475.101)
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	144.422.907	-	144.422.907
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	115.000.000	-	78.010.247	236.684.439	-	429.694.686
Dividen WIKA	-	-	-	(39.629.646)	-	(39.629.646)
Dividen KKMS	-	-	-	(652.069)	-	(652.069)
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(10.266.302)	-	(10.266.302)
Telah Ditetapkan Penggunaannya	-	-	28.884.581	(28.884.581)	-	-
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	184.392.087	-	184.392.087
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	115.000.000	-	106.894.828	341.643.927	-	563.538.756
Kapitalisasi Deviden Saham	552.000.000	-	(83.649.665)	(468.350.335)	-	-
Saham Diperoleh Kembali	-	-	-	-	(58.246.193)	(58.246.193)
Dividen WIKA	-	-	-	(49.095.694)	-	(49.095.694)
Dividen KKMS	-	-	-	(12.718.540)	-	(12.718.540)
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(807.825)	-	(807.825)
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	244.610.776	-	244.610.776
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	667.000.000	-	23.245.163	55.282.310	(58.246.193)	687.281.280

BALANCE AS OF JANUARY 1, 2011

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011

Dividend of WIKA
Dividend of KKMS
Dividend of Yayasan Wijaya Karya

Comprehensive Income

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012

Capitalization of Dividend Stock
Treasury Stock
Dividend of WIKA
Dividend of KKMS
Dividend of Yayasan Wijaya Karya

Comprehensive Income

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013

Lampiran : d

PT WIJAYA KARYA BETON
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : d

PT WIJAYA KARYA BETON
PARENT ENTITY ONLY

STATEMENT OF CASH FLOW

For The Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	2011	
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI					OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2.716.664.365	2.465.167.985	1.609.038.013	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(2.263.346.482)	(1.875.820.905)	(1.288.327.944)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(88.095.985)	(57.535.920)	(46.274.002)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan		(117.173.275)	(151.754.057)	(108.229.440)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		5.429.578	3.564.696	10.663.356	Interest Received
Pembayaran Bunga		(10.661.219)	(1.838.016)	(1.172.654)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(106.496.700)	(82.053.307)	(40.537.698)	Payment of Others Operating
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>136.320.282</u>	<u>299.730.477</u>	<u>135.159.632</u>	Net Cash Provided by (Used for) Operational Activities
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI					INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(412.147.475)	(174.485.288)	(162.238.845)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap		-	40.472.733	-	Disposal of Fixed Assets
Penempatan Saham Perusahaan Anak		(8.500.000)	(47.685.000)	-	Investment in Subsidiaries Company
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(420.647.475)</u>	<u>(181.697.555)</u>	<u>(162.238.845)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Investasi Activities
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN					FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	12	439.213.003	77.895.583	72.180.373	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	12	(286.185.333)	(76.260.400)	(67.491.708)	Payment of Bank Loans
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi		-	(1.901.085)	(2.000.000)	Payment of Loans from Related Parties
Penerimaan dari Medium Term Notes	21	366.000.000	-	-	Received from Medium Term Notes
Perolehan Saham Kembali		(58.246.193)	-	-	Treasury Stock
Pembayaran Dividen	24				Payment of Dividend
Pemilik Entitas Induk		(49.095.694)	(39.629.646)	(28.874.345)	Parents Entity
Kepentingan Non Pengendali		(13.526.365)	(10.918.372)	(7.955.177)	Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>398.159.418</u>	<u>(50.813.920)</u>	<u>(34.140.857)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH					INCREASE (DECREASE) OF NET
KAS DAN SETARA KAS		113.832.225	67.219.002	(61.220.070)	CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS					BEGINNING BALANCE OF CASH
PADA AWAL PERIODE	3	<u>292.938.989</u>	<u>225.719.987</u>	<u>286.940.057</u>	AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS					ENDING BALANCE OF CASH
PADA AKHIR PERIODE	3	<u>406.771.214</u>	<u>292.938.989</u>	<u>225.719.987</u>	AND CASH EQUIVALENT



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT WIJAYA KARYA BETON dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Diaudit) dan Tahun - Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)
For 9 (Nine) months ended September 30, 2014 (Unaudited) and 2013 (Audited) and Years Ended December 31, 2013 (Audited)



-  Head Office
-  Factory
-  Sales Region
-  Representative Office
-  Factory (In Progress)
-  Quarry

type	length (m)	diameter (mm)	thickness (mm)
C-50	9-12	350	70
C-65	10-14	350	70
C-75	11-14	350	70
C-110	11-14	400	75
C-150	12-15	450	80



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk

Head Office
Jl. Raya Jatiwaringin No. 54,
Pondok Gede, Bekasi 17411

Contact
Phone : +62 21 8497 3363
Fax : +62 21 8497 3391, 8497 3392
Email : wbcc@wika-beton.co.id
marketing@wika-beton.co.id
Website : www.wika-beton.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
DIRECTORS STATEMENT LETTER**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2013 (DIAUDIT)
FOR 9 (NINE) MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND 2013 (AUDITED)**

**DAN TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned:

Nama :	Wilfred A. Singkali	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk.	:	Position
Nama :	Entus Asnawi Mukhson	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan & SDM PT Wijaya Karya Beton Tbk.	:	Position

Menyatakan bahwa :

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements ;</i> |
| 2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the company's financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The company's financial statements do not contain misleading material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the company's internal control.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Bekasi 17 Oktober / October 17, 2014

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan & SDM / Finance & HRD Director



Wilfred A.Singkali

Entus Asnawi Mukhson

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman /
Pages

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Statement Of Financial Position 1
- Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian /
Consolidated Statements Comprehensive Income 3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian /
Consolidated Statement Of Changes In Equities 4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian /
Consolidated Statement Of Cash Flow 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 6

LAMPIRAN / ATTACHMENTS

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2f,3	1,023,448,375,084	413,026,821,679	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp 33.403.888.719, dan Rp 35.332.840.786 Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	2e,2g,4			Account Receivables (Net off accumulated allowance for impairment of Rp 33.403.888.719 and Rp 35.332.840.786 as of September 30, 2014 and December 31, 2013
Pihak Ketiga		260,411,832,023	199,617,567,004	Third Parties
Pihak Berelasi		225,533,641,202	222,288,920,838	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	5	9,157,450,203	27,516,701,158	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	6	7,778,434,870	1,854,697,163	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	2r,14	94,793,978,707	36,810,657,864	Tax Prepaid
Persediaan	2i,7	597,658,676,577	846,026,589,202	Inventories
Uang Muka	8	15,462,329,267	5,452,671,659	Advance
Biaya Dibayar Dimuka	2k,9	120,332,331,249	143,423,311,894	Prepaid Expense
Jumlah Aset Lancar		2,354,577,049,182	1,896,017,938,461	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2r,14	4,571,338,428	5,788,749,896	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	2l,10	3,407,294,521	3,487,123,288	Investment Property
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 323.655.131.403, dan Rp260.732.087.499 Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013)	2m,2n,11	1,478,881,181,925	1,012,106,939,622	Fixed Assets (Net off accumulated depreciation to Rp.323.655.131.403 dan Rp 260.732.087.499 as of September 30, 2014 dan December 31, 2013)
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,486,859,814,874	1,021,382,812,806	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		3,841,436,864,055	2,917,400,751,266	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	12	167,437,710,860	172,519,354,379	Short Term Loans
Utang Usaha	2e,13			Trade Payables
Pihak Ketiga		306,176,136,364	308,494,955,870	Third Parties
Pihak Berelasi		26,682,279,612	16,604,949,334	Related Parties
Utang Pajak	2r,14	102,034,457,788	24,333,295,434	Tax Payables
Uang Muka Diterima	2j,15	84,789,128,679	78,456,442,855	Advances Received
Pendapatan Diterima Dimuka	16	348,940,002,854	911,802,894,250	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	17	198,532,367,714	254,433,807,318	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	18	99,089,217,978	26,466,220,174	Other Payables
Utang Sewa Pembiayaan				Current Maturities of Obligations
Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	2m,20	1,473,009,707	1,236,157,654	Under Finance Lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,335,154,311,555	1,794,348,077,268	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	2m,20	1,533,197,522	2,552,191,075	Obligation Under Finance Lease - Net Off Current Maturities
Utang Medium Term Notes	21	366,000,000,000	366,000,000,000	Medium Term Notes Payable
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	2o,19	18,121,804,107	24,482,713,159	Post Employee Benefits Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		385,655,001,629	393,034,904,234	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,720,809,313,184	2,187,382,981,502	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PATNERS ENTITY
Modal Saham	23			Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham dan 6.670.000.000 saham				Authorized Capital 26.680.000.000 shares, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up are 8.715.466.600 shares and 6.670.000.000 shares.
Modal Dasar 4.600.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 1.150.000.000 saham		871,546,660,000	667,000,000,000	Authorized Capital 4,600,000,000 shares, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up capital are 1.150.000.000 shares.
Tambahan Modal Disetor Saham Diperoleh Kembali	24 2u	973,193,706,603 (58,246,193,143)	- (58,246,193,143)	Additional Paid-in Capital Treasury Stock
Saldo Laba	25			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	2u	51,319,409,332	23,245,163,053	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		223,349,073,215	48,074,246,279	Unappropriated
Sub Jumlah		2,061,162,656,007	680,073,216,189	Subtotal
Kepentingan Non Pengendali	2c,22	59,464,894,863	49,944,553,576	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		2,120,627,550,870	730,017,769,764	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3,841,436,864,055	2,917,400,751,266	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
dan 2013 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

For 9 (Nine) months ended September 30, 2014 (Unaudited)
and 2013 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30		
	Catatan / Notes	2014	2013	
PENDAPATAN USAHA	2p,27	2,322,634,148,317	2,041,429,821,683	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,28	(1,985,335,435,683)	(1,733,287,861,787)	COST OF SALES
LABA KOTOR		337,298,712,634	308,141,959,896	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2p,29			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(50,135,486,953)	(32,854,536,685)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan		(2,068,086,527)	(1,749,283,821)	Business development expenses
Beban Pemasaran		(1,566,356,831)	(1,212,429,147)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(53,769,930,311)	(35,816,249,653)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		283,528,782,323	272,325,710,243	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	30			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan (Beban) Bunga		5,577,798,034	(1,758,821,706)	Interest (Expense) Income
Beban Penurunan Nilai Piutang		(3,753,113,896)	(871,861,809)	Allowance for Impairment
Selisih Kurs		(4,584,923,619)	(6,977,387,240)	Foreign Exchange
Lain - lain Bersih		2,883,758,897	2,862,331,051	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		123,519,416	(6,745,739,703)	Total Other - Net Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		283,652,301,738	265,579,970,540	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	2r,14	(64,574,815,340)	(71,511,242,302)	Total Income (Expense) Tax
LABA BERSIH		219,077,486,399	194,068,728,238	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF		219,077,486,399	194,068,728,238	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK		223,349,073,215	194,162,674,125	PARENT ENTITY OWNER -
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(4,271,586,816)	(93,945,887)	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		219,077,486,399	194,068,728,238	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
PEMILIK ENTITAS INDUK		223,349,073,215	194,162,674,125	ATTRIBUTABLE TO :
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(4,271,586,816)	(93,945,887)	PARENT ENTITY OWNER -
JUMLAH		219,077,486,399	194,068,728,238	NON CONTROLLING INTEREST -
LABA BERSIH PER SAHAM	2s,26	25.14	22.28	TOTAL
				EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)

Dan tahun-tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES

For 9 (Nine) months period ended September 30, 2014 (Unaudited)

And Years Ended December 31, 2013 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Saham Diperoleh Kembali / <i>Treasury Stock</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali / <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>					
SALDO PER 01 JANUARI 2013	115,000,000,000	-	106,894,828,053	336,172,007,505	-	558,066,835,558	46,262,943,358	604,329,778,916	
Modal Disetor Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Dividen WIKA	-	-	-	(49,095,693,899)	-	(49,095,693,899)	-	(49,095,693,899)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(12,718,540,091)	-	(12,718,540,091)	-	(12,718,540,091)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(807,824,555)	-	(807,824,555)	-	(807,824,555)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	136,541,975,802	-	136,541,975,802	(731,657,856)	135,810,317,946	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2013	115,000,000,000	-	106,894,828,053	410,091,924,762	-	631,986,752,815	45,531,285,502	677,518,038,317	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2013
Kapitalisasi Dividen Saham	552,000,000,000	-	(83,649,665,000)	(468,350,335,000)	-	-	-	-	<i>Capitalization of Dividend Stock</i>
Saham Diperoleh Kembali	-	-	-	-	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	-	(58,246,193,143)	<i>Treasury Stock</i>
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	5,350,000,000	5,350,000,000	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	106,332,656,517	-	106,332,656,517	(936,731,926)	105,395,924,591	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	667,000,000,000	-	23,245,163,053	48,074,246,279	(58,246,193,143)	680,073,216,189	49,944,553,576	730,017,769,765	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Penerbitan Modal Saham Melalui Penawaran Umum Perdana	204,546,660,000	973,193,706,603	-	-	-	1,177,740,366,603	-	1,177,740,366,603	<i>Initial public offering of shares</i>
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	14,650,000,000	14,650,000,000	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Dividen WIKA	-	-	-	(16,620,000,000)	-	(16,620,000,000)	-	(16,620,000,000)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(3,100,000,000)	-	(3,100,000,000)	-	(3,100,000,000)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(280,000,000)	-	(280,000,000)	-	(280,000,000)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Cadangan yang Telah Ditentukan Penggunaannya	-	-	28,074,246,279	(28,074,246,279)	-	-	-	-	<i>Appropriated</i>
Kepentingan Non Pengendali Akuisisi Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	(858,071,897)	(858,071,897)	<i>Non-Controlling Interests Acquisition of Subsidiary</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	223,349,073,215	-	223,349,073,215	(4,271,586,816)	219,077,486,399	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2014	871,546,660,000	973,193,706,603	51,319,409,332	223,349,073,214	(58,246,193,143)	2,061,162,656,006	59,464,894,863	2,120,627,550,870	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
dan 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**

For 9 (Nine) months ended September 30, 2014 (Unaudited)
and 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30		
	Catatan / Notes	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1,803,471,081,494	1,920,728,803,000	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(1,581,460,271,448)	(1,699,635,041,000)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(116,440,081,816)	(75,493,327,000)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan		(91,565,842,475)	(83,287,362,000)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		38,753,248,680	4,346,319,041	Interest Received
Pembayaran Bunga		(18,125,378,396)	(6,023,408,546)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(219,037,840,242)	(57,626,668,000)	Payment of Others Operating
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(184,405,084,204)	3,009,315,495	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(244,326,528,713)	(339,536,510,630)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan pada anak perusahaan		(146,595,122,364)	-	Investments in subsidiaries
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(390,921,651,077)	(339,536,510,630)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	12	484,372,115,471	262,733,526,359	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	12	(489,453,758,989)	(101,867,663,664)	Payment of Bank Loans
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi		(12,127,625,750)	-	Payment of Loans from Related Parties
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(828,189,953)	(39,967,361)	Payment Obligation Under Finance Lease
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan		(230,732,967)	-	Payment Interest Under Finance Lease
Penerimaan Tambahan Setoran Modal		1,194,411,897,374	-	Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Dividen	25			Payment of Dividend
Pemilik Entitas Induk		(16,620,000,000)	(49,095,693,899)	Parents Entity
Kepentingan Non Pengendali		(3,380,000,000)	(13,526,364,646)	Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		1,156,143,705,186	98,203,836,789	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		580,816,969,905	(238,323,358,346)	INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3	442,631,405,179	340,319,362,202	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3	1,023,448,375,084	101,996,003,856	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Wijaya Karya Beton untuk selanjutnya disebut dengan Wika Beton, didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 ("Akta No. 44"), dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Beton memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perseroan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam tambahan No. 2832 dari Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu perubahan status perusahaan menjadi perusahaan publik (Tbk.) dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 44 Tanggal 17 Juli 2014, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn, Notaris Di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-11876 Tahun 2014 Tanggal 19 Maret 2014.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nya no. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

b. Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 44 Tanggal 17 Juli 2014, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn, Notaris Di Jakarta dan telah di sahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-11876 Tahun 2014 Tanggal 19 Maret 2014, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Wika Beton Tbk. adalah sebagai berikut :

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Wika Beton Tbk. dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - a. Melakukan Perancangan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton antara lain :
 - 1) Tiang Transmisi dan distribusi kelistrikan dan tiang telepon
 - 2) Tiang pancang
 - 3) Bantalan jalan rel
 - 4) Produk beton untuk jembatan
 - 5) Produk beton untuk dinding penahan tanah
 - 6) Pipa
 - 7) Produk beton untuk bangunan gedung
 - 8) Produk beton untuk bangunan maritim
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan Postensioning.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton to hereafter with Wika Beton, was established in Jakarta with the deed of a limited liability company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997 (" Akta No. 44 "), made in the presence of Achmad Bajumi, SH., as successor of the Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. PT Wijaya Karya Beton operational activities started since March 11, 1997.

The certificate has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 Dated January 13, 1998 and published in the Gazette Supplement No. 2832 from Indonesia of Republic State News no. 43 Dated May 29, 1998.

Articles of Association have been amended several times that changes the status of the latter company became a public company (Tbk.) with the Statutes Amendment No. 44 Date July 17, 2014, made before Mochamad Nova Faisal SH, M.Kn, Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-11876 Date March 19, 2014.

On March 26, 2014, the Company acquired an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("FSA") in its letter no. S-174 / D.04 / 2014 to conduct an initial public offering 2,045,466,600 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share offered to the public at the offering price of Rp 590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61.364.000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Board of Directors no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

b. Company Activities

In accordance with the deed of amendment of the Articles of Association No. 44 Dated July 17, 2014, made in the presence of Mochamad Nova Faisal SH, M.Kn, Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-11876 In 2014 dated March 19, 2014, the purpose, objectives and activities of PT Wika Beton Tbk. is as follow:

1. *Manufacturing concrete, construction services, and other related businesses.*
2. *To achieve these goals and purpose above, PT Wika Beton Tbk. can carry out business activities as follows :*
 - a. *The planning, produce, the sale of concrete products, among other things :*
 - 1) *Electric transmission and electrical distribution and telephone pole*
 - 2) *Piling*
 - 3) *Railroad pads*
 - 4) *Concrete products for bridge structure*
 - 5) *Concrete products for retaining wall*
 - 6) *Pipe*
 - 7) *Concrete products for building structure*
 - 8) *Concrete products for hydro structure*
 - b. *Performing business of planning services, implementation and construction supervising in civil, electrical, and Postensioning.*
 - c. *The planning, produce and sale of the products of the component parts of a building material.*

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)

- d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut.
- e. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha arsitektur, mekanikal, tata lingkungan pemasangan komponen berat dan jasa pelaksanaan konstruksi lainnya.
- f. Memproduksi dan menjual beton siap pakai / Ready Mix.
- g. Melakukan pengelolaan sumber material alam atau quarry.
- h. Melakukan usaha perencanaan, pemasangan, dan manajemen industri produk beton.
- i. Melakukan pemanfaatan fly ash batu bara dan coper slag serta pengelolaan limbah B3.
- j. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, sewa-menyewa, dan perdagangan bidang usaha kepelabuhan dan dermaga.
- k. Melakukan penambangan sumber material alam atau quarry.
- l. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan dan Perdagangan produk, sumber material alam atau quarry.
- m. Melakukan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, sewa-menyewa dan Perdagangan Jasa Usaha Angkatan Darat dan Laut.
- n. Melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton.
- o. Melakukan usaha industri dan perdagangan bahan kimia semen.
- p. Melakukan usaha industri dan perdagangan baja pra tegang.
- q. Melakukan usaha industri dan perdagangan semen.
- r. Melakukan Usaha Investasi.

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan produk - produk beton, antara lain :
 - a. Tiang pancang
 - b. Tiang listrik dan tiang telepon
 - c. Bantalan jalan rel
 - d. Komponen beton pracetak
 - e. Pipa
 - f. Produk - produk beton lainnya
2. Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi pelaksanaan dan pemasangan :
 - a. Produk-produk beton sebagaimana tersebut dalam huruf (a)
 - b. Pondasi
 - c. Prategang atau prestressing
 - e. Pemasangan komponen bangunan berat
3. Memproduksi dan menjual beton siap pakai

PT Wijaya Karya Beton Tbk. merupakan anak Perseroan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perseroan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan satu rata - rata Pabrik Produk Beton (PPB), berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik :

Kantor Pusat	Jl. Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411
Kantor Wilayah Penjualan	
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang
Wilayah Penjualan III	Jl. Biru Laut X No. 20-21, Jakarta 13340
Wilayah Penjualan IV	Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234
Wilayah Penjualan V	Jl. Rungkut Industri Raya 10, Surabaya 60293
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar
Pabrik Produk Beton	
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur

1. GENERAL (Continued)

b. Company Activities (Continued)

- d. Performing business import and export - related to the business activities.
- e. Performing business of planning services , implementation and construction supervising in architectur business, mechanical, enviroment governance of heavy components instalation.
- f. Manufactures and sells a concrete ready mix.
- g. Perform management of natural resources or quarry.
- h. Perform business planning, the installation, and industrial management products concrete.
- i. Perform utilization of coal fly ash and copper slag and waste management (Hazardous wastes).
- j. Perform Planning, Management, Sales, Purchasing, leasing, and businesses trading port and jetty.
- k. Perform mining of natural resources or quarry.
- l. Perform Planning, Production, Sales and Trading products of natural resources or quarry.
- m. Perform Planning, Implementation, Management, Sales, Purchases, leases and Trade in Services of the land and marine.
- n Perform business and trade industry production equipment concrete.
- o Perform business industry and trade of chemicals cement .
- p Perform business industry and trade pre-strained steel .
- q Perform business the cement industry and trade .
- r Perform Business Investment.

Business activities that are currently carried out are as follows :

1. The planning, conduct the production, the sale of concrete products, among other things :
 - a. Piling
 - b. Electric Pole and telephone pole
 - c. Railroad pads
 - d. Component of a concrete precast
 - e. Pipe
 - f. Other concrete products
2. Performing business consulting services, the services of the construction and installation of the implementation of :
 - a. Concrete products as referred such as the part(a)
 - b. Foundation
 - c. Prestressing
 - e. Installation of the building components of heavy lifting
3. Manufactures and sells a concrete ready mix

PT Wijaya Karya Beton Tbk. is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. Since 1997 company running its operations with divided into some areas of sales (WP), where each sales area supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of the head office and factory :

Head Office
Office Sales Region
Sales Region I
Sales Region II
Sales Region III
Sales Region IV
Sales Region V
Sales Region VI
Concrete Products Factory
North Sumatera
Lampung
Bogor
Majalengka
Boyolali
Pasuruan
South Sulawesi
Karawang

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton merupakan Entitas Anak dari Perseroan. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan sebagai bentuk kerja sama antara PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 51%. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta notaris Karin Christiana Basoeki, SH., No. 18 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-25815.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 14 Mei 2012. PT Wijaya Karya Komponen Beton berdomisili di Karawang, Jawa Barat. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Komponen Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Komponen Beton adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	47,685	47,685,000,000	51%
- PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49%
Jumlah / Total	93,500	93,500,000,000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	Financial Data Summary		Description
	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
Jumlah Aset	108,067,941,986	107,042,758,731	Total Assets
Jumlah Liabilitas	25,695,638,092	16,034,992,009	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	82,372,303,894	91,007,766,721	Total Equity

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton merupakan Joint Venture antara Perseroan dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta notaris Indrajati Tandjung, SH., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. Tahun 2014, tanggal 17 Januari 2014. Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat, yang telah diaktakan dengan akta no. 38 tanggal 26 Mei 2014 oleh Indrajati Tandjung, SH., Notaris di Cilegon, terhitung mulai tanggal 28 April 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton berdomisili di Cilegon, Banten. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Krakatau Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Krakatau Beton adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	30,000	30,000,000,000	60%
- PT Krakatau Engineering	15,000	15,000,000,000	30%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5,000	5,000,000,000	10%
Jumlah / Total	50,000	50,000,000,000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	125,000	125,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	Financial Data Summary		Description
	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
Jumlah Aset	49,885,597,425	13,851,869,707	Total Assets
Jumlah Liabilitas	160,000	-	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	49,885,437,425	13,851,869,707	Total Equity

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries Company

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton is a subsidiary of the company. PT Wijaya Karya Komponen Beton was founded as a form of cooperation between PT Wijaya Karya Beton Tbk. and PT Komponindo Betonjaya, where the company hold 51% ownership share participation. PT Wijaya Karya Komponen Beton was established on Mei 10, 2012 based on Notarial Deed No.18 of Karin Christina Basoeki, S.H., in Jakarta. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No. AHU-25815.AH.01.01.2012 dated Mei 14, 2012. Domicile PT Wijaya Karya Komponen Beton in Karawang, West Java. The goals and objectives of the established company is to be engaged in the business field and trading of concrete.

According to PT Wijaya Karya Komponen Beton article of Association, the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Komponen Beton is as follows :

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton is a Joint Venture between the Company and PT Krakatau Engineering and PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton was established on December 16, 2013 in accordance with the Notarial Deed No. 16 of Indrajati Tandjung, SH., in Cilegon and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01.2014, dated January 17, 2014. There were changes in the composition of the management company In accordance with Statement of Shareholders' Meeting outside, which has been notarized by deed no. 38 dated May 26, 2014 by Indrajati Tandjung, SH., Notary in Cilegon, starting on April 28, 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton domiciled in Cilegon, Banten. The purpose and objective of the Company is established are engaged in precast concrete industry and trade.

According to PT Wijaya Karya Krakatau Beton article of Association, the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Krakatau Beton is as follows :

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

PT. Citra Lautan Teduh

Dalam rangka peningkatan kapasitas produksi, pengembangan kegiatan usaha, dengan memperluas area pemasaran, PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi PT Citra Lautan Teduh yang beralamat di Hang Jebat Batu Besar Batam, yang pelaksanaannya telah mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK no IX.E.1 dan IX.E.2). Adapun nilai aset bersih yang diakuisisi sejumlah USD 23.500.000 atau setara dengan Rp 274.950.000.000

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diambil alih pada tanggal akuisisi :

Pos-pos laporan posisi keuangan per 30 Juni 2014 setelah penyesuaian :

Aset	Nilai Buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Kas dan setara kas	13,183,721,169	13,183,721,169	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	Trade receivables
Persediaan	16,573,155,463	16,143,890,000	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	3,256,328,019	3,256,328,019	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	-	-	Advance on purchase
Aset tetap	251,971,031,000	245,336,305,000	Fixed assets and land inventory
Jumlah aset	284,984,235,651	277,920,244,188	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	409,737,553	409,737,553	Trade payable
Utang pajak	521,224,038	30,208,103,994	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	131,562,751	131,562,751	Accrued expenses
Uang Muka	893,270,600	893,270,600	Advance Payment
Imbalan Pasca Kerja	-	9,037,806,370	Post Employee Benefit
Kewajiban tidak lancar	43,836,991,620	44,146,819,747	Non Current Liabilities
Jumlah liabilitas	45,792,786,562	84,827,301,015	Total liabilities
Nilai aset bersih		193,092,943,173	Net Asset value
Nilai aset bersih yang diambil alih (99.5%).		192,127,478,457	Net assets value which was taken over (99.5%)
Harga Perolehan Rp 191.581.669.293 x 99.5%		190,623,760,947	Rp 191.581.669.293 x 99.5% Acquisition cost
Keuntungan dari pembelian Entitas		1,503,717,511	Gain from purchasing with a discount

Transaksi akuisisi diatas menghasilkan keuntungan atau diskon sebesar Rp. 1.503.717.511, yang dicatat pada pendapatan lain-lain sebagai laba akuisisi entitas anak.

Perbedaan antara nilai buku dan nilai wajar diatas disebabkan perbedaan nilai aset tetap dan tanah, nilai wajar aset tetap berdasarkan laporan penilai independen-Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Yanuar Bey & Rekan No.Y&R.W/AV/14/108 tanggal 15 Juli 2014 sebagai salah tim konsorsium konsultan yang ditunjuk oleh PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan KJPP Kampianus Roman, S.E, No. 126/KJPP-KR/LPL-CLT/VI/2014 tanggal 3 Juli 2014 yang ditunjuk oleh PT Citra Lautan Teduh.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Citra Lautan Teduh adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	45,000	8,640,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	44,775	8,596,800,000	99.5%
- Kopkar Beton Makmur Wijaya	225	43,200,000	0.5%
Jumlah / Total	45,000	8,640,000,000	100%

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	Description
Jumlah Aset	272,329,482,889	75,401,039,032	Total Assets
Jumlah Liabilitas	79,787,499,953	62,398,136,402	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	192,541,982,936	13,002,902,630	Total Equity

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries Company

PT. Citra Lautan Teduh

In order to increase production capacity, development of business activities, by expanding the areas of marketing, PT Wijaya Karya Beton Tbk. acquisition of PT Citra Lautan Teduh which is located at the Hang Jebat Batu Besar Batam, the implementation was based on the regulation of the Financial Services Authority (previously Bapepam-LK no IX.E.1 and IX.E.2). The value of the net assets acquired amounted to USD 23.500.000 or equivalent to Rp 274.950.000.000

The following table shows the book values and fair values of the identified assets and liabilities undertaken at the date of acquisition :

Account of financial positions as of June 30, 2014 adjusted :

Acquisition transactions on making a profit from the purchase at a discount of Rp. 1.503.717.511, which was recorded as other income - acquisition profits of subsidiaries.

The difference between the book value and fair value of the above due to differences in the value of fixed assets and land, the fair value of fixed assets is based on an independent appraisal report-Office of Appraisal Services (KJPP) Yanuar Bey & Partners No.Y & R.W / V / 14/108 dated 15 July 2014 as one of a team of consultants appointed by the consortium of PT Wijaya Karya Beton Tbk. compare with KJPP Kampianus Roman, S.E, No. 126 / KJPP-KR / LPL-CLT / VI / 2014 dated July 3, 2014 appointed by PT Citra Lautan Teduh

The capital structure and shareholder PT Citra Lautan Teduh is as follows :

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT Wijaya Karya Beton Tbk. No 16 tanggal 14 Maret 2014, yang dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH., Mkn. Pengganti dari Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notaris di kota Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No AHU-AH.01.10-11876 tanggal 19 Maret 2014 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No AHU-0023527.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 19 Maret 2014 ("Akta No 16/2014"), susunan anqgota Dewan Komisaris 2014 adalah sebagaai berikut :

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Budi Harto
Agustinus Boediono
Tumik Kristianingsih
Nariman Prasetyo
Asfiah Mahdiani
Priyo Suprobo

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Beton No. MJ.01.01/WB-0A.60/2013 Tanggal 13 Juni 2013 dan Akta Perseroan No. 42 tanggal 11 Juli 2013, yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-AH.01.10 - 32145 tanggal 31 Juli 2013. dengan susunan Dewan Komisaris PT.Wika Beton Tbk.tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Budi Harto
Nariman Prasetyo
Tumik Kristianingsih
Asfiah Mahdiani
Agustinus Boediono

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Sebagaimana termaktub Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT Wijaya Karya Beton Tbk. No 16 tanggal 14 Maret 2014, yang dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH., Mkn. Pengganti dari Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notaris di kota Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah no AHU-AH.01.10-11876 tanggal 19 Maret 2014 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah no AHU-0023527.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 19 Maret 2014 ("Akta No 16/2014"), susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan dan SDM
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Independen

Wilfred Imanuel A. Singkali
Hadian Pramudita
Entus Asnawi Mukhson
Fery Hendriyanto
Hari Respati
Muhammad Zulkarnain

President Director
Marketing Director
Finance and Human Resources Director
Operational Director I
Operational Director II
Independent Director

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat No. 49 tanggal 19 Juni 2013, yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-27344 tanggal 5 Juli 2013, susunan Direksi PT Wika Beton adalah sebagai berikut :

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan dan SDM
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II

Wilfred Imanuel A. Singkali
Hadian Pramudita
Entus Asnawi Mukhson
Fery Hendriyanto
Hari Respati

President Director
Marketing Director
Finance and Human Resources Director
Operational Director I
Operational Director II

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commisioner

As stated in Deed Outside Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 16 dated March 14, 2014, which was made in the presence of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH., Mkn. In lieu of Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the *database* SABH under No. AHU-AH.01.10-11876 dated March 19, 2014 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0023527.AH.01.09. 2014 dated March 19, 2014 ("Deed No. 16/2014"), the Board of Commissioners 2014 are as follows:

In accordance Declaration of the decision of Shareholders outside meeting of PT Wijaya Karya Beton No. MJ.01.01/WB-0A.60/2013 dated June 13, 2013 and Deed of company No. 42 dated July 11, 2013, which was made before the Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta and The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No.AHU-AH.01.10 - 32145 dated Juli 31, 2013 the composition of the Board of Commissioners of PT Wika Beton Tbk. on the year 2013 are as follows :

Board of Direction

As stated in Deed Outside Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 16 dated March 14, 2014, which was made in the presence of the Great Soeyasa Noordjasmani Nila, SH., Mkn. In lieu of Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the *database* SABH under No. AHU-AH.01.10-11876 dated March 19, 2014 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0023527.AH.01.09. 2014 dated March 19, 2014 ("Deed No. 16/2014"), the Board of directors of are as follows:

According to the Act of the Declaration of the decision of shareholders outside the Meeting No. 49 dated June 19, 2013, made in front of Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta, which has been reported to the Minister of Law and Human Rights as a letter of acceptance notification of company No. AHU-AH.01.10-27344 dated July 5, 2013, the Board of directors of PT Wika Beton as follows :

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.MJ.04.01/WB-0A.037/2014 Tanggal 21 Januari 2014, susunan Komite Audit tanggal 30 September 2014, adalah sebagai berikut :

Ketua	Asfiah Mahdiani
Anggota	Soemartojo
Anggota	Rosmala

Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No SK.02.01/WB-0A.091/2012 tanggal 11 Juni 2012, Sekretaris Perseroan tanggal 30 September 2014 adalah Puji Haryadi, SH.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan Manajer Biro.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	<u>30 September</u> <u>/September 2014</u>
Komisaris	
Imbalan Jangka Pendek	894,375,000
Imbalan Pasca Kerja	326,531,250
Jumlah	<u>1,220,906,250</u>
Direksi	
Imbalan Jangka Pendek	4,786,717,000
Imbalan Pasca Kerja	1,530,583,200
Jumlah	<u>6,317,300,200</u>

Jumlah Pegawai Perseroan pada tanggal 30 September 2014 sebanyak 1.156 orang dan tahun 2013 sebanyak 1.023 orang.

1. GENERAL (Continued)

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.MJ.04.01/WB-0A.037/2014 dated January 21, 2014, the composition of the Audit Committee on September 30, 2014, are as follows :

	Asfiah Mahdiani	Chairman
	Soemartojo	Member
	Rosmala	Member

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No SK.02.01/WB-0A.091/2012 dated June 11, 2012, the Secretary of the Company on September 30, 2014 is Puji Haryadi, SH.

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors and Bureau Manager.

Commissioners and Directors Remuneration for September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows :

	<u>31 Desember /</u> <u>December 2013</u>	
	1,628,971,000	Commissioner
	290,584,020	Short term Compensation
	<u>1,919,555,020</u>	Post employment benefit
		Total
		Directors
	4,657,422,000	Short term benefit
	751,627,500	Post employment benefit
	<u>5,409,049,500</u>	Total

The employes of company has a total 1,156 person for the September,30 2014, 1,023 person for the years 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 18 Juni 2014.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Regulator Pasar Modal. Seperti yang diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan serta diterapkan efektif per tanggal 1 Januari 2012.

Pencabutan PSAK No.51 "Akuntansi kuasi reorganisasi (PPSAK No.10) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Penerapan ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estate" dan pencabutan PSAK No.44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" yang seharusnya berlaku sejak 1 Januari 2013 telah ditunda sampai pemberitahuan lebih lanjut oleh dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa penerapan dan pencabutan interpretasi dan standar tersebut diatas tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian perseroan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries were prepared by the Management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and completed on June 18, 2014.

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Regulator. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

Withdrawal of PSAK No.51 "Quasi Reorganisations (PPSAK No.10)" with an effective date January 01, 2013 not result in changes to accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or period financial years.

The implementation of ISAK 21, "Agreements for Construction for Real Estate" and withdrawal of PSAK No.44, "Accounting for Real Estate Development Activities", which would previously have been mandatorily applied and withdrawn respectively as of January 01, 2013, have been postponed until further notice by the Indonesian Financial Accounting Standards Board. Management believes that the implementation and the withdrawal of the above Interpretation and Standard will not impact Company consolidated financial statements

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan

Perseroan masih menganalisa dampak penerapan interpretasi PSAK baru berikut yang berlaku sejak 1 Januari 2015 terhadap laporan keuangan konsolidasian

- PSAK 65, " Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, " Pengaturan Bersama".
- PSAK 67, " Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain."
- PSAK 68, " Pengukuran nilai wajar".
- PSAK 1 (Revisi 2013), " Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK 15 (Revisi 2013), " Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja "

Perseroan tidak mengharapkan adanya dampak yang material terhadap hasil usaha atau aset bersih perseroan atas adanya perubahan dalam standar interpretasi ini.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

c. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan Entitas anak kehilangan pengendalian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Entitas Anak di dalam Perseroan Induk telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dan Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Compliance Statements

Company still assessing the impact of these new ISAK which are effective on January 01, 2014 to the consolidated financial statements

- PSAK 65 " Consolidated financial Statement."
- PSAK 66, " Joint Arrangements".
- PSAK 67,"Disclosure of Interests in Other Entities.
- PSAK 68," Fair Value Measurement".
- PSAK 1 (Revised 2013), " Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (Revised 2013), " Separate of Financial Statements"
- PSAK 15 (Revised 2013), " Investment in Associates
- PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits."

Company does not currently expect any of these changes in standards or interpretations to have a material impact on the results or net assets companies.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements prepared on historical cost, except for financial assets classified as available for sale, assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and all derivative instruments are measured at fair value. The consolidated financial statements prepared on accrual basis of accounting, except for the consolidated cash flow statement.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on from of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

c. The principles of Consolidation

Consolidated financial statement include the financial statement of the Company and Subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Company and its subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than a half the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and its subsidiaries control another entity.

Subsidiaries in full control consolidated of the date be transferred which control is transferred to the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are unconsolidated since the date on which that control ceases.

The influence of all transaction and balance made among the Subsidiaries within the Parent Company have been eliminated in the presentation of consolidated financial statements.

The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non-controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

Non-controlling interest represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company Subsidiaries, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan dilakukan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dibebankan dalam laporan laba rugi dalam tahun yang berjalan. Kurs tengah yang digunakan pada tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Jenis Mata Uang	30 September /September 2014
USD	11,969
Euro	16,333
SGD	9,585

e. Pihak-pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7, "Pengungkapan atas Pihak-pihak Berelasi" diartikan sebagai berikut :

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions and Balances in Foreign Currency

Corporate bookkeeping is done in units of Rupiah. Those transactions during the current year in foreign currency are recorded with the exchange rate in effect at the time of the transaction. On the date of the financial statements, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated in Rupiah currency using the exchange rate of the Central Bank of Indonesia. Exchange rate gains and losses incurred charged in income statement in the year of its run. The central exchange rate used on the date of the financial statements is as follows :

	31 Desember / December	Type of Currency
	12,189	United States of America Dollar
	16,281	Euro
	9,628	Singapore Dollar

e. Related Parties

The Company has engaged in transactions with related parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with PSAK No. 7 "regarding Related Party Disclosures". Related parties are defined as follows:

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - a. Has control or joint control over the reporting entity
 - b. Has a significant influence upon the reporting entity or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies :
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - g. A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents include cash, short-term investments and bank are due within three months or less. Cash and cash equivalents that have determined its use or cannot be used freely are not included in cash and cash equivalents.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan dan timbul karena penjualan produk / jasa yang merupakan kegiatan utama Perseroan.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan impairment atas piutang yang terindikasi terjadi penundaan pembayaran dari waktu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (impairment) diatur dengan ketentuan tersendiri.

h. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

PSAK 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset, Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset dan Liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, Liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar Akuntansi Keuangan ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Accounts Receivable

Accounts receivable billing company business is to the customer and arising from the sale of products/services which is the main activity of the company.

Accounts receivables are presented net amount after deducting the impairment on receivables that indicated a delay disbursement of the time set.

Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (impairment) is regulated by separate provisions.

h. Financial Instrument

The Company and its subsidiaries have adopted and PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure", which became effective since January 1, 2012.

PSAK 50 (Revised 2010), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. Disclosure requirements applicable to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (revised 2011) set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Financial Accounting Standards provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of financial assets at initial recognition, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit and loss, transaction costs that are attributable directly.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, date of the Company and its subsidiaries are committed to buy or sell the asset.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, financial instruments that have and do not have the quotation, derivative financial instruments and current financial assets and other non-current.

Measurement after initial recognition

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows :

Financial assets are measured at Fair Value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang Berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara selektif dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi Liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Financial assets classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit and loss statements are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

Derivatives embedded in main contracts are recorded as separate derivatives when the characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. The revaluation occur only if there is a change in the applicable provisions of the contract that significantly alter the cash flow that will be required.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market.

Financial assets are measured at amortized cost by using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated income statements as loans and receivables derecognized or impaired.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, due from related parties, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets of the Company and its Subsidiaries included in this category.

Indications of decline in the value assigned to each individual employer are selected by considering the risk of non-collection of such financial assets.

Investments Held to Maturity.

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity are classified as Investments Held to Maturity has been established when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, Investments Held to Maturity, investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates appropriately discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying value (*net carrying amount*) of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired.

The Company and its Subsidiaries do not have any investments held to maturity.

Financial Assets Available for Sale

Available For Sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified in the three previous categories.

After initial measurement, Available For Sale financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified into earnings as a reclassification adjustment.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of their financial obligations at the time of initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran Liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas Liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pinjaman dan Utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan Liabilitasnya secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain, tergantung pada kelas aset yang dimiliki.

Perseroan menetapkan Nilai wajar instrumen keuangan pada kelompok aset Piutang ditentukan melalui teknik penilaian dengan arus kas yang didiskonto dan mempertimbangkan aspek materialitas transaksi serta manajemen resiko.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi Liabilitas keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Biaya Perolehan diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly.

Financial obligations of the Company and its Subsidiaries include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and financial liabilities as current and other non-current.

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depending on the classification as follows :

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

Loans and Debts

After initial recognition, loans and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liability is derecognized well as through the amortization process.

Financial Instruments off set

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, currently owns the rights to perform legal force to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of market transactions, the latest conducted properly by the parties that desire and understand the (recent arm's length market transactions); use the fair value of current other instruments that are substantially the same; analysis of discounted cash flow; or assessment model another, depending the class of assets owned.

The company established a fair value of financial instruments on a group of assets Receivables determined through valuation techniques with discounted cash flows and considering aspects of the materiality of transactions and risk management.

Adjusting Credit Risk

The Company adjust prices in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liabilities position, Company credit risk associated with the instrument must be taken into account.

Cost is amortized from Financial Instruments

Cost is amortized calculated using the effective interest rate method less any allowance for decline in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses that are part and parcel of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas yg diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yg diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yg sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan penentuan kerugian. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset dan Liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan & Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yg diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass - through*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Impairment from Financial Assets.

At the end of each reporting period the Company and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.

Financial assets are recorded at amortized cost

For loans and receivables are recorded at amortized cost, the Company and Subsidiary Company first determines whether there is objective evidence of impairment of individually significant financial assets individually, or collectively for financial assets that amount is not significant on an individual basis. If the Company and its Subsidiaries determined there is no objective evidence of impairment in value of financial assets are assessed on an individual basis, regardless of financial assets is significant or not, then they put those assets into a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. A decline in asset value is assessed individually, and for that impairment losses recognized or is recognized, not included in the collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows .

The carrying amount of the asset is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the consolidated statements of income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the related allowance, will be abolished at the moment there is no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries.

If, on the next period, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, then the impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the deletion and then restored, then the recovery is recognized in the income statement.

Finance Assets Available For Sales

In the case of equity investments classified as Finance Assets Available For Sales, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of investments below its cost. If there is evidence that an impairment loss has occurred, the total cumulative loss measured as the difference between cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss reclassified from equity to the income statement. The impairment loss on equity investments should not be recovered through the income statement; increase in fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as Finance Assets Available For Sales, impairment was evaluated on the same criteria with which financial assets are recorded at amortized cost. Interest income in the future based on the carrying value of which has been reduced and is recognized based on the interest rate used for discounting the future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.

The accrual is recorded as part of "Interest income" in the consolidated statements of income. If, in the next period, the fair value of debt instrument increases and the increase is objectively linked to events occurring after the recognition of impairment losses in earnings, then the loss decrease the amount should be recovered through the income statement.

Derecognition of financial assets and liabilities.

Finance Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from assets or liable to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement "pass - through"; and either.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat Liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu Liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh Liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu Liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan Liabilitas awal dan pengakuan Liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing Liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan.
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Investasi Jangka Pendek
Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar
3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut
4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
5. Utang Derivatif
Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat di observasi.

i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) atau nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries substantially no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control over those assets.

Financial Liabilities

Derecognized financial liabilities when the liability is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by other financial obligations from the same lender with substantially different terms, or substantially modifying the terms of an obligation which currently exist, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of new obligations, and the difference between the carrying amount of each obligation is recognized in the income statement.

Fair Values of Financial Instruments

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument.

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits.
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.
2. Short-term Investment
The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.
3. Trade payables, other payables and accrued liabilities
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.
4. Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.
All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
5. Derivative payable
Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) or net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (*job ordered*). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired are previously listed in the inventory of raw materials, corrected and accounted for as expenses.

j. Advances Received

Advances received an advance payment received from the customer in accordance with the contract will be compensated in proportion to the bill.

k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but the new assignment will be done in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the lease prepayments are amortized over the useful life of each charge with a straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset Tetap

1. Kepemilikan Langsung

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", dan ISAK 25 "Hak Atas Tanah".

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Saat ini Perseroan memilih menggunakan metode harga perolehan. Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Umur ekonomis aset tetap sesuai Surat Keputusan Direksi PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.079/2005 tanggal 29 Agustus 2005 adalah sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Presentase Penyusutan / Percentage of Depreciation	Masa Manfaat / Benefits Period	Types of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	5% - 10%	10 - 20 Tahun / Year	Buildings and Infrastructure
Perlengkapan kantor	15%	4 Tahun / Year	Office Equipment
Kendaraan bermotor	20%	5 Tahun / Year	Vehicles
Peralatan produksi	14.3%	7 Tahun / Year	Production Equipment

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Property Investment

Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets for 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

m. Fixed Assets

1. Direct Acquisition

Effective January 01, 2012, The Company and Subsidiaries applied PSAK 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK 25 "Landrights"

The whole group of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognized as part of the land acquisition costs.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliable. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

This time the company chose to use the method of acquisition cost. Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (*straight line method*) according to the economic life of each asset.

Economic life of the fixed assets according to the Decree of the Board of Directors of PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.079/2005 dated August 29, 2005 are as follows :

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

2. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada masa sewa.
- Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan :

- Jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee.
- Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- Lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansi memiliki Risikodan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, where the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

2. Lease

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition referring to the lease which is classified as financing lease shall be as follows :

- Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease period.
- Lease shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.
- Lease period shall be intended to economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.
- At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and
- Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases :

- If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.
- Profit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocate to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the termination of lease period; and
- Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.

Finance Leases - the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company has substantially the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance charge. The corresponding lease obligations net of finance charges, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

m. Fixed Assets (Continued)

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Finance Leases - the Company is the lessor

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Operating Leases - the Company is the lessee

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Operating Leases - the Company is the lessor

Rental income is recognized straight-line basis over the lease term.

n. Aset Tetap Dalam Pembangunan

n. Construction in Progress

Aset tetap yang belum dapat digunakan dalam kegiatan usaha karena sedang dalam proses penyelesaian, dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, disajikan dalam kelompok aset tetap.

Fixed assets that can not be used in operations due to being in the settlement process, are carried at cost and not depreciated, are presented in groups of fixed assets.

o. Imbalan Kerja

o. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short - term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan Pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan tunjangan hari tua untuk semua pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pension benefits

The Company held a defined benefit pension plan and retirement benefits for all permanent employees who are managed by the Pension Fund Wijaya Karya. Current service cost is recognized as an expense for the period.

Pembebanan kepada pegawai ditetapkan sebesar 5% dari pendapatan tetap, sedangkan beban Perseroan sebesar 10% dari pendapatan tetap pegawai.

Loading to employees is set at 5% of fixed income, while the company's expenses by 10% of fixed-income employees.

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

The Company required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan paska - kerja lainnya, seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang kompensasi penggantian hak.

Other long - term employee benefits

The Company provide other post - employment benefits, such as severance pay, gratuity, money compensation for entitlements.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan.

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan, but in a simplified form.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

p. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual method).

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (accrual method).

q. Biaya Pinjaman

q. Interest Expenses

Biaya bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aset tetap sampai konstruksi, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Biaya bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain.

The cost of interest on loans used to build / make up the construction of fixed assets, are expensed as a cost element. Interest costs for financing the field of industrial and commercial businesses are charged as other expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability metode, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Sehubungan dengan ditetapkanannya Peraturan Pemerintah RI No.40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No.51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No.140 Tahun 2000, Perseroan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

s. Laba Per Saham

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi segmen

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

u. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perseroan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September / September 2014</u>
Kas	368,246,116
Bank	121,008,896,092
Deposito	902,071,232,876
Jumlah	<u>1,023,448,375,084</u>

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Bank Pihak Berelasi Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66,615,637,659
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,211,070,818
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,977,642,060
PT Bank Syri'ah Mandiri	696,194,741
Saldo dipindahkan	<u>76,500,545,278</u>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Income Tax

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to item recognized directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates in effect at the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No.40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation No.51 Tahun 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation No.140 Tahun 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No.40 of 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

s. Earnings Per Share

Net Earning per share of each calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.

Geographical Segment information is prepared based to show the assets and results of operations of each geographical group.

u. Treasury Stock

Where the company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of :

	<u>31 Desember / December 2013</u>	
	239,617,337	Cash
	66,287,204,342	Bank
	346,500,000,000	Time Deposits
	<u>413,026,821,679</u>	Total

Details of bank balances and deposits related to the parties and third parties is as follows :

		Bank Related Parties Rupiah
	15,728,682,303	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	27,886,676,191	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	6,762,831,203	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	691,563,658	PT Bank Syri'ah Mandiri
	<u>51,069,753,355</u>	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Diaudit) dan Tahun - Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2014 (Unaudited) and 2013 (Audited) and Years Ended December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	<u>30 September / September 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
Saldo pindahan	76,500,545,278	51,069,753,355	Brought Forward
PT Bank Sumselbabel	8,719,403	20,668,048	PT Bank Sumselbabel
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6,218,798	6,272,459	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	1,604,868	1,604,867	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	1,134,118	1,454,216	PT Bank Negara Indonesia Syari'ah
US Dollar			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,607,642,322	12,883,227,784	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	610,751,673	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,196,245	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
SGD Dollar			SGD Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	811,461,718	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>106,558,274,423</u>	<u>63,982,980,729</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	1,684,737,099	1,669,908,966	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	470,866,397	98,878,853	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	12,021,712,581	464,731,307	PT Bank DBS Indonesia
US Dollar			US Dollar
Citibank	70,781,851	70,704,487	Citibank
SGD Dollar			SGD Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46,469,193	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BCA	155,064,850	-	PT Bank BCA
Shin Han Bank	989,698	-	Shin Han Bank
Subjumlah	<u>14,450,621,669</u>	<u>2,304,223,613</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>121,008,896,092</u></u>	<u><u>66,287,204,342</u></u>	Total
Deposito			Time Deposits
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400,000,000,000	346,500,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400,000,000,000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>800,000,000,000</u>	<u>346,500,000,000</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	102,071,232,876	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subjumlah	<u>102,071,232,876</u>	<u>-</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>902,071,232,876</u></u>	<u><u>346,500,000,000</u></u>	Total

Penempatan deposito berupa Deposito On Call (DOC) dan Deposito berjangka sampai dengan 3 bulan, dengan tingkat bunga masing - masing 30 September 2014 sebesar 4,5% - 11%, 31 Desember 2013 sebesar 3,5% - 7,5%.

Tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan.

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and deposits up to 3 months, with interest rates September 30, 2014 amounting 4,5% - 11% and December 31, 2013 amounting 3,5% - 7,5%.

There are no cash and cash equivalents in subsidiaries as collateral.

4. PIUTANG USAHA

Rincian Piutang Usaha adalah sebagai berikut :

	<u>30 September / September 2014</u>
Piutang Usaha	519,349,361,944
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(33,403,888,719)
Jumlah	<u><u>485,945,473,225</u></u>

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	<u>30 September / September 2014</u>
Pihak ketiga	271,224,623,014
Pihak berelasi	248,124,738,930
Jumlah	<u><u>519,349,361,944</u></u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(33,403,888,719)
Jumlah	<u><u>485,945,473,225</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang asing :

	<u>30 September / September 2014</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	271,224,623,014
Dollar Amerika Serikat	-
Subjumlah	<u><u>271,224,623,014</u></u>

4. ACCOUNT RECEIVABLES

Accounts Receivable details are as follows :

	<u>31 Desember / December 2013</u>	
	457,239,328,628	Account Receivables
	(35,332,840,786)	Allowance for impairment
Jumlah	<u><u>421,906,487,842</u></u>	Total

Details of trade receivables related parties and third parties is as follows :

	<u>31 Desember / December 2013</u>	
	214,542,063,232	Third Parties
	242,697,265,396	Related Parties
Jumlah	<u><u>457,239,328,628</u></u>	Total
	(35,332,840,786)	Allowance for impairment
Jumlah	<u><u>421,906,487,842</u></u>	Total

Details of account receivables based on foreign currency :

	<u>31 Desember / December 2013</u>	
Pihak Ketiga		Third Parties
Rupiah	205,696,975,782	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	8,845,088,450	American Dollar
Subjumlah	<u><u>214,542,064,232</u></u>	Subtotal

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
Pihak berelasi			Related Parties
Rupiah	244,456,886,210	228,862,820,636	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3,667,852,720	13,834,444,760	American Dollar
Subjumlah	<u>248,124,738,930</u>	<u>242,697,265,396</u>	Subtotal
Jumlah	<u>519,349,361,944</u>	<u>457,239,329,628</u>	Total

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

Belum Jatuh Tempo	189,980,545,098
Lewat Jatuh Tempo :	
> 1 - 60 hari	140,348,448,289
> 61 - 150 hari	74,454,070,552
> 151 - 330 hari	51,230,162,196
> Lebih dari 330 hari	63,336,135,809
Jumlah	<u>519,349,361,944</u>
Akumulasi Penurunan Nilai	<u>(33,403,888,719)</u>
Jumlah	<u>485,945,473,225</u>

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut

Pihak Ketiga	
PT VICO	21,816,000,000
PT Energi Sejahtera Mas	19,758,627,000
PT Sinar Menara Deli	19,444,520,005
PT Nusa Raya Cipta	13,054,750,006
PT Multi Artha Pratama	11,908,493,800
PT Rekayasa Industri	9,639,006,561
PT Bangun Cipta	7,171,698,120
PT Berdikari Pondasi Perkasa	5,872,500,000
CSES - CSCEC - HK JO	5,798,211,620
PT Indopora	5,179,608,650
PT Wahana Cipta	4,613,442,000
PT Ghaitsa Zahira Shofa	4,400,080,000
PT Indofood Sukses Makmur	4,065,944,800
PT Trillion Glory	4,054,672,560
KSO Wika Waskita	3,614,850,000
PT Bangun Cipta - Surya B	3,554,316,000
PT Bajatra	3,486,752,000
PT Rayon Utama Makmur	3,337,538,180
PT Fajar Parahyangan	3,318,670,000
PT Paton Buana Semesta	2,876,073,520
PT Indomuda Satria Internusa	2,785,217,400
PT Jaya Konstruksi	2,719,060,000
PT Sinar Balikpapan	2,643,766,220
PT Badan Kerjasama Mutiara Bunda	2,580,436,725
PT Duta Dharma Sinarmas	2,430,450,000
PT Trikencana Sakti Utama	2,207,568,000
PT Tuju Wali Wali	2,136,323,000
PT Istana Putra Agung	2,045,973,000
PT Argha Karya Prima Industry	1,922,256,000
PT Rinenggo Ria Jaya	1,919,456,000
PT Gresik Jasatama	1,918,570,500
PT Bangun Cipta - Raka	1,792,969,380
PT Pakubumi Semesta	1,748,280,000
PT Mitra Persada Jaya	1,727,622,000
PT Karya Prima Pondasi	1,706,414,545
PT Maruta Bumiprima	1,692,363,040
PT Taman Palembang - Jakarta	1,631,257,047
Shanghai Cons. - WIKA - Waskita JO	1,547,249,400
PT Citratama Timurindo	1,523,646,600
PT Bangun Mitra Abadi	1,519,900,200
PT Putra Aneka Karya	1,480,000,000
PT Deltamarga Adyatama	1,411,200,000
PT Bangun Makmur Utama	1,398,000,000
Saldo dipindahkan	<u>201,453,733,879</u>

Analysis aging accounts receivable shall be calculated from the date the invoice is as follows :

186,292,750,505	Current Due
	Overdue :
150,407,201,947	> 1 - 60 days
67,899,001,348	> 61 - 150 days
10,313,151,942	> 151 - 330 days
42,327,223,886	> Over 330 days
<u>457,239,329,628</u>	Total
<u>(35,332,840,786)</u>	Allowance for impairment
<u>421,906,488,842</u>	Total Trade Receivables - Net

Details of trade receivables third parties and related parties is as follows :

		Third Parties
	2,598,420,000	PT VICO
	-	PT Energi Sejahtera Mas
	-	PT Sinar Menara Deli
3,523,234,126		PT Nusa Raya Cipta
-		PT Multi Artha Pratama
9,672,361,158		PT Rekayasa Industri
-		PT Bangun Cipta
-		PT Berdikari Pondasi Perkasa
1,873,913,370		CSES - CSCEC - HK JO
-		PT Indopora
-		PT Wahana Cipta
5,384,950,000		PT Ghaitsa Zahira Shofa
-		PT Indofood Sukses Makmur
6,614,672,560		PT Trillion Glory
-		KSO Wika Waskita
-		PT Bangun Cipta - Surya B
-		PT Bajatra
-		PT Rayon Utama Makmur
3,318,670,000		PT Fajar Parahyangan
4,469,381,303		PT Paton Buana Semesta
2,785,217,400		PT Indomuda Satria Internusa
-		PT Jaya Konstruksi
12,724,398,600		PT Sinar Balikpapan
-		PT Badan Kerjasama Mutiara Bunda
-		PT Duta Dharma Sinarmas
-		PT Trikencana Sakti Utama
-		PT Tuju Wali Wali
73,876,000		PT Istana Putra Agung
-		PT Argha Karya Prima Industry
-		PT Rinenggo Ria Jaya
425,906,250		PT Gresik Jasatama
-		PT Bangun Cipta - Raka
-		PT Pakubumi Semesta
-		PT Mitra Persada Jaya
-		PT Karya Prima Pondasi
-		PT Maruta Bumiprima
-		PT Taman Palembang - Jakarta
1,083,352,200		Shanghai Cons. - WIKA - Waskita JO
-		PT Citratama Timurindo
1,074,342,000		PT Bangun Mitra Abadi
262,548,600		PT Putra Aneka Karya
-		PT Deltamarga Adyatama
2,834,016,000		PT Bangun Makmur Utama
56,120,839,567		Carried forward

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
Saldo pindahan	201,453,733,879	56,120,839,567	Brought forward
PT Dwi Perkasa M	1,334,381,818	-	PT Dwi Perkasa M
PT Daya Guna Mandiri	1,286,356,920	1,286,356,920	PT Daya Guna Mandiri
PT Duta Mas indah	1,224,657,000	2,955,731,200	PT Duta Mas indah
PT Dinamika Mitra Sejati	1,192,532,400	-	PT Dinamika Mitra Sejati
PT Wira Jasa Persada	1,186,464,000	-	PT Wira Jasa Persada
PT Dwifarita	1,155,840,000	220,260,000	PT Dwifarita
PT Budi Bakti Prima	1,134,555,200	-	PT Budi Bakti Prima
PT Pilar Bahtera Energi	1,134,518,000	-	PT Pilar Bahtera Energi
PT Ramadhan Karya Pratama	1,080,000,000	-	PT Ramadhan Karya Pratama
PT Harmony International	1,063,180,000	-	PT Harmony International
PT Tripatra Engineering	1,059,861,366	17,989,225,566	PT Tripatra Engineering
PT Usaha Bakti Perkasa	1,057,056,000	-	PT Usaha Bakti Perkasa
PT Karunia Sedayu Abadi	1,048,042,000	-	PT Karunia Sedayu Abadi
PT Ekakarya Konstruksi Nusantara	1,040,553,600	-	PT Ekakarya Konstruksi Nusantara
PT Alparabi Bangun Persada	1,003,680,000	-	PT Alparabi Bangun Persada
Lampiri - Trilogi JO	972,971,450	1,365,500,000	Lampiri - Trilogi JO
PT Wiratama Karya Nugraha	970,518,400	1,345,518,400	PT Wiratama Karya Nugraha
PT Tiara Metropolitan Indah	735,862,500	1,634,192,000	PT Tiara Metropolitan Indah
PT Tiara Multi	622,911,740	2,986,365,280	PT Tiara Multi
PT Kawah Ape Jaya Indonesia	604,455,313	23,243,014,000	PT Kawah Ape Jaya Indonesia
PT Wahana Adidaya Pertiwi	589,792,000	2,843,553,419	PT Wahana Adidaya Pertiwi
PT Indrabas Purnama Makmur	452,880,000	1,328,454,624	PT Indrabas Purnama Makmur
PT Astra Honda Motor	282,670,776	5,907,745,920	PT Astra Honda Motor
PT Toyo Engineering Corp	158,539,800	359,469,600	PT Toyo Engineering Corp
PT Indo Panshi Bumi	146,966,000	1,102,988,560	PT Indo Panshi Bumi
PT Passokorang	144,900,000	3,061,400,000	PT Passokorang
PT Modern Surya jaya	62,958,000	6,801,950,200	PT Modern Surya jaya
PT JGC Indonesia	-	8,845,088,450	PT JGC Indonesia
PT D&C Engineering	-	8,272,459,800	PT D&C Engineering
PT Mulia Abadi	-	3,511,638,300	PT Mulia Abadi
PT Semeru Raya	-	3,479,850,000	PT Semeru Raya
Duta Mas I - Fanidita S, KSO	-	3,379,200,000	Duta Mas I - Fanidita S, KSO
PT Jaya Beton Indonesia	-	2,235,121,250	PT Jaya Beton Indonesia
PT Mare Raya Multiprama	-	2,177,430,400	PT Mare Raya Multiprama
PT Semen Tonasa	-	2,158,321,000	PT Semen Tonasa
PT Aura Sinar	-	2,013,659,700	PT Aura Sinar
PT Sari Dumai Sejati	-	1,743,683,040	PT Sari Dumai Sejati
PT Asahi Indofood	-	1,545,776,000	PT Asahi Indofood
PT Fatimah Indah Utama	-	1,418,040,000	PT Fatimah Indah Utama
PT Bina Karya Prima	-	1,368,706,600	PT Bina Karya Prima
PT Bangun Citra Primamandiri	-	1,351,436,625	PT Bangun Citra Primamandiri
PT Tekniko Indonesia	-	1,288,425,392	PT Tekniko Indonesia
PT Karya Teknik Utama	-	1,154,221,680	PT Karya Teknik Utama
PT Assa Land	-	1,141,098,000	PT Assa Land
HK - Adyatunggal JO	-	1,023,300,000	HK - Adyatunggal JO
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	47,023,784,852	35,882,041,739	Other below Rp 1 Billion
Subjumlah	271,224,623,014	214,542,063,232	Subtotal
Akumulasi Penurunan Nilai	(10,812,790,991)	(14,924,496,229)	Allowance for impairment
Jumlah	260,411,832,023	199,617,567,004	Total
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	70,616,988,255	100,375,371,588	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35,718,089,950	1,110,592,000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	29,185,153,718	15,713,502,424	PT Hutama Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk	25,453,047,031	31,753,547,768	PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk
PT Istaka Karya (Persero)	19,891,414,643	19,891,414,643	PT Istaka Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	18,558,236,392	14,249,102,109	PT Waskita Karya (Persero),Tbk
PT Adhi Karya (Persero),Tbk	12,751,995,896	20,920,590,538	PT Adhi Karya (Persero),Tbk
PT Krakatau Engineering	11,004,578,952	-	PT Krakatau Engineering
WIKA - RAKA - TANJUNG JO	5,217,611,200	6,167,611,200	WIKA - RAKA - TANJUNG JO
PT Brantas Abipraya	4,947,351,360	7,521,675	PT Brantas Abipraya
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4,179,880,184	9,808,106,675	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Bumi Rejo - Brantas Abipraya JO	2,177,843,200	2,177,843,200	Bumi Rejo - Brantas Abipraya JO
PT Nindya Karya (Persero)	1,763,261,760	2,948,881,260	PT Nindya Karya (Persero)
Saldo dipindahkan	241,465,452,541	225,124,085,080	Carried forward

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
Saldo pindahan	241,465,452,541	225,124,085,080	Brought forward
Adhi Karya - PP JO	1,492,692,646	1,492,692,646	Adhi Karya - PP JO
PT Pindad (Persero)	1,322,355,000	6,083,320,000	PT Pindad (Persero)
PP - Waskita JO	1,250,785,900	-	PP - Waskita JO
WIKA - ADHI - HK JO	1,041,324,516	-	WIKA - ADHI - HK JO
PP - GNG - BLJ KSO	413,843,750	1,052,421,875	PP - GNG - BLJ KSO
WIKA - BAP JO	72,018,866	1,098,180,000	WIKA - BAP JO
PT Amarta Karya	750,000	1,301,300,516	PT Amarta Karya
WIKA - PP JO	-	4,541,376,000	WIKA - PP JO
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	1,065,515,711	2,003,889,279	Other below Rp 1 Billion
Subjumlah	248,124,738,930	242,697,265,396	Subtotal
Akumulasi Penurunan Nilai	(22,591,097,728)	(20,408,344,558)	Allowance for impairment
Jumlah	225,533,641,202	222,288,920,838	Total

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

Impairment of receivables is based on individual assesment on accounts receivable older than 12 months.

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

Saldo awal	35,332,840,786
Penambahan penyisihan	1,082,026,312
Pengurangan penyisihan	(3,010,978,379)
Saldo akhir periode	33,403,888,719

The movement in allowance for impairment of receivables is as follows :

Saldo awal	35,330,675,642	Beginning balance
Penambahan penyisihan	1,118,390,295	Addition Allowance
Pengurangan penyisihan	(1,116,225,151)	Deduction Allowance
Saldo akhir periode	35,332,840,786	Balance at end of period

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 360 hari. Jumlah piutang yang dilakukan impair dengan metode suku bunga efektif masing - masing sebesar Rp 98.813.332.359 dan Rp 42.327.222.886 pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Impairment of receivables is based on individual assesment on accounts receivable older than 360 days. Total receivables are carried impair the effective interest rate method of Rp 98.813.332.359 and Rp 42.327.222.886 on September 30, 2014 and December 31, 2013.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairmen*, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

If there is a payment for receivables impairment has done, done restoration and recorded as other income.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. Lihat catatan 12

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. See notes 12

Perseroan mempunyai piutang usaha kepada PT Istaka Karya (Persero) atas proyek Gedung di Nanggroe Aceh Darrusalam (NAD), Jalan Tol Sedyatmo dan Jembatan Cut Meutia Bekasi sebesar Rp 19.891.414.643 dan telah dilakukan impair 100%. Kreditor sudah melakukan upaya perdamaian sehingga disepakati pola pembayaran secara tunai sebesar 3% atau Rp 550.000.000 dan sisanya penyertaan dalam bentuk saham (tanpa hak suara) yang akan di buy back bertahap setelah PT Istaka Karya (Persero) memperoleh laba.

The Company had account receivables to PT Istaka Karya (Persero) project in Nanggroe Aceh Darrusalam (NAD), Toll Road Sedyatmo and Cut Meutia Bridge amounting Rp 19.891.414.643 and has impaired 100%. Creditors have agreed to make efforts in peace so that result an agreement cash payment pattern of 3% or Rp 550.000.000 and the remaining investment in shares (without voting rights) that will buy back gradually after PT Istaka Karya (Persero) gain profit .

Piutang usaha kepada PT Trillion Glory atas proyek Turap Bulungan Tanjung Selor sebesar Rp 6.614.672.560 dan telah dilakukan impair 100% atas proyek Turap Tunjungan Tanjung Selor. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan dan Pencucian Uang) tetap dilanjutkan dan sudah dilakukan BAP oleh Polda Metro Jaya. Perseroan, untuk saat ini memonitoring proses di Polda dengan lebih intensif. Sampai dengan September 2014 Perseroan menerima sebagian pelunasan dari piutang tersebut sebesar Rp 2.707.022.440.

Trade receivables to PT Trillion Glory for project Turap Bulungan Tanjung Selor amounting Rp 6.614.672.560 and has impaired 100% of receivables from Turap Bulungan Tanjung Selor Project. Until now the criminal process (Embezzlement and Money Laundering) and continued to BAP was done by Polda Metro Jaya. The Company, for the current monitoring process with more intensive by the police. Until September 2014 Company received a partial settlement of the accounts of Rp 2.707.022.440.

Piutang usaha kepada PT Daya Guna Mandiri atas proyek dermaga di Belawan sebesar Rp 1.286.356.920 dan telah dilakukan impair 100%. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan) tetap dilanjutkan dan sudah dilaporkan kepada Polda Jawa Timur. Untuk saat ini upaya hukum mencairkan tagihan masih terus berlanjut namun belum berhasil dan PT Daya Guna Mandiri saat ini sudah tidak melakukan aktivitas operasional lagi.

Trade receivables from PT Daya Guna Mandiri upper dock project in Belawan amounted Rp 1.286.356.920 and has done impairment 100%. Until now the criminal process (Embezzlement) still continued and has been reported to the East Java Police Department. For now, efforts to dilute the bill law continues but has not been successful and PT Daya Guna Mandiri is now no longer operational activities.

5. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

Merupakan pendapatan yang sudah diakui atas penyerahan barang ke pelanggan namun belum diterbitkan tagihannya.

Rincian pendapatan akan diterima per wilayah penjualan adalah sebagai berikut :

	30 September / September 2014
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	6,589,083,403
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	-
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	-
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	2,568,366,800
Wilayah penjualan V Jawa Timur	-
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	-
Jumlah	9,157,450,203

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut :

	30 September / September 2014
Pihak Ketiga	
PT Energi Sejahtera Mas	5,288,605,800
PT Sinar Menara Deli	520,352,795
Lain-lain Dibawah 1 miliar	-
Sub Jumlah	5,808,958,595

Pihak Berelasi

PT Waskita Karya (Persero), Tbk	2,568,366,800
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-
PT Hutama Karya	-
Satker Perkeretaapian	-
PT Istaka Karya	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	780,124,808
Sub Jumlah	3,348,491,608
Jumlah	9,157,450,203

5. ACCRUED INCOME

Revenue is recognized on delivery of goods to customers but not yet published the bill.

Details of revenue to be received by the sales area as follows :

	31 Desember / December 2013	
	-	Sales Region I North Sumatra
	5,245,316,000	Sales Region II South Sumatra
	10,457,343,523	Sales Region III Jakarta
	126,000,000	Sales Region IV Central Java
	10,596,104,435	Sales Region V East Java
	1,091,937,200	Sales Region VI South Sulawesi
	27,516,701,158	Total

Details of revenue to be received per customers :

	31 Desember / December 2013	
	-	Third Parties
	765,900,000	PT Energi Sejahtera Mas
	3,847,405,600	PT Sinar Menara Deli
	4,613,305,600	Other below Rp 1 Billion
		Sub Total

Related Parties

	-	PT Waskita Karya (Persero), Tbk
	3,802,754,820	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	2,243,700,000	PT Hutama Karya
	6,861,850,000	Satker Perkeretaapian
	6,609,937,923	PT Istaka Karya
	3,001,616,000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
	383,536,815	Other below Rp 1 Billion
	22,903,395,558	Sub Total
	27,516,701,158	Total

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	30 September / September 2014
Piutang Asuransi	1,886,024,515
Piutang lain-lain	
Piutang Bunga Deposito	5,360,398,160
Piutang IPK	154,177,690
Piutang Lain - lain	377,834,505
Jumlah	7,778,434,870

Piutang asuransi merupakan piutang Perseroan kepada pihak ketiga terkait pembayaran pesangon pegawai pensiun. Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

6. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables is as follows :

	31 Desember / December 2013	
	1,222,106,197	Receivables Insurance
	154,489,726	Other Receivable
	312,856,697	Deposit interest Receivable
	165,244,543	Post-Employment Benefit Receivables
	1,854,697,163	Other Receivable
		Total

Receivable insurance is a receivable company to a third party employee severance payments related to pensions. Management believes that all such receivables are collectible thus allowance for impairment losses was not provided.

7. PERSEDIAAN

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	30 September / September 2014
Persediaan barang jadi di lapangan	206,775,063,309
Persediaan barang jadi di gudang	267,899,921,725
Persediaan bahan baku	107,484,234,744
Persediaan suku cadang	13,728,787,145
Persediaan bahan bakar dan pelumas	1,770,669,654
Jumlah	597,658,676,577

7. INVENTORIES

This account can be specified as follows :

	31 Desember / December 2013	
	538,228,239,254	Finished goods in the field
	209,403,226,423	Finished goods in warehouse
	87,153,020,359	Raw materials
	9,940,084,911	Spare parts inventory
	1,302,018,254	Supplies of fuel oil and lubricant
	846,026,589,202	Total

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 September / September 2014</u>
Tiang Beton	14,722,713,046
Tiang Pancang	135,186,819,590
Bantalan Jalan Rel	10,780,751,151
Beton Jembatan	27,557,111,098
Beton Dinding Penahan Tanah	12,146,922,528
Beton Bangunan Maritim	49,911,323
Produk Beton Lain-lain	6,330,834,573
Jumlah	206,775,063,309

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 September / September 2014</u>
Tiang Beton	16,543,235,041
Tiang Pancang	158,807,031,923
Bantalan Jalan Rel	9,059,465,622
Beton Jembatan	59,389,962,948
Beton Dinding Penahan Tanah	16,294,497,607
Produk Beton Lain-lain	7,805,728,584
Jumlah	267,899,921,725

Persediaan bahan baku dan penolong merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat, pc wire, plat sambung dll.

Perseroan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan atau penghapusan atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perseroan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk dengan Perpanjangan Perjanjian No. CBG.CB1/SPPK. 14/2014 tanggal 2 Mei 2014 dan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Medium Term Notes I. Lihat catatan 12 dan 21

8. UANG MUKA

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September / September 2014</u>
Persekot pekerjaan	9,863,185,116
Subkontraktor	380,700,682
Pemasok	5,168,443,469
Uang Muka Lain-lain	50,000,000
Jumlah	15,462,329,267

Uang muka persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan atau proyek yang dilaksanakan oleh Perseroan. Persekot tersebut harus dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Operasi Perseroan.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor atas pekerjaan distribusi dan pemasangan produk dan akan diperhitungkan setiap progres pembayaran prestasi.

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pesanan / pembelian bahan baku yang akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

7. INVENTORIES(Continued)

Finished goods inventory in the field is the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details :

	<u>31 Desember / December 2013</u>	
	11,986,819,363	Concrete Poles
	342,824,734,600	Concrete Piles
	8,357,607,256	Railway Sleepers
	63,815,151,926	Bridge Concrete
	64,096,721,556	Concrete Retaining Wall Soil
	4,580,779,811	Marine Structure Concrete
	42,566,424,742	Other Precast Concrete
	538,228,239,254	Total

Finished goods inventory in a warehouse of finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details :

	<u>31 Desember / December 2013</u>	
	12,941,768,856	Concrete Poles
	138,683,453,132	Concrete Piles
	3,881,443,932	Railway Sleepers
	36,063,239,653	Concrete Bridge
	16,568,583,412	Concrete Retaining Wall Soil
	1,264,737,439	Other Precast Concrete
	209,403,226,423	Total

Supplies of raw materials and auxiliary supplies employed in the production process, such as cement, sand, iron, wire, pc wire, connect plate etc.

Companies do not insure and no allowance or losses on inventories because by the nature of the product that is not easily damaged and not easily lost so that the Company will not bear the cost of any damage, loss and impairment

The inventory of finished products are used as the main building on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero),Tbk with Extension Agreement No. CBG.CB1/SPPK. 14/2014 dated May 2, 2014 and also PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Medium Term Notes I. See notes 12 and 21

8. ADVANCES PAID

Details of advances paid are as follows :

	<u>31 Desember / December 2013</u>	
	1,845,975,484	Advance the work
	333,669,078	Subcontractors
	3,273,027,097	Suppliers
	-	Others
	5,452,671,659	Total

Advances the work advances represent advances given to employees for work operations or projects implemented by the company. Advances must be accounted for as set forth in the Company's Operating Policies.

Subcontractors advances represents advances paid to subcontractors for work distribution and installation of the product and will be taken into account every progress payment performance.

Supplier Advances represents advances paid to suppliers for the order / purchase of raw materials to be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses are costs that have been issued but is still pending and will be recognized as cost of goods at the time of revenue recognition or the Official Handover (BAST) has been signed.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :

	30 September / September 2014
Biaya Pelaksanaan Proyek	52,896,327,586
Biaya Usaha	26,124,377,555
Sewa Dibayar Dimuka	9,079,352,761
Biaya Produksi	32,232,273,347
Jumlah	120,332,331,249

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dapat dirinci sebagai berikut :

	30 September / September 2014
Material	5,810,624,672
Upah	962,514,096
Subkontraktor	39,953,356,871
Fasilitas Distribusi	6,169,831,947
Jumlah	52,896,327,586

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Biaya sewa dibayar di muka merupakan biaya-biaya sewa yang sebenarnya belum menjadi kewajiban yang harus dibayarkan dalam periode yang bersangkutan, tetapi telah dibayarkan terlebih dahulu.

Biaya produksi dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan produksi dan belum dapat diperhitungkan dengan penjualan karena pada tanggal pelaporan berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan model biaya.

	30 September / September 2014
Tanah	1,571,232,876
Bangunan	2,128,767,124
Akumulasi Penyusutan	(292,705,479)
Jumlah	3,407,294,521

Properti investasi merupakan bangunan ruko yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman, Komplek Balikpapan Superblock Blok A No. 01 Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 4.307.000.000 berdasarkan penilaian dari KJPP Toha Okky Heru dan Rekan dengan No.153/ LP/ KJPP - TOH/ XXIV tanggal 13 Januari 2014.

Pembebanan biaya penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2014 sebesar Rp 79.828.767 dan 31 Desember 2013 sebesar 212.876.712 dialokasikan ke beban usaha.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Keterangan	30 September 2014 / September 2014		Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 30 September 2014 / Ending Balance September 30, 2014	Description	
	Saldo Awal 31 Desember 2013 / Beginning Balance December 31, 2013	Penambahan / Additions				Pengurangan / Deductions
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
Kepemilikan langsung					Self Ownership	
Tanah	321,699,130,014	273,237,971,027	-	2,461,853,373	597,398,954,414	Land
Tambang	68,220,249,831	1,502,880,000	-	-	69,723,129,831	Mining
Prasarana	113,046,861,824	7,361,997,979	-	-	120,408,859,803	Infrastructures
Bangunan	106,707,825,743	4,083,958,481	-	-	110,791,784,224	Buildings
Perlengkapan	3,213,613,950	40,290,000	-	-	3,253,903,950	Office equipment
Peralatan	376,861,679,718	46,356,863,155	-	-	423,218,542,873	Plant equipment
Cetakan	157,078,781,926	24,802,906,361	-	-	181,881,688,287	Mold
Jumlah	1,146,828,143,006	357,386,867,003	-	2,461,853,373	1,506,676,863,382	Total

9. PREPAID EXPENSES(Continued)

Details of prepaid expenses is as follows :

	31 Desember / December 2013	
	119,028,154,549	Project Implementation Cost
	141,773,899	Operating Cost
	9,846,264,681	Prepaid Rent
	14,407,118,765	Production Cost
Total	143,423,311,894	Total

Prepaid project implementation costs for the products distribution which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product. Detailed as follows :

	31 Desember / December 2013	
	12,991,420,988	Materials
	1,959,503,829	Labour
	95,571,497,139	Subcontractors
	8,505,732,593	Distribution Facilities
Total	119,028,154,549	Total

Prepaid operating costs represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

Prepaid leased costs represents costs that actually not yet to paid in the periode but it had paid early.

Prepaid production expense represents costs expended to fulfill production need and could not be matched to the sales, because on the reporting date, the minutes of physical progress recognition could not be signed by the field supervisor and or minutes of goods delivery has not been signed.

10. PROPERTY INVESTMENT

Investment property is an investment company which is in the form of buildings are intended to benefit from rising prices rental yields. Methods of measurement after initial recognition using the cost model.

	31 Desember / December 2013	
	1,571,232,876	Land
	2,128,767,124	Building
	(212,876,712)	Accumulated Depreciation
Total	3,487,123,288	Total

Property investment is shop building is located on Jl. Jenderal Sudirman, Komplek Balikpapan Superblock Block A No. 01 South Balikpapan, East Kalimantan.

The fair value of the investment property as of December 31, 2013 amounted to Rp 4.307.000.000, has been determined based on KJPP Toha Okky Heru and Rekan price opinion. With number 153/ LP/ KJPP - TOH/ XXIV dated January 13, 2014.

Amortization expense of investment properties for the years ended September 30, 2014 amounted to Rp 79.828.767 and December 31, 2013 amounted to Rp 212.876.712, which are allocation to operating expenses.

11. FIXED ASSET

Details of fixed assets is as follows :

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSET(Continued)

30 September 2014 / September 2014

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2013 / Beginning Balance December 31, 2013	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 30 September 2014 / Ending Balance September 30, 2014	Description
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Peralatan	3,996,765,340	-	-	-	3,996,765,340	Plant equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	79,395,744,174	53,148,308,937	-	(2,461,853,373)	130,082,199,738	Land
Tambang	-	152,012,315	-	-	152,012,315	Mining
Prasarana	43,728,216	35,372,805,472	-	-	35,416,533,688	Infrastructures
Bangunan	3,428,420,625	7,253,206,101	-	-	10,681,626,726	Buildings
Peralatan	39,146,225,760	30,000,000	-	-	39,176,225,760	Plant equipment
Cetakan	-	76,354,086,378	-	-	76,354,086,378	Mold
Jumlah	122,014,118,775	172,310,419,203	-	(2,461,853,373)	291,862,684,605	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	32,323,296,823	8,312,498,797	-	-	40,635,795,620	Infrastructures
Bangunan	23,280,101,484	3,582,989,836	-	-	26,863,091,320	Buildings
Perlengkapan	2,585,916,185	109,948,292	-	-	2,695,864,477	Office equipment
Peralatan	139,921,962,032	37,001,455,037	-	-	176,923,417,069	Plant equipment
Cetakan	62,498,459,066	13,487,927,505	-	-	75,986,386,571	Mold
Aset Leasing	122,351,909	428,224,437	-	-	550,576,346	Leasing Assets
Jumlah	260,732,087,499	62,923,043,904	-	-	323,655,131,403	Total
Nilai Buku	1,012,106,939,622				1,478,881,181,925	Book Value

31 Desember 2013 / December 2013

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2012 / Beginning Balance December 31, 2012	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2013 / Ending Balance December 31, 2013	Description
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Self Ownership
Tanah	151,281,278,972	126,144,297,232	-	44,273,553,810	321,699,130,014	Land
Tambang	-	17,761,194,831	-	50,459,055,000	68,220,249,831	Mining
Prasarana	78,930,049,089	26,535,866,068	-	7,580,946,667	113,046,861,824	Infrastructures
Bangunan	68,709,070,991	42,630,305,237	-	(4,631,550,485)	106,707,825,743	Buildings
Perlengkapan	2,487,413,950	726,200,000	-	-	3,213,613,950	Office equipment
Peralatan	294,251,761,588	82,609,918,130	-	-	376,861,679,718	Plant equipment
Cetakan	101,655,331,188	52,348,450,738	-	3,075,000,000	157,078,781,926	Mold
Jumlah	697,314,905,778	348,756,232,236	-	100,757,004,992	1,146,828,143,006	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Peralatan	-	3,996,765,340	-	-	3,996,765,340	Plant equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	78,148,454,425	45,520,843,560	-	(44,273,553,810)	79,395,744,175	Land
Tambang	-	50,459,055,000	-	(50,459,055,000)	-	Mining
Prasarana	2,993,124,398	-	-	(2,949,396,182)	43,728,216	Infrastructures
Bangunan	1,850,610,000	1,577,810,625	-	-	3,428,420,625	Buildings
Peralatan	1,114,161,498	38,032,064,262	-	-	39,146,225,760	Plant equipment
Cetakan	3,075,000,000	-	-	(3,075,000,000)	-	Mold
Jumlah	87,181,350,321	135,589,773,447	-	(100,757,004,992)	122,014,118,775	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	20,943,555,428	8,517,733,890	-	2,862,007,505	32,323,296,823	Infrastructures
Bangunan	23,838,660,440	2,303,448,549	-	(2,862,007,505)	23,280,101,484	Buildings
Perlengkapan	2,487,076,185	-	-	98,840,000	2,585,916,185	Office equipment
Peralatan	102,102,012,566	37,918,789,466	-	(98,840,000)	139,921,962,032	Plant equipment
Cetakan	50,519,710,379	11,978,748,687	-	-	62,498,459,066	Mold
Aset Leasing	-	122,351,909	-	-	122,351,909	Leasing Assets
Jumlah	199,891,014,998	60,841,072,501	-	-	260,732,087,499	Total
Nilai Buku	584,605,241,101				1,012,106,939,622	Book Value

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSET (Continued)

Beban penyusutan sampai dengan tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing - masing sebesar Rp 62.923.043.904 dan Rp 60.841.072.501 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan

Depreciation expenses September 30, 2014 and December 31, 2013 respectively amounted Rp 62.923.043.904 dan Rp 60.841.072.501 which are allocated to cost of good sold

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 , Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing - masing sebesar Rp 105.544.453.683 dan Rp 83.725.965.407

As of September 30, 2014 dan December 31, 2013, the Company has property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use totaling Rp 105.544.453.683 and Rp 83.725.965.407

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen, pada tanggal 31 Desember 2013, oleh KJPP Toha Okky Heru dan Rekan No.153/LP/KJPP-TOH/XXIV, perseroan mengestimasi bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp.440.065.061.000 dibandingkan dengan nilai buku Perseroan pada tanggal tersebut

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2013, by KJPP Toha Okky Heru and Rekan No.153/LP/KJPP-TOH/XXIV, the Company estimated its fixed asset value are higher amounted Rp.440.065.061.000 in value compared to their book value at such date.

Perseroan memiliki aset tambang galian C seluas 537.671 m2 untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain :

Company have a mining asset types Pit C with area 537.671 m2 to split stone are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment licensing for each of these assets include :

a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 Nomor: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang

a. Bupati of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number 188.45/0568/DESDM On Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number 188.45/0507/BLHD About Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 Numbers 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 About Recommendations Spatial

b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 Nopember 2013 Nomor : 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada PT. Wijaya Karya Beton Tbk.

b. Energy and Mineral Resources Decree of the Head of District Bogor dated November 27, 2013 Number 541.3/1657-PU/ESDM About Giving Territory Mining Permit. Bogor Regency Decree Number 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 About Giving Mining Permit (IUP) to exploration for PT Wijaya Karya Beton Tbk.

c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/WIUP/III.09/2014 tanggal 01 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

c. Bupati of South Lampung Decree No. 503 540/01 / WIUP / III.09 / 2014 dated July 1, 2014 on Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) Hectares with commodity stones.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/IUP.E/III.09/2014 tanggal 05 Juli 2014 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Bupati of South Lampung Decree No. 503.540/01 / IUP.E / III.09 / 2014 dated July 5, 2014 regarding the approval of the Mining Exploration Permit covering an area of sixty (60) acres of the commodity stones.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 M2 (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan

Bupati of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 on the Granting Permits covering an area of 40 014 m2 Coastal Reclamation (forty thousand and fourteen square meters) in the village of Sumur Ketapang Kabupaten of South Lampung

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/08/IUP/III.09/2014 tanggal 07 Agustus 2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Bupati of South Lampung Decree Number: 503.540/08 / IUP / III.09 / 2014 dated August 7, 2014 on Approval of Increased Exploration Mining Business Permit into a Production Operation Mining Permit of 60 (sixty) Hectares with commodity stones.

Aset dalam pembangunan hak atas tanah, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik existing, maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di pabrik Lampung Selatan, Makasar, Sumut, Cigudeg, Lampung, Bogor, Sulsel, dan Karawang. Berikut persentase aset dalam penyelesaian dengan progres sebesar, antara lain tanah 95%, prasarana 70%, bangunan 72%, peralatan pabrik 80%, cetakan 85% yang diestimasikan akan selesai pada 12(dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut

Construction in progress of land, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, or increase infrastructure and plant equipment in Lampung Selatan, Makasar, Sumut, Cigudeg, Lampung, Bogor, Sulsel, and Karawang. Percentage of assets in progress as land 95%, infrastructure 70%, building 72%, plant equipment 80%, molding 85% were estimated to be completed by 12(twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Aset tanah dengan sertifikat HGB No. 118, 130, dan 120 seluas 50.186 m2 yang terletak di Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang dan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m2 yang terletak di Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung dijadikan jaminan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sesuai akta perjanjian kredit nomor 12, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp.125.000.000.000,- dan Kredit NCL senilai Rp.78.000.000.000. Lihat catatan 12

Land assets with HGB Certificate No. 118, 130 and 120 of area 50.186 m2 located in Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang and HGB Certificate No. 8 and 30 of area 45.685 m2 located in Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung as collateral to the PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk extension of credit under the agreement No. 12 in the form of KMK Revolving Loan facilities worth Rp 125.000.000.000, - and Non Cash Loan facilities valued at Rp 78.000.000.000. See notes 12

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSET (Continued)

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.408,14, dan 25 seluas 65.103 m2 yang terletak di Kejapanan District Pasuruan dan SHGB No. 3 seluas 36.845 m2 yang terletak di Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor dijadikan jaminan kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai perjanjian kredit No.CBG.CB1/SPPK.014/2014, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000.000,- perjanjian Fixed Loan senilai Rp 115.000.000.000,- serta Kredit NCL senilai Rp 185.000.000.000, ketiganya berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2014 sampai tanggal 10 Mei 2015. Lihat catatan 12

Land assets with Building Ownership Rights Width Certificate No.408,14 and 25 of area 65.103 m2 located in Pasuruan Kejapanan and SHGB No. 3 36.845 m2 area located in Kembang Kuning, Cileungsi, District Bogor as collateral to PT.Bank Mandiri (Persero),Tbk according to the credit agreement No.CBG.CB1/SPPK.014/2014, a KMK Revolving loan facility worth Rp 15.000.000.000, - Fixed loan agreement worth Rp 115.000.000.000, - as well as credits worth Rp185.000.000.000 NCL, three valid for a period of less than 1 (one) year from dated May 11, 2014 until May 10, 2015. See notes 12

Aset peralatan mesin di pabrik PPB Pasuruan serta PPB Bogor dijadikan jaminan atas pinjaman Perseroan kepada PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk. Lihat catatan 12

Asset equipment factory machinery in Pasuruan PPB and Bogor PPB as collateral for the loan to the company of PT Bank Mandiri (Persero),Tbk See notes 12

Aset tetap perseroan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 234.936.245.000 pada 30 September 2014, dengan rincian sebagai berikut :

The fixed asset of the company, excepts landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy amounting Rp 234.936.245.000 on September 30, 2014 with the following details :

Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.13.00031	10/10/13 s.d 10/10/14	14,030,360,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.13.00035	15/12/13 s.d 15/12/14	21,759,669,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.14.00011	25/04/14 s.d 25/04/15	18,794,800,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulsel	202.201.200.13.00030	20/10/13 s.d 20/10/14	10,267,300,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	202.201.200.14.00012	07/05/14 s.d 07/05/15	20,676,600,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.14.00025	01/08/14 s.d 01/08/15	10,068,886,000
PT. Asuransi BSAM	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1106010314000038	15/12/13 s.d 15/12/14	21,603,500,000
Asuransi Himalaya	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	PST.0101/2014-00262	20/05/14 s.d 20/05/15	45,726,430,000
Asuransi Himalaya	Bangunan dan Mesin Pabrik Karawang	PCO.0101/2014-00001	13/02/14 s.d 13/02/15	72,008,700,000
Jumlah				234,936,245,000

Seluruh aset tetap Perseroan dimiliki oleh Perseroan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Entire fixed assets of enterprises owned by the company. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

12. SHORT TERM LOAN

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

Details of the credit facility are as follows :

	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk.			PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk			PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Pinjaman Rekening Koran	10,000,052,480	2,885,746,898	Loan Account
Mandiri Fixed Loan	92,500,000,000	80,000,000,000	Mandiri Fixed Loan
Non Cash Loan	49,435,946,628	64,425,739,850	Non Cash Loan
Subjumlah	151,935,999,108	147,311,486,748	Subtotal
PT Bank BRI (Persero), Tbk			PT Bank BRI (Persero), Tbk
Pinjaman Rekening Koran	1,711,752	25,142,116,843	Loan Account
Subjumlah	1,711,752	25,142,116,843	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga, Tbk			PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Pinjaman Rekening Koran	-	65,750,788	Loan Account
Subjumlah	-	65,750,788	Subtotal
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
Pinjaman Rekening Koran	10,000,000,000	65,750,788	Loan Account
Subjumlah	10,000,000,000	65,750,788	Subtotal
Entitas Anak - PT Wika Kobe			PT Wika Kobe - Subsidiaries
Kopkar Beton Makmur Wijaya			Kopkar Beton Makmur Wijaya
Pinjaman Dana	5,500,000,000	-	Cash Loan
Subjumlah	5,500,000,000	-	Subtotal
Jumlah	167,437,710,860	172,519,354,379	Total

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Pada tanggal 2 Mei 2014 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.CBG.CB1/SPPK.014/2014 .

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 130 Miliar serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp 185 Miliar.

Tingkat bunga berkisar antara 8.45% sampai dengan 10.5% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2014 sampai dengan 10 Mei 2015.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan)

Pada tanggal 24 Februari 2014 Perseroan melakukan perubahan perjanjian (addendum), hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali
- b. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau membiayai perusahaan lain dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau penyertaan pada perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR
- c. Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- d. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR
- e. Mengadakan RUPS yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- f. Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 176% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 81%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Pada tanggal 11 Oktober 2013 PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. telah menyetujui perpanjangan kredit yang diajukan oleh Perseroan yang tertuang dalam surat dengan nomor R.II.059-ADK/DKR-2/10/2013.

12. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

On May 2, 2014 the company has conducted the approval extension of credit facilities to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.CBG.CB1/SPPK.014/2014 .

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 130 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 185 billion.

The interest rate ranged between 8.45% to 10.5% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2014 until May 10, 2015.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

On February 24, 2014 the Company amended its agreement (addendum), things not to do (Negative Covenants) related to the agreement are:

- a. Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- b. Hold new investments in other companies and or financing other companies that have a different core business with the DEBTOR, or the investment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- c. Acquisition or merger with any other third party or established a new subsidiary, that have a different core business with the DEBTOR, or the takeover or merger or establishment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- d. Conduct business expansion and new investments as well as open up new business different from the existing business provided that if the business expansion and new investments as well as open up new business which is different from the existing business core would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- e. A General Shareholders Meeting held that has the agenda of changing the articles of association, capital as well as the membership of the Board of Directors, and the Board of Commissioners or a majority shareholder, except that the corporation activities undertaken by the DEBTOR corporation will result in the transfer of ownership of a controlling shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- f. Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

- Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 176% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 81%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

On October 11, 2013 PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk has approval the extension of credit facilities agreement company with the numbers R.II.059-ADK/DKR-2/10/2013.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 125 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan)

Tingkat bunga 10% per tahun

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit nasabah sendiri.
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Menyewakan asset yang dijaminkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. kepada pihak lain.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun Perseroan lainnya di atas Rp 10 milyar.
- Melakukan Perubahan susunan pengurus Debitur.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum seluruh utang dan/atau kewajiban-kewajiban pembayaran Debitur kepada BRI dilunasi terlebih dahulu.
- Melakukan tindakan merger, akuisisi, investasi, go public dan penjualan aset Debitur

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- Debt Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Equity Ratio Perseroan lebih baik dari ratio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 81%

PT Bank DBS

Pada tanggal 17 Juni 2014 Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 322/PFPA-DBSI/VI/2014 yang berdasarkan Standar Pemberian fasilitas Perbankan No 190/STC-DBS /IV/2012.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 25 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar.

Tingkat bunga yang digunakan adalah SIBOR + 2%

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 26 April 2014 sampai dengan 25 April 2015.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan)

Fasilitas kredit cash loan yang digunakan Perseroan sebesar Rp 10 Miliar dan non cash loan belum digunakan oleh Perseroan

Kopkar Beton Makmur Wijaya

PT. Wika Komponen Beton - Entitas anak melakukan persetujuan pinjaman dana kepada Kopkar Beton Makmur Wijaya dengan nomor perjanjian sebagai berikut :

Perjanjian / Agreement	Tanggal/ Date	Tingkat Bunga / Coupon Rate	Jangka Waktu / Maturities	Utang Pokok / Principal
KU.02.01/WKO-0A.025/2014.	24 April 2014	9,5%	24 April 2014 - 23 April 2015	1.000.000.000
KU.02.01/WKO-0A.029/2014.	3 Juni 2014	9,5%	3 Juni 2014 - 2 Juni 2015	1.000.000.000
KU.02.01/WKO-0A.033/2014.	6 Juni 2014	9,5%	6 Juni 2014 - 5 Juni 2015	1.000.000.000
KU.02.01/WKO-0A.038/2014.	9 Juli 2014	9,5%	9 Juli 2014 - 8 Juli 2015	500.000.000
KU.02.01/WKO-0A.40A/2014.	9 Juli 2014	9,5%	9 Juli 2014 - 8 Juli 2015	500.000.000
KU.02.01/WKO-0A.049/2014.	26 Agustus 2014	9,5%	26 Agustus 2014-25 Agustus 2015	500.000.000
KU.02.01/WKO-0A.049A/2014	26 Agustus 2014	9,5%	26 Agustus 2014-25 Agustus 2015	300.000.000
KU.02.01/WKO-0A.52A/2014.	05 Sept 2014	9,5%	5 Sept 2014 - 4 Sept 2015	300.000.000
KU.02.01/WKO-0A.53A/2014.	11 Sept 2014	9,5%	11 Sept 2014 - 10 Sept 2015	400.000.000

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian adalah pinjaman dana digunakan hanya untuk pembiayaan pembuatan prasarana Hollow Core Slab dan tidak ada agunan yang diberikan atas perjanjian pinjaman dana ini.

12. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 125 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

The interest rate 10% per year.

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements are :

- Bind itself as guarantor for other parties and or pledge of company to another party, except that already exist today.
- Apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy customers themselves.
- Receive a loan / financing of the new bank or other financial institution, except that already exist today.
- Lease assets as collateral in the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk to other parties.

Things that should not be done (Affirmative Covenants) related agreements are :

- Such investments do well to own group and other companies over Rp 10 billion.
- Action changing board of management borrowers.
- Action changing of charter, changing of share capital, pay off debt to shareholder/company debt before all debt of borrowers to BRI paid off.
- Doing action mergers, acquisitions, investments, going public and selling assets

Financial ratios that must be considered :

- Debt Equity Ratio maximum of 400%, which Debt Equity Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 81%

PT Bank DBS

On June 17, 2014 the Company signed a loan agreement with PT Bank DBS with a number of credit agreement No. 322 / PFPA-DBSI / VI / 2014 is based on the Standard Provision of Banking No. 190 / STC-DBS / IV / 2012.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 25 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion.

The interest SIBOR + 2%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is April 26, 2014 until April 25, 2015.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory)

Cash loan credit facility used by Rp 10 billion and non-cash loan has not been used by the Company

Kopkar Beton Makmur Wijaya

PT. Wika Komponen Beton - subsidiaries entered into a loan fund to Kopkar Beton Makmur Wijaya agreement with the following numbers:

13. UTANG USAHA

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain. Utang investasi yang digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan. Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain. Utang kepada mandor merupakan utang atas upah pekerja yang melaksanakan pekerjaan/proyek. Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perseroan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	30 September / September 2014
Utang pemasok	109,210,824,494
Utang investasi	11,337,286,137
Utang subkontraktor	78,377,363,933
Utang kepada mandor	6,977,756,800
Utang investasi dalam proses	2,360,640,474
Utang usaha dalam proses	124,594,544,139
Jumlah	332,858,415,976

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing :

Pihak ketiga	
Rupiah	280,447,568,029
US Dollar	25,314,787,850
Euro	254,200,000
SGD	159,580,485
Subjumlah	306,176,136,364
Pihak berelasi	
Rupiah	26,682,279,612
Jumlah	332,858,415,976

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima Perseroan adalah sebagai berikut :

Belum Jatuh Tempo	151,375,457,611
Lewat Jatuh Tempo :	
> 1 - 60 hari	127,580,459,231
> 61 - 150 hari	17,618,536,314
> 151 - 360 hari	36,123,362,821
> Lebih dari 360 hari	160,600,000
Jumlah	332,858,415,976

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga	306,176,136,364
Pihak Berelasi	26,682,279,612
Jumlah	332,858,415,976

Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga	
Utang Pemasok	
PT Sinar Indah Perkasa	16,722,215,020
PT Sumiden Serasi	13,391,316,144
PT Inti Sumber Bajasakti	7,741,635,903
PT Kingdom Indah	7,483,049,767
PT Mills & Mines Int	7,263,103,872
CV Delta Mas	7,060,723,750
PT Focon Indo Beton	4,174,418,149
PT Inti Roda Makmur	3,020,392,568
PT Sekasa Mitra Utama	-
PT Tatchi Engineering	-
Lain-lain Dibawah 3 miliar	36,637,863,965
Subjumlah	103,494,719,138

13. TRADE PAYABLES

Supplier debt is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, plate and other connection. Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company. Debt owed to the subcontractor is a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others. Foreman is a debt owed to the wages of workers who carry out the work / project. Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Details of account payables is as follows :

	31 Desember / December 2013	
	79,460,531,010	Supplier payables
	73,647,585,426	Investment payables
	87,772,740,667	Subcontractors payables
	5,689,216,095	Payable to foreman
	33,974,891,574	Investment Payables in process
	44,554,940,431	Payables in process
	325,099,905,203	Total

Details of account payables based on foreign currency :

		Third Parties
Rupiah		Rupiah
US Dollar		US Dollar
Euro		Euro
SGD		SGD
Subtotal		Subtotal
Related Parties		Related Parties
Rupiah		Rupiah
Jumlah		Total

The aging accounts payable is calculated from the invoice have been Company date are as follows :

	223,556,429,405	Current Due
		Overdue :
	88,146,255,438	> 1 - 60 days
	11,941,553,607	> 61 - 150 days
	661,086,500	> 151 - 360 days
	794,580,254	> Over 360 days
	325,099,905,204	Total

Details of account payables to related parties and third parties are as follows :

	308,494,955,870	Third Parties
	16,604,949,334	Related Parties
	325,099,905,204	Total

Details of accounts payable based on customers are as follows :

		Third Parties
		Supplier Payables
	11,728,402,650	PT Sinar Indah Perkasa
	7,930,165,088	PT Sumiden Serasi
	4,472,360,480	PT Inti Sumber Bajasakti
	8,989,370,367	PT Kingdom Indah
	1,424,693,458	PT Mills & Mines Int
	6,749,678,265	CV Delta Mas
	4,254,692,240	PT Focon Indo Beton
	4,424,058,116	PT Inti Roda Makmur
	1,324,332,532	PT Sekasa Mitra Utama
	3,209,800,000	PT Tatchi Engineering
	23,641,380,400	Other Below 3 billion
	78,148,933,596	Subtotal

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
Utang Investasi			Investment payables
PT Tatchi Engineering Indonesia	2,309,800,000	3,209,800,000	PT Tatchi Engineering Indonesia
PT Mills & Mines Int	2,158,629,111	2,555,544,778	PT Mills & Mines Int
PT Delima Engineering	1,980,761,743	2,494,406,905	PT Delima Engineering
CV Delta Mas	114,000,000	21,472,548,335	CV Delta Mas
PT Sumiden Serasi	-	6,512,233,877	PT Sumiden Serasi
PT Inti Sumber Bajasakti	-	4,877,485,147	PT Inti Sumber Bajasakti
PT Kingdom Indah	-	4,658,112,207	PT Kingdom Indah
Lain-lain Dibawah 1 miliar	4,286,932,924	27,867,454,177	Other Below 1 billion
Subjumlah	10,850,123,778	73,647,585,426	Subtotal
Utang Sub Kontraktor			Subcontractors Payables
CV Indah Jaya	4,347,190,596	2,659,045,824	CV Indah Jaya
CV Mulia Abadi	4,215,410,070	3,597,742,530	CV Mulia Abadi
CV Kennedy M	4,053,789,630	2,602,847,800	CV Kennedy M
CV Wira Wiri Perkasa	4,036,917,311	4,893,739,773	CV Wira Wiri Perkasa
PT Wahana Anugerah Pratama	3,820,661,352	-	PT Wahana Anugerah Pratama
PT Liga Adhi Buana	3,263,649,000	-	PT Liga Adhi Buana
PT Artha Laut	3,116,099,665	-	PT Artha Laut
PT Cahaya Gemilang	3,100,227,728	2,265,488,939	PT Cahaya Gemilang
PT Beton Megah Perkasa Satria	2,000,000,000	6,272,599,850	PT Beton Megah Perkasa Satria
CV Wira Karya Baru	1,692,244,371	4,442,854,300	CV Wira Karya Baru
PT Summa Logistics	455,601,540	3,550,000,800	PT Summa Logistics
Lain-lain Dibawah 3 miliar	26,358,320,550	44,608,464,912	Other Below 3 billion
Subjumlah	60,460,111,813	74,892,784,728	Subtotal
Utang Mandor			Payable to Foreman
Kamarudin	723,533,880	528,520,260	Kamarudin
Nurcholis	522,198,490	388,850,855	Nurcholis
Eko Budi	485,012,470	398,811,620	Eko Budi
Kasan Makruf	471,260,280	265,912,750	Kasan Makruf
Gunawan Tjokro	415,110,000	33,946,500	Gunawan Tjokro
Wahyu Wibowo.	397,560,000	-	Wahyu Wibowo.
Hartoyo	392,330,800	61,220,000	Hartoyo
Masdugi	370,538,400	-	Masdugi
Cokro Wibowo	361,871,910	-	Cokro Wibowo
Basuki Nugroho	294,100,000	198,510,000	Basuki Nugroho
Sabdo Edi	286,347,925	614,530,800	Sabdo Edi
Sulton	264,519,380	67,738,680	Sulton
Mahmudi	262,513,570	27,324,000	Mahmudi
Zaenuri	244,235,610	-	Zaenuri
Muhamad Sahlan	217,079,595	-	Muhamad Sahlan
Ismanto	282,314,760	170,531,100	Ismanto
Paijo Riyanto	179,025,000	-	Paijo Riyanto
Yoseph Septiyogo	170,449,225	-	Yoseph Septiyogo
Saroni	155,100,330	-	Saroni
Sali Usman	148,210,420	-	Sali Usman
Maryoto	147,124,400	-	Maryoto
Hermanto	102,409,200	-	Hermanto
Subagiono	5,195,325	173,942,500	Subagiono
Junaeni	5,760,000	132,691,950	Junaeni
Kasmuri	-	523,762,400	Kasmuri
Fendy Hidayat	-	475,500,000	Fendy Hidayat
Rondang	-	270,844,400	Rondang
Krishnan	-	221,540,000	Krishnan
Paiman	-	188,431,000	Paiman
Netty Saleh	-	155,000,000	Netty Saleh
Abie Pailing	-	117,500,000	Abie Pailing
Fairu Zabadi	-	112,030,400	Fairu Zabadi
Lain-lain Dibawah 100 juta	73,955,830	562,076,880	Other Below 100 million
Subjumlah	6,977,756,800	5,689,216,095	Subtotal
Utang Usaha Dalam Proses			Payables in The Process
PT Baja Fabrikasindo	15,716,895,552	-	PT Baja Fabrikasindo
PT Sumiden Serasi Wire Product	15,007,836,496	7,293,725,180	PT Sumiden Serasi Wire Product
PT Sinar Indah Perkasa	11,186,338,540	11,370,622,412	PT Sinar Indah Perkasa
PT Kingdom Indah	10,618,907,650	2,762,895,830	PT Kingdom Indah
Selitec SLR	6,991,301,153	-	Selitec SLR
CV Delta Mas	6,464,016,625	3,614,611,175	CV Delta Mas
PT Intiroda Makmur	5,704,723,340	-	PT Intiroda Makmur
PT Inti Sumber Baja Sakti	5,358,562,491	2,965,407,054	PT Inti Sumber Baja Sakti
PT Mills & Mines International	3,668,731,000	-	PT Mills & Mines International
Saldo dipindahkan	80,717,312,847	28,007,261,651	Carried forward

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
Saldo pindahan	80,717,312,847	28,007,261,651	Brought forward
PT Walsin Lippo Industries	3,438,832,653	1,023,418,000	PT Walsin Lippo Industries
PT Muara Lancar Abadi	3,314,743,150	-	PT Muara Lancar Abadi
Lain-lain Dibawah 2 miliar	34,561,895,712	13,110,864,800	Other Below 2 billion
Subjumlah	122,032,784,362	42,141,544,451	Subtotal
Utang Investasi Dalam Proses			Investment Payables in process
CV Karya Prima Pondasi	756,973,450	-	CV Karya Prima Pondasi
PT Adhi Alam Makmur	694,350,000	-	PT Adhi Alam Makmur
CV Delta Mas	579,033,300	-	CV Delta Mas
PT Sinar Indah Perkasa	-	7,874,545,918	PT Sinar Indah Perkasa
PT Prima Cipta Megah Jaya	-	3,321,320,027	PT Prima Cipta Megah Jaya
PT Inti Sumber Baja Sakti	-	2,954,788,006	PT Inti Sumber Baja Sakti
PT Mills & Mines International	-	2,127,939,825	PT Mills & Mines International
Lain-lain Dibawah 500 juta	330,283,724	17,696,297,798	Other Below 500 million
Subjumlah	2,360,640,474	33,974,891,574	Subtotal
Jumlah	306,176,136,364	308,494,955,870	Total
Pihak Berelasi			Related Parties
Utang Pemasok			Supplier Payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya	2,352,724,390	572,198,880	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB Sumut	1,125,000,000	212,480,000	Kopkar PPB Sumut
Kopkar Wika	263,545,500	241,590,500	Kopkar Wika
PT Wijaya Karya Realty	173,168,434	173,168,434	PT Wijaya Karya Realty
Lain-lain Dibawah 100 juta	1,801,667,032	112,159,600	Other Below 100 million
Subjumlah	5,716,105,356	1,311,597,414	Subtotal
Utang Investasi			Investment payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya	487,162,359	-	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Subjumlah	487,162,359	-	Subtotal
Utang Sub Kontraktor			Subcontractors Payables
PT Pindad (Persero)	17,917,252,120	12,879,955,940	PT Pindad (Persero)
Subjumlah	17,917,252,120	12,879,955,940	Subtotal
Utang Usaha Dalam Proses			Payables in The Process
Kopkar Beton Makmur Wijaya	1,606,543,020	2,215,503,930	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB SUMUT	709,013,486	-	Kopkar PPB SUMUT
Kopkar WIKA Beton	-	193,040,000	Kopkar WIKA Beton
Lain-lain Dibawah 100 juta	246,203,271	4,852,050	Other below Rp 100 Million
Subjumlah	2,561,759,777	2,413,395,980	Subtotal
Jumlah	26,682,279,612	16,604,949,334	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXES

Rincian perpajakan sebagai berikut :

Details of taxes as follows :

	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
Pajak Dibayar Dimuka			Prepaid Tax
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	77,370,769,390	24,293,027,082	PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding
PT Wika Kobe - Entitas Anak	8,915,647,810	8,317,630,782	PT Wika Kobe - Subsidiaries
PT Wika Kraton - Entitas Anak	4,204,800,000	4,200,000,000	PT Wika Kraton - Subsidiaries
PT Citra Lautan Teduh - Entitas Anak	4,302,761,507	-	PT Citra Lautan Teduh - Subsidiaries
Jumlah	94,793,978,707	36,810,657,864	Total
Utang Pajak - Entitas Induk			Tax Payables - Parents Entity
PPh pasal 21	2,262,151,477	466,767,841	Tax Article 21
PPh pasal 23	666,893,804	437,405,482	Tax Article 23
PPh pasal 29	60,414,825,669	23,200,794,894	Tax Article 29
PPh pasal 26	7,485,623,074	-	Tax Article 26
PPh Final Jasa Konstruksi	272,932,289	198,707,986	Final for Construction Services Tax
Utang Pajak - Entitas Anak			Tax Payables - Subsidiaries
PPh pasal 21	69,273,069	-	Tax Article 21
PPh pasal 23	7,448,637,461	29,619,231	Tax Article 23
PPh pasal 29	1,013,303,701	-	Tax Article 29
PPh pasal 26	3,436,800	-	Tax Article 26
PPh Final Jasa Konstruksi	3,807,007	-	Final for Construction Services Tax
PPh Final 4 Ayat 2	22,393,573,437	-	
Jumlah	102,034,457,788	24,333,295,434	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Diaudit)
dan Tahun - Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2014 (Unaudited) and 2013 (Audited)
and Years Ended December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXES (Continued)

	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut :			Current tax calculation is as follows :
Laba konsolidasian sebelum Pajak penghasilan	301,115,933,760	328,521,639,626	Consolidated income before Income tax
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas anak	(8,751,895,110)	4,360,600,716	Income (Loss) before income tax Subsidiaries
Pembalikan atas jumlah eliminasi antar Perseroan pada saat konsolidasi	-	-	Reversal of inter-company eliminating entries during consolidated
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	292,364,038,650	332,882,240,342	Income before income tax Company
Ditambah :			Added :
Penyusutan - akuntansi	60,222,348,582	60,622,930,592	Depreciation - accounting
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang	1,753,113,896	1,118,390,295	Allowance (recovery) for receivables
Pembentukan imbalan paska kerja	10,950,090,692	5,728,224,296	Expenses for employee benefits
Biaya representasi dan sumbangan	5,419,321,823	2,744,207,829	Expenses of representation and donations
Denda pajak	-	156,969,830	Tax penalties
Jumlah	78,344,874,993	70,370,722,842	Total
Dikurangi :			Reduced :
Penyusutan - fiskal	72,812,086,627	73,352,109,242	Depreciation - fiscal
Realisasi imbalan paska kerja	8,563,330,987	2,827,045,500	Contribution for employee benefits
Penghasilan yang kena final	44,873,125,794	42,984,870,111	Final taxable income
Jumlah	126,248,543,408	119,164,024,853	Total
Laba kena pajak	244,460,370,236	284,088,938,331	Taxable income
Beban pajak kini	61,115,092,559	71,022,234,583	Current tax expense
Pembayaran Pajak Dimuka :			Prepaid Income Tax :
Pajak kini	61,115,092,559	71,022,234,583	Current Tax
Dikurangi :			Reduced :
PPH pasal 22	-	(6,913,311,213)	Tax Article 22
PPH pasal 23	-	(538,100,344)	Tax Article 23
PPH pasal 25	-	(40,370,028,132)	Tax Article 25
Utang PPh Pasal 29	61,115,092,559	23,200,794,894	Tax Article 29 Payables
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expense
Pajak Kini			Current Tax
Pajak Final	(2,140,202,534)	(3,266,973,378)	Final Tax
Pajak Tidak Final	(61,115,092,559)	(71,022,234,583)	Non Final Tax
Pajak Tangguhan	(1,319,520,247)	(13,026,189,129)	Deferred Tax
Jumlah beban (penghasilan) pajak	(64,574,815,340)	(87,315,397,090)	Total expenses (income) tax
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax (Liabilities) Asset
Rincian aset (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :			Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :
	30 September / September 2014	Dibebankan ke laba ruai / Credited to statement of comprehensive income	2013
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	9,061,304,331	228,094,134	8,833,210,197
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	7,075,382,172	954,703,882	6,120,678,290
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	(12,481,542,839)	(2,360,051,286)	(10,121,491,553)
Aset (Kewajiban) pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	3,655,143,663	(1,177,253,270)	4,832,396,933
Aset (Kewajiban) pajak tangguhan entitas anak :			Deferred tax (liabilities) asset subsidiaries
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	11,915,373	11,915,373	-
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	(56,397,335)	(65,663,118)	9,265,783
Utang sewa pembiayaan	960,676,727	13,589,547	947,087,180
Aset (Kewajiban) pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak	916,194,764	(40,158,198)	956,352,963
Jumlah Pajak Tangguhan Konsolidasian	4,571,338,428	(1,217,411,470)	5,788,749,896

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years

15. UANG MUKA DITERIMA

15. ADVANCES RECEIVED

Rincian uang muka diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of advances received from sales per region is as follows :

	30 September / September 2014
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	4,768,009,091
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	22,511,600
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	41,521,803,686
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	15,765,016,133
Wilayah penjualan V Jawa Timur	12,117,717,897
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	4,566,489,912
Anak Perusahaan	6,027,580,360
Jumlah	84,789,128,679

	31 Desember / December 2013	
	2,308,878,800	Sales Region I North Sumatra
	411,966,260	Sales Region II South Sumatra
	37,115,632,264	Sales Region III Jakarta
	15,832,091,986	Sales Region IV Central Java
	20,363,462,337	Sales Region V East Java
	2,424,411,208	Sales Region VI South Sulawesi
	-	Subsidiaries
	78,456,442,855	Total

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of advances received customers :

Pihak Ketiga	
CHEC-CSCEC-HK JO	3,871,800,000
PT Multi Artha Pratama	3,334,958,100
Bk Mutiara Buana	2,513,799,600
PT Medan Smart Jaya	1,828,371,182
PT Surya Borneo	1,737,250,618
Yayasan Pendidikan Farmasi Nasional	1,600,704,000
PT Nusa Raya	1,359,331,200
PT Jaya Obayashi	1,324,517,382
PT Dinamika Mitra Sejati	1,225,224,000
PT Pasific Dok Maluku	1,198,163,400
PT Mulia Abadi	1,100,568,000
PT Alparabi Bangun Persada	1,099,808,000
Tobishima-Wika Joint Operation	1,071,796,500
Shanghai Const - WIKA - WASKITA JO	1,063,907,400
PT Sungai Yordan	1,059,090,909
PT Tunas Baru	1,018,368,000
PT Inti Bendungan Rejeki	512,610,000
PT D & C Engineering Company	-
PT Rayon Utama Makmur	-
PT Pakuwon Jati	-
PT Semeru Surya	-
PT Tiara Metropolitan	-
PT Bumi Rama Nusantara	-
PT Trilogi Surya Wasesa	-
PT Kalimantan Agro	-
PT Basuki Rahmanta	-
PT Karya Teknik Utama	-
PT Sinar Balikpapan	-
PT Maju Mapan Makmur	-
Lain - lain Dibawah 1 Miliar	23,403,757,180
Subjumlah	50,324,025,471

Third Parties		
	-	CHEC-CSCEC-HK JO
	-	PT Multi Artha Pratama
	-	Bk Mutiara Buana
	-	PT Medan Smart Jaya
	-	PT Surya Borneo
	-	Yayasan Pendidikan Farmasi Nasional
	-	PT Nusa Raya
	1,324,517,382	PT Jaya Obayashi
	-	PT Dinamika Mitra Sejati
	-	PT Pasific Dok Maluku
	-	PT Mulia Abadi
	-	PT Alparabi Bangun Persada
	-	Tobishima-Wika Joint Operation
	2,204,321,000	Shanghai Const - WIKA - WASKITA JO
	-	PT Sungai Yordan
	-	PT Tunas Baru
	1,323,610,000	PT Inti Bendungan Rejeki
	4,650,954,000	PT D & C Engineering Company
	2,924,076,150	PT Rayon Utama Makmur
	2,420,708,153	PT Pakuwon Jati
	2,030,400,000	PT Semeru Surya
	1,548,532,625	PT Tiara Metropolitan
	1,205,640,249	PT Bumi Rama Nusantara
	-	PT Trilogi Surya Wasesa
	1,162,080,000	PT Kalimantan Agro
	1,107,200,000	PT Basuki Rahmanta
	1,154,221,680	PT Karya Teknik Utama
	1,100,793,380	PT Sinar Balikpapan
	1,000,000,000	PT Maju Mapan Makmur
	23,033,085,908	Other Below 1 Billion
	49,363,140,527	Subtotal

Pihak Berelasi	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	25,078,671,040
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4,686,896,202
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,245,463,400
PT Hutama Karya (Persero)	1,092,779,699
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	780,386,547
PP - WIKA KSO	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	1,580,906,320
Subjumlah	34,465,103,208
Jumlah	84,789,128,679

Related Parties		
	10,768,488,804	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	4,516,264,590	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	4,556,137,198	PT Hutama Karya (Persero)
	4,625,864,277	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
	2,237,532,000	PP - WIKA KSO
	2,389,015,459	Other below 1 billion
	29,093,302,328	Subtotal
	78,456,442,855	Total

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan terminnya.

The amount represents advances received from the purchaser under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of his invoice.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

16. UNEARNED REVENUE

Rincian pendapatan diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut :

Details of unearned revenue per sales region is as follows :

	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	46,111,883,073	70,845,228,390	Sales Region I North Sumatra
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	39,563,322,960	96,864,110,294	Sales Region II South Sumatra
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	112,665,427,353	217,610,264,011	Sales Region III Jakarta
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	54,607,107,965	217,290,779,454	Sales Region IV Central Java
Wilayah penjualan V Jawa Timur	46,929,976,523	182,178,440,596	Sales Region V East Java
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	49,062,284,980	127,014,071,505	Sales Region VI South Sulawesi
Kantor Pusat		-	Head Office
Jumlah	348,940,002,854	911,802,894,250	Total

Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of unearned revenue per customers :

			Third Parties
Pihak Ketiga			
PT Nusa Raya CIA	9,472,746,220	-	PT Nusa Raya CIA
PT Karya Prima Pondasi	8,564,905,055	-	PT Karya Prima Pondasi
CHEC - CSCEC - HK JO	8,362,500,000	5,804,575,050	CHEC - CSCEC - HK JO
PT Bangun Cipta-Surya Bakti-Karya Adi	7,384,080,000	-	PT Bangun Cipta-Surya Bakti-Karya Adi
PT Timas Supilindo	5,454,487,500	-	PT Timas Supilindo
PT Indofood	5,303,137,400	-	PT Indofood
PT Ghaitza Zahira Shofa	2,550,000,000	7,074,045,000	PT Ghaitza Zahira Shofa
PT Paton Buana Semesta	2,152,305,120	17,397,557,002	PT Paton Buana Semesta
JGC Indonesia	1,701,050,832	7,950,000,000	JGC Indonesia
PT Modern Surya Jaya	596,308,800	7,789,022,500	PT Modern Surya Jaya
PT Elang Perkasa Indosakti	228,996,000	5,044,252,000	PT Elang Perkasa Indosakti
PT Jaya Obayashi	23,881,000	15,752,532,500	PT Jaya Obayashi
PT D & C Engineering Company	-	53,524,877,400	PT D & C Engineering Company
PT Kawahape Jaya Indonesia	-	23,243,014,000	PT Kawahape Jaya Indonesia
PT Tripatra Engineer & Constructor	-	22,714,647,132	PT Tripatra Engineer & Constructor
PT Bangun Makmur Utama	-	16,685,340,000	PT Bangun Makmur Utama
PT Sinar Balikpapan	-	15,860,914,500	PT Sinar Balikpapan
PT Semeru Surya Semen	-	15,257,400,000	PT Semeru Surya Semen
China Harbour Ind	-	10,736,320,780	China Harbour Ind
PT ReKayasa Industri	-	8,637,757,500	PT ReKayasa Industri
PT Wiratama Karya Nugraha	-	7,785,892,000	PT Wiratama Karya Nugraha
Yayasan Budha Tzuchi	-	7,047,228,200	Yayasan Budha Tzuchi
PT Bina Karya Prima	-	6,733,530,792	PT Bina Karya Prima
PT Tiara Metropolitan Indah	-	6,411,390,000	PT Tiara Metropolitan Indah
PT Astra Honda Motor	-	5,753,707,840	PT Astra Honda Motor
PT Tiara Multi Teknik	-	5,847,183,000	PT Tiara Multi Teknik
PT CB. Polaindo	-	5,811,150,000	PT CB. Polaindo
PT Mitra Pondasi Tama	-	5,596,637,325	PT Mitra Pondasi Tama
PT Dua Samudera Perkasa	-	5,521,715,000	PT Dua Samudera Perkasa
PT Melati Tunggal Intiraya	-	5,282,233,000	PT Melati Tunggal Intiraya
PT Hindoli	-	5,251,988,800	PT Hindoli
Wijaya Karya - Usaha Multi Guna KSO	-	5,174,400,000	Wijaya Karya - Usaha Multi Guna KSO
PT Dian Berda	-	5,132,087,200	PT Dian Berda
Lain - lain Dibawah 5 miliar	179,456,866,795	371,078,392,290	Other below 5 billion
Subjumlah	231,251,264,722	681,899,790,811	Subtotal
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	27,131,650,000	20,435,541,000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	23,254,727,601	16,477,929,460	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	20,745,796,694	27,338,653,891	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	14,986,355,599	26,175,460,100	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Utama Karya (Persero)	12,007,236,156	38,917,638,456	PT Utama Karya (Persero)
Saldo dipindahkan	98,125,766,050	129,345,222,907	Carried forward

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (Lanjutan)

	30 September / September 2014
Saldo pindahan	98,125,766,050
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	4,461,276,856
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2,771,385,864
PT PINDAD (Persero)	721,075,000
WIKA - PP JO	-
Istaka Karya - Sumber Sari JO	-
PT Krakatau Engineering	6,460,794,292
Lain - lain Dibawah 5 miliar	5,148,440,070
Subjumlah	117,688,738,132
Jumlah	348,940,002,854

Jumlah tersebut merupakan kewajiban prestasi pengiriman order yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	30 September / September 2014
Beban Pelaksanaan Proyek	159,427,335,138
Beban Usaha	31,207,485,298
Beban Produksi	7,897,547,278
Beban Lain-lain	-
Jumlah	198,532,367,714

Beban pelaksanaan proyek akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek yang di tangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dengan perincian sebagai berikut :

	30 September / September 2014
Material	15,556,560,913
Upah	5,379,759,756
Subkontraktor	129,228,503,615
Fasilitas Distribusi	9,262,510,854
Jumlah	159,427,335,138

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi perseroan.

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

18. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut :

	30 September / September 2014
Utang pihak ketiga	
Utang Astek dan Askes	43,128,551
Utang Pensiun Hari Tua	25,619,667
Utang Pajak Tangguhan	102,108,778
Lain-lain	71,477,671,001
Utang pihak berelasi	
Utang atas Koperasi Karyawan WIKA	183,780,248
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk	
Pembebanan biaya	27,256,909,733
Pengalihan tanah KIWA	-
Jumlah	99,089,217,978

16. UNEARNED REVENUE (Continued)

	31 Desember / December 2013	
	129,345,222,907	Brought forward
	30,752,823,869	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	40,468,514,123	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	6,302,220,000	PT PINDAD (Persero)
	8,905,982,400	WIKA - PP JO
	6,996,217,640	Istaka Karya - Sumber Sari JO
	7,132,122,500	PT Krakatau Engineering
	229,903,103,439	Other below 5 billion
	911,802,894,250	Subtotal
		Total

The amount represent the delivery order performance obligations in connection with bills to customers has been implemented and do not meet the criteria for recognition of sales

17. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses is as follows :

	31 Desember / December 2013	
	184,873,568,176	Project Management Expenses
	58,069,507,132	Operating Expenses
	7,144,482,010	Production Expenses
	4,346,250,000	Other Expenses
	254,433,807,318	Total

Project implementation expenses will be paid is a maintenance cost and installation of the products in field or which were deferred project in relation to the time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product.

18. OTHER PAYABLES

Details of other payables is as follows :

	31 Desember / December 2013	
		Third parties payable
	25,638,342	Astek and Askes payable
	27,819,405	Retirement payable
	-	Deferred Tax Liabilities
	1,121,803,943	Others
		Related parties payable
	-	Payable on Koperasi Karyawan WIKA
	19,117,025,634	PT Wijaya Karya(Persero) Tbk
	6,173,932,850	Expenses cost
	26,466,220,174	Land acquisition in KIWA
		Total

18. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perseroan.

Utang astek merupakan utang kepada PT Jamsostek untuk jaminan kecelakaan kerja, iuran tersebut dibebankan kepada pegawai sebesar 2 % dari gaji, sedangkan 2,4 % ditanggung oleh Perseroan.

Utang askes merupakan utang kepada PT BNI Life Insurance sesuai dengan polis No. 0258/PK-KES/0702, dengan periode sejak 1 Januari 2014 - 31 Desember 2014, iuran tersebut dibebankan semuanya kepada Perseroan. Utang askes kepada PT BNI Life Insurance diperuntukan pegawai organik (popno), sedangkan untuk pegawai terampil (petra) diasuransikan kepada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, dengan perjanjian No. 0113M20140100106 tanggal 1 Januari 2014 untuk periode sampai dengan 31 Desember 2014. Fasilitas yang diberikan dalam asuransi antara lain : rawat inap, rawat jalan, gigi dan lain-lain.

Utang lain-lain terdiri dari utang kepada Pemegang Saham PT Citra Lautan Teduh atas transaksi Akuisisi sebesar Rp28.574.323.623. Dan utang anak perusahaan yaitu PT Citra Lautan Teduh kepada pemegang saham yang lama dengan tujuan untuk modal kerja perusahaan dan pengembangan operasi perusahaan sebesar Rp 42.805.291.378

19. IMBALAN PASKA KERJA

Perseroan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Perhitungan atas imbalan paska kerja tanggal 30 September 2014 dilakukan oleh Manajemen Perusahaan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuarial PT Dian Artha Tama No. 122/PSAK/DAT/II/2014 tanggal 8 Januari 2014, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut :

Mortalita	CSO - 1980
Tingkat Cacat	0,01 % pertahun / per year
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % pertahun / per year
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pertahun / per year
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	10 % pertahun / per year
Bunga Teknis	8,5% pertahun / per year (2013)
Metode	Projected Unit Credit

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 September / September 2014
Imbalan kerja jangka panjang	<u>18,121,804,107</u>
Jumlah	<u>18,121,804,107</u>

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :

Beban imbalan kerja jangka panjang	<u>4,296,167,471</u>
Jumlah	<u>4,296,167,471</u>

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	24,482,713,158
Beban tahun berjalan	4,296,167,471
Pemberian Pinjaman	<u>(10,657,076,522)</u>
Jumlah	<u>18,121,804,107</u>

Sesuai keputusan Dewan Komisaris Perseroan di luar rapat No MJ.04.01/WB-0A.049A/2014 menyetujui penempatan dana liabilitas Imbalan Paska Kerja di Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya senilai Rp 10.657.076.522 yang akan dipergunakan untuk Pemberian Pinjaman kepada pegawai PT Wijaya Karya Beton Tbk. untuk Pembelian Unit Penyertaan Saham (UPS) dan Perdana Saham Program (ESA).

18. OTHER PAYABLES (Continued)

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the company.

Astek payable is a payable to PT Jamsostek for work accident insurance, fees are charged to the employees of 2% of salary, while 2,4% is paid by the company.

Askes payable is payable to PT BNI Life Insurance in accordance with policy No. 0258/PK-KES/0702, with period from January 1, 2014 until December 31, 2014, all fees are charged to the company. Askes payable to PT BNI Life Insurance employee designated organic (popno), while for skilled employees (petra) insured with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, with agreement No. 0113M20140100106 date of January 1, 2014 until December 31, 2014. Facilities provided by the insurance include : inpatient, outpatient, dental and others.

Other payables consist of debt to shareholders of PT Citra Lautan Teduh Acquisition transactions for Rp28.574.323.623. And debt of subsidiaries, PT Citra Lautan Teduh to the former shareholders for the purpose of working capital and the development of the company's operations amounted to Rp 42,805,291,378

19. POST EMPLOYEE BENEFITS

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003

Calculation of pension post employment benefits on September 30, 2014 performed by management while on December 31, 2013 performed by an actuarial consulting firm PT Dian Artha Tama No. 122/PSAK/DAT/II/2014 dated January 8, 2014, using the Projected Unit Credit.

The principal actuarial assumption used are as follows :

	CSO - 1980	Mortality
	0,01 % pertahun / per year	Disability rate
	0,05 % pertahun / per year	Accelerated Retirement rate
	1 % pertahun / per year	Resignation rate
	10 % pertahun / per year	Future Salary Increase
	8,5% pertahun / per year (2013)	Technical interest
	Projected Unit Credit	Method

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	31 Desember / December 2013	
	<u>24,482,713,159</u>	Long-term employee
	<u>24,482,713,159</u>	Total

Net expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows :

	<u>5,728,222,294</u>	Long - term employee
	<u>5,728,222,294</u>	Total

The movement of employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows :

	18,754,489,864	At the beginning of the year
	5,728,222,294	Expense for the year
	<u>-</u>	Granting Loans
	<u>24,482,713,158</u>	Total

As per decision of the Board of Commissioners meeting outside Number MJ.04.01/WB-0A.049A/2014 liability placements approved Post-Employment Benefits in Employee Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya amounted Rp 10.657.076.522 which will be used for granting loans to employees of PT Wijaya Karya Beton Tbk to purchase Unit Shares (UPS) and Employee Stock Allocation (ESA).

19. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 sebesar Rp 4.296.167.470 dialokasikan ke biaya karyawan di beban umum dan administrasi.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perseroan pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut :

	30 September / September 2014
Kurang dari 1 tahun	1,720,198,999
Antara 1 - 3 tahun	1,628,753,000
Jumlah	3,348,951,999
Dikurangi bagian bunga	342,744,770
Nilai kini pembayaran sewa minimum	3,006,207,229
Dikurangi bagian jatuh tempo 1 tahun	1,473,009,707
Bagian Jangka Panjang	1,533,197,523
Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :	
Sampai 1 tahun	1,473,009,707
Antara 1 - 3 tahun	1,533,197,522
Jumlah	3,006,207,229

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan Head Trailer sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J01879A tanggal 26 Juli 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,72% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Head Trailer sebesar Rp 620.740.910. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 428.959.225 untuk pokok pembiayaan dan Rp 51.615.775 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 25.825.545 dan Rp 25.086.679.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan Dump Truck sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J02142A tanggal 23 September 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10.72% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Dump Truck sebesar Rp.289.825.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 202.453.665 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 26.317.333 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 12.082.122 dan Rp 6.803.545.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Crawler Crane sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-001 tanggal 21 Agustus 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,84% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Crawler Crane sebesar Rp. 2.308.376.830. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 1.865.663.718 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 245.358.282 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 112.577.213 dan Rp 63.380.505.

19. POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The employee benefits expenses for the year ended September 30, 2014 amounting to Rp 4.296.167.470 were allocated to employee cost in general and administrative expenses.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period

20. LEASE PAYABLES

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreement as of September 30, 2014

	31 Desember / December 2013	
	1,587,876,000	Below 1 year
	2,819,660,000	Between 1 - 3 year
	4,407,536,000	Total
	619,187,271	Less amounts applicable to interest
	3,788,348,729	Present value of minimum lease payments
	1,236,157,654	Less current maturities
	2,552,191,075	Long - term maturities
The present value of the obligation under finance lease is as follows :		
	1,236,157,654	Up to 1 year
	2,552,191,075	Between 1 - 3 year
	3,788,348,729	Total

The Company got financing from PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of Head Trailer in according to Lease Agreement No. L13J01879A dated July 26, 2013, Duration 36 Months, 10.72% interest rate (flat) pa.

Leased Asset of Head Trailer amounted Rp 620.740.910. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 428.959.225 for financing principal and amounted Rp. 51.615.775 for financing interest expense. At 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 25.825.545 and Rp 25.086.679.

The Company got financing from PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of Dump Truck in accordance with the Lease Agreement No. L13J02142A dated September 23, 2013, 36 month term, interest rate 10.72% (flat) pa.

Leased Asset of Dump Truck amounted Rp 289.825.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 202.453.665 for financing principal and amounted Rp. 26.317.333 for financing interest expense. At 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 12.082.122 and Rp 6.803.545.

The Company got financing from PT.IBJ Verena Finance, for the procurement of Crawler Crane in accordance with the Lease Agreement No. 00203-001 dated August 21, 2013, 36 month term, interest rate 10.84% (flat) pa.

Leased Asset of Crawler Crane amounted Rp 2.308.376.830. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 1.865.663.718 for financing principal and amounted Rp. 245.358.282 for financing interest expense. At 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 112.577.213 dan Rp 63.380.505.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT.IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Wheel Loader sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-002 tanggal 6 November 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 11,10% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Wheel Loader sebesar Rp. 777.822.600. Pembayaran sewa kontinjen dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 689.913.114 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 103.316.886 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 42.094.114 dan Rp 0.

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, oleh karena itu Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan Pihak Ketiga.

21. MEDIUM TERM NOTES

Akun surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut :

	30 September / September 2014
Medium Term Notes Tahap 1	366,000,000,000
Biaya Emisi Medium Term Notes	823,500,000
Jumlah	365,176,500,000

Pada tanggal 15 November 2013, Perseroan Menerbitkan Medium Term Notes I tahun 2013 dengan jumlah nominal secara keseluruhan adalah Rp. 366.000.000.000,-, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2015. Perseroan telah mendapatkan rating *Single A Plus* yang diperoleh dari PT Pemeringkat Efek Indonesia No.1291/PEF-Dir/VII/2013 tanggal 16 Juli 2013 dan diperpanjang tanggal 4 Juli 2014 dengan nomor surat 1043/PEF-Dir/VII/2014 yang berlaku sampai dengan 1 Juli 2015 dan mendapatkan rating *Single A Plus*, adapun rincian perhitungan penerimaan sebagai berikut :

Seri / Series	Tingkat Bunga / Coupon Rate	Jangka Waktu / Maturities	Utang Pokok / Principal
A	9.50%	2 tahun / years	366,000,000,000

Syarat - Syarat Medium Term Notes (MTN) :

- MTN diterbitkan dengan nama "Medium Term Notes I PT Wijaya Karya Beton Tbk. Tahun 2013 yang berjumlah pokok sebesar Rp. 366.000.000.000 (Rupiah penuh)
- MTN diterbitkan dengan jangka waktu 24 bulan terhitung sejak tanggal Penerbitan yaitu tanggal 15 November 2013 sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2015, yang merupakan tanggal pembayaran pokok MTN
- Tingkat bunga MTN adalah 9,5 % yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan
- Jaminan sebesar 100% dari nilai pokok MTN dalam bentuk persediaan barang jadi
- Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan MTN setiap 3 (tiga) bulan kepada Agen pemantau sampai dengan dana tersebut habis terpakai dan atau jangka waktu berakhir

Penerbitan dana Medium Term Note bertujuan untuk ekspansi usaha melalui peningkatan kapasitas produksi dan perluasan wilayah operasional, serta modal usaha

Pada tanggal 13 Februari 2014 Perseroan membayar bunga pertama sebesar Rp 8.692.500.000, bunga kedua tanggal 13 Mei 2014 sebesar Rp 8.692.500.000 dan bunga ketiga tanggal 12 Agustus 2014 sebesar Rp 8.692.500.000 . Bunga Medium Term Notes yang jatuh tempo di 15 Februari & 15 Mei 2014 pembayaran dilakukan melalui Bank Mandiri kepada Kustodian Sentral Efek Indonesia.

20. LEASE PAYABLES (Continued)

The Company got financing from PT.IBJ Verena Finance, for the procurement of Wheel Loader in accordance with the Lease Agreement No. 00203-002 dated November 6, 2013, 36 month term, interest rate 11.10% (flat) pa.

Leased Asset of Wheel Loader amounted Rp 777.822.600. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 689.913.114 for financing principal and amounted Rp. 103.316.886 for financing interest expense. At 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 42.094.114 and Rp 0.

Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Asset or to extend the lease period or the Title of the Leased Asset will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Asset remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way release or surrender of the Leased Asset in the mastery of a third party.

21. MEDIUM TERM NOTES

Account securities issue as follows :

	31 Desember / December 2013	
	366,000,000,000	Medium Term Notes Phase 1
	823,500,000	Unamortized Medium Term Notes issuance cost
	365,176,500,000	Total

On November 15, 2013, the Company's issued Medium Term Notes I Issued in 2013 with an overall nominal amount is Rp. 366.000.000.000, -, with a fixed interest rate of 9.5% per annum and due on November 15, 2015. The Company has obtained the *Single A Plus* rating from PT Indonesian Securities Rating No.1291 / PEF-Dir / VII / 2013 dated July 16, 2013 and extended on July 4, 2014, letter number 1043 / PEF-Dir / VII / 2014 valid until July 1, 2015 and get a rating *Single A Plus*, while the details of the calculation of revenues as follows:

Terms - Terms of Medium Term Notes (MTN):

- MTN issued under the name of "Medium Term Notes I" PT Wijaya Karya Beton Tbk. In 2013, amounting to the principal amount of Rp. 366 billion (full amount)
- MTN issued with a period of 24 months from the date of publication since 15 November 2013 until the maturity date on 15 November 2015, which is the principal payment date of MTN
- The interest rate is 9.5% MTN that would be paid every 3 (three) months
- Collateral equal to 100% of the principal amount of MTN in the form of finished goods inventory
- The Company shall submit a report actual use of proceeds from the issuance of MTN every 3 (three) months of the monitoring agent until the funds are depleted and at the end of period

Publishing Medium Term Note fund aims to expand its business through expansion of enhancing production capacity and operational areas, as well as capital stock

On February 13, 2014 the Company paid interest amounting to Rp 8.692.500.000 first, second interest date of May 13, 2014 amounting to Rp 8.692.500.000 and third interest date of August 12, 2014 amounting to Rp 8.692.500.000. Medium Term Notes interest maturing on February 15 and May 15, 2014, paid through bank Mandiri to Kustodian Sentral Efek Indonesia.

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan Non Pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut :

	30 September / September 2014
PT Wijaya Karya Komponen Beton	40,362,428,907
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	19,954,174,970
PT Citra Lautan Teduh	(851,709,015)
Jumlah	59,464,894,863

22. NON CONTROLLING INTEREST

The minority interest in subsidiaries as follow :

	31 Desember / December 2013	
	44,593,805,693	PT Wijaya Karya Komponen Beton
	5,350,747,883	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
	-	PT Citra Lautan Teduh
	49,944,553,576	Total

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan oleh Hambit Maseh SH., Notaris di Jakarta dengan Akta No.15 tanggal 30 April 2007, diputuskan bahwa :

- Peningkatan Modal Dasar dalam Perseroan dari sebesar Rp 178.000.000.000,- (seratus tujuh puluh delapan milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 460.000.000.000, (empat ratus enam puluh milyar rupiah)
- Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dalam Perseroan dari Rp 80.000.000.000 (delapan puluh milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 115.000.000.000 (seratus lima belas milyar rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2006.
- Menyetujui penjualan 5.680.000 (lima juta enam ratus delapan puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) atau sebesar Rp 568.000.000 (lima ratus enam puluh delapan juta rupiah) milik Yayasan Wijaya Karya kepada Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

Komposisi kepemilikan saham Perseroan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901,600,000	100	78,40%	90,160,000,000
Yayasan Wijaya Karya	14,835,000	100	1,29%	1,483,500,000
KKMS	233,565,000	100	20,31%	23,356,500,000
Jumlah / Total	1,150,000,000		100,00%	115,000,000,000

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan, Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa :

- Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp 639,8 yaitu sebesar Rp 895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp 58.246.193.143

Susunan Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya pembelian saham KKMS menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	901,600,000	100	78.40%	90,160,000,000
KKMS	168,537,767	100	14.66%	16,853,776,700
Yayasan Wijaya Karya	14,835,000	100	1.29%	1,483,500,000
Sub jumlah	1,084,972,767			108,497,276,700
Saham yang diperoleh kembali/Treasury Stock	65,027,233	100	5.65%	6,502,723,300
Jumlah / Total	1,150,000,000		100%	115,000,000,000

Perseroan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan (cost method)

Based on the general meeting of shareholders which was covered by Maseh Hambit SH., Notary in Jakarta by deed no. 15 dated April 30, 2007, it was decided that :

- The increase in the Company's authorized capital of Rp 178.000.000.000 (one hundred seventy-eight billion rupiah) to Rp 460.000.000.000 (four hundred and sixty billion rupiah).
- Increase in issued and paid up capital of Rp 80.000.000.000 in the Company (eighty billion rupiah) to Rp 115.000.000.000 (one hundred and fifteen billion rupiah) derived from the capitalization of retained earnings as of 2006.
- Approved the sale of 5.680.000 (five million six hundred eighty thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) or Rp 568.000.000 (five hundred sixty-eight million rupiah) belonging to Yayasan Wijaya Karya to Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

The composition of ownership shares of the Company dated December 31, 2012 are as follows :

In connection with the implementation of the plan of the *Initial Public Offering* (IPO) of the Company, the Shareholders of the Company approved the Shareholders to make a decision outside the General Meeting of Shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB-0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that :

- Approved the sale of shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65.027.233 shares to PT Wijaya Karya Beton at a price per share is above PBV = 1.4 Rp 639.8 in the amount of Rp 895.72 or the value of shares totaling Rp 58.246.193.143

The composition of the Shareholders of the Company after the execution of the stock purchase KKMS be as follows:

Company recorded stock transaction is recovered by using the cost method

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-0A.136/2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa :

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan / modal disetor Perseroan dari Rp 115.000.000.000 menjadi Rp 667.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan / laba / retained earning / deviden saham/deviden interim sesuai dengan nilai Rp 552.000.000.000 yang tercantum dalam Laporan Keuangan Audited Per 31 Desember 2013.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 460.000.000.000 menjadi Rp 2.668.000.000.000
- Persetujuan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor Perseroan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perseroan yang dimaksud dalam butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perseroan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5,229,280,000	100	78.40%	522,928,000,000
KKMS	977,519,049	100	14.66%	97,751,904,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1.29%	8,604,300,000
Sub jumlah	6,292,842,049			629,284,204,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377,157,951	100	5.65%	37,715,795,100
Jumlah / Total	6,670,000,000		100%	667,000,000,000

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp590 per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 April 2014.

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5,229,280,000	100	60.0%	522,928,000,000
KKMS	977,519,049	100	11.2%	97,751,904,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1.0%	8,604,300,000
Masyarakat	2,045,466,600	100	23.5%	204,546,660,000
Sub jumlah	8,338,308,649			833,830,864,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377,157,951	100	4.3%	37,715,795,100
Jumlah / Total	8,715,466,600		100,00%	871,546,660,000

Based Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-0A.136/2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 dated January 8, 2014 it was decided that :

- Approved an increase in the issued / paid-up capital of the Company of Rp.115.000.000.000 to Rp 667.000.000.000 from the capitalization of reserves / profit / retained earnings / stock dividend / interim dividend of Rp 552.000.000.000 according to the value stated in the Audited Financial Statements as of December 31, 2013.
- To approve an increase in authorized capital of Rp 460.000.000.000 to Rp 2.668.000.000.000
- Approval to increase the issued / paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the period ended December 31, 2013

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2013 as follows:

On March 26, 2014, the Company obtained the notice of effectivity of the Financial Services Authority to conduct an Initial Public Offering of Shares 2,045,466,600 common shares to the public with a nominal value of Rp100 per share offering price of Rp590 per share. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 08, 2014.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September / September 2014	31 Desember / December 2013	
Jumlah Saham yang dikeluarkan	2,045,466,600	-	Number of shares issued
Nilai Jual Perdana per Saham	590	-	Initial Public Offering Stock Price
Nilai Nominal per Saham	100	-	Par Value
Agio per saham	490	-	Agio per share
Jumlah Agio Saham	1,002,278,634,000	-	Total Paid in Capital
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)	-	Less: Share issuance costs
Jumlah	973,193,706,603	-	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp 29.084.927.397

25. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari :

	30 September / September 2014
Ditentukan Penggunaannya	
Saldo Awal Tahun	23,245,163,053
Penambahan (Pengurangan)	28,074,246,279
Jumlah	51,319,409,332
Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo Awal Tahun	48,074,246,279
Laba Bersih	223,349,073,215
Kapitalisasi Saham	-
Dividen	(20,000,000,000)
Cadangan Bertujuan	(28,074,246,279)
Jumlah	223,349,073,215

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perseroan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi deviden saham sampai dengan tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp. 51.319.409.332

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Nomor MJ.01.01/WB-0A.031/2013 tanggal 18 April 2013 dan MJ.01.01/WB-0A.034/2014 tanggal 20 Februari 2014, menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	Tanggal Dideklarasikan / Date Declared	Tanggal Pembayaran / Date Paid
Dividen akhir tahun 2013	20 Februari/February 2014	19 Maret / March 2014
Dividen akhir tahun 2012	18 April / April 2013	21 Mei / May 2013
Dividen akhir tahun 2011	26 April / April 2012	29 Mei / May 2012

26. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan

	30 September / September 2014
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	219,077,486,399
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8,715,466,600
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	25

Perhitungan saham tersebut telah disesuaikan dengan saham yang beredar yang meningkat sebagai akibat penawaran umum saham perdana dari semula 6.670.000.000 saham menjadi 8.715.466.600 saham.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp 29.084.927.397

25. RETAINED EARNINGS

This account consists of :

	31 Desember / December 2013	
	106,894,828,053	Appropriated Use
	(83,649,665,000)	Beginning Balance Of The Year
	23,245,163,053	Addition (Reduction)
		Total
	336,172,007,505	Unappropriated Use
	242,874,632,319	Beginning Balance Of The Year
	(468,350,335,000)	Net Income
	(62,622,058,545)	Capitalization of Stock
	-	Dividend
	-	Aiming Reserves
	48,074,246,279	Total

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16,2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of September 30, 2014 amounted Rp 51.319.409.332

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. MJ.01.01/WB-0A.031/2013 dated April 18, 2013 and MJ.01.01/WB-0A.034/2014 dated February 20, 2014 , the company set a dividend for the financial year December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah / Total	
30	20,000,000,000	Year end dividend for year 2013
54	62,622,058,545	Year end dividend for year 2012
44	50,548,017,000	Year End dividend for year 2011

26. EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year

30 September / September 2013	
194,068,728,238	Period for the period attributable to owners of the parent entity
8,715,466,600	Weighted average number shares for the computation of basic profit per share
22	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

The calculation of these shares has been adjusted with the outstanding shares increased as a result of the profits reserve capitalization of 6.670.000.000 shares into 8.715.466.600 shares.

27. PENDAPATAN USAHA

27. REVENUES

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for period progress as follows :

1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30

	2014	2013	
Tiang Beton	122,472,212,589	142,817,495,020	Concrete Poles
Tiang Pancang	1,508,738,089,576	1,097,328,093,259	Concrete Piles
Bantalan Jalan Rel	77,283,623,000	275,712,077,190	Railway Sleepers
Beton Jembatan	291,704,540,550	228,773,033,547	Bridge Concrete
Beton Dinding Penahan Tanah	176,437,449,060	141,205,469,300	Concrete Retaining Wall Soil
Beton Bangunan Maritim	17,444,532,000	-	Marine Structure Concrete
Produk Beton Lain-lain	99,227,138,173	139,905,547,219	Other Precast Concrete
Jasa	29,326,563,369	15,688,106,148	Service
Jumlah	2,322,634,148,317	2,041,429,821,683	Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows :

	2014	2013	
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	344,963,645,612	286,449,949,345	Sales Region I North Sumatra
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	213,807,835,315	177,507,170,800	Sales Region II South Sumatra
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	617,264,230,952	597,937,342,515	Sales Region III Jakarta
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	400,932,213,400	369,600,811,020	Sales Region IV Central Java
Wilayah penjualan V Jawa Timur	441,872,073,693	403,108,195,299	Sales Region V East Java
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	252,686,749,742	191,138,246,556	Sales Region VI South Sulawesi
Perusahaan Anak	21,780,836,234	-	Subsidiaries
Jumlah	2,293,307,584,948	2,025,741,715,535	Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of precast product sales per customers for period progress as follows :

	2014	2013	Third Parties
PT D & C Engineering	79,671,528,000	-	PT D & C Engineering
PT Energi Sejahtera Mas	76,450,614,000	-	PT Energi Sejahtera Mas
PT Multi Artha Pratama	67,281,619,000	35,787,393,330	PT Multi Artha Pratama
PT Sinar Menara Deli	40,284,874,500	-	PT Sinar Menara Deli
PT Kawahapejaya Indonesia	36,570,802,000	13,554,656,000	PT Kawahapejaya Indonesia
PT Rekayasa Industri	32,274,637,240	29,918,861,775	PT Rekayasa Industri
PT Paton Buana Semesta	28,205,069,000	331,760,000	PT Paton Buana Semesta
PT Semeru Surya	26,534,100,000	-	PT Semeru Surya
PT Jaya Obayashi	22,211,268,500	12,450,270,000	PT Jaya Obayashi
PT Vico Indonesia	21,816,000,000	19,070,370,000	PT Vico Indonesia
PT Tripatra Engineers and Const	20,306,244,000	10,787,588,280	PT Tripatra Engineers and Const
PT Sinar Balikpapan	20,217,289,500	-	PT Sinar Balikpapan
PT Bangun Cia-Surya Bakti KSO	18,564,400,000	-	PT Bangun Cia-Surya Bakti KSO
PT Citicon	17,534,484,000	-	PT Citicon
PT Shanghai Const Group	15,531,312,000	-	PT Shanghai Const Group
PT Tiara Metropolitan Indah	14,717,250,000	-	PT Tiara Metropolitan Indah
PT Indopora	19,106,391,000	-	PT Indopora
PT Astra Honda Motor	18,939,008,080	2,819,369,760	PT Astra Honda Motor
PT Nusa Raya Cipta	13,920,711,980	20,255,751,500	PT Nusa Raya Cipta
PT Bangun Cipta Persada Mandiri	13,737,004,500	11,097,649,600	PT Bangun Cipta Persada Mandiri
PT Bangun Makmur Utama	13,206,340,000	2,126,549,974	PT Bangun Makmur Utama
PT Mitra Pemuda	12,929,676,000	335,599,200	PT Mitra Pemuda
PT JGC Indonesia	12,372,254,368	-	PT JGC Indonesia
PT Istana Putra Agung	12,194,877,500	4,395,380,500	PT Istana Putra Agung
PT Toyo	11,241,164,800	-	PT Toyo
PT Wilmar Nabati Indonesia	10,173,977,000	18,449,291,000	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Rayon Utama Makmur	10,817,022,300	-	PT Rayon Utama Makmur
PT Surya Borneo	10,243,689,000	-	PT Surya Borneo
PT Pakuwon Jati	7,583,211,815	12,884,402,274	PT Pakuwon Jati
PT Sigma Mutiara	5,999,791,440	68,493,499,480	PT Sigma Mutiara
PT Takenaka Indonesia	4,606,157,600	17,643,200,000	PT Takenaka Indonesia
PT Semen Tonasa	2,158,321,000	16,688,859,378	PT Semen Tonasa
PT China Harbour	2,390,230,000	15,220,424,160	PT China Harbour
PT Posco E&C IND	1,817,048,200	11,208,366,375	PT Posco E&C IND
PT Bumi Rama Nusantara	1,704,748,500	10,310,873,040	PT Bumi Rama Nusantara
PT Karya Teknik Utama	627,060,000	22,375,908,000	PT Karya Teknik Utama
JO GPEC-PT Bagus Karya	305,823,200	28,436,885,900	JO GPEC-PT Bagus Karya
PT Triroyal Timurraya	173,028,000	19,165,120,300	PT Triroyal Timurraya
PT Catur Beton Sentosa	69,864,600	14,174,136,925	PT Catur Beton Sentosa
PT Pindo Deli Pulp&Paper	-	22,899,346,000	PT Pindo Deli Pulp&Paper
PT Karunia Overseas	-	12,815,398,640	PT Karunia Overseas
PT Rekadaya ElektriKa	-	10,706,879,076	PT Rekadaya ElektriKa
Lain - lain Dibawah 10 miliar	869,258,309,649	646,967,981,687	Other below 10 billion
Subjumlah	1,593,747,202,272	1,111,371,772,154	Subtotal

27. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

27. REVENUES (Continued)

1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30

	2014	2013	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	160,659,133,585	101,855,901,674	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero)	116,771,311,232	126,163,510,403	PT Waskita Karya (Persero)
PT Utama Karya (Persero)	101,685,458,500	46,936,419,520	PT Utama Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	95,733,912,680	63,071,875,490	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	74,864,164,669	108,576,247,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Adhi Karya	41,709,985,480	111,781,867,270	PT Adhi Karya
Satker Perkeretaapian	28,691,267,000	194,310,944,300	Satker Perkeretaapian
PT Brantas Abiprava	12,939,860,000	-	PT Brantas Abiprava
PT PP-Wika KSO	11,321,874,000	-	PT PP-Wika KSO
PT Kereta Api Indonesia	10,752,075,000	39,688,274,250	PT Kereta Api Indonesia
PT Krakatau Engineering	10,361,532,640	53,379,213,550	PT Krakatau Engineering
PT Nindya Karya (Persero)	4,272,175,500	11,149,550,000	PT Nindya Karya (Persero)
Istaka -Sumpersari JO	-	14,540,209,379	Istaka -Sumpersari JO
Hutama-AdyaTunggal KSO	-	13,765,542,000	Hutama-AdyaTunggal KSO
Lain - lain Dibawah 10 miliar	29,797,632,390	29,150,388,545	Other below 10 billion
Subjumlah	699,560,382,676	914,369,943,381	Subtotal
Jumlah	2,293,307,584,948	2,025,741,715,535	Total

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Wilayah penjualan I Sumatera Utara	5,059,700,000	1,506,185,000
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	218,900,000	-
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	451,200,000	2,994,912,125
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	8,260,660,369	5,927,759,023
Wilayah penjualan V Jawa Timur	1,038,100,000	865,300,000
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	14,298,003,000	4,393,950,000
Jumlah	29,326,563,369	15,688,106,148

Details of service sales by region for the current year operations are as follows :

Sales Region I North Sumatra	1,506,185,000
Sales Region II South Sumatra	-
Sales Region III Jakarta	2,994,912,125
Sales Region IV Central Java	5,927,759,023
Sales Region V East Java	865,300,000
Sales Region VI South Sulawesi	4,393,950,000
Total	15,688,106,148

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga		
PT Tripatra Engineers and Constructors	3,603,732,000	-
PT Bangun Cipta Kontraktor	2,940,000,000	-
PT Wiratama Karya Nugraha	1,645,400,000	-
PT Elang Perkasa Indosakti	1,218,525,000	-
PT Rajawali Mitra Bersama	1,127,000,000	-
PT Modern Surya Jaya	1,080,000,000	79,449,665
PT Karmel One	940,760,000	-
PT Pandji Bangun	753,600,000	-
PT Graha Perkasa Mandiri	707,600,000	-
PT Duta Mas Indah	575,925,484	494,475,780
PT Bangun Makmur Utama	596,377,094	266,000,000
PT Latanindo Garaha Persada	-	658,000,000
PT Eka Surya Alam	-	571,127,840
PT Pertamina EP	-	558,200,000
Nindya Karya - Passokkorang - Adi Jaya, KSO	-	709,350,000
PT Vin Septa Jaya	-	533,334,485
PT Dwi Farita Fajar Kharisma	-	529,118,445
PT Prawiramas Puriprma	-	522,492,760
Lain - lain Dibawah 500 Juta	7,754,581,538	4,664,105,048
Subjumlah	22,943,501,116	9,585,654,023

Details of service sales per customers for period progress as follows :

Third Parties	
PT Tripatra Engineers and Constructors	3,603,732,000
PT Bangun Cipta Kontraktor	2,940,000,000
PT Wiratama Karya Nugraha	1,645,400,000
PT Elang Perkasa Indosakti	1,218,525,000
PT Rajawali Mitra Bersama	1,127,000,000
PT Modern Surya Jaya	1,080,000,000
PT Karmel One	940,760,000
PT Pandji Bangun	753,600,000
PT Graha Perkasa Mandiri	707,600,000
PT Duta Mas Indah	575,925,484
PT Bangun Makmur Utama	596,377,094
PT Latanindo Garaha Persada	-
PT Eka Surya Alam	-
PT Pertamina EP	-
Nindya Karya - Passokkorang - Adi Jaya, KSO	-
PT Vin Septa Jaya	-
PT Dwi Farita Fajar Kharisma	-
PT Prawiramas Puriprma	-
Other Below 500 million	7,754,581,538
Subtotal	9,585,654,023

Pihak Berelasi			
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	3,267,700,000	2,122,392,000	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
WIKI-Usaha Multi Guna KSO	997,642,185	-	WIKI-Usaha Multi Guna KSO
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	689,500,000	2,657,820,125	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	597,200,000	967,600,000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
Lain - lain Dibawah 500 Juta	831,020,068	354,640,000	Other below 500 million
Subjumlah	6,383,062,253	6,102,452,125	Subtotal
Jumlah	29,326,563,369	15,688,106,148	Total

Related Parties

Penjualan tersebut diatas seluruhnya berasal dari penjualan produk dan jasa, tidak ada penjualan yang berasal dari pertukaran barang maupun komisi keagenan.

The total sales came from sales of products and services, no sales derived from the exchange of goods and agency commissions.

Pada pendapatan per pelanggan tidak ada nilai bersih yang melebihi 10% dari total penjualan

On revenues from customer is no net value over 10% from total sale.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOOD SOLD

Rincian harga pokok penjualan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of cost of goods sold for the current year are as follows :

1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30

	2014	2013	
Persediaan barang jadi awal	747,631,465,677	777,888,699,241	Finished good at beginning period
Produksi barang jadi	1,128,807,493,017	1,140,561,139,130	Finished good product
Persediaan barang jadi akhir	(474,674,985,034)	(684,403,846,681)	Finished good at ending period
Subjumlah	1,401,763,973,660	1,234,045,991,690	Subtotal
Biaya Langsung Produksi			Direct Cost of Production
Biaya Material	54,189,631,336	36,560,524,003	Materials Cost
Biaya Upah Tenaga Kerja	25,856,384,981	27,848,370,121	Labour Cost
Biaya Operasional Proyek	374,834,223,554	351,422,634,221	Operational Cost of Project
Biaya Pelaksanaan Proyek	29,482,636,139	11,004,121,409	Project Implementation Cost
Subjumlah	484,362,876,010	426,835,649,754	Subtotal
Biaya Tidak Langsung Produksi			Undirect Cost of Production
Biaya Pemasaran dan Penjualan	890,341,357	1,109,526,945	Marketing Cost
Biaya Administrasi dan Umum	33,946,286,700	26,092,652,053	Administrative and General Cost
Biaya Penyusutan	62,923,043,904	44,489,844,366	Depreciation Cost
Biaya Penelitian dan Pengembangan	1,448,914,052	714,196,980	Research and Development Cost
Subjumlah	99,208,586,013	72,406,220,344	Subtotal
Jumlah	1,985,335,435,683	1,733,287,861,787	Total

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project cost Implementation is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Cost of Wages is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of operating expenses for the current year are as follows :

1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30

	2014	2013	
Beban administrasi & umum	50,135,486,953	32,854,536,685	General & administrative expenses
Beban pengembangan usaha	2,068,086,527	1,749,283,821	Business development expenses
Beban pemasaran	1,566,356,831	1,212,429,147	Marketing expenses
Jumlah	53,769,930,311	35,816,249,653	Total
Beban administrasi & umum terdiri dari			General & administrative expenses consist of
Beban personalia	36,246,447,374	24,366,810,647	Personnel expenses
Beban fasilitas kantor	11,663,703,228	5,282,451,626	Office facilities expenses
Beban keuangan	1,483,465,918	2,308,434,150	Financial expenses
Beban Informatika	741,870,433	896,840,262	Information & Technologys expenses
Subjumlah	50,135,486,953	32,854,536,685	Subtotal
Beban pengembangan usaha terdiri dari			Business development expenses consist of
Beban pengembangan dan penelitian manajemen	1,421,376,999	430,964,019	Development expenses and management research
Beban penelitian, pengembangan teknik & produk	633,175,186	1,309,831,992	Expenses of research, development engineering & product
Beban riset pasar	13,534,342	8,487,810	Market research expenses
Subjumlah	2,068,086,527	1,749,283,821	Subtotal
Beban pemasaran terdiri dari			Marketing expenses consist of
Beban pemasaran	1,566,356,831	1,212,429,147	Marketing expenses
Subjumlah	1,566,356,831	1,212,429,147	Subtotal
Jumlah	53,769,930,311	35,816,249,653	Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari :

This account shall be as follows :

	1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30		
	2014	2013	
Pendapatan (Beban) Bunga	5,577,798,034	(1,758,821,706)	Interest (Expenses) Income
Beban penurunan nilai piutang	(3,753,113,896)	(871,861,809)	Allowance for Impairment
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(4,584,923,619)	(6,977,387,240)	Gain (loss) in Foreign Exchange
Lain-lain bersih	2,883,758,897	2,862,331,051	Others - Net
Jumlah	123,519,416	(6,745,739,703)	Total

Beban penurunan nilai piutang

Beban penyisihan piutang merupakan beban atas saldo-saldo piutang yang terindikasi terjadi penurunan nilai karena pencairannya tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak yang telah disepakati.

Allowance for Impairment

Allowance for impairment for receivables was the burden of receivables balances indicated the decline in value because the liquidation not in accordance with the provisions stipulated in the contract that has been agreed.

Laba (rugi) Selisih Kurs

Laba (rugi) selisih kurs merupakan laba atas penyesuaian saldo-saldo laporan posisi keuangan Perseroan, seperti kas setara kas, piutang, utang dan uang muka diterima dan selisih antara realisasi atas pengakuan transaksi selisih kurs.

Gain (Loss) in Foreign Exchange

Gain (Loss) in Foreign Exchange are adjusted return on the Company's balance sheet, such as cash equivalents, receivables, payables and advances received and difference between the realization of the recognition of foreign exchange transaction.

31. PENGALOKASIAN SAHAM

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014 tentang program Employee Stock Allocation (ESA) berupa pemberian saham penghargaan dan saham jatah pasti pegawai. Perseroan menetapkan jumlah program ESA adalah sebesar 3% (tiga persen) atau sebanyak 61.364.000 (enam puluh satu juta tiga ratus enam puluh empat ribu) saham yang terdiri dari saham penghargaan sebesar 20% (dua puluh persen) atau sebanyak 12.272.800 (dua belas juta dua ratus tujuh puluh dua ribu delapan ratus) dan saham jatah pasti sebesar 80% (delapan puluh persen) atau sebanyak 49.091.200 (empat puluh sembilan juta sembilan puluh satu ribu dua ratus).

31. SHARES ALLOCATION

Based on the Company's Board of Directors Decree No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014 on the program Employee Stock Allocation (ESA) form of stock awards and employee guaranteed stock allotment. Company sets the amount of the ESA is 3% (three percent) or as many as 61,364,000 (sixty-one million three hundred and sixty four thousand) shares of stock award consisting of 20% (twenty percent) or as many as 12,272,800 (twelve million two hundred and seventy-two thousand eight hundred) and guaranteed stock allotment of 80% (eighty percent) or as many as 49,091,200 (forty nine million ninety-one thousand two hundred).

32. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat berelasi yang terjadi pada Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

32. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Properties relate that happens in to the company are as follows :

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The company has a funds and has on the banks the Government or banks that are owned by the State Owned Enterprise with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.

	1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30		
	2014	2013	
Pendapatan Usaha			Revenue
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	161,348,633,585	104,513,721,799	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero)	117,368,511,232	127,131,110,403	PT Waskita Karya (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	101,685,458,500	46,936,419,520	PT Hutama Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	95,733,912,680	63,071,875,490	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	74,864,164,669	108,576,247,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	44,977,685,480	113,904,259,270	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Satker Perkeretaapian	28,691,267,000	194,310,944,300	Satker Perkeretaapian
PT Brantas Abipraya	12,939,860,000	-	PT Brantas Abipraya
PP-WIKA KSO	11,321,874,000	-	PP-WIKA KSO
PT Kereta Api Indonesia	10,752,075,000	39,688,274,250	PT Kereta Api Indonesia
PT Krakatau Engineering	10,361,532,640	53,379,213,550	PT Krakatau Engineering
PT Nindya Karya (Persero)	4,272,175,500	11,149,550,000	PT Nindya Karya (Persero)
Istaka -Sumbersari JO	-	14,540,209,379	Istaka -Sumbersari JO
Hutama-AdvaTunggal KSO	-	13,765,542,000	Hutama-AdvaTunggal KSO
Lain - lain Dibawah 10 miliar	31,626,294,643	29,505,028,545	Other Below 10 billion
	705,943,444,929	920,472,395,506	
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan	30%	45%	As a percentage of total revenue

32. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

	1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30 2014	31 Desember / December 2013	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalent
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	495,223,279,981	375,111,910,087	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI (Persero)Tbk	403,821,822,491	27,886,676,191	PT Bank BRI (Persero)Tbk
PT Bank BNI (Persero)Tbk	6,799,300,023	6,762,831,203	PT Bank BNI (Persero)Tbk
PT Bank Syari'ah Mandiri	696,194,741	691,563,658	PT Bank Syari'ah Mandiri
PT Bank Sumselbabel	8,719,403	20,668,048	PT Bank Sumselbabel
PT Bank Jabar Banten	6,218,798	6,272,459	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Jatim	1,604,868	1,604,867	PT Bank Jatim
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	1,134,118	1,454,216	PT Bank Negara Indonesia Syari'ah
PT Bank BTN (Persero)Tbk	-	-	PT Bank BTN (Persero)Tbk
	906,558,274,423	410,482,980,729	
Piutang usaha			Account Receivables
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	70,616,988,255	100,375,371,588	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35,718,089,950	1,110,592,000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	29,185,153,718	15,713,502,424	PT Hutama Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk	25,453,047,031	31,753,547,768	PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk
PT Istaka Karya (Persero)	19,891,414,643	19,891,414,643	PT Istaka Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	18,558,236,392	14,249,102,109	PT Waskita Karya (Persero),Tbk
PT Adhi Karya (Persero),Tbk	12,751,995,896	20,920,590,538	PT Adhi Karya (Persero),Tbk
PT Krakatau Engineering	11,004,578,952	-	PT Krakatau Engineering
WIKA - RAKA - TANJUNG JO	5,217,611,200	6,167,611,200	WIKA - RAKA - TANJUNG JO
PT Brantas Abipraya	4,947,351,360	7,521,675	PT Brantas Abipraya
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4,179,880,184	9,808,106,675	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Bumi Rejo - Brantas Abipraya JO	2,177,843,200	2,177,843,200	Bumi Rejo - Brantas Abipraya JO
PT Nindya Karya (Persero)	1,763,261,760	2,948,881,260	PT Nindya Karya (Persero)
Adhi Karya - PP JO	1,492,692,646	1,492,692,646	Adhi Karya - PP JO
PT Pindad (Persero)	1,322,355,000	6,083,320,000	PT Pindad (Persero)
PP - Waskita JO	1,250,785,900	-	PP - Waskita JO
WIKA - ADHI - HK JO	1,041,324,516	-	WIKA - ADHI - HK JO
PP - GNG - BLJ KSO	413,843,750	1,052,421,875	PP - GNG - BLJ KSO
WIKA - BAP JO	72,018,866	1,098,180,000	WIKA - BAP JO
PT Amarta Karya	750,000	1,301,300,516	PT Amarta Karya
WIKA - PP JO	-	4,541,376,000	WIKA - PP JO
PP-NK KSO	-	-	PP-NK KSO
Istaka - Sumbersari JO	-	-	Istaka - Sumbersari JO
Wika - Indo Niaga Jaya JO	-	-	Wika - Indo Niaga Jaya JO
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	1,065,515,711	2,003,889,279	Other below Rp 1 Billion
Subjumlah	248,124,738,930	242,697,265,396	Subtotal
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	1,154,683,013,353	653,180,246,125	Total assets associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	30%	22%	As a percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha			Trade Payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya	2,352,724,390	572,198,880	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB Sumut	1,125,000,000	212,480,000	Kopkar PPB Sumut
Kopkar Wika	263,545,500	241,590,500	Kopkar Wika
PT Wijaya Karya Realty	173,168,434	173,168,434	PT Wijaya Karya Realty
Lain-lain Dibawah 100 juta	1,801,667,032	112,159,600	Other Below 100 million
	5,716,105,356	1,311,597,414	
Utang Subkontraktor			Subcontractors Payables
PT Pindad (Persero)	17,917,252,120	12,879,955,940	PT Pindad (Persero)
	17,917,252,120	12,879,955,940	
Utang Usaha Dalam Proses			Payables in The Process
Kopkar Beton Makmur Wijaya	1,606,543,020	2,215,503,930	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB SUMUT	709,013,486	-	Kopkar PPB SUMUT
Lain-lain Dibawah 100 juta	246,203,271	4,852,050	Other below Rp 100 Million
	2,561,759,777	2,220,355,980	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Diaudit)
dan Tahun - Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For 9 (Nine) months ended September 30, 2014 (Unaudited) and 2013 (Audited)
and Years Ended December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

	1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30 2014	31 Desember / December 2013	
Utang Investasi			Investment Payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya	487,162,359	-	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Utang lain-lain			Other Payables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	27,256,909,733	25,290,958,484	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan WIKA	183,780,248	-	Koperasi Karyawan WIKA
	27,440,689,981	25,290,958,484	
Jumlah utang yang terkait dengan pihak berelasi	54,122,969,593	41,702,867,818	Total payables associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah utang	<u>3%</u>	<u>2%</u>	As a percentage of total payables

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of the nature and type of material transactions with parties are relate as follows :

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Sumsel	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Jabar	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Jatim	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank Syari'ah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BNI Syari'ah	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
Piutang usaha		Trade Receivables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
Utang		Payables
Koperasi Karya Mitra Satya	Pemegang saham / Shareholders	Utang piutang / Receivables and payables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Utang piutang / Receivables and payables
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Utang piutang / Receivables and payables

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	30 September / September 2014						
	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas							Cash and Cash Equivalent
dan Setara Kas	2,396,058.50	28,678,424,173	-	-	-	-	
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	2,115,029.48	25,314,787,850	15,563.67	254,200,000	16,648.65	159,580,485	Account Payables
Aset (Liabilitas)							Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih	<u>281,029.02</u>	<u>3,363,636,323</u>	<u>(15,563.67)</u>	<u>(254,200,000)</u>	<u>(16,648.65)</u>	<u>(159,580,485)</u>	Net Foreign Exchange

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

31 Desember / December 2013

	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas							Cash and Cash Equivalent
dan Setara Kas	1,062,756	12,953,932,271	-	-	-	-	
Kewajiban							Liabilities
Utang Usaha	2,398,932	29,240,586,430	184,640	3,006,125,000	22,142	213,180,000	Account Payables
Aset (Liabilitas)							Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih	(1,336,176)	(16,286,654,159)	(184,640)	(3,006,125,000)	(22,142)	(213,180,000)	Net Foreign Exchange

34. INFORMASI SEGMENT

34. SEGMENTAL INFORMATION

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut :

Operational segment information is as follows :

1 Januari s/d 30 September/ January 1 to September 30, 2014

	Beton / Concrete	Jasa / Service	Kantor Pusat / Head Office	Jumlah / Total	
Penjualan Bersih	2,293,307,584,948	29,326,563,369	-	2,322,634,148,317	Net Sales
Hasil					Income
Laba (rugi) usaha	278,475,051,463	5,053,730,860	-	283,528,782,323	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	46,608,283,266	46,608,283,266	Interest income
Beban bunga	-	-	(33,990,496,048)	(33,990,496,048)	Interest expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	(4,109,278,618)	(4,109,278,618)	Other income (expenses) - net
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	(72,959,804,525)	(72,959,804,525)	Income tax (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	278,475,051,463	5,053,730,860	(64,451,295,924)	219,077,486,399	Income (loss) for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	2,370,000,772,530	6,118,072,985	1,465,318,018,540	3,841,436,864,055	Segment assets
Liabilitas segmen	1,330,265,812,743	6,421,696,335	384,121,804,107	1,720,809,313,185	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	244,326,528,713	-	-	244,326,528,713	Capital expenditures
Penyusutan	49,299,744,825	135,371,574	13,487,927,505	62,923,043,904	Depreciation

31 Desember / December 2013

	Beton / Concrete	Jasa / Service	Kantor Pusat / Head Office	Jumlah / Total	
Penjualan Bersih	2,621,766,673,326	21,957,760,768	-	2,643,724,434,094	Net Sales
Hasil					Income
Laba (rugi) usaha	333,640,090,125	2,562,875,451	-	336,202,965,576	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	5,698,876,671	5,698,876,671	Interest income
Beban bunga	-	-	(9,319,015,615)	(9,319,015,615)	Interest expenses
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	(87,315,397,089)	(87,315,397,089)	Income tax (expenses) - net
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	(4,061,187,006)	(4,061,187,006)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	333,640,090,125	2,562,875,451	(94,996,723,039)	241,206,242,537	Income (loss) for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	2,261,749,964,959	7,225,711,731	648,425,074,576	2,917,400,751,266	Segment assets
Liabilitas segmen	1,244,693,144,422	-	942,689,837,079	2,187,382,981,501	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	454,305,244,442	-	-	454,305,244,442	Capital expenditures
Penyusutan	46,127,142,000	130,098,000	14,583,833,000	60,841,073,000	Depreciation

Informasi segmen geografis Perseroan adalah sebagai berikut :

Geographic segment information is as follows :

	1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30 2014	31 Desember / December 2013	
Pendapatan			Sales
Jawa	1,467,965,757,648	1,755,163,762,967	Java
Luar Jawa	854,668,390,669	888,560,671,127	Non - Java
Jumlah	2,322,634,148,317	2,643,724,434,094	Total
Laba Bersih			Net Income
Jawa	138,018,816,431	157,667,598,152	Java
Luar Jawa	81,058,669,967	83,538,644,385	Non - Java
Jumlah	219,077,486,399	241,206,242,537	Total
Total Asset			Assets total
Jawa	2,712,918,826,862	2,172,096,747,599	Java
Luar Jawa	1,128,518,037,192	745,304,003,667	Non - Java
Jumlah	3,841,436,864,054	2,917,400,751,266	Total

34. INFORMASI SEGMENT (*Lanjutan*)

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan :

	1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30 2014	31 Desember / December 2013
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	1,023,448,375,084	413,026,821,679
Piutang usaha	485,945,473,225	421,906,488,842
Pendapatan akan diterima	9,157,450,203	27,516,701,158
Biaya dibayar dimuka	120,332,331,249	143,423,311,894
Jumlah	1,638,883,629,761	1,005,873,323,573
Liabilitas keuangan		
Pinjaman jangka pendek	167,437,710,860	172,519,354,379
Utang usaha	332,858,415,976	325,099,905,204
Utang lain-lain	99,089,217,978	26,466,220,174
Pendapatan diterima dimuka	348,940,002,854	911,802,894,250
Utang jangka panjang	3,006,207,229	3,788,348,729
Jumlah	951,331,554,897	1,439,676,722,736

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perseroan :

Kas dan setara kas, piutang retensi dan biaya dibayar dimuka. Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Piutang usaha dan utang usaha dihitung berdasarkan nilai wajar dan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan utang hubungan istimewa. Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan.

Utang jangka panjang merupakan utang sewa pembiayaan Entitas anak dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dan pengukuran nilai wajarnya berdasarkan nilai kontrak Entitas anak dengan pemberi sewa (lessor).

35. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

a. PT Sinar Indah Perkasa

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, Perseroan mengadakan perjanjian jual beli semen dengan PT Sinar Indah Perkasa. Untuk volume tonase semen berdasarkan kebutuhan dan rencana produksi .Pembayaran dilakukan 30 (tiga puluh) hari setelah pengiriman barang dan bukti tagihan lengkap, Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan kedua belah pihak, dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi serta negosiasi harga terbaru. Nilai realisasi per 30 September 2014 sebesar Rp 131.812.147.035

b. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, untuk memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018, dan terus dilakukan perpanjangan, pemakaian minimum gas 10.000 m3/ bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m3/bulan.

34. SEGMENTAL INFORMATION (*Continued*)

Here's an overview of the carrying value and estimated fair value of financial instruments are stated in the company's statement of financial position :

	1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30 2014	31 Desember / December 2013	
			<i>Financial assets</i>
			<i>Cash and Cash Equivalent</i>
			<i>Account Receivables</i>
			<i>Accrued Income</i>
			<i>Prepaid Expense</i>
			Total
			<i>Financial liabilities</i>
			<i>Short-term loans</i>
			<i>Account Payables</i>
			<i>Other Payables</i>
			<i>Unearned Revenue</i>
			<i>Long - Term Payables</i>
			Total

The entire carrying value of financial instruments close to the fair value of financial instruments. Here is a method and assumptions used in estimating the fair value of each class of financial instrument :

Cash and cash equivalents, receivables and prepayments retention. The entire financial assets over the short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.

Accounts receivable and accounts payable and calculated based on the fair value is derived through the allowance account and the amount of losses recognized in the income statement.

Short-term loans, other payable, income received in advance and payable from related parties. The entire financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial liabilities.

Long-term debt is a financing lease subsidiaries with a term of the lease for 3 (three) years and the measurement of fair value based on the value of the contract between subsidiaries with the lessor (the lessor).

36. AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. PT Sinar Indah Perkasa

To fulfill the raw materials supplies, the Company entered into a cement purchase agreement with PT Sinar Indah Perkasa. For cement tonnage volume based on the needs and production plans, the payment is made within 30 (thirty) days after delivery of the goods and evidence of the complete bill. The agreement is valid from January 1, 2014 until the change over the agreement of both parties, and will be extended in accordance with the requirements or production plans as well as the latest price negotiations. Realizable value per September 30, 2014 amounted to Rp 131.812.147.035

b. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Company made a purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, to meet the needs of the gas at the factory, Pasuruan, Bogor and Jatiwangi, to support the operation of the Company. The agreement entered into force on April 1, 2013 until March 31, 2018, and continues to do an extension, the minimum usage 10,000 m3 of gas per / month while the maximum usage 50,000 m3/month.

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai Risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen Risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perseroan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap Risiko-Risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen Risiko secara keseluruhan, termasuk Risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko : risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas piutang usaha dan utang usaha.

1. Risiko harga

Risiko harga adalah Risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan dipasar. Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku yang merupakan komponen utama biaya produksi, harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain permintaan, pasokannya, dan nilai tukar. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

2. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Profil pinjaman Perseroan adalah sebagai berikut :

	30 September / September 2014
Pinjaman dengan suku bunga tetap	366,000,000,000
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	167,437,710,860
	533,437,710,860

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap :

	30 September / September 2014
Naik 100 bps	(5,334,377,109)
Turun 100 bps	5,334,377,109

3. Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrument keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD, EUR dan SGD.

36. RISK MANAGEMENT POLICY

The various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Overall risk management program aimed at the Company's commodity price uncertainty and to minimize the adverse impact is expected on the Company's financial performance.

Risk management is run by a Board of Directors of the Company. Board of Directors of the identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit and liquidity.

a. Market risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk : price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents accounts receivable and accounts payable.

1. Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its elements issuer that affect all instruments which are traded in the market. state-owned companies affected by price risk which is mainly due to the purchase of raw materials is a major component of production costs, the price of raw materials is influenced by several factors such as demand, supply, and the exchange rate. The impact of price risks result in increased production costs. The company does not necessarily able to divert these price increases to its customers.

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuation due to changes in market interest rates. Eksposure current mainly comes from bank loans which are used for working capital and investment. measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the ratio of fixed rate floating rate in line with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey by bank to get an estimate of the relevant interest rates.

The Company's loan profile is as follows :

	31 Desember / December 2013	
	366,000,000,000	Loans with fixed interest rates
	172,519,354,379	Loan with floating interest rate
	538,519,354,379	

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant :

	31 Desember / December 2013	
	(5,385,193,544)	Increase 100 bps
	5,385,193,544	Decrease 100 bps

3. Foreign Currency Risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD, EUR and SGD.

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

Dalam hal transaksi valuta asing yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa untuk. Pembelian peralatan produksi terkait produksi barang jadi beton. Perseroan mengelola risiko valuta USD, EUR dan SGD dengan menetapkannya sebagai lindung nilai arus kas menggunakan instrument keuangan non derivatif melalui pembelian spot mata uang asing.

In the case of foreign exchange transactions relating to the procurement of goods and services to purchase of equipment related to the production of finished goods production of concrete. The Company manages the risk of currency USD, EUR and SGD to define as cash flow hedges using derivative financial instruments through spot purchase of foreign currency.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap :

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow :

	30 September / September 2014
Kenaikan 5%	(1,286,428,417)
Penurunan 5%	1,286,428,417

	31 Desember / December 2013	
	(1,622,994,572)	Increase 5%
	1,622,994,572	Decreases 5%

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut :

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations. Management policies in anticipation of this credit risk arise from the Customer are as follows :

- Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable
- Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
- Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.

- The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
- Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
- Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 3 dan 4. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 3 and 4. There is no significant concentration of credit risk.

	30 September / September 2014
Piutang usaha	519,349,361,944
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(33,403,888,719)
	485,945,473,225

	31 Desember / December 2013	
	457,239,329,628	Account receivables
	(35,332,840,786)	Allowances for Impairment
	421,906,488,842	

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Year	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Year	> 3 Tahun/ > 3 Year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	332,858,415,976		-	-	332,858,415,976	Trade payables
Utang lain-lain	99,089,217,978		-	-	99,089,217,978	Other payables
Utang jangka panjang	1,473,009,707	1,533,197,522	-	-	3,006,207,229	Long-term liabilities
	433,420,643,661	1,533,197,522	-	-	434,953,841,183	

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN Risiko (Lanjutan)

d. Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	<u>30 September / September 2014</u>
Pinjaman Jangka Pendek	167,437,710,860
Pinjaman Jangka Panjang	369,006,207,229
Jumlah	536,443,918,089
Jumlah ekuitas	2,120,627,550,870
Rasio Gearing	25%

36. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

d. Capital Management Risk

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2013, And December 31, 2012. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company a manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended September 30, 2014 and December 31, 2013.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of September 30, 2014 dan December 31, 2013 are as follow :

	<u>31 Desember / December 2013</u>	
	172,519,354,379	Short Term Loans
	369,788,348,729	Long Term Loans
	542,307,703,108	Total
	730,017,769,765	Total Equity
	74%	Gearing ratio

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut :

	<u>30 September / September 2014</u>
Perolehan aset melalui sewa pembiayaan	-

37. NON - CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows :

	<u>31 Desember / December 2013</u>	
	3,996,765.34	Acquisition of assets under finance leases

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal pelaporan yang mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

38. SUBSEQUENT EVENT

No significant events after the reporting date which affect the overall financial statements.

**LAMPIRAN/
*ATTACHMENTS***

Lampiran : a
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : a
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September / September / 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1,010,833,403,776	406,771,214,435	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp. 33.403.888.719 dan Rp.35.332.840.786 Per.30 September 2014 dan 31 Desember 2013)			Account Receivables (Net off accumulated allowance for impairment of Rp 33.403.888.719 and Rp 35.332.840.786 as of September 30, 2014 and December 31, 2013)
Pihak Ketiga	257,756,443,791	222,288,920,838	Third Parties
Pihak Berelasi	225,357,211,165	200,925,806,885	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	9,157,450,203	27,516,701,158	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	9,723,950,018	1,847,897,162	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	77,468,343,790	24,390,601,482	Tax Prepaid
Persediaan	580,747,131,670	845,302,268,988	Inventories
Uang Muka	15,073,128,585	5,452,671,659	Advance
Biaya Dibayar Dimuka	120,332,331,249	143,423,311,894	Prepaid Expense
Jumlah Aset Lancar	<u>2,306,449,394,247</u>	<u>1,877,919,394,502</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON - CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Anak	269,812,478,458	56,185,000,000	Investment in Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	3,655,143,662	4,832,396,933	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	3,407,294,521	3,487,123,288	Investment Property
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan.sebesar Rp. 319.547.814.769 dan Rp. 260.510.895.590 per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013)			Fixed Assets (Net off accumulated depreciation to Rp 319.547.814.769 and Rp260.510.895.590 as of September 30, 2014 and December 31, 2013)
	1,106,851,017,942	917,611,168,014	
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1,383,725,934,583</u>	<u>982,115,688,235</u>	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET	<u>3,690,175,328,830</u>	<u>2,860,035,082,736</u>	TOTAL ASSETS

Lampiran : a
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : a
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of September 30, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / September / 2014	31 Desember / December 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	161,937,710,860	172,519,354,379	Short Term Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Ketiga	293,739,688,854	298,130,282,231	Third Parties
Pihak Berelasi	26,682,279,612	16,604,949,334	Related Parties
Utang Pajak	71,102,426,313	24,303,676,203	Tax Payables
Uang Muka Diterima	78,761,548,319	78,456,442,854	Advances Received
Pendapatan Diterima Dimuka	348,940,002,856	911,802,894,250	Unearned Revenue
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	197,228,284,147	253,987,270,190	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	56,083,132,061	26,466,220,172	Other Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,234,475,073,022	1,782,271,089,613	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Medium Term Notes	366,000,000,000	366,000,000,000	Medium Term Notes Payable
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	18,121,804,107	24,482,713,159	Post Employee Benefits Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	384,121,804,107	390,482,713,159	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,618,596,877,129	2,172,753,802,772	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PATNERS ENTITY
Modal Saham			Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham dan 6.670.000.000 saham			Authorized Capital 26.680.000.000 shares, par value of Rp 100 (full amount) per share. Issued and paid up are 8.715.466.600 and 6.670.000.000 shares.
Modal Dasar 4.600.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 (Rupiah) per saham. Modal ditempatkan dan disetor 1.150.000.000 saham	871,546,660,000	667,000,000,000	Authorized Capital 4,600,000,000 shares, par value of Rp 100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 1.150.000.000 shares.
Tambahan Modal Disetor	973,193,706,603	-	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	Treasury Stock
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	51,319,409,332	23,245,163,053	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	233,764,868,909	55,282,310,054	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	2,071,578,451,701	687,281,279,964	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,690,175,328,830	2,860,035,082,736	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran : b

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : b

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

For 9 (Nine) months period ended September 30, 2014 (Unaudited) and 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30		
	Catatan / Notes	2014	
PENDAPATAN USAHA		2,300,853,312,083	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN		(1,967,693,157,332)	COST OF SALES
LABA KOTOR		333,160,154,751	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(41,331,338,750)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan		(1,929,365,804)	Business development expenses
Beban Pemasaran		(1,523,692,397)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(44,784,396,951)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		288,375,757,800	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan (Beban) Bunga		5,368,856,035	Interest (Expense) Income
Beban Penurunan Nilai Piutang		(1,082,026,312)	Allowance for Impairment
Selisih Kurs		(4,353,521,905)	Foreign Exchange
Lain - lain Bersih		1,980,020,906	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		1,913,328,724	Total Other - Net Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		290,289,086,524	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan		(63,732,281,391)	Total Income (Expense) Tax
LABA BERSIH		226,556,805,133	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF		226,556,805,133	COMPREHENSIVE INCOME

Lampiran : c
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)

Dan tahun-tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : c
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
PARENT ENTITY ONLY

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES

For 9 (Nine) months period ended September 30, 2014 (Unaudited)

And Years Ended December 31, 2013 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Saham Diperoleh Kembali / <i>Treasury Stock</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
			Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>			
SALDO PER 01 JANUARI 2013	115,000,000,000		106,894,828,053	341,643,927,373		563,538,755,426	BALANCE AS OF JANUARY 01, 2013
Dividen WIKA	-	-	-	(49,095,693,899)	-	(49,095,693,899)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(12,718,540,091)	-	(12,718,540,091)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(807,824,555)	-	(807,824,555)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Laba Bersih Komprehensif				195,561,907,412		195,561,907,412	
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2013	115,000,000,000	-	106,894,828,053	474,583,776,240	-	696,478,604,293	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2013
Kapitalisasi Dividen Saham	552,000,000,000		(83,649,665,000)	(468,350,335,000)	-	-	<i>Capitalization of Dividend Stock</i>
Saham Diperoleh Kembali	-	-	-	-	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	<i>Treasury Stock</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	49,048,868,815	-	49,048,868,815	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	667,000,000,000	-	23,245,163,053	55,282,310,055	(58,246,193,143)	687,281,279,965	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Penerbitan Modal Saham Melalui Penawaran Umum Perdana	204,546,660,000	973,193,706,603	-	-	-	1,177,740,366,603	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Dividen WIKA	-	-	-	(16,620,000,000)	-	(16,620,000,000)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(3,100,000,000)	-	(3,100,000,000)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(280,000,000)	-	(280,000,000)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Cadangan yang Telah Ditentukan Penggunaannya	-	-	28,074,246,279	(28,074,246,279)	-	-	<i>Appropriated</i>
Laba Bersih Komprehensif				226,556,805,133		226,556,805,133	<i>Comprehensive Income</i>
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2014	871,546,660,000	973,193,706,603	51,319,409,332	233,764,868,910	(58,246,193,143)	2,071,578,451,701	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2014

Lampiran : d
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)

dan 2013 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment : d
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
PARENT ENTITY ONLY

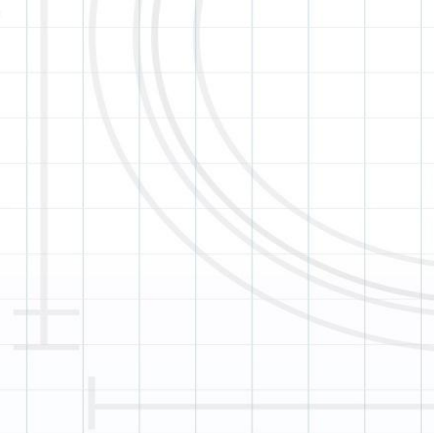
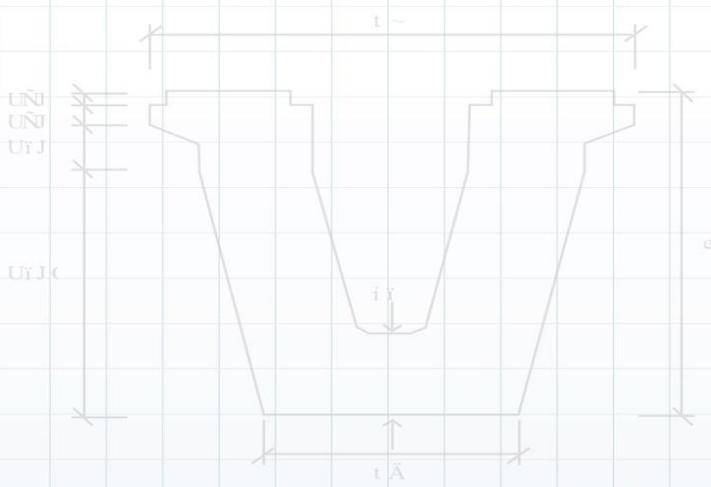
STATEMENT OF CASH FLOW

For 9 (Nine) months ended September 30, 2014 (Unaudited)

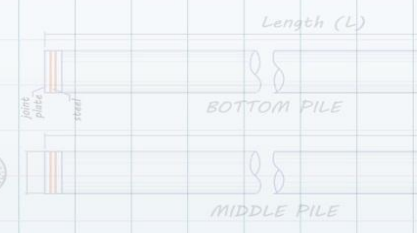
and 2013 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	1 Januari s/d 30 September / January 1 to September 30		
	2014	2013	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,775,984,387,062	1,920,728,803,288	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(1,565,589,645,078)	(1,699,635,041,315)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(101,120,410,667)	(79,073,652,875)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan	(83,330,682,029)	(75,976,279,562)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga	33,321,828,172	3,082,748,205	Interest Received
Pembayaran Bunga	(18,045,832,065)	(6,023,408,543)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya	(216,584,887,614)	(56,005,134,431)	Payment of Others Operating
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(175,365,242,219)	7,098,034,767	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(201,647,874,182)	(306,843,862,864)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan pada anak perusahaan	(168,095,122,364)		Investment in Subsidiaries
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(369,742,996,546)	(306,843,862,864)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	478,872,115,471	262,733,526,359	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(489,453,758,989)	(101,867,663,664)	Payment of Bank Loans
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi	(9,825,750)	-	Payment of Loans from Related Parties
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	1,179,761,897,374		Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Dividen			Payment of Dividend
Pemilik Entitas Induk	(16,620,000,000)	(49,095,693,899)	Parents Entity
Kepentingan Non Pengendali	(3,380,000,000)	(13,526,364,646)	Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1,149,170,428,106	98,243,804,150	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	604,062,189,341	(201,502,023,947)	INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	406,771,214,435	292,938,989,270	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1,010,833,403,776	91,436,965,323	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT



SOCKET



- Head Office
- Factory
- Sales Region
- Representative Office
- Factory (In Progress)
- Quarry

type	length (m)	diameter (mm)	thickness (mm)	bending moment design (kgm)
C-50	9 - 12	350	70	5000
C-65	10 - 14	350	70	6500
C-75	11 - 14	350	70	7500
C-110	11 - 14	400	75	11000
C-150	12 - 15	450	80	15000

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk

Head Office
 Jl. Raya Jatiwaringin No. 54,
 Pondok Gede, Bekasi 17411


Contact
 Phone : +62 21 8497 3363
 Fax : +62 21 8497 3391, 8497 3392
 Email : wbcc@wika-beton.co.id
 marketing@wika-beton.co.id
 Website : www.wika-beton.co.id





Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

**PT WIJAYA KARYA BETON, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**


LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013, DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, DAN 2014/AS OF
DECEMBER 31, 2015, 2014, AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013 /
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014 /

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Nomor/Number : 016/LAI-WB/II/16
Tanggal/Dated : 22 Februari / February 22, 2016

KANTOR PUSAT : JAKARTA

Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : + 62 21 8317046- 48, 83701104, Fax. : +62 21 8317050; Email : hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugarto Adi @Rekan is a member of  HLB International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Pages
PERNYATAAN DIREKSI / DIRECTOR STATEMENT	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / FINANCIAL STATEMENTS CONSOLIDATED	
• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Statement Of Financial Position Consolidated</i>	4
• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Income Statement and Others Comprehensive Income</i>	6
• Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Statement Of Changes In Equities Consolidated</i>	7
• Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Statement Of Cash Flow Consolidated</i>	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS CONSOLIDATED	10
LAMPIRAN / ATTACHMENTS	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
DIRECTORS STATEMENT LETTER**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**UNTUK PERIODE 12 (DUA BELAS) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
FOR THE 12 (TWELVE) MONTHS PERIODS ENDED DECEMBER 31, 2015
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND JANUARY 1, 2014**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned:

Nama :	Wilfred I.A. Singkali	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk.	:	Position
Nama :	Entus Asnawi Mukhson	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan & HC PT Wijaya Karya Beton Tbk.	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan yang disertakan dengan laporan auditor independen ; 2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; <li style="padding-left: 20px;">b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements which is enclosed with independet auditor's report;</i> 2. <i>The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> 3. a. <i>All information contained in the company's financial statements are complete and correct;</i> <li style="padding-left: 20px;">b. <i>The company's financial statements do not contain misleading material information or fact;</i> 4. <i>We are responsible for the company's internal control.</i> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Bekasi 22 Februari / February, 2016

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan & Human Capital /
Finance & Human Capital Director



Wilfred I.A.Singkali ✍ Entus Asnawi Mukhson

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



Nomor/Number : 016/LAI-WB/II/16

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and its subsidiaries which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and the related consolidated statements of profit or loss and the comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatements of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In Making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

KANTOR PUSAT JAKARTA

Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : + 62 21 831 7046 - 49, 8370 1104, Fax. : + 62 21 831 7050 Email : hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang di jelaskan pada Catatan 37 atas laporan Keuangan Konsolidasian, pada tahun 2015, PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24 (revisi 2013), Imbalan Paska Kerja, yang dilakukan secara retrospektif dan angka-angka koresponding tahun sebelumnya telah disajikan kembali, termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga tanggal 1 Januari 2014. Opini kami tidak memodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2015 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

As discussed in note 37 to the consolidated financial statements in 2015, PT wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries adopted Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 2014 (Revised 2013), Employee Benefits, which have been applied retrospectively and the prior year corresponding figures have been restated, including the consolidated third statement of financial position as of January 1, 2014. Our opinion is not modified in respect of this matter

JAKARTA
22 Februari / February 2016

Drs. Hartono, CA, CPA
Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant
No. AP. 0486

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 2015	31 Desember / December 2014	1 Januari* / January 2014	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2f,3	823,630,866,815	1,038,474,698,874	413,026,821,679	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	2e,2g,4				Account Receivables
(Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang Rp 34.777.096.577, Rp 34.428.238.855 dan Rp 35.332.840.786 Per 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014)					(Net off accumulated allowance for impairment of Rp 34.777.096.577, Rp 34.428.238.855, Rp 35.332.840.786 As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014)
Pihak Ketiga		210,110,868,120	275,088,765,508	199,617,568,004	Third Parties
Pihak Berelasi		359,997,694,736	200,600,065,117	222,288,920,838	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	5	194,928,413,598	33,805,043,237	27,516,701,158	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	6	12,303,441,004	6,998,955,891	1,854,697,163	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	2r,14	90,211,470,418	51,967,948,447	36,810,656,864	Prepaid Tax
Persediaan	2i,7	622,479,997,668	457,603,142,859	846,026,589,202	Inventories
Uang Muka	8	11,380,325,369	6,425,517,535	5,452,671,659	Advance
Biaya Dibayar Dimuka	2k,9	129,865,840,190	56,400,840,072	143,423,311,894	Prepaid Expense
Jumlah Aset Lancar		2,454,908,917,918	2,127,364,977,540	1,896,017,938,461	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2r,14	408,266,860	716,716,854	5,270,440,335	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	2l,10	3,265,376,707	3,371,815,069	3,487,123,288	Investment Property
Aset Tetap					Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 435.434.291.434, Rp 345.525.857.295 dan Rp 260.732.087.499 Per 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014)					(Net off accumulated depreciation Rp. 435.434.291.434, Rp 345.525.857.295 and Rp 260.732.087.499 as of December 31 2015, 2014 and January 1, 2014)
	2m,2n,11	1,997,514,941,320	1,671,205,371,711	1,012,106,939,622	
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,001,188,584,887	1,675,293,903,634	1,020,864,503,245	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		4,456,097,502,805	3,802,658,881,174	2,916,882,441,706	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali, lihat catatan 37 / Restated, see Note 37

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
vna tidak terisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are
an integral part of the consolidated financial Statements.

	Catatan / Notes	31 Desember / December 2015	31 Desember* / December 2014	1 Januari* / January 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	12	131,493,081,399	198,959,176,375	172,519,354,379	Short Term Loans
Utang Usaha	2e,13				Trade Payables
Pihak Ketiga		529,477,314,623	402,514,485,765	308,494,955,870	Third Parties
Pihak Berelasi		28,008,696,580	17,584,578,140	16,604,949,334	Related Parties
Utang Pajak	2r,14	8,452,874,000	38,432,045,776	24,333,295,434	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	2j,15	208,997,189,150	65,628,702,782	78,456,442,855	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	16	403,400,127,133	171,794,935,579	911,802,894,250	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	17	365,081,174,822	193,675,540,231	254,433,807,318	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain	18	37,379,514,098	53,890,493,882	26,466,220,174	Other Liabilities
Utang Medium Term Notes	21	-	366,000,000,000	-	Medium Term Notes Payable
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang					Current Portion of long-term debt:
Pinjaman Bank	20a	80,000,000,000	-	-	Bank Loan
Liabilitas Sewa Pembiayaan	20b	1,174,732,559	1,377,458,520	1,236,157,654	Finance Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,793,464,704,364	1,509,857,417,050	1,794,348,077,268	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek					Long term debt, net of current portion
Pinjaman Bank	20a	320,000,000,000	-	2,552,191,075	Bank Loan
Liabilitas Sewa Pembiayaan	20b	-	1,174,732,559	-	Finance Lease Liabilities
Utang Medium Term Notes	21	-	-	366,000,000,000	Medium Term Notes Payable
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	2o,19	69,417,600,819	43,085,996,290	43,408,796,012	Post Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2r,14	9,790,036,297	1,802,059,905	-	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	12, 18	-	44,146,819,747	-	Other Long Term Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		399,207,637,116	90,209,608,501	411,960,987,087	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,192,672,341,480	1,600,067,025,551	2,206,309,064,355	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham	23				Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham dan 6.670.000.000 saham					Authorized Capital 26.680.000.000 share, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up are 8.715.466.600 shares and 6.670.000.000 shares.
		871,546,660,000	871,546,660,000	667,000,000,000	
Tambahan Modal Disetor	24	973,193,706,603	973,193,706,603	-	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	2u	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	Treasury Stock
Kerugian Aktuarial atas Bagian Imbal Pasti	2o	(39,549,190,419)	(26,333,146,082)	(21,288,177,717)	losses of defined benefit obligation
Saldo Laba	25				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		61,319,409,332	51,319,409,332	23,245,163,053	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		396,976,622,935	331,657,006,617	49,918,031,582	Unappropriated
Sub Jumlah		2,205,241,015,308	2,143,137,443,327	660,628,823,775	Subtotal
Kepentingan Non Pengendali	2c,22	58,184,146,017	59,454,412,296	49,944,553,576	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		2,263,425,161,325	2,202,591,855,623	710,573,377,351	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4,456,097,502,805	3,802,658,881,174	2,916,882,441,706	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali, lihat catatan 37 / Restated, see Note 37

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED INCOME STATEMENT AND OTHERS COMPREHENSIVE INCOME

For The Years ended December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2015	2014*	
PENDAPATAN USAHA	2p,27	2,652,622,140,207	3,277,195,052,159	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,28	(2,324,038,892,037)	(2,790,104,909,055)	COST OF SALES
LABA KOTOR		328,583,248,170	487,090,143,103	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2p,29			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(84,936,586,613)	(70,284,489,928)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan		(3,052,251,330)	(4,745,818,215)	Business development expenses
Beban Pemasaran		(2,161,641,098)	(1,858,100,879)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(90,150,479,041)	(76,888,409,022)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		238,432,769,129	410,201,734,081	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	30			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga		37,020,987,484	54,022,564,965	Interest Income
Beban Bunga		(62,961,848,066)	(47,991,328,886)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang		(1,156,045,783)	(2,112,110,371)	Allowance for Impairment
Selisih Kurs		(7,929,015,323)	(5,089,216,991)	Foreign Exchange
Lain - lain Bersih		2,652,491,141	3,793,221,753	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(32,373,430,547)	2,623,130,470	Total Other - Net Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		206,059,338,582	412,824,864,551	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	2r,14	(34,275,316,813)	(89,117,249,234)	Total Income (Expense) Tax
LABA TAHUN BERJALAN		171,784,021,770	323,707,615,317	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TEX
Pos-pos yang Tidak Akan direklasifikasi Ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently To Profit or Loss
Kerugian Aktuarial Atas Bagian Imbal Pasti		(13,216,044,338)	(5,044,968,365)	losses of defined benefit obligation
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		-	-	Item that Will Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(13,216,044,338)	(5,044,968,365)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TEX
LABA KOMPREHENSIF		158,567,977,432	318,662,646,952	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK		173,878,424,549	329,813,221,313	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY -
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(2,094,402,779)	(6,105,605,996)	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		171,784,021,770	323,707,615,317	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK		160,662,380,211	324,768,252,948	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY -
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(2,094,402,779)	(6,105,605,996)	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		158,567,977,432	318,662,646,952	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	2s,26	19.95	37.84	EARNING PER SHARE

* Disajikan kembali, lihat catatan 37 / Restated, see Note 37

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES

For The Years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid up Capital	Tambahannya / Additional Paid in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	Saham Diperoleh Kembali / Treasury Stock	Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated						
Saldo per 01 Januari 2014 disajikan sebelumnya	667,000,000,000	-	23,245,163,053	48,074,246,279	-	(58,246,193,143)	680,073,216,189	49,944,553,576	730,017,769,765	Balance as of January 01, 2014 as previously stated
Penyesuaian Imbalan Paska Kerja	-	-	-	1,843,785,303	(21,288,177,717)	-	(19,444,392,414)	-	(19,444,392,414)	Adjustment Post Employee Benefits
Saldo per 01 Januari 2014 disajikan kembali	667,000,000,000	-	23,245,163,053	49,918,031,582	(21,288,177,717)	(58,246,193,143)	660,628,823,775	49,944,553,576	710,573,377,351	Balance as of January 01, 2014 as restated
Penawaran Umum Perdana	204,546,660,000	973,193,706,603	-	-	-	-	1,177,740,366,603	-	1,177,740,366,603	Initial public offering of shares
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	14,650,000,000	14,650,000,000	Paid up Capital Stock
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	28,074,246,279	(28,074,246,278)	-	-	-	-	-	Appropriation of General Reserves
Dividen WIKA	-	-	-	(16,620,000,000)	-	-	(16,620,000,000)	-	(16,620,000,000)	Dividend of WIKA
Dividen KKMS	-	-	-	(3,100,000,000)	-	-	(3,100,000,000)	-	(3,100,000,000)	Dividend of KKMS
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(280,000,000)	-	-	(280,000,000)	-	(280,000,000)	Dividend of Yayasan Wijaya Karya
Kepentingan Non Pengendali Akuisisi Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	965,464,716	965,464,716	Non Controlling Interest Acquisition of Subsidiary
Penyesuaian Imbalan Paska Kerja	-	-	-	-	(5,044,968,365)	-	(5,044,968,365)	-	(5,044,968,365)	Adjustment Post Employee Benefits
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	329,813,221,313	-	-	329,813,221,313	(6,105,605,996)	323,707,615,317	Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2014	871,546,660,000	973,193,706,603	51,319,409,332	331,657,006,617	(26,333,146,082)	(58,246,193,143)	2,143,137,443,327	59,454,412,296	2,202,591,855,623	Balance as of December 31, 2014
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	10,000,000,000	(10,000,000,000)	-	-	-	-	-	Appropriation of General Reserves
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	824,136,500	824,136,500	Paid Up Capital Stock
Dividen WIKA	-	-	-	(61,810,089,600)	-	-	(61,810,089,600)	-	(61,810,089,600)	Dividend of WIKA
Dividen KKMS	-	-	-	(10,148,745,957)	-	-	(10,148,745,957)	-	(10,148,745,957)	Dividend of KKMS
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(1,017,028,260)	-	-	(1,017,028,260)	-	(1,017,028,260)	Dividend of Yayasan Wijaya Karya
Dividen Masyarakat	-	-	-	(25,582,944,414)	-	-	(25,582,944,414)	-	(25,582,944,414)	Dividend of Public
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	173,878,424,549	(13,216,044,338)	-	160,662,380,211	(2,094,402,779)	158,567,977,432	Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2015	871,546,660,000	973,193,706,603	61,319,409,332	396,976,622,935	(39,549,190,419)	(58,246,193,143)	2,205,241,015,308	58,184,146,017	2,263,425,161,325	Balance as of December 31, 2015

* Disajikan kembali, lihat catatan 37 / Restated, see Note 37

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2,908,410,000,322	2,626,340,965,450	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(1,919,069,149,159)	(1,929,865,738,091)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(184,859,486,273)	(137,428,718,860)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan		(221,478,719,026)	(125,125,312,054)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		49,208,968,209	69,402,136,998	Interest Received
Pembayaran Bunga		(64,744,190,787)	(47,088,175,979)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(109,051,480,995)	(264,224,914,803)	Payment of Others Operating
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		458,415,942,291	192,010,242,662	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(442,994,450,797)	(643,618,829,097)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan pada anak perusahaan		(29,124,945,000)	(146,595,122,364)	Investments in subsidiaries
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(472,119,395,797)	(790,213,951,461)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	12	745,615,186,429	615,402,417,613	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	12	(813,081,281,404)	(588,962,595,617)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Transaksi Khusus Bank	20	400,000,000,000	-	Receipt of Special Transaction Bank Loan
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi		(68,562,153,330)	(12,134,988,250)	Payment of Loans from Related Parties
Pembayaran Hutang Sewa Pem January 1,..2014)		(1,377,458,517)	(1,255,383,337)	Payment Obligation Under Finance Lease
Setoran Modal Pihak Non Pengendali		-	14,650,000,000	Paid up Capital Stock Non Controlling
Penerimaan Tambahan Setoran Modal		824,136,500	1,178,579,460,221	Receipt from Paid in Capital
Pelunasan MTN	21	(366,000,000,000)	-	Payment of MTN
Pembayaran Dividen	25			Payment of Dividend
Pemilik Entitas Induk		(61,810,089,600)	(16,620,000,000)	Parents Entity
Kepentingan Non Pengendali		(36,748,718,631)	(3,380,000,000)	Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(201,140,378,553)	1,186,278,910,630	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(214,843,832,059)	588,075,201,831	INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3	1,038,474,698,874	450,399,497,043	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3	823,630,866,815	1,038,474,698,874	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which an integral part of the consolidated financial Statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Wijaya Karya Beton untuk selanjutnya disebut dengan Wika Beton, didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 ("Akta No. 44"), dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Beton memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perseroan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/II/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam tambahan No. 2832 dari Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu perubahan status perusahaan menjadi perusahaan publik (Tbk.) dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 44 Tanggal 17 Juli 2014, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn, Notaris Di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar No 03 Tanggal 1 April 2015 dan telah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-AH.01.03-0927892 Tanoaol 28 April 2015.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nya no. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

b. Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 44 Tanggal 17 Juli 2014, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn, Notaris Di Jakarta dan telah di sahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-11876 Tahun 2014 Tanggal 19 Maret 2014, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Wika Beton Tbk. adalah sebagai berikut :

- Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait
- Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Wika Beton Tbk. dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - Melakukan Perancangan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton antara lain :
 - Tiang Transmisi dan distribusi kelistrikan dan tiang telepon
 - Tiang pancang
 - Bantalan jalan rel
 - Produk beton untuk jembatan
 - Produk beton untuk dinding penahan tanah
 - Pipa
 - Produk beton untuk bangunan gedung
 - Produk beton untuk bangunan maritim
 - Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan Postensioning.
 - Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan.
 - Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut.
 - Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha arsitektur, mekanikal, tata lingkungan pemasangan komponen berat dan jasa pelaksanaan konstruksi lainnya.
 - Memproduksi dan menjual beton siap pakai / *Ready Mix* .
 - Melakukan pengelolaan sumber material alam atau *quarry*.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton to hereafter with Wika Beton, was established in Jakarta with the deed of a limited liability company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997 (' Act No. 44 '), made in the presence of Achmad Bajumi, SH., as successor of the Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. PT Wijaya Karya Beton operational activities started since March 11, 1997.

The certificate has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/II/98 Dated January 13, 1998 and published in the Gazette Supplement No. 2832 from Indonesia of Republic State News no. 43 Dated May 29, 1998.

Articles of Association have been amended several times that changes the status of the latter company became a public company (Tbk.) with the Statutes Amendment No. 44 Date July 17, 2014, made before Mochamad Nova Faisal SH, M.Kn, Notary in Jakarta. Amendments to the Articles of Association No. 03 On April 1, 2015 and has been noted in the Legal Entity Administration System as Receipt of Notification of Association of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0927892 Date April 28, 2015.

On March 26, 2014, the Company acquired an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("FSA") in its letter no. S-174 / D.04 / 2014 to conduct an initial public offering 2,045,466,600 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share offered to the public at the offering price of Rp 590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61.364.000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Board of Directors no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

b. Company Activities

In accordance with the deed of amendment of the Articles of Association No. 44 Dated July 17, 2014, made in the presence of Mochamad Nova Faisal SH, M.Kn, Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-11876 In 2014 dated March 19, 2014, the purpose, objectives and activities of PT Wika Beton Tbk. is as follow:

- Manufacturing concrete, construction services, and other related businesses.*
- To achieve these goals and purpose above, PT Wika Beton Tbk. can carry out business activities as follows :*
 - The planning, produce, the sale of concrete products, among other things :*
 - Electric transmittion and electrical distribution and telephone pole*
 - Piling*
 - Railroad pads*
 - Concrete products for bridge structure*
 - Concrete products for retaining wall*
 - Pipe*
 - Concrete products for building structure*
 - Concrete products for hydro structure*
 - Performing business of planning services, implementation and construction supervising in civil, electrical, and Postensioning.*
 - The planning, produce and sale of the products of the component parts of a building material.*
 - Performing business import and export - related to the business activities.*
 - Performing business of planning services , implementation and construction supervising in architector business, mechanical, enviroment governance of heavy components instalation.*
 - Manufactures and sells a concrete ready mix.*
 - Perform management of natural resources or quarry.*

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)

- h. Melakukan usaha perencanaan, pemasangan dan manajemen industri produk beton.
- i. Melakukan pemanfaatan *fly ash* batu bara dan *coper slag* serta pengelolaan limbah B3.
- j. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, sewa-menyewa, dan perdagangan bidang usaha kepelabuhan dan dermaga.
- k. Melakukan penambangan sumber material alam atau quarry.
- l. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan dan Perdagangan produk, sumber material alam atau *quarry*.
- m. Melakukan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, sewa-menyewa dan Perdagangan Jasa Usaha Angkutan Darat dan Laut.
- n. Melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton.
- o. Melakukan usaha industri dan perdagangan bahan kimia semen.
- p. Melakukan usaha industri dan perdagangan baja pra tegang.
- q. Melakukan usaha industri dan perdagangan semen.
- r. Melakukan Usaha Investasi.

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan produk - produk beton, antara lain :

- a. Tiang pancang
- b. Tiang listrik dan tiang telepon
- c. Bantalan jalan rel
- d. Komponen beton pracetak
- e. Pipa
- f. Produk - produk beton lainnya

2. Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi pelaksanaan dan pemasangan :

- a. Produk-produk beton sebagaimana tersebut dalam huruf (a)
- b. Pondasi
- c. Prategang atau prestressing
- e. Pemasangan komponen bangunan berat

3. Memproduksi dan menjual beton siap pakai

PT Wijaya Karya Beton Tbk. merupakan anak Perseroan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perseroan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan satu rata - rata Pabrik Produk Beton (PPB), berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik :

Kantor Pusat

Jl. Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411

Kantor Wilayah Penjualan

- Wilayah Penjualan I
- Wilayah Penjualan II
- Wilayah Penjualan III
- Wilayah Penjualan IV
- Wilayah Penjualan V
- Wilayah Penjualan VI

- Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239
- Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang
- Jl. Biru Laut X No. 20-21, Jakarta 13340
- Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234
- Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235
- Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar

Pabrik Produk Beton

- Sumatera Utara
- Lampung
- Bogor
- Majalengka
- Boyolali
- Pasuruan
- Sulawesi Selatan
- Karawang
- Lampung Selatan

- Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara
- Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung
- Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820
- Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454
- Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali
- Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155
- Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241
- Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur
- Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596

Pabrik Pengolahan Material Alam

Crushing Plant Bogor

Jl. Raya Parung Panjang Mekarjaya Cigudeg Bogor

1. GENERAL (Continued)

b. Company Activities(Continued)

- h. Perform business planning, the installation and industrial management products concrete.
- i. Perform utilization of coal fly ash and copper slag and waste management (Hazardous wastes).
- j. Perform Planning, Management, Sales, Purchasing, leasing, and businesses trading port and jetty.
- k. Perform mining of natural resources or quarry.
- l. Perform Planning, Production, Sales and Trading products of natural resources or quarry.
- m. Perform Planning, Implementation, Management, Sales, Purchases, leases and Trade in Services of the land and marine.
- n. Perform business and trade industry production equipment concrete.
- o. Perform business industry and trade of chemicals cement .
- p. Perform business industry and trade pre-strained steel .
- q. Perform business the cement industry and trade .
- r. Perform Business Investment.

Business activities that are currently carried out are as follows :

1. The planning, conduct the production, the sale of concrete products, among other things :

- a. Piling
- b. Electric Pole and telephone pole
- c. Railroad pads
- d. Component of a concrete precast
- e. Pipe
- f. Other concrete products

2. Performing business consulting services, the services of the construction and installation of the implementation of :

- a. Concrete products as referred such as the part(a)
- b. Foundation
- c. Prestressing
- e. Installation of the building components of heavy lifting

3. Manufactures and sells a concrete ready mix

PT Wijaya Karya Beton Tbk. is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. Since 1997 company running its operations with divided into some areas of sales (WP), where each sales area supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of the head office and factory :

Head Office

Office Sales Region

- Sales Region I
- Sales Region II
- Sales Region III
- Sales Region IV
- Sales Region V
- Sales Region VI

Concrete Products Factory

- North Sumatera
- Lampung
- Bogor
- Majalengka
- Boyolali
- Pasuruan
- South Sulawesi
- Karawang
- South Lampung

Quarry Crushing Plant

Bogor Crushing Plant

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries Company

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton merupakan Entitas Anak dari Perseroan. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan sebagai bentuk kerja sama antara PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 51%. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta notaris Karin Christiana Basoeki, SH., No. 18 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-25815.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 14 Mei 2012. PT Wijaya Karya Komponen Beton berdomisili di Karawang, Jawa Barat. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wijaya Karya Komponen Beton is a subsidiary of the company. PT Wijaya Karya Komponen Beton was founded as a form of cooperation between PT Wijaya Karya Beton Tbk. and PT Komponindo Betonjaya, where the company hold 51% ownership share participation. PT Wijaya Karya Komponen Beton was established on Mei 10, 2012 based on Notarial Deed No.18 of Karin Christina Basoeki, S.H., in Jakarta. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No. AHU - 25815.AH.01.01.2012 dated Mei 14, 2012. Domicile PT Wijaya Karya Komponen Beton in Karawang, West Java. The goals and objectives of the established company is to be engaged in the business field and trading of concrete.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Komponen Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Komponen Beton adalah sebagai berikut :

According to PT Wijaya Karya Komponen Beton article of Association, the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Komponen Beton is as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	47,685	47,685,000,000	51.0%
- PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49.0%
Jumlah / Total	93,500	93,500,000,000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Desember / December 2015	31 Desember / December 2014	Description
Jumlah Aset	170,205,412,655	113,224,353,571	Total Assets
Jumlah Liabilitas	95,111,936,635	34,395,677,054	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	75,093,476,020	78,828,676,516	Total Equity

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton merupakan Joint Venture antara Perseroan dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta notaris Indrajati Tandjung, SH., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. Tahun 2014, tanggal 17 Januari 2014. Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat, yang telah diaktakan dengan akta no. 38 tanggal 26 Mei 2014 oleh Indrajati Tandjung, SH., Notaris di Cilegon, terhitung mulai tanggal 28 April 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton berdomisili di Cilegon, Banten. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton is a Joint Venture between the Company and PT Krakatau Engineering and PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton was established on December 16, 2013 in accordance with the Notarial Deed No. 16 of Indrajati Tanjung, SH., in Cilegon and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01.2014, dated January 17, 2014. There were changes in the composition of the management company In accordance with Statement of Shareholders' Meeting outside, which has been notarized by deed no. 38 dated May 26, 2014 by Indrajati Tanjung, SH., Notary in Cilegon, starting on April 28, 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton domiciled in Cilegon, Banten. The purpose and objective of the Company is established are engaged in precast concrete industry and trade.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tentang Peningkatan Modal Disetor No.MJ.01.01/WKKB-PS.023/15 senilai Rp 4 Miliar. PT.Krakatau Engineering menyelor Peningkatan Modal pada tanggal 26 Januari 2016. sehingga Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Krakatau Beton adalah sebagai berikut :

According to Circular Resolution about Paid Up Capital No.MJ.01.01 / WKKB - PS.023 /15 amount 4 Billion. PT.Krakatau Engineering deposit Capital Increase dated January 26, 2016. the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Krakatau Beton is as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	32,400	32,400,000,000	61.4%
- PT Krakatau Engineering	15,000	15,000,000,000	28.4%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5,400	5,400,000,000	10.2%
Jumlah / Total	52,800	52,800,000,000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	122,200	122,200,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Desember / December 2015	31 Desember / December 2014	Description
Jumlah Aset	55,052,598,058	56,182,501,872	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3,398,152,277	6,563,961,828	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	51,654,445,781	49,618,540,044	Total Equity

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak

PT. Citra Lautan Teduh

Pada tanggal 12 September 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi 90% saham PT. Citra Lautan Teduh yang Berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. memperbesar akuisisi atas PT. Citra Lautan Teduh menjadi 99.5 % saham . PT Citra Lautan Teduh bergerak dalam sektor industri dan perdagangan Beton Pracetak dengan kapasitas produksi sebesar 90.000 Ton per tahun.

PT Citra Lautan Teduh untuk selanjutnya disebut dengan CLT, didirikan di Batam dengan akta Perseroan Terbatas PT Citra Lautan Teduh berdasarkan akta notaris No 98 tanggal 23 Agustus 1990 dan diubah dengan akta No 19 tanggal 12 Juli 1994 dan kemudian diubah kembali dengan akta notaris No 24 tanggal 29 Oktober 1994 dibuat dihadapan Nurhayati Suryasumirat, SH, Notaris di Batam. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 tanggal 11 Mei 1995 dan telah diumumkan dalam surat tambahan No. 8618 dari Berita Negara R.I. No. 83 tanggal 17 Oktober 1995. PT. Citra Lautan Teduh memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 21 Tanggal 17 Maret 2015, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0017289 tanggal 18 Maret 2015.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Citra Lautan Teduh adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929,999,635	92,999,963,500	99.5%
- Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5%
Jumlah / Total	934,673,000	93,467,300,000	100%

c. Subsidiaries Company

PT. Citra Lautan Teduh

At September 12, 2014, PT Wijaya Karya Beton acquired 90% share of PT Citra Lautan Teduh which is domiciled in Batu Besar. Then on December 5, 2014, PT Wijaya Karya Beton enlarge acquisition of PT Citra Lautan Teduh to 99.5 % share. PT Citra Lautan Teduh Engaged in Industry and trading concrete with production capacity 90.000 Ton per year.

PT Citra Lautan Teduh furthermore stated as CLT was established in Batam. With company deed No. 98 Dated August 23, 1990 and amendment with company deed No. 19 Dated July 12, 1994 and then re-amendment with notarial deed No. 24 Dated October 29, 1994, made in the presence Nurhayati Suryasumirat, SH, Notary in Batam. The Deed has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 dated May 11, 1995 and and published in the Gazette Supplement No. 8618 from Indonesia of Republic State News no. 83 Dated October 17, 1995. PT Citra Lautan Teduh have been operated since 1992.

Articles of Association have been amended several times and the Latter amendment is No. 21 Dated March 17, 2015, made in the presence Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN, Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0017289 dated March 18, 2015.

The capital structure and shareholder PT Citra Lautan Teduh is as follows :

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Desember / December 2015	31 Desember / December 2014	Description
Jumlah Aset	325,321,286,310	278,392,276,440	Total Assets
Jumlah Liabilitas	37,139,192,540	82,203,319,500	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	288,182,093,770	196,188,956,940	Total Equity

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employes

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

Sebagaimana termaktub Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 tanggal 01 April 2015, yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notaris di Kota Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-092708 tanggal 28 April 2015, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Komisaris tahun 2015 adalah sebagai berikut :

As stated in Deed Outside Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 dated April 01, 2015, made before Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03.092708 dated April 28, 2015 based on the Deed of the Board of Commissioners in 2015 are as follows:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Budi Harto
Agustinus Boediono
Tumik Kristianingsih
Nariman Prasetyo
Asfiah Mahdiani
Priyo Suprobo

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Beton No. MJ.01.01/WB-0A.60/2013 Tanggal 13 Juni 2013 dan Akta Perseroan No. 42 tanggal 11 Juli 2013, yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-AH.01.10 - 32145 tanggal 31 Juli 2013.

In accordance Declaration of the decision of Shareholders outside meeting of PT Wijaya Karya Beton No. MJ.01.01/WB-0A.60/2013 dated June 13, 2013 and Deed of company No. 42 dated July 11, 2013, which was made before the Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta and The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No.AHU-AH.01.10 - 32145 dated Juli 31, 2013

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Dengan susunan Dewan Komisaris PT.Wika Beton Tbk.tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Composition of the Board of Commissioners of PT Wika Beton Tbk. on the year 2013 are as follows :

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Budi Harto
Nariman Prasetyo
Tumik Kristianingsih
Asfiah Mahdiani
Agustinus Boediono

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Board of Direction

Sebagaimana termaktub Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT Wijaya Karya Beton Tbk. No 16 tanggal 14 Maret 2014, yang dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH. , Mkn. Pengganti dari Mochamad Nova Faisal , SH. , Mkn. Notaris di kota Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah no AHU-AH.01.10-11876 tanggal 19 Maret 2014 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah no AHU-0023527.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 19 Maret 2014 ("Akta No 16/2014"), susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

As stated in Deed Outside Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 16 dated March 14, 2014, which was made in the presence of the Great Soeyasa Noordjasmani Nila, SH. , Mkn. In lieu of Mochamad Nova Faisal, SH. , Mkn. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.10-11876 dated March 19, 2014 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0023527.AH.01.09. 2014 dated March 19, 2014 ("Deed No. 16/2014"), the Board of directors of are as follows:

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan dan Human Capital
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Independen

Wilfred Imanuel A. Singkali
Hadian Pramudita
Entus Asnawi Mukhsun
Fery Hendriyanto
Hari Respati
Muhammad Zulkamain

President Director
Marketing Director
Finance and Human Capital Director
Operational Director I
Operational Director II
Independent Director

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat No. 49 tanggal 19 Juni 2013, yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-27344 tanggal 5 Juli 2013, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

According to the Act of the Declaration of the decision of shareholders outside the Meeting No. 49 dated June 19, 2013, made in front of Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta, which has been reported to the Minister of Law and Human Rights as a letter of acceptance notification of company No. AHU-AH.01.10-27344 dated July 5, 2013, the Board of directors of the Company as follows :

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan dan SDM
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II

Wilfred Imanuel A. Singkali
Hadian Pramudita
Entus Asnawi Mukhsun
Fery Hendriyanto
Hari Respati

President Director
Marketing Director
Finance and Human Resources Director
Operational Director I
Operational Director II

Komite Audit

Audit Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.MJ.04.01/WB-0A.037/2014 Tanggal 21 Januari 2014, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut :

Based on the Decree of the Board of Commisioners No.MJ.04.01/WB-0A.037/2014 dated January 21, 2014, the composition of the Audit Committee on December 31, 2015, are as follows :

Ketua
Anggota
Anggota

Asfiah Mahdiani
Soemartojo
Rosmala

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No SK.02.01/WB-0A.091/2012 tanggal 11 Juni 2012, Sekretaris Perseroan tanggal 31 Desember 2015 adalah Puji Haryadi, SH.

Based on the decree of the Board of Directors No SK.02.01/WB-0A.091/2012 dated June 11, 2012, the Secretary of the Company on December 31, 2015 is Puji Haryadi, SH.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan Manajer Biro.

Key management personnel are the Company's Boards of Commisioners, Directors and Bureau Manager.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

Commissioners and Directors Remuneration for December 31, 2015 and 2014 are as follows :

	2015	2014	
Komisaris			Commissioner
Imbalan Jangka Pendek	2,775,465,000	2,046,958,200	Short term Compensation
Imbalan Pasca Kerja	540,675,000	432,843,750	Post employment benefit
Jumlah	<u>3,316,140,000</u>	<u>2,479,801,950</u>	Total
Direksi			Directors
Imbalan Jangka Pendek	8,343,500,000	6,444,217,000	Short term benefit
Imbalan Pasca Kerja	1,468,500,000	1,186,875,000	Post employment benefit
Jumlah	<u>9,812,000,000</u>	<u>7,631,092,000</u>	Total

Jumlah Pegawai Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebanyak 1.190 orang dan tahun 31 Desember 2014 sebanyak 1.155 orang.

The employes of company has a total 1,190 person for the December 31, 2015 and December 31, 2014 1,155 persons

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Regulator Pasar Modal.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut

- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama".
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain."
- PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar".
- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja "
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan "
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset "
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Penyajian "
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran "
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan "
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat "

Perseroan telah menerapkan dampak yang timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

c. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan Entitas anak kehilangan pengendalian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Entitas Anak di dalam Perseroan Induk telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries were prepared by the Management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Regulator.

New standards, revised and interpretations issued and will become effective for the financial year beginning January 1, 2015 are as follows

- PSAK 65 "Consolidated financial Statement."
- PSAK 66, "Joint Arrangements".
- PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities."
- PSAK 68, "Fair Value Measurement".
- PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (Revised 2013), "Separate of Financial Statements"
- PSAK 15 (Revised 2013), "Investment in Associates"
- PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits."
- PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax."
- PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets."
- PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments : Presentation"
- PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments : Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments : Disclosure"
- ISAK 26 (Revised 2014), "Revaluation of Embedded Derivatives"

Company has implemented the impact arising from the issuance of this financial accounting standards.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements prepared on historical cost, except for financial assets classified as available for sale, assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and all derivative instruments are measured at fair value. The consolidated financial statements prepared on accrual basis of accounting, except for the consolidated cash flow statement.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on from of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

c. The principles of Consolidation

Consolidated financial statement include the financial statement of the Company and Subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Company and its subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than a half the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and its subsidiaries control another entity.

Subsidiaries in full control consolidated of the date be transferred which control is transferred to the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are unconsolidated since the date on which that control ceases.

The influence of all transaction and balance made among the Subsidiaries within the Parent Company have been eliminated in the presentation of consolidated financial statements.

The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non-controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dan Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Penyertaan pada Entitas Anak seperti dijelaskan pada catatan 1c.

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan dilakukan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dibebankan dalam laporan laba rugi dalam tahun yang berjalan. Kurs tengah yang digunakan pada tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Jenis Mata Uang	2015
USD	13,795
Euro	15,070
SGD	9,751

e. Pihak-pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7, "Pengungkapan atas Pihak-pihak Berelasi diartikan sebagai berikut :

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. The principles of Consolidation (Continued)

Non-controlling interest represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company Subsidiaries, unless otherwise stated.

Participation in Subsidiary shall be notified in notes 1c.

The business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

d. Transactions and Balances in Foreign Currency

Corporate bookkeeping is done in units of Rupiah. Those transactions during the current year in foreign currency are recorded with the exchange rate in effect at the time of the transaction. On the date of the financial statements, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated in Rupiah currency using the exchange rate of the Central Bank of Indonesia. Exchange rate gains and losses incurred charged in income statement in the year of its run. The central exchange rate used on the date of the financial statements is as follows :

	2014	Type of Currency
	12,440	United States of America Dollar
	15,133	Euro
	9,422	Singapore Dollar

e. Related Parties

The Company has engaged in transactions with related parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with PSAK No. 7 "regarding Related Party Disclosures". Related parties are defined as follows:

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - Has control or joint control over the reporting entity
 - Has a significant influence upon the reporting entity or
 - Is a member of th key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies :
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan dan timbul karena penjualan produk / jasa yang merupakan kegiatan utama Perseroan.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan impairment atas piutang yang terindikasi terjadi penundaan pencairan dari waktu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (impairment) diatur dengan ketentuan tersendiri.

h. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset, Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset dan Liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, Liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar Akuntansi Keuangan ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Related Parties (Continued)

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents include cash, short-term investments and bank are due within three months or less. Cash and cash equivalents that have determined its use or cannot be used freely are not included in cash and cash equivalents.

g. Accounts Receivable

Accounts receivable billing company business is to the customer and arising from the sale of products/services which is the main activity of the company.

Accounts receivables are presented net amount after deducting the impairment on receivables that indicated a delay disbursement of the time set.

Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (impairment) is regulated by separate provisions.

h. Financial Instrument

The Company and its subsidiaries have adopted and PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure"

PSAK 50 (Revised 2014), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. Disclosure requirements applicable to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (revised 2014) set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Financial Accounting Standards provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of financial assets at initial recognition, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit and loss, transaction costs that are attributable directly.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, date of the Company and its subsidiaries are committed to buy or sell the asset.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, financial instruments that have and do not have the quotation, derivative financial instruments and current financial assets and other non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang Berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara selektif dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Measurement after initial recognition

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows :

Financial assets are measured at Fair Value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit and loss statements are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

Derivatives embedded in main contracts are recorded as separate derivatives when the characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. The revaluation occur only if there is a change in the applicable provisions of the contract that significantly alter the cash flow that will be required.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market.

Financial assets are measured at amortized cost by using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated income statements as loans and receivables derecognized or impaired.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, due from related parties, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets of the Company and its Subsidiaries included in this category.

Indications of decline in the value assigned to each individual employer are selected by considering the risk of non-collection of such financial assets.

Investments Held to Maturity.

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity are classified as Investments Held to Maturity has been established when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, Investments Held to Maturity, investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates appropriately discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying value (*net carrying amount*) of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired.

The Company and its Subsidiaries do not have any investments held to maturity.

Financial Assets Available for Sale

Available For Sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified in the three previous categories.

After initial measurement, Available For Sale financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified into earnings as a reclassification adjustment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi Liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran Liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas Liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pinjaman dan Utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan Liabilitasnya secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain, tergantung pada kelas aset yang dimiliki.

Perseroan menetapkan Nilai wajar instrumen keuangan pada kelompok aset Piutang ditentukan melalui teknik penilaian dengan arus kas yang didiskonto dan mempertimbangkan aspek materialitas transaksi serta manajemen resiko.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi Liabilitas keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of their financial obligations at the time of initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly.

Financial obligations of the Company and its Subsidiaries include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and financial liabilities as current and other non-current.

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depending on the classification as follows :

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

Loans and Debts

After initial recognition, loans and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liability is derecognized well as through the amortization process.

Financial Instruments off set

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, currently owns the rights to perform legal force to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of market transactions, the latest conducted properly by the parties that desire and understand the (recent arm's length market transactions); use the fair value of current other instruments that are substantially the same; analysis of discounted cash flow; or assessment model another, depending the class of assets owned.

The company established a fair value of financial instruments on a group of assets Receivables determined through valuation techniques with discounted cash flows and considering aspects of the materiality of transactions and risk management.

Adjusting Credit Risk

The Company adjust prices in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liabilities position, Company credit risk associated with the instrument must be taken into account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

h. Instrumen Keuangan (*Lanjutan*)

Biaya Perolehan diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yg sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)

h. Financial Instrument (*Continued*)

Cost is amortized from Financial Instruments

Cost is amortized calculated using the effective interest rate method less any allowance for decline in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses that are part and parcel of the effective interest rate.

Impairment from Financial Assets.

At the end of each reporting period the Company and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.

Financial assets are recorded at amortized cost

For loans and receivables are recorded at amortized cost, the Company and Subsidiary Company first determines whether there is objective evidence of impairment of individually significant financial assets individually, or collectively for financial assets that amount is not significant on an individual basis. If the Company and its Subsidiaries determined there is no objective evidence of impairment in value of financial assets are assessed on an individual basis, regardless of financial assets is significant or not, then they put those assets into a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. A decline in asset value is assessed individually, and for that impairment losses recognized or is recognized, not included in the collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows .

The carrying amount of the asset is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the consolidated statements of income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the related allowance, will be abolished at the moment there is no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries.

If, on the next period, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, then the impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the deletion and then restored, then the recovery is recognized in the income statement.

Finance Assets Available For Sales

In the case of equity investments classified as Finance Assets Available For Sales, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of investments below its cost. If there is evidence that an impairment loss has occurred, the total cumulative loss measured as the difference between cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss reclassified from equity to the income statement. The impairment loss on equity investments should not be recovered through the income statement; increase in fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as Finance Assets Available For Sales, impairment was evaluated on the same criteria with which financial assets are recorded at amortized cost. Interest income in the future based on the carrying value of which has been reduced and is recognized based on the interest rate used for discounting the future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.

The accrual is recorded as part of "Interest income" in the consolidated statements of income. If, in the next period, the fair value of debt instrument increases and the increase is objectively linked to events occurring after the recognition of impairment losses in earnings, then the loss decrease the amount should be recovered through the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan Liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan & Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yg diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*.

Perseroan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat Liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu Liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh Liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu Liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan Liabilitas awal dan pengakuan Liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing Liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan.
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Investasi Jangka Pendek
Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif.
3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut
4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
5. Utang Derivatif
Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat di observasi.

i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) atau nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Derecognition of financial assets and liabilities.

Finance Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from assets or liable to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement "pass-through"; and either.

The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries substantially no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control over those assets.

Financial Liabilities

Derecognized financial liabilities when the liability is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by other financial obligations from the same lender with substantially different terms, or substantially modifying the terms of an obligation which currently exist, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of new obligations, and the difference between the carrying amount of each obligation is recognized in the income statement.

Fair Values of Financial Instruments

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument.

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits.
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.
2. Short-term Investment
The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.
3. Trade payables, other payables and accrued liabilities
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.
4. Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.
All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
5. Derivative payable
Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) or net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired are previously listed in the inventory of raw materials, corrected and accounted for as expenses.

j. Advances Received

Advances received an advance payment received from the customer in accordance with the contract will be compensated in proportion to the bill.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset Tetap

1. Kepemilikan Langsung

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Saat ini Perseroan memilih menggunakan metode harga perolehan. Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.0359A/2014 tanggal 15 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Presentase Penyusutan / Percentage of Depreciation	Masa Manfaat / Benefits Period	Types of Fixed Assets
Bangunan dan Prasarana	5% - 10%	10 - 20 Tahun / Year	Buildings and Infrastructure
Perlengkapan kantor	25%	4 Tahun / Year	Office Equipment
Kendaraan bermotor	20%	5 Tahun / Year	Vehicles
Peralatan produksi	14.3 - 6.6%	7 - 15 Tahun / Year	Production Equipment

Tanah Tambang di sajikan sebesar harga perolehan, di susutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but the new assignment will be done in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the lease prepayments are amortized over the useful life of each charge with a straight-line method.

l. Property Investment

Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets for 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

m. Fixed Assets

1. Direct Acquisition

The whole group of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognized as part of the land acquisition costs.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliable. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

This time the company chose to use the method of acquisition cost. Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (straight line method) according to the economic life of each asset.

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Board of Directors of PT. Wika Beton No. 01:03 / WB-0A.0359A / 2014 dated December 15, 2014 are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

2. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lesse pada masa sewa.
- Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lesse yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan :

- Jika lesse dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lesse.
- Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lesse sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- Lesse memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansi memiliki Risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp. 1000, - (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, where the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

2. Lease

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition referring to the lease which is classified as financing lease shall be as follows :

- Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease period.
- Lease shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.
- Lease period shall be intended to economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.
- At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and
- Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases :

- If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.
- Profit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocate to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the termination of lease period; and
- Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.

Finance Leases - the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company has substantially the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance charge. The corresponding lease obligations net of finance charges, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

m. Aset Tetap (*Lanjutan*)

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap yang belum dapat digunakan dalam kegiatan usaha karena sedang dalam proses penyelesaian, dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, disajikan dalam kelompok aset tetap.

o. Imbalan Kerja/ Imbalan Paska Kerja (IPK)

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan tunjangan hari tua untuk semua pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pembebanan kepada pegawai ditetapkan sebesar 5% dari pendapatan tetap, sedangkan beban Perseroan sebesar 10% dari pendapatan tetap pegawai.

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Efektif tanggal 1 Januari 2015 Perseroan menerapkan PSAK no 24 (revisi 2013) "Imbalan Paska Kerja secara retrospektif. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada bagian ekuitas, biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Karena revisi atas PSAK ini diterapkan secara retrospektif maka disajikan kembali dengan periode komparatif tahun-tahun sebelumnya, lihat catatan 37

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

q. Biaya Pinjaman

Biaya bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aset tetap sampai konstruksi, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Biaya bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability metode, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*Continued*)

m. Fixed Assets (*Continued*)

Finance Leases - the Company is the lessor

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment.

Operating Leases - the Company is the lessee

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating Leases - the Company is the lessor

Rental income is recognized straight-line basis over the lease term.

n. Construction in Progress

Fixed assets that can not be used in operations due to being in the settlement process, are carried at cost and not depreciated, are presented in groups of fixed assets.

o. Employee Benefits

Short - term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company held a defined benefit pension plan and retirement benefits for all permanent employees who are managed by the Pension Fund Wijaya Karya. Current service cost is recognized as an expense for the period.

Loading to employees is set at 5% of fixed income, while the company's expenses by 10% of fixed-income employees.

The Company required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Post-employment Benefits", retrospectively. The actuarial gains or losses incurred are recognized to Other Comprehensive Income and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

As the revised PSAK has been retrospectively applied, that as restated look note 37

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (*accrual method*).

q. Interest Expenses

The cost of interest on loans used to build / make up the construction of fixed assets, are expensed as a cost element. Interest costs for financing the field of industrial and commercial businesses are charged as other expenses.

r. Income Tax

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to item recognized directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates in effect at the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Laba Per Saham

Labanya bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi segmen

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

u. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perseroan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambahan atau pengurangan akun tambahan modal disetor.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	2015
Kas	255,315,900
Bank	102,965,550,915
Deposito	720,410,000,000
Jumlah	823,630,866,815

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Bank		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75,649,431,677	49,470,546,050
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,680,083,985	25,795,429,224
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,532,452,649	13,738,522,302
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	46,334,981	1,604,857
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	14,117,647	6,199,186
PT Bank Sumselbabel	13,416,916	9,893,377
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	1,604,868	1,604,868
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	985,000	-
PT Bank Syari'ah Mandiri	-	695,532,310
Pihak Berelasi		
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,792,329,949	5,111,978,781
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	690,612,601	622,278,283
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,625,874	10,885,000
SGD Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103,660,025	563,520,398
Subjumlah	96,536,656,173	96,027,994,636
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	3,141,347,756	1,691,026,453
PT Bank DBS Indonesia	2,078,555,837	11,848,766,804
PT Bank CIMB Niaga Tbk	638,949,965	4,675,780,247
PT Bank BCA Tbk	570,041,185	2,057,720,756
US Dollar		
Citibank		72,084,948
SGD Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	44,971,206
PT Bank BCA Tbk	-	76,007,274
Subjumlah	6,428,894,743	20,466,357,688
Jumlah	102,965,550,915	116,494,352,324

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Earnings Per Share

Net Earning per share of each calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.

Geographical Segment information is prepared based to show the assets and results of operations of each geographical group.

u. Treasury Stock

Where the company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of :

	2015	2014	
	255,315,900	180,346,550	Cash
	102,965,550,915	116,494,352,324	Bank
	720,410,000,000	921,800,000,000	Time Deposits
Jumlah	823,630,866,815	1,038,474,698,874	Total

Details of bank balances and deposits related to the parties and third parties is as follows :

Bank		
Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49,470,546,050	25,795,429,224
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13,738,522,302	1,604,857
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,199,186	9,893,377
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	1,604,868	1,604,868
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-
PT Bank Sumselbabel	695,532,310	-
Related Parties		
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,111,978,781	622,278,283
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	622,278,283	10,885,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,885,000	-
SGD Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	563,520,398	-
Subtotal	96,027,994,636	20,466,357,688
Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	1,691,026,453	11,848,766,804
PT Bank DBS Indonesia	11,848,766,804	4,675,780,247
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,675,780,247	2,057,720,756
PT Bank BCA Tbk	2,057,720,756	-
US Dollar		
Citibank	72,084,948	-
SGD Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	44,971,206	-
PT Bank BCA Tbk	76,007,274	-
Subtotal	20,466,357,688	20,466,357,688
Total	116,494,352,324	116,494,352,324

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Deposito	2015	2014
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	433,910,000,000	626,800,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	139,000,000,000	280,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34,500,000,000	-
Subjumlah	607,410,000,000	906,800,000,000
Pihak Ketiga		
PT Bank DBS Indonesia	43,000,000,000	-
PT Bank Mega Tbk	35,000,000,000	15,000,000,000
PT Bank UOB Buana	24,000,000,000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	11,000,000,000	-
Subjumlah	113,000,000,000	15,000,000,000
Jumlah	720,410,000,000	921,800,000,000

Penempatan deposito berupa Deposito On Call (DOC) dan Deposito berjangka sampai dengan 6 bulan, dengan tingkat bunga masing - masing : 31 Desember 2015 Deposito On Call (DOC) sebesar 4,25% - 7,5%, Deposito berjangka 7,25% - 10,50%, 31 Desember 2014 Deposito On Call (DOC) sebesar 3,75% - 6%, Deposito berjangka 9,5% - 11%

Tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan.

4. PIUTANG USAHA

Rincian Piutang Usaha adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Piutang Usaha	604,885,659,433	510,117,069,480
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34,777,096,577)	(34,428,238,855)
Jumlah	570,108,562,856	475,688,830,625

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Pihak ketiga	222,480,124,679	286,790,385,974
Pihak berelasi	382,405,534,762	223,326,683,506
Sub Jumlah	604,885,659,441	510,117,069,480
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Pihak ketiga	(12,369,256,559)	(11,701,620,466)
Pihak berelasi	(22,407,840,026)	(22,726,618,389)
Sub Jumlah	(34,777,096,585)	(34,428,238,855)
Jumlah	570,108,562,856	475,688,830,625

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang asing :

Pihak ketiga		
Rupiah	222,480,124,679	281,958,386,254
Dollar Amerika Serikat	-	4,831,999,321
Subjumlah	222,480,124,679	286,790,385,575
Pihak berelasi		
Rupiah	382,405,534,762	221,329,649,650
Dollar Amerika Serikat	-	1,997,034,255
Subjumlah	382,405,534,762	223,326,683,905
Jumlah	604,885,659,441	510,117,069,480

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

Belum Jatuh Tempo	129,116,982,345	218,716,663,158
Lewat Jatuh Tempo :		
> 1 - 60 hari	268,705,420,680	131,385,169,994
> 61 - 150 hari	102,281,420,076	73,530,728,881
> 151 - 330 hari	41,558,743,014	31,328,351,378
> Lebih dari 330 hari	63,223,093,326	55,156,156,069
Jumlah	604,885,659,441	510,117,069,480
Akumulasi Penurunan Nilai	(34,777,096,585)	(34,428,238,855)
Jumlah	570,108,562,856	475,688,830,625

3. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	2015	2014	Time Deposits
Related Parties			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	433,910,000,000	626,800,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	139,000,000,000	280,000,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTN (Persero) Tbk	34,500,000,000	-	PT Bank BTN (Persero) Tbk
Subtotal	607,410,000,000	906,800,000,000	Subtotal
Third Parties			
PT Bank DBS Indonesia	43,000,000,000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk	35,000,000,000	15,000,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Buana	24,000,000,000	-	PT Bank UOB Buana
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	11,000,000,000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Subtotal	113,000,000,000	15,000,000,000	Subtotal
Total	720,410,000,000	921,800,000,000	Total

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and deposits up to 6 months, with an interest rate of each - each: December 31, 2015 Deposit On Call (DOC) of 4,25% - 7,5%, Time deposits 7,25% - 10,50%, December 31, 2014 Deposit On Call (DOC) of 3,75% - 6%, Time deposits 9,5% - 11%

There are no cash and cash equivalents in subsidiaries as collateral.

4. ACCOUNT RECEIVABLES

Accounts Receivable details are as follows :

	2015	2014	
Piutang Usaha	604,885,659,433	510,117,069,480	Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34,777,096,577)	(34,428,238,855)	Allowance for impairment
Total	570,108,562,856	475,688,830,625	Total

Details of trade receivables related parties and third parties is as follows :

Pihak ketiga	222,480,124,679	286,790,385,974	Third Parties
Pihak berelasi	382,405,534,762	223,326,683,506	Related Parties
Sub Jumlah	604,885,659,441	510,117,069,480	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for impairment
Pihak ketiga	(12,369,256,559)	(11,701,620,466)	Third Parties
Pihak berelasi	(22,407,840,026)	(22,726,618,389)	Related Parties
Sub Jumlah	(34,777,096,585)	(34,428,238,855)	Sub Total
Total	570,108,562,856	475,688,830,625	Total

Details of account receivables based on foreign currency :

Third Parties			
Rupiah	222,480,124,679	281,958,386,254	Rupiah
American Dollar	-	4,831,999,321	American Dollar
Subtotal	222,480,124,679	286,790,385,575	Subtotal
Related Parties			
Rupiah	382,405,534,762	221,329,649,650	Rupiah
American Dollar	-	1,997,034,255	American Dollar
Subtotal	382,405,534,762	223,326,683,905	Subtotal
Total	604,885,659,441	510,117,069,480	Total

Analysis aging accounts receivable shall be calculated from the date the invoice is as follows :

Belum Jatuh Tempo	129,116,982,345	218,716,663,158	Current Due
Lewat Jatuh Tempo :			Overdue :
> 1 - 60 days	268,705,420,680	131,385,169,994	> 1 - 60 days
> 61 - 150 days	102,281,420,076	73,530,728,881	> 61 - 150 days
> 151 - 330 days	41,558,743,014	31,328,351,378	> 151 - 330 days
> Over 330 days	63,223,093,326	55,156,156,069	> Over 330 days
Total	604,885,659,441	510,117,069,480	Total
Akumulasi Penurunan Nilai	(34,777,096,585)	(34,428,238,855)	Allowance for impairment
Total Trade Receivables - Net	570,108,562,856	475,688,830,625	Total Trade Receivables - Net

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables third parties and related parties is as follows :

	2015	2014	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT OKI P&P MILLS	14,879,668,800	30,976,267,200	PT OKI P&P MILLS
PT Nusa Prima	11,248,903,800	-	PT Nusa Prima
Pembangunan Perumahan - Modern KSO	7,856,238,900	-	Pembangunan Perumahan - Modern KSO
PT Kapuk Naga Indah	7,658,502,948	3,826,932,048	PT Kapuk Naga Indah
PT Cemerlang	6,116,824,000	-	PT Cemerlang
PT Wahana Cipta	5,981,748,000	11,031,135,810	PT Wahana Cipta
PT Duta Mas Indah	4,887,229,000	-	PT Duta Mas Indah
PT Praba Indopersada	4,339,657,000	-	PT Praba Indopersada
PT Ghaitsa Zahira Shofa	4,123,850,000	3,855,080,000	PT Ghaitsa Zahira Shofa
PT Trillion Glory	4,054,672,560	4,054,672,560	PT Trillion Glory
PT ReKayasa Industri	3,912,930,315	-	PT ReKayasa Industri
PT Surya Mandiri Perkasa	3,645,810,640	-	PT Surya Mandiri Perkasa
SCG-WIKA WASKITA JO	3,469,440,000	-	SCG-WIKA WASKITA JO
CSES - CSCEC - HK JO	3,382,000,995	12,280,100,000	CSES - CSCEC - HK JO
PT Mahardhika Agung Lestari	3,349,944,300	-	PT Mahardhika Agung Lestari
Terminal Log. Makmur IND	3,199,560,000	-	Terminal Log. Makmur IND
PT Bali Towerindo Sentra	3,196,500,000	-	PT Bali Towerindo Sentra
PT Fajar Parahyangan	3,120,170,000	3,318,670,000	PT Fajar Parahyangan
PT Surya Prima Abadi	3,024,645,454	-	PT Surya Prima Abadi
Hutama Karya - TWW - KMP KSO	3,004,563,200	-	Hutama Karya - TWW - KMP KSO
PT Agung Namaskara	2,806,593,600	-	PT Agung Namaskara
PT Agro Lestari Sentosa	2,708,890,200	-	PT Agro Lestari Sentosa
PT Bangun Makmur Utama	2,656,192,000	-	PT Bangun Makmur Utama
PT Bangun Mitra Abadi	2,640,233,000	1,589,464,200	PT Bangun Mitra Abadi
PT Kharisma Menara Abadi	2,628,632,640	-	PT Kharisma Menara Abadi
PT Mitra Pemuda	2,601,459,620	1,092,177,600	PT Mitra Pemuda
PT Amarta Karya	2,594,156,000	-	PT Amarta Karya
PT Anta Raksa	2,553,600,000	2,553,600,000	PT Anta Raksa
Kyeryong-Yala	2,376,133,688	-	Kyeryong-Yala
PT Sinar Menara Deli	2,266,948,614	10,218,712,670	PT Sinar Menara Deli
PT Pilaren	2,258,913,515	-	PT Pilaren
PT Multi Artha Pratama	2,210,495,000	8,400,697,950	PT Multi Artha Pratama
PT Nusa Raya Cipta	2,160,227,100	14,431,167,717	PT Nusa Raya Cipta
PT Warna Wami	2,109,340,790	-	PT Warna Wami
Sumbersari Ciamarga - NA JI INDONESIA (JO)	2,040,016,000	-	Sumbersari Ciamarga - NA JI INDONESIA (JO)
PT Sumatra Indah	2,001,216,000	-	PT Sumatra Indah
PT Neocelindo Inti Beton	1,836,429,300	1,303,290,000	PT Neocelindo Inti Beton
PT Tectonia	1,690,250,000	-	PT Tectonia
PT Aneka Jasa	1,657,032,000	-	PT Aneka Jasa
PT GANDA KARYA UTAMA	1,587,520,000	-	PT GANDA KARYA UTAMA
PT Tuju Wali Wali	1,546,952,825	3,805,535,300	PT Tuju Wali Wali
PT Sani Kusomo	1,543,576,600	-	PT Sani Kusomo
PT Wilmar Nabati	1,539,548,000	-	PT Wilmar Nabati
PT Swadaya Graha	1,500,000,001	-	PT Swadaya Graha
PT Mulia Solusi Perkasa	1,463,632,800	-	PT Mulia Solusi Perkasa
Hutama Karya-Bumi Karsa KSO	1,412,455,860	-	Hutama Karya-Bumi Karsa KSO
PT Badan Kerjasama Mutiara Bunda	1,377,126,805	12,232,499,625	PT Badan Kerjasama Mutiara Bunda
PT Daya Guna Mandiri	1,286,356,920	1,286,356,920	PT Daya Guna Mandiri
PT Sumaindotim	1,189,783,200	-	PT Sumaindotim
PT Intisumber Bajasakti	1,188,000,000	-	PT Intisumber Bajasakti
PT Harun Plaza	1,169,650,000	-	PT Harun Plaza
PT Bukaka Teknik Utama	1,161,796,000	-	PT Bukaka Teknik Utama
PT Batam Island Marina	1,143,216,000	-	PT Batam Island Marina
PT Kawah Ape Jaya Indonesia	1,112,680,000	20,400,000,000	PT Kawah Ape Jaya Indonesia
PT Bintang Leo Indonesia	1,125,114,545	-	PT Bintang Leo Indonesia
PT Tirta Restu Ayunda	1,104,585,000	-	PT Tirta Restu Ayunda
PT Karya Adi	1,055,436,000	1,055,436,000	PT Karya Adi
PT Semen Baturaja	1,039,500,000	-	PT Semen Baturaja
PT Maruta Bumiprima	1,030,384,600	1,780,012,460	PT Maruta Bumiprima
PT Paton Buana Semesta	1,025,254,400	2,562,329,760	PT Paton Buana Semesta
PT Super Beton Persada	1,022,364,020	1,568,786,800	PT Super Beton Persada
PT Energi Sejahtera Mas	927,735,120	12,335,257,800	PT Energi Sejahtera Mas
Saldo dipindahkan	176,802,287,675	165,958,182,420	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	2015	2014	
Saldo dipindahkan	176,802,287,675	165,958,182,420	Carried forward
PT Jaya Konstruksi	918,800,000	6,355,772,000	PT Jaya Konstruksi
PT Bangun Kharisma Prima	634,242,400	7,595,435,228	PT Bangun Kharisma Prima
PT Tri Kencana Sakti Utama	484,021,600	1,631,980,800	PT Tri Kencana Sakti Utama
PT Calista Perkasa Mulia	466,851,948	3,871,294,500	PT Calista Perkasa Mulia
PT Dwifarita	189,492,800	1,916,096,000	PT Dwifarita
PT Satyamitra Surya Perkasa	-	2,263,080,000	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Catur Eka Adi Krida	-	2,202,480,000	PT Catur Eka Adi Krida
PT Holcim Indonesia Tbk.	-	4,258,356,000	PT Holcim Indonesia Tbk.
PT Karunia Putra Persada	-	2,152,987,200	PT Karunia Putra Persada
PT Indopora	-	1,140,749,679	PT Indopora
PT Berdikari Pondasi Perkasa	-	5,872,500,000	PT Berdikari Pondasi Perkasa
BUT Petrochina Int	-	4,831,999,321	BUT Petrochina Int
PT Peraga Lambang Sejahtera	-	3,310,668,000	PT Peraga Lambang Sejahtera
PT Tiara Metropolitan Indah	-	2,908,272,000	PT Tiara Metropolitan Indah
PT Indomuda Satria Internusa	-	2,785,217,400	PT Indomuda Satria Internusa
PT Duta Dharma Sinarmas	-	2,593,800,000	PT Duta Dharma Sinarmas
PT Bangun Cipta - Raka	-	2,508,760,200	PT Bangun Cipta - Raka
PT Passokorang	-	2,307,660,000	PT Passokorang
PT Dwi Mulyo	-	2,283,129,000	PT Dwi Mulyo
PT Pijar Utama	-	2,254,060,000	PT Pijar Utama
PT Aquanur	-	2,243,142,720	PT Aquanur
PT Cemerlang Samudra Kontrindo	-	1,604,400,000	PT Cemerlang Samudra Kontrindo
PT Hasta P	-	1,541,008,900	PT Hasta P
PT Wira Jasa Persada	-	1,510,464,000	PT Wira Jasa Persada
PT Indria Putra Persada	-	1,417,780,000	PT Indria Putra Persada
PT Rayon Utama Makmur	-	1,372,959,200	PT Rayon Utama Makmur
PT Hotel Delta	-	1,369,884,600	PT Hotel Delta
PT D&C Engineering	-	1,251,600,000	PT D&C Engineering
PT Istana Putra Agung	-	1,204,218,750	PT Istana Putra Agung
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	42,984,428,256	42,272,448,056	Other below Rp 1 Billion
Subjumlah	222,480,124,679	286,790,385,974	Subtotal
Akumulasi Penurunan Nilai	(12,369,256,559)	(11,701,620,466)	Allowance for impairment
Jumlah	210,110,868,120	275,088,765,508	Total
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	77,971,410,076	63,019,591,606	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	44,767,157,445	27,489,714,031	PT Hutama Karya (Persero)
PT WIKA - Waskita JO	40,874,652,650	-	PT WIKA - Waskita JO
PT Adhi Karya (Persero),Tbk	35,852,558,964	5,538,684,962	PT Adhi Karya (Persero),Tbk
Balai Teknik Perkeretaapian	32,179,085,455	-	Balai Teknik Perkeretaapian
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25,450,630,000	2,591,138,060	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT WIKA Gedung	24,101,419,200	5,942,188,800	PT WIKA Gedung
PT Istaka Karya (Persero)	19,891,414,643	19,891,414,643	PT Istaka Karya (Persero)
PT WIKA Industri dan Konstruksi	16,176,286,290	-	PT WIKA Industri dan Konstruksi
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	12,581,423,672	30,938,968,874	PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
Hutama Karya - Nindya Karya, KSO	10,398,242,210	1,944,199,600	Hutama Karya - Nindya Karya, KSO
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	10,184,780,396	-	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
PT Waskita Precast	8,580,757,878	-	PT Waskita Precast
PT Nindya Karya (Persero)	6,258,437,560	2,695,006,915	PT Nindya Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	3,732,763,277	9,982,131,175	PT Waskita Karya (Persero),Tbk
PT Brantas Abipraya	3,457,110,600	4,413,914,202	PT Brantas Abipraya
Pembangunan Perumahan & Waskita JO	1,384,311,420	-	Pembangunan Perumahan & Waskita JO
Adhi Karya - PP JO	1,210,344,884	1,492,692,646	Adhi Karya - PP JO
PT WIKA - ADHI - HK JO	203,067,696	1,041,324,516	PT WIKA - ADHI - HK JO
PT Krakatau Engineering	887,312,580	14,092,751,084	PT Krakatau Engineering
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	17,111,934,000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
WIKA - RAKA - TANJUNG JO	-	4,009,940,000	WIKA - RAKA - TANJUNG JO
Konsorsium PT WIKA - Technip Indonesia	-	3,713,752,400	Konsorsium PT WIKA - Technip Indonesia
Thobisima - PT Wijaya Karya Tbk. JO	-	2,192,394,170	Thobisima - PT Wijaya Karya Tbk. JO
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	6,262,367,866	5,224,941,822	Other below Rp 1 Billion
Subjumlah	382,405,534,762	223,326,683,506	Subtotal
Akumulasi Penurunan Nilai	(22,407,840,026)	(22,726,618,389)	Allowance for impairment
Jumlah	359,997,694,736	200,600,065,117	Total

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

	2015
Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :	
Saldo awal	34,428,238,855
Penambahan penyisihan	1,156,045,776
Pengurangan penyisihan	(807,188,054)
Saldo akhir periode	34,777,096,577

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual, piutang yang dilakukan impair dengan metode suku bunga efektif masing - masing sebesar Rp 83.700.010.505 dan Ro 55.156.156.069 pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairment*, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. Lihat catatan 12

Perseroan mempunyai piutang usaha kepada PT Istaka Karya (Persero) atas proyek Gedung di Nanggroe Aceh Darrusalam (NAD), Jalan Tol Sedyatmo dan Jembatan Cut Meutia Bekasi sebesar Rp 19.891.414.643 dan telah dilakukan impair 100%.

Piutang usaha kepada PT Trillion Glory atas proyek Turap Bulungan Tanjung Selor sebesar Rp 4.054.672.560 dan telah dilakukan impair 100% atas proyek Turap Tunjungan Tanjung Selor. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan, Penipuan dan Pencucian Uang) tetap dilanjutkan dan sudah dilakukan BAP oleh Polda Metro Jaya. Perseroan, untuk saat ini memonitoring proses di Polda dengan lebih intensif. Selama tahun 2014 Perseroan menerima sebagian pembayaran dari piutang tersebut sebesar Rp 2.560.000.000

Piutang usaha kepada PT Daya Guna Mandiri atas proyek dermaga di Belawan sebesar Rp 1.286.356.920 dan telah dilakukan impair 100%. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan) tetap dilanjutkan dan sudah dilaporkan kepada Polda Jawa Timur. Untuk saat ini upaya hukum mencairkan tagihan masih terus berlanjut namun belum berhasil dan PT Daya Guna Mandiri saat ini sudah tidak melakukan aktivitas operasional Perusahaan lagi.

5. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian pendapatan akan diterima per wilayah penjualan adalah sebagai berikut :

	2015
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	66,218,622,531
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	-
Wilayah penjualan III Jakarta	86,684,928,969
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	-
Wilayah penjualan V Jawa Timur	42,024,862,098
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	-
Jumlah	194,928,413,598

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut :

Hutama - Bunga Raya JO	14,360,120,000
PT Sinar Menara Deli	8,179,771,126
PT SLP Surya Ticon Internusa	6,417,502,800
BUT Wuhuan Engineering CO, Ltd	4,774,077,000
PT Bintang Leo Indonesia	2,938,680,000
PT Nusa Prima Logistik	2,725,041,200
Saldo dipindahkan	39,395,192,126

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Impairment of receivables is based on individual assesment on accounts receivable older than 12 months.

	2014	
The movement in allowance for impairment of receivables is as follows :		
	35,332,840,786	<i>Beginning balance</i>
	2,112,110,371	<i>Addition Allowance</i>
	(3,016,712,302)	<i>Deduction Allowance</i>
	34,428,238,855	Balance at end of period

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Impairment of receivables is based on individual assesment, total receivables are carried impair the effective interest rate method of Rp 83.700.010.505 and Rp 55.156.156.069 on December 31 .2015 and 2014.

If there is a payment for receivables impairment has done, done restoration and recorded as other income.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. See notes 12

The Company had account receivables to PT Istaka Karya (Persero) project in Nanggroe Aceh Darrusalam (NAD), Toll Road Sedyatmo and Cut Meutia Bridge amounting Rp 19.891.414.643 and has impaired 100%.

Trade receivables to PT Trillion Glory for project Turap Bulungan Tanjung Selor amounting Rp 4.054.672.560 and has impaired 100% of receivables from Turap Bulungan Tanjung Selor Project. Until now the criminal process (Embezzlement, fraud and Money Laundering) and continued to BAP was done by Polda Metro Jaya. The Company, for the current monitoring process with more intensive by the police. During 2014 Company received a partial settlement of the accounts of Rp 2.560.000.000

Trade receivables from PT Daya Guna Mandiri upper dock project in Belawan amounted Rp 1.286.356.920 and has done impairment 100%. Until now the criminal process (Embezzlement) still continued and has been reported to the East Java Police Department. For now, efforts to dilute the bill law continues but has not been successful and PT Daya Guna Mandiri is now no longer operational activities.

5. ACCRUED INCOME

Revenue that has been recorded for the delivery of goods to customers, but still in the billing process.

Details of revenue to be received by the sales area as follows :

	2014	
	28,613,371,717	<i>Sales Region I North Sumatra</i>
	68,911,000	<i>Sales Region II South Sumatra</i>
	-	<i>Sales Region III Jakarta</i>
	-	<i>Sales Region IV Central Java</i>
	2,785,847,520	<i>Sales Region V East Java</i>
	2,336,913,000	<i>Sales Region VI South Sulawesi</i>
	33,805,043,237	Total

Details of revenue to be received per customers :

	-	<i>Hutama - Bunga Raya JO</i>
	4,546,599,645	<i>PT Sinar Menara Deli</i>
	-	<i>PT SLP Surya Ticon Internusa</i>
	-	<i>BUT Wuhuan Engineering CO, Ltd</i>
	-	<i>PT Bintang Leo Indonesia</i>
	-	<i>PT Nusa Prima Logistik</i>
	4,546,599,645	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

5. ACCRUED INCOME

	2015	2014	
Saldo dipindahkan	<u>39,395,192,126</u>	<u>4,546,599,645</u>	Carried forward
PT Tanjung Raya Intiwira	2,279,200,000	-	PT Tanjung Raya Intiwira
PT Swadaya Graha	2,000,047,065	-	PT Swadaya Graha
PT Bajatra	1,733,600,000	-	PT Bajatra
PT Medisave Technologies	1,544,099,804	-	PT Medisave Technologies
PT Modern Surya Jaya	1,377,880,000	-	PT Modern Surya Jaya
PT Tunas Fortuna	1,344,000,000	-	PT Tunas Fortuna
PT Waskita Jaya Purnama	1,333,256,000	-	PT Waskita Jaya Purnama
PT Cemindo Gemilang	1,324,465,200	-	PT Cemindo Gemilang
PT Moroutama Jembarperdana	1,257,120,000	-	PT Moroutama Jembarperdana
PT Sidomukti Lestari	1,172,352,000	-	PT Sidomukti Lestari
PT Usaha Multi Guna	1,136,520,000	-	PT Usaha Multi Guna
PT Bhineka Yasa-Tunggal Jaya	1,099,000,000	-	PT Bhineka Yasa-Tunggal Jaya
PT Multi Indah Trikarya	1,066,200,000	-	PT Multi Indah Trikarya
PT Wasis Karya Nugraha	1,031,620,000	-	PT Wasis Karya Nugraha
PT Energi Sejahtera Emas	-	4,652,719,200	PT Energi Sejahtera Emas
PT Catur Eka Krida	-	1,508,220,000	PT Catur Eka Krida
Lain-lain Dibawah 1 miliar	10,104,415,553	985,350,000	Other below Rp 1 Billion
Sub Jumlah	69,198,967,748	11,692,888,845	Sub Total
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	53,357,815,377	5,926,762,400	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero)	14,766,781,660	-	PT Waskita Karya (Persero)
Wika - Waskita KSO	10,583,721,000	-	Wika - Waskita KSO
PT Utama Karya (Persero)	9,467,064,400	-	PT Utama Karya (Persero)
PT WIKA Industri dan Konstruksi	8,073,555,262	-	PT WIKA Industri dan Konstruksi
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	7,184,941,396	-	PT Adhi Karya (Persero), Tbk
PT Nindya Karya (Persero)	5,670,405,000	-	PT Nindya Karya (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5,401,821,137	2,405,824,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Waskita Beton Precast	4,956,003,512	-	PT Waskita Beton Precast
PT Utama Karya Infrastruktur	2,913,360,000	-	PT Utama Karya Infrastruktur
Kopkar Beton Makmur Wijaya	1,485,674,681	-	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Krakatau Engineering	-	13,172,804,992	PT Krakatau Engineering
Lain-lain Dibawah 1 miliar	1,868,302,425	606,763,000	Other below Rp 1 Billion
Sub Jumlah	125,729,445,850	22,112,154,392	Sub Total
Jumlah	194,928,413,598	33,805,043,237	Total

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

Details of other receivables is as follows :

	2015	2014	
Piutang Asuransi	6,343,324,281	2,251,426,067	Receivables Insurance
Piutang lain-lain			Other Receivable
Piutang Bunga	2,434,781,030	3,001,983,531	Interest Receivable
Piutang IPK	2,848,669,177	610,227,634	Post-Employment Benefit Receivables
Piutang Lain - lain	676,666,516	1,135,318,659	Other Receivable
Jumlah	12,303,441,004	6,998,955,891	Total

Piutang Asuransi merupakan piutang Perseroan kepada pihak ketiga terkait pembayaran pesangon pegawai pensiun. Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

Receivable Insurance is a receivable company to a third party employee severance payments related to pensions. Management believes that all such receivables are collectible thus allowance for impairment losses was not provided.

Piutang Bunga merupakan piutang akibat pencatatan transaksi *accrual* pendapatan bunga atas penempatan deposito dan bunga pinjaman kepada pihak berelasi.

Deposit Accounts Receivable is due to the recording of transactions interest income accrued on the deposits and interest on loans to related parties.

Piutang Imbalan Paska Kerja merupakan piutang atas transaksi pembayaran talangan pesangon pegawai yang akan diklaimkan kepada pihak ketiga.

Post-Employment Benefits receivables are receivables on employee severance payment transactions bailout which will be claimed to third parties.

7. PERSEDIAAN

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	2015
Persediaan barang jadi di lapangan	179,379,381,452
Persediaan barang jadi di gudang	292,968,668,933
Persediaan bahan baku	134,066,928,529
Persediaan suku cadang	14,146,731,405
Persediaan bahan bakar dan pelumas	1,918,287,347
Jumlah	622,479,997,668

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut :

	2015
Tiang Beton	22,711,928,242
Tiang Pancang	58,483,711,569
Bantalan Jalan Rel	33,313,501,737
Beton Jembatan	31,945,476,934
Beton Dinding Penahan Tanah	1,945,445,026
Beton Bangunan dan Gedung	17,576,769,927
Beton Bangunan Maritim	62,255,440
Produk Beton Lain-lain	13,340,292,576
Jumlah	179,379,381,452

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut :

	2015
Tiang Beton	18,775,655,682
Tiang Pancang	154,522,237,189
Bantalan Jalan Rel	11,650,578,502
Beton Jembatan	30,560,278,779
Beton Dinding Penahan Tanah	12,731,168,202
Beton Bangunan Maritim	-
Produk Beton Lain-lain	56,167,716,006
Produk Quarry	8,561,034,574
Jumlah	292,968,668,933

Persediaan bahan baku dan penolong merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat, pc wire, plat sambung dll.

Perseroan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan atau penghapusan atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perseroan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Pinjaman Transaksi Khusus pada Bank Mandiri (Persero) Tbk. Lihat catatan 12 dan 21

8. UANG MUKA

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut :

	2015
Pemasok	8,312,756,530
Persekot pekerjaan	2,236,263,609
Subkontraktor	831,305,230
Jumlah	11,380,325,369

Uang muka persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan / proyek yang dilaksanakan oleh Perseroan. Persekot tersebut harus dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Operasi Perseroan.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor atas pekerjaan distribusi dan pemasangan produk dan akan diperhitungkan setiap progres pembayaran prestasi.

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku yang akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

7. INVENTORIES

This account can be specified as follows :

	2014	
	108,724,294,928	Finished goods in the field
	222,946,330,875	Finished goods in warehouse
	109,936,714,941	Raw materials
	13,765,938,352	Spare parts inventory
	2,229,863,763	Supplies of fuel oil and lubricant
	457,603,142,859	Total

Finished goods inventory in the field is the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details :

	2014	
	7,275,395,616	Concrete Poles
	59,930,768,287	Concrete Piles
	8,109,307,720	Railway Sleepers
	26,801,239,888	Bridge Concrete
	4,925,441,042	Concrete Retaining Wall Soil
	-	Building and Housing Concrete
	344,110,856	Marine Structure Concrete
	1,338,031,519	Other Precast Concrete
	108,724,294,928	Total

Finished goods inventory in a warehouse of finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details :

	2014	
	10,785,321,844	Concrete Poles
	148,215,387,750	Concrete Piles
	3,850,793,393	Railway Sleepers
	27,306,744,436	Concrete Bridge
	6,025,206,284	Concrete Retaining Wall Soil
	22,281,962,500	Marine Structure Concrete
	4,480,914,668	Other Precast Concrete
	-	Quarry Product
	222,946,330,875	Total

Supplies of raw materials and auxiliary supplies employed in the production process, such as cement, sand, iron, wire, pc wire, connect plate etc.

Companies do not insure and no allowance or losses on inventories because by the nature of the product that is not easily damaged and not easily lost so that the Company will not bear the cost of any damage, loss and impairment

The inventory of finished products are used as the main building on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk and also PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Facility Credit Agreement to Bank Mandiri (Persero) Tbk. See notes 12 and 21

8. ADVANCES PAID

Details of advances paid are as follows :

	2014	
	2,969,916,530	Suppliers
	3,158,876,603	Advance the work
	296,724,402	Subcontractors
	6,425,517,535	Total

Advances the work advances represent advances given to employees for work operations or projects implemented by the company. Advances must be accounted for as set forth in the Company's Operating Policies.

Subcontractors advances represents advances paid to subcontractors for work distribution and installation of the product and will be taken into account every progress payment performance.

Supplier Advances represents advances paid to suppliers for purchase of raw materials to be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

	<u>2015</u>
Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :	
Biaya Pelaksanaan Proyek	86,248,939,883
Biaya Produksi	36,942,728,469
Sewa Dibayar Dimuka	6,327,366,863
Biaya Usaha	174,001,339
Biaya Proyek	172,803,636
Jumlah	<u>129,865,840,190</u>

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dapat dirinci sebagai berikut :

	<u>2015</u>
Material	5,833,328,749
Upah	1,197,969,965
Subkontraktor	30,858,420,697
Fasilitas Distribusi	48,359,220,471
Jumlah	<u>86,248,939,883</u>

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan proyek yang pembayarannya dilakukan terlebih dahulu

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya perusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Biaya sewa dibayar di muka merupakan biaya-biaya sewa yang sebenarnya belum menjadi kewajiban yang harus dibayarkan dalam periode yang bersangkutan, tetapi telah dibayarkan terlebih dahulu.

Biaya produksi dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang timbul dalam proses produksi namun perhitungan pembebanan biaya masih dalam proses.

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan model biaya.

	<u>2015</u>
Tanah	1,571,232,876
Bangunan	2,128,767,124
Akumulasi Penyusutan	(434,623,293)
Jumlah	<u>3,265,376,707</u>

Properti investasi merupakan bangunan ruko yang terletak di Jl. Jendral Sudirman, Komplek Balikpapan Superblock Blok A No. 01 Balikpapan, Kalimantan Timur.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 4.307.000.000 berdasarkan penilaian dari KJPP Toha Okky Heru dan Rekan dengan No.153/LP/KJPP - TOH/ XXIV tanggal 13 Januari 2014.

Pembebanan biaya penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 106.438.362 dan 31 Desember 2014 sebesar 106.438.362 dialokasikan ke beban usaha.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses are expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods at the time of revenue recognition or Handover (BAST) has been signed

	<u>2014</u>	
Details of prepaid expenses is as follows :		
	37,943,562,079	Project Implementation Cost
	7,260,511,347	Production Cost
	8,480,897,625	Prepaid Rent
	2,715,869,021	Operating Cost
	-	Project Cost
	<u>56,400,840,072</u>	Total

Prepaid project implementation costs for the products distribution which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product. Detailed as follows :

	<u>2014</u>	
	12,342,340,556	Materials
	774,751,038	Labour
	18,252,875,416	Subcontractors
	6,573,595,069	Distribution Facilities
	<u>37,943,562,079</u>	Total

Prepaid project costs represent costs incurred in connection with the Company's implementation of the projects for which payment is made in advance

Prepaid operating costs represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

Prepaid leased costs represents costs that actually not yet to paid in the periode but it had paid early.

Prepaid production costs represent costs incurred in the production process, but the calculation of charaina is still in proagress.

10. PROPERTY INVESTMENT

Investment property is an investment company which is in the form of buildings are intended to benefit from rising prices rental yields. Methods of measurement after initial recognition using the cost model.

	<u>2014</u>	
	1,571,232,876	Land
	2,128,767,124	Building
	(328,184,931)	Accumulated Depreciation
	<u>3,371,815,069</u>	Total

Property investment is shop building is located on Jl. Jendral Sudirman, Balikpapan Superblock Area Units Block A No. 01 Balikpapan, East Kalimantan.

The fair value of the investment property as of December 31, 2013 amounted to Rp 4.307.000.000, has been determined based on KJPP Toha Okky Heru and Rekan price opinion. With number 153/LP/KJPP - TOH/ XXIV dated January 13, 2014.

Amortization expense of investment properties for the years ended December 31 , 2015 amounted to Rp 106.438.362 and December 31, 2014 amounted to Rp 106.438.362, which are allocation to operating expenses.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSET

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Details of fixed assets is as follows :

31 Desember / December 2015

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2014 / Beginning Balance December 31, 2014	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2015 / Ending Balance December 31, 2015	Description
Harga Perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	723,465,163,846	9,683,021,294	-	25,744,547,589	758,892,732,729	Land
Tambang	81,179,608,223	-	-	9,979,369,093	91,158,977,316	Mining
Prasarana	137,018,506,044	26,681,178,681	-	57,334,254,695	221,033,939,420	Infrastructures
Bangunan	113,723,037,712	14,423,581,906	-	50,707,095,146	178,853,714,764	Buildings
Perlengkapan	3,253,903,950	-	-	1,624,659,960	4,878,563,910	Office equipment
Peralatan	464,656,023,679	-	-	250,458,259,904	715,114,283,583	Plant equipment
Cetakan	188,113,145,522	40,008,354,108	-	27,450,352,037	255,571,851,667	Mold
Jumlah	1,711,409,388,976	90,796,135,989	-	423,298,538,424	2,225,504,063,389	Total
Aset Sewa Pembiayaan						
Peralatan	3,996,765,340	-	-	-	3,996,765,340	Plant equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						
Tanah	6,447,307,136	25,728,744,127	-	(32,176,051,263)	-	Land
Tambang	-	77,810,527,919	-	(6,414,939,631)	71,395,588,288	Mining
Prasarana	60,349,901,405	4,822,855,630	-	(57,334,254,695)	7,838,502,340	Infrastructures
Bangunan	27,872,422,334	76,486,908,747	-	(50,544,481,434)	53,814,849,647	Buildings
Perlengkapan	331,894,767	1,292,765,193	-	(1,624,659,960)	-	Office equipment
Peralatan	206,138,381,173	99,291,102,931	-	(249,242,724,404)	56,186,759,700	Plant equipment
Cetakan	185,167,875	40,562,958,775	-	(25,961,427,037)	14,786,699,613	Mold
Jumlah	301,325,074,690	325,995,863,322	-	(423,298,538,424)	204,022,399,587	Total
Akumulasi Amortisasi						
Tambang	-	573,995,563	-	-	573,995,563	Mining
Akumulasi Penyusutan						
Prasarana	43,499,376,617	14,338,437,554	-	-	57,837,814,171	Infrastructures
Bangunan	28,064,890,746	5,182,860,988	-	-	33,247,751,734	Buildings
Perlengkapan	2,735,185,125	202,953,825	-	-	2,938,138,950	Office equipment
Peralatan	189,620,719,124	52,639,169,042	-	-	242,259,888,166	Plant equipment
Cetakan	80,912,367,858	16,974,046,814	-	-	97,886,414,672	Mold
Aset Leasing	693,317,825	570,965,916	-	-	1,264,283,741	Leasing Assets
Jumlah	345,525,857,295	89,908,434,139	-	-	435,434,291,434	Total
Nilai Buku	1,671,205,371,711				1,997,514,941,320	Book Value

31 Desember / December 2014

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2013 / Beginning Balance December 31, 2013	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2014 / Ending Balance December 31, 2014	Description
Harga Perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	321,699,130,014	325,024,038,293	-	76,741,995,539	723,465,163,846	Land
Tambang	68,220,249,831	12,959,358,392	-	-	81,179,608,223	Mining
Prasarana	113,046,861,824	23,731,132,525	-	240,511,695	137,018,506,044	Infrastructures
Bangunan	106,707,825,743	7,015,211,969	-	-	113,723,037,712	Buildings
Perlengkapan	3,213,613,950	40,290,000	-	-	3,253,903,950	Office equipment
Peralatan	376,861,679,718	87,315,930,343	-	478,413,618	464,656,023,679	Plant equipment
Cetakan	157,078,781,926	30,662,363,596	-	372,000,000	188,113,145,522	Mold
Jumlah	1,146,828,143,006	486,748,325,118	-	77,832,920,852	1,711,409,388,976	Total
Aset Sewa Pembiayaan						
Peralatan	3,996,765,340	-	-	-	3,996,765,340	Plant equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						
Tanah	79,395,744,175	3,793,558,500	-	(76,741,995,539)	6,447,307,136	Land
Tambang	-	-	-	-	-	Mining
Prasarana	43,728,216	60,306,173,189	-	-	60,349,901,405	Infrastructures
Bangunan	3,428,420,625	24,444,001,709	-	-	27,872,422,334	Buildings
Perlengkapan	-	331,894,767	-	-	331,894,767	Office equipment
Peralatan	39,146,225,760	167,711,080,726	-	(718,925,313)	206,138,381,173	Plant equipment
Cetakan	-	557,167,875	-	(372,000,000)	185,167,875	Mold
Jumlah	122,014,118,776	257,143,876,766	-	(77,832,920,852)	301,325,074,690	Total

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSET (Continued)

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2013 / Beginning Balance December 31, 2013	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2014 / Ending Balance December 31, 2014	Description
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	32,323,296,823	11,176,079,794	-	-	43,499,376,617	Infrastructures
Bangunan	23,280,101,484	4,784,789,262	-	-	28,064,890,746	Buildings
Perlengkapan	2,585,916,185	149,268,940	-	-	2,735,185,125	Office equipment
Peralatan	139,921,962,032	49,698,757,092	-	-	189,620,719,124	Plant equipment
Cetakan	62,498,459,066	18,413,908,792	-	-	80,912,367,858	Mold
Aset Leasing	122,351,909	570,965,916	-	-	693,317,825	Leasing Assets
Jumlah	260,732,087,499	84,793,769,796	-	-	345,525,857,295	Total
Nilai Buku	1,012,106,939,623				1,671,205,371,711	Book Value

Beban penyusutan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing - masing sebesar Rp 89.908.434.139 dan Rp 84.793.769.796 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan

Depreciation expenses December 31, 2015 and 2014, respectively amounted Rp 84.111.411.581 and Rp 84.793.769.796 which are allocated to cost of good sold

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing - masing sebesar Rp. 129.987.930.980 dan Rp 111.242.390.557

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use total Rp 129.987.930.980 and Rp 111.242.390.557

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen, pada tanggal 31 Desember 2013, oleh KJPP Toha Okky Heru dan Rekan No.153/LP/KJPP-TOH/XXIV, perseroan mengestimasi bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp.440.065.061.000 dibandingkan dengan nilai buku Perseroan pada tanggal tersebut

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2013, by KJPP Toha Okky Heru and Rekan No.153/LP/KJPP-TOH/XXIV, the Company estimated its fixed asset value are higher amounted Rp.440.065.061.000 in value compared to their book value at such date.

Perseroan memiliki aset tambang galian C seluas 537.671 m2 untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain :

Company have a mining asset types Pit C with area 537.671 m2 to split stone are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment licensing for each of these assets include :

a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESMD Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 Nomor: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang

a. Bupati of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number 188.45/0568/DESMD On Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number 188.45/0507/BLHD About Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 Numbers 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 About Recommendations Spatial

b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 Nopember 2013 Nomor : 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada PT. Wijaya Karya Beton Tbk.

b. Energy and Mineral Resources Decree of the Head of District Bogor dated November 27, 2013 Number 541.3/1657-PU/ESDM About Giving Territory Mining Permit. Bogor Regency Decree Number 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 About Giving Mining Permit (IUP) to exploration for PT Wijaya Karya Beton Tbk.

c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/WIUP/III.09/2014 tanggal 01 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan

c. Bupati of South Lampung Decree No. 503 540/01 / WIUP / III.09 / 2014 dated July 1, 2014 on Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) Hectares with commodity stones.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/IUP.E/III.09/2014 tanggal 05 Juli 2014 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Bupati of South Lampung Decree No. 503.540/01 / IUP.E / III.09 / 2014 dated July 5, 2014 regarding the approval of the Mining Exploration Permit covering an area of sixty (60) acres of the commodity stones.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 M2 (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan

Bupati of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 on the Granting Permits covering an area of 40.014 m2 Coastal Reclamation (forty thousand and fourteen square meters) in the village of Sumur Ketapang Kabupaten of South Lampung

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/08/IUP/III.09/2014 tanggal 07 Agustus 2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Bupati of South Lampung Decree Number: 503.540/08 / IUP / III.09 / 2014 dated August 7, 2014 on Approval of Increased Exploration Mining Business Permit into a Production Operation Mining Permit of 60 (sixty) Acres with commodity stones.

Aset dalam pembangunan tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik existing, maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Kantor Pusat, Pasuruan, Lampung Selatan, Karawang, Cigudeg, Unit Postension dan Unit Pemancangan. Berikut persentase aset dalam penyelesaian dengan progres sebesar, antara lain tambang 82%, prasarana 67%, bangunan 91%, peralatan pabrik 84%, cetakan 68% yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut

Construction in progress of land, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Kantor Pusat, Pasuruan, Lampung Selatan, Karawang, Cigudeg, Unit Postension dan Unit Pemancangan. Percentage of assets in progress consists of mine 82%, infrastructure 67%, building 91%, plant equipment 84%, molding 68% that were estimated to be completed by 12 (twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.101, 160 dan 99 seluas 41.744 m2 yang terletak di Mojosongo, Boyolali dijadikan jaminan kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai perjanjian kredit No.CBG.CB2/SPPK.013/2015, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000.000,- perjanjian Fixed Loan senilai Rp 385.000.000.000,- serta Kredit NCL senilai Rp 395.000.000.000, ketiganya berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2015 sampai tanggal 10 Mei 2016. Lihat catatan 12

Aset tanah dengan sertifikat HGB No. 118, 130, dan 120 seluas 50.186 m2 yang terletak di Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang dan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m2 yang terletak di Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung dijadikan jaminan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sesuai akta perjanjian kredit nomor 12, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp.125.000.000.000,- dan Kredit NCL senilai Rp.50.000.000.000. Lihat catatan 12.

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.408,14, dan 25 seluas 65.103 m2 yang terletak di Kejapanan Pasuruan, SHGB No. 3 seluas 36.845 m2 yang terletak di Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor, HGB No 12, 7, 9 dan 13 yang terletak di Jatiwangi Majalengka, HGB No 99, 101 dan 160 Mojosongo Boyolali dan HGB No 6 yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai perjanjian kredit No.CBG.CB2/SPPK.013/2015, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000.000,- perjanjian Fixed Loan senilai Rp 385.000.000.000,- serta Kredit NCL senilai Rp 395.000.000.000, ketiganya berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2015 sampai tanggal 10 Mei 2016. Lihat catatan 12

Aset peralatan mesin di pabrik PPB Pasuruan, PPB Bogor, PPB Majalengka, PPB Boyolali dan PPB Makasar dijadikan jaminan atas pinjaman Perseroan kepada PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk. Lihat catatan 12

Aset tetap perseroan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 369.300.510.000 pada 31 Desember 2015, dengan rincian sebagai berikut :

Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.15.00040	10/10/15 s.d 10/10/16	19,023,900,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.15.00042	15/12/15 s.d 15/12/16	31,224,310,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.15.00017	25/04/15 s.d 25/04/16	34,697,640,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulsul	202.201.200.15.00041	20/10/15 s.d 20/10/16	16,826,200,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	202.201.200.15.00018	07/05/15 s.d 07/05/16	91,429,380,000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.15.00035	01/08/15 s.d 01/08/16	13,076,950,000
PT. Asuransi BSAM	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1106010315002002044	01/08/15 s.d 01/08/16	21,603,500,000
Asuransi Himalaya	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	10010101150500646	20/05/15 s.d 20/05/16	69,409,930,000
Asuransi Himalaya	Bangunan dan Mesin Pabrik Karawang	20010101150200000	13/02/15 s.d 13/02/16	72,008,700,000
Jumlah				369,300,510,000

Seluruh aset tetap Perseroan dimiliki oleh Perseroan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk.		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	5,017,500,116	10,000,002,995
Mandiri Fixed Loan	40,000,000,000	92,500,000,000
Non Cash Loan	62,396,387,677	54,435,694,886
Subjumlah	107,413,887,793	156,935,697,881
PT Bank BRI (Persero), Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	5,079,193,607	10,023,478,494
Subjumlah	5,079,193,607	10,023,478,494

11. FIXED ASSET (Continued)

Land assets with Building Ownership Rights Certificate No.101, 160 and 99 of area 41.744 m2 located in Mojosongo, Boyolali as collateral to the PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, appropriate credit agreement No.CBG.CB2 / SPPK.013 / 2015, in the form of KMK Revolving loan facility amounting to Rp 15 billion, - Fixed Loan agreement worth Rp 385 billion, - as well as the credit NCL Rp 395.000.000.000, three valid for a period of less than 1 (one) year from the date of May 11, 2015 until May 10, 2016. See note 12

Land assets with HGB Certificate No. 118, 130 and 120 of area 50.186 m2 located in Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang and HGB Certificate No. 8 and 30 of area 45.685 m2 located in Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung as collateral to the PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk extension of credit under the agreement No. 12 in the form of KMK Revolving Loan facilities worth Rp 125.000.000.000, - and Non Cash Loan facilities valued at Rp 50.000.000.000. See notes 12.

Land assets with HGB No.408,14, and 25 covering an area of 65.103 m2 which is located in Kejapanan Pasuruan, SHGB No. 3 area of 36 845 m2, located in Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor, HGB No. 12, 7, 9 and 13 are located in Jatiwangi Majalengka, HGB No. 99, 101 and 160 Mojosongo Boyolali and HGB 6 which is located in Makassar Industrial Area used as collateral to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, appropriate credit agreement No.CBG.CB2 / SPPK.013 / 2015, in the form of KMK Revolving loan facility amounting to Rp 15 billion, - Fixed Loan agreement worth Rp 385 billion, - as well as the credit NCL Rp 395.000.000.000, three valid for a period of less than 1 (one) year from the date of May 11, 2015 until May 10, 2016. See note 12

Asset equipment factory machinery in PPB Pasuruan, PPB Bogor, PPB Majalengka, PPB Boyolali and PPB Makasar as collateral for the loan to the company of PT Bank Mandiri (Persero),Tbk See notes 12

The fixed asset of the company, excepts landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy amounting Rp 369.300.510.000 on December 31, 2015 with the following details :

Entire fixed assets of enterprises owned by the company. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. SHORT TERM LOAN

Details of the credit facility are as follows :

PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding
Related Parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Loan Account
Mandiri Fixed Loan
Non Cash Loan
Subtotal
PT Bank BRI (Persero), Tbk
Loan Account
Subtotal

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

12. SHORT TERM LOAN

	2015	2014	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
Pinjaman Rekening Koran	-	10,000,000,000	Loan Account
Fixed Loan	1,000,000,000	-	Fixed Loan
Subjumlah	1,000,000,000	10,000,000,000	Subtotal
Entitas Anak - PT Wika Kobe			Subsidiaries - PT Wika Kobe
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk			PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Kredit Investasi	16,000,000,000	20,000,000,000	Investment Credit
Subjumlah	16,000,000,000	20,000,000,000	Subtotal
Entitas Anak - PT Wika Krakatau Beton			Subsidiaries - PT Wika Krakatau Beton
Kopkar Beton Makmur Wijaya			Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kredit Mitra Usaha	2,000,000,000	2,000,000,000	Credit Business Partner
Subjumlah	2,000,000,000	2,000,000,000	Subtotal
Jumlah	131,493,081,399	198,959,176,375	Total

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 29 April 2015 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.CBG.CB2/SPPK.013/2015 .

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp 15 Miliar, Kredit Modal Kerja Transaksional dengan nilai Rp 385 Miliar, fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 285 Miliar, Fasilitas Supplier Financing dengan limit Rp 110 Miliar serta Fasilitas Treasury Line dengan plafond USD 1.000.000

Tingkat bunga berkisar antara 9.01% sampai dengan 10.5% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2015 sampai dengan 10 Mei 2016.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau membiayai perusahaan lain dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau penyertaan pada perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR
- Mengadakan RUPS yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On April 29, 2015 the company has conducted the approval extension of credit facilities to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.CBG.CB2/SPPK.013/2015 .

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 15 billion, working capital credit transaction with a total value of Rp 385 billion, Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 285 billion, Supplier Financing facility with a limit of Rp 110 billion and Treasury Line facility with a platform of USD 1.000.000

The interest rate ranged between 9.01% to 10.5% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2015 until May 10, 2016.

Collateral for the agreement in the form of *Non Fixed Assets* (Receivables & Inventory) and *Fixed Assets* (Land & Buildings).

Negative Covenants related to the agreement are:

- Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Hold new investments in other companies and or financing other companies that have a different core business with the DEBTOR, or the investment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Acquisition or merger with any other third party or established a new subsidiary, that have a different core business with the DEBTOR, or the takeover or merger or establishment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Conduct business expansion and new investments as well as open up new business different from the existing business provided that if the business expansion and new investments as well as open up new business which is different from the existing business core would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- A General Shareholders Meeting held that has the agenda of changing the articles of association, capital as well as the membership of the Board of Directors, and the Board of Commissioners or a majority shareholder, except that the corporation activities undertaken by the DEBTOR corporation will result in the transfer of ownership of a controlling shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 136.88% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 96.87%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Pada tanggal 06 Oktober 2015 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. telah menyetujui perpanjangan kredit yang diajukan oleh Perseroan yang tertuang dalam surat dengan nomor R.II.279-ADK/DKR-2/10/2015 dengan jangka waktu 13 September 2015 sampai dengan 13 September 2016

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 125 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) 28 Milyar (*Interchangeable* dengan fasilitas *Non Cash Loan*).

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan)

Tingkat bunga 11% per tahun

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit nasabah sendiri.
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Menyewakan asset yang dijaminkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. kepada pihak lain.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun Perseroan lainnya di atas Rp 10 milyar.
- Melakukan Perubahan susunan pengurus Debitur.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum seluruh utang dan/atau kewajiban-kewajiban pembayaran Debitur kepada BRI dilunasi terlebih dahulu.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- Debt Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Equity Ratio Perseroan lebih baik dari ratio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 96.87%

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 16 Desember 2015 Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 236/PFPA-DBSI/XII/1-2/2015 yang berdasarkan Standar Pemberian fasilitas Perbankan No 190/STC-DBS /IV/2012.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 25 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar.

Tingkat bunga yang digunakan adalah JIBOR+2%

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 08 Oktober 2015 sampai dengan 07 Oktober 2016.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan)

12. SHORT TERM LOAN (Continued)

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 124.32% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 96.87%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

On October 06, 2015 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. has approved the extension of credit submitted by the Company are set out in a letter to a number R.II.279-ADK/DKR-2/10/2015 for a period of September 13, 2015 until September 13, 2016

Facilities provided in the form of working capital loans with a total value of Rp 125 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) 28 billion (*Interchangeable* with *Non Cash Loan*).

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

The interest rate 11% per year.

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements are :

- Bind itself as guarantor for other parties and or pledge of company to another party, except that already exist today.
- Apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy customers themselves.
- Receive a loan / financing of the new bank or other financial institution, except that already exist today.
- Lease assets as collateral in the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk to other parties.

Things that should not be done (Affirmative Covenants) related agreements are :

- Such investments do well to own group and other companies over Rp 10 billion.
- Action changing board of management borrowers.
- Action changing of charter, changing of share capital, pay off debt to shareholder/company debt before all debt of borrowers to BRI paid off.

Financial ratios that must be considered :

- Debt Equity Ratio maximum of 400%, which Debt Equity Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 96.87%

PT Bank DBS Indonesia

On Desember 16, 2015 the Company signed a loan agreement with PT Bank DBS with a number of credit agreement No. 236/PFPA-DBSI/XII/1-2/2015 is based on the Standard Provision of Banking No. 190 / STC-DBS / IV / 2012.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 25 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion.

The interest JIBOR+2%

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is October 8, 2015 until 07 October, 2016.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

Pada tanggal 7 Mei 2015 Perseroan telah melakukan persetujuan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No. CBG.CB2/SPPK.012/2015.. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Investasi dengan total nilai Rp 20 Milyar, Kredit Modal Kerja Rp 30 Milyar serta fasilitas Non-Cash Loan dengan limit Rp 60 Milyar.

Tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

Masa berlaku perjanjian untuk kredit investasi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Masa berlaku perjanjian untuk kredit modal kerja dan Non-cash loan adalah sampai dengan tanggal 10 Mei 2016.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa tanah serta jaminan fidusia piutang dan persediaan.

Hal - hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya Beton Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal sebesar 100% dan EBITDA to Interest minimal sebesar 110%

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Pinjaman ke Kopkar Beton Wijaya senilai Rp 2.000.000.000 diperuntukkan untuk biaya operasional perusahaan dan dikenakan tarif bunga sebesar 9,5% per tahun. Masa berlaku perjanjian ini adalah 26 Nopember 2014 sampai dengan 26 Nopember 2015.

12. SHORT TERM LOAN (Continued)

Subsidiaries

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

On May 7th, 2015 the company has conducted the approval of credit facility to PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No. CBG.CB2/SPPK.012/2015. Facilities provided in the form of investment credit facility with a total value of Rp 20 Billion, working capital credit facility amounted Rp 30 Billion, and Non-Cash Loan with a limit Rp 60 Billion.

The interest rate is 11% per year.

The validity period of the agreement for investment credit facility is until December 31st, 2017. The validity period of the agreement for working capital facility and non-cash loan are until May 10, 2016.

Collateral for the agreement in the form of land and Non-Fixed Assets (receivables and inventory).

Collateral for the agreement in the form of land and Non-Fixed Assets (receivables and inventory).

- Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya Beton Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio should be at least 100% and Leverage Ratio maximum of 100%, and EBITDA to Interest minimum 110%

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Loans to Kopkar Beton Makmur Wijaya amounted Rp 2.000.000.000 allocated for operational cost and charge interest rates of 9,5% per year. The validity of this agreement is November 26, 2014 until November 26, 2015.

13. UTANG USAHA

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain. Utang investasi yang digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan. Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain. Utang kepada mandor merupakan utang atas upah pekerja yang melaksanakan pekerjaan/proyek. Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perseroan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	2015
Utang pemasok	255,783,067,191
Utang investasi	19,502,207,337
Utang subkontraktor	108,410,084,277
Utang kepada mandor	5,256,085,220
Utang investasi dalam proses	13,572,403,805
Utang usaha dalam proses	154,962,163,361
Jumlah	557,486,011,203

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing :

Pihak ketiga	
Rupiah	520,354,632,012
US Dollar	5,606,525,826
SGD	1,129,239,776
Euro	2,386,917,012
Subjumlah	529,477,314,626
Pihak berelasi	
Rupiah	28,008,696,577
Jumlah	557,486,011,203

13. TRADE PAYABLES

Supplier debt is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, plate and other connection. Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company. Debt owed to the subcontractor is a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others. Foreman is a debt owed to the wages of workers who carry out the work / project. Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Details of account payables is as follows :

	2015	2014	
	142,037,790,093	142,037,790,093	Supplier payables
	38,563,876,604	38,563,876,604	Investment payables
	86,935,428,914	86,935,428,914	Subcontractors payables
	3,642,255,255	3,642,255,255	Payable to foreman
	20,713,186,027	20,713,186,027	Investment Payables in process
	128,206,527,011	128,206,527,011	Payables in process
	420,099,063,905	420,099,063,905	Total

Details of account payables based on foreign currency :

Third Parties	
Rupiah	356,903,624,367
US Dollar	43,154,296,132
SGD	556,420,267
Euro	1,900,145,000
Subtotal	402,514,485,766
Related Parties	
Rupiah	17,584,578,139
Total	420,099,063,905

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima Perseroan adalah sebagai berikut :

	2015
Belum Jatuh Tempo	311,941,580,842
Lewat Jatuh Tempo :	
> 1 - 60 hari	211,380,326,932
> 61 - 150 hari	26,670,482,984
> 151 - 360 hari	5,955,258,622
> Lebih dari 360 hari	1,538,361,821
Jumlah	557,486,011,203

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	2015
Pihak Ketiga	529,477,314,623
Pihak Berelasi	28,008,696,577
Jumlah	557,486,011,203

Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga

Utang Pemasok

PT Sinar Indah Jaya Kencana	31,359,493,200
PT Kingdom Indah	15,289,756,775
CV Delta Mas	13,112,805,125
PT Sumiden Serasi	10,931,859,134
PT Inti Sumber Bajasakti	9,766,536,834
PT Mills & Mines International	8,655,772,900
PT Inti Roda Makmur	6,997,466,300
PT Mulia Sakti Perkasa	6,897,502,300
PT Master Steel	5,252,754,870
PT Bohlindo Tekhnik	4,113,409,000
PT Muara Lancar Abadi	4,170,355,264
PT Interworld Steel	3,937,515,913
PT Laris Jaya	3,855,050,371
PT Holcim Indonesia Tbk.	3,621,084,550
PT Focon Indo Beton	3,105,085,400
PT Gajaco Utama	3,225,299,280
PT Handala Citra Bohlindo	3,133,572,500
PT Indocement Tunggal Prakarsa	3,102,520,327
PT Sinar Indah Perkasa	-
Lain-lain Dibawah 3 miliar	100,356,966,176
Subjumlah	240,884,806,219

Utang Investasi

CV Delta Mas	4,019,792,300
PT Ganda Artha	2,967,335,000
UD Rahayu	1,922,458,745
PT Exxa	1,050,000,000
PT Global Sarana Mandiri	2,270,000,000
PT Bintang Kencana Tekhnik	215,493,800
PT Mega Unggul Tehnik	900,000,000
PT Focon Indo Beton	-
PT United Tractors	-
PT Kobexindo Tractor	-
PT Dayaguna Motor	-
PT Inti Sumber Bajasakti	-
PT Spektrum Krisindo Elektriika	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	6,157,127,492
Subjumlah	19,502,207,337

Utang Sub Kontraktor

CV Wira Wiri Perkasa	6,988,027,730
PT Tree H Jaya	6,070,542,347
PT Sinar Harapan Baru	5,886,192,541
PT Citra Panca Mandiri	5,059,762,735
PT Liga Adhi Buana	4,658,038,400
Saldo dipindahkan	28,662,563,753

13. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging accounts payable is calculated from the invoice have been Company date are as follows :

	2014	
	199,439,926,706	Current Due
		Overdue :
		> 1 - 60 days
		> 61 - 150 days
		> 151 - 360 days
		> Over 360 days
	420,099,063,905	Total

Details of account payables to related parties and third parties are as follows :

	2014	
	402,514,485,764	Third Parties
	17,584,578,140	Related Parties
	420,099,063,905	Total

Details of accounts payable based on customers are as follows :

	2014	
	-	Third Parties
		Supplier Payables
		PT Sinar Indah Jaya Kencana
		PT Kingdom Indah
		CV Delta Mas
		PT Sumiden Serasi
		PT Inti Sumber Bajasakti
		PT Mills & Mines International
		PT Inti Roda Makmur
		PT Mulia Sakti Perkasa
		PT Master Steel
		PT Bohlindo Tekhnik
		PT Muara Lancar Abadi
		PT Interworld Steel
		PT Laris Jaya
		PT Holcim Indonesia Tbk.
		PT Focon Indo Beton
		PT Gajaco Utama
		PT Handala Citra Bohlindo
		PT Indocement Tunggal Prakarsa
		PT Sinar Indah Perkasa
		Other Below 3 billion
	140,018,940,930	Subtotal
		Investment payables
		CV Delta Mas
		PT Ganda Artha
		UD Rahayu
		PT Exxa
		PT Global Sarana Mandiri
		PT Bintang Kencana Tekhnik
		PT Mega Unggul Tehnik
		PT Focon Indo Beton
		PT United Tractors
		PT Kobexindo Tractor
		PT Dayaguna Motor
		PT Inti Sumber Bajasakti
		PT Spektrum Krisindo Elektriika
		Lain-lain Dibawah 1 miliar
	38,203,647,394	Subtotal
		Subcontractors Payables
		CV Wira Wiri Perkasa
		PT Tree H Jaya
		PT Sinar Harapan Baru
		PT Citra Panca Mandiri
		PT Liga Adhi Buana
	13,028,130,453	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	2015	2014	
Saldo dipindahkan	28,662,563,753	13,028,130,453	Carried forward
CV Wira Karya Baru	4,550,514,592	516,846,530	CV Wira Karya Baru
PT Atlantincindo	4,097,758,563	2,305,340,041	PT Atlantincindo
PT Wahana Anugrah Pratama	3,193,386,355	-	PT Wahana Anugrah Pratama
CV Mulia Abadi	3,003,554,340	3,684,241,439	CV Mulia Abadi
PT Artha Laut	2,927,122,399	2,022,346,214	PT Artha Laut
PT Bintang Jaya	2,901,982,813	3,226,976,980	PT Bintang Jaya
PT Belawan Indah	2,458,673,950	2,363,253,700	PT Belawan Indah
PT Cahaya Sembilan Benua	1,696,179,000	1,391,688,463	PT Cahaya Sembilan Benua
PT Summa Logistic	1,623,334,250	636,614,140	PT Summa Logistic
PT Sinar Putra Mandiri	398,887,500	6,487,032,947	PT Sinar Putra Mandiri
CV Kennedy M	153,216,000	3,860,157,700	CV Kennedy M
Lain-lain Dibawah 3 miliar	48,485,026,456	35,825,687,187	Other Below 3 billion
Subjumlah	104,152,199,971	75,348,315,794	Subtotal
Utang Mandor			Payable to Foreman
Andi Rian	528,971,850	-	Andi Rian
A. Thohari	400,000,000	-	A. Thohari
Basuki Nugroho	325,121,300	229,367,875	Basuki Nugroho
Nurcholis	294,875,000	-	Nurcholis
Hardianto Ramli	265,000,000	-	Hardianto Ramli
Ruswandi	249,499,800	-	Ruswandi
Masdugi	199,318,000	208,778,000	Masdugi
Hadi Wiyono	188,258,550	-	Hadi Wiyono
G.A.Saputra	186,000,000	-	G.A.Saputra
Dody Catur	156,525,000	156,121,900	Dody Catur
Maryoto	156,422,500	161,110,000	Maryoto
Muhamad Sahlan	143,737,000	163,453,890	Muhamad Sahlan
Eko Budi	132,055,000	-	Eko Budi
Zaenuri	125,410,800	239,600,400	Zaenuri
Nugroho Nurwanto	115,500,000	-	Nugroho Nurwanto
Giyanto	113,470,000	131,937,600	Giyanto
Achwan Buchori	112,650,000	-	Achwan Buchori
Sakiman	107,795,500	-	Sakiman
Fairu Zabadi	107,312,000	189,852,850	Fairu Zabadi
Didiek Djarwadi	106,500,000	-	Didiek Djarwadi
Danang	106,500,000	142,093,490	Danang
Yoseph Septiyogo	103,500,000	145,410,610	Yoseph Septiyogo
Saryanto	100,350,000	133,904,900	Saryanto
Saroni	83,370,000	271,802,555	Saroni
Paiman	70,000,000	192,327,200	Paiman
Sabdo Edi	-	181,103,000	Sabdo Edi
Sulton	-	109,154,000	Sulton
Suwito	-	116,062,100	Suwito
Lain-lain Dibawah 100 juta	777,942,920	870,174,885	Other Below 100 million
Subjumlah	5,256,085,220	3,642,255,255	Subtotal
Utang Usaha Dalam Proses			Payables in The Process
PT Tensindo Kreasi Nusantara	21,798,450,000	-	PT Tensindo Kreasi Nusantara
PT Kingdom Indah	20,482,813,885	13,359,481,750	PT Kingdom Indah
PT Sinar Indah Jaya Kencana	14,829,974,300	-	PT Sinar Indah Jaya Kencana
PT Sumiden Serasi Wire Product	13,400,393,310	13,607,923,088	PT Sumiden Serasi Wire Product
PT Inti Sumber Bajasakti	13,134,004,090	1,104,755,661	PT Inti Sumber Bajasakti
CV Delta Mas	8,593,041,766	7,431,313,266	CV Delta Mas
PT Intiroda Makmur	8,139,097,242	5,292,470,129	PT Intiroda Makmur
PT Karya Bersama Sentosa Abadi	6,787,921,562	-	PT Karya Bersama Sentosa Abadi
PT Muara Lancar Abadi	6,282,507,550	3,787,190,428	PT Muara Lancar Abadi
PT Mills & Mines International	5,988,382,128	14,765,904,310	PT Mills & Mines International
PT Focon Indo Beton	4,103,511,888	1,729,639,300	PT Focon Indo Beton
PT Handal Citra Bohlindo	2,389,575,000	2,058,472,500	PT Handal Citra Bohlindo
PT Holcim Indonesia Tbk.	1,929,111,393	3,021,585,293	PT Holcim Indonesia Tbk.
PT Bhirawa Steel	863,434,740	3,909,208,267	PT Bhirawa Steel
PT Global Jaya	492,336,468	3,368,824,442	PT Global Jaya
UD Rahayu	44,485,000	2,369,021,550	UD Rahayu
PT Sinar Indah Perkasa	-	19,277,865,500	PT Sinar Indah Perkasa
Lain-lain Dibawah 2 miliar	16,921,371,754	29,504,484,881	Other Below 2 billion
Subjumlah	146,180,412,076	124,588,140,365	Subtotal

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

Utang Investasi Dalam Proses	2015	2014	Investment Payables in process
PT Trimax Machinery	3,315,000,000	-	PT Trimax Machinery
Bengkel Wardi	2,456,537,544	-	Bengkel Wardi
Bengkel Bambang	2,450,000,000	-	Bengkel Bambang
HS Eng Co. LTD	1,462,959,750	-	HS Eng Co. LTD
Bengkel Taufik	1,124,502,456	-	Bengkel Taufik
PT Primacipta Mega Jaya	741,428,256	-	PT Primacipta Mega Jaya
PT Tatchi Engineering Indonesia	700,000,000	-	PT Tatchi Engineering Indonesia
CV Delta Mas	314,500,000	12,307,291,125	CV Delta Mas
PT Daya Guna Motor	-	1,556,000,000	PT Daya Guna Motor
PT Sobar Jaya	-	1,094,667,000	PT Sobar Jaya
PT Karya Putra Mandiri	-	697,500,000	PT Karya Putra Mandiri
PT Mega Unggul Teknik	-	647,825,000	PT Mega Unggul Teknik
CV Generindo	-	624,750,000	CV Generindo
Lain-lain Dibawah 500 juta	936,675,794	3,785,152,902	Other Below 500 million
Subjumlah	13,501,603,800	20,713,186,027	Subtotal
Jumlah	529,477,314,623	402,514,485,764	Total
Pihak Berelasi			Related Parties
Utang Pemasok			Supplier Payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya	8,604,910,474	1,670,347,604	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Pindad (Persero)	3,603,467,760	-	PT Pindad (Persero)
PT Wijaya Karya Realty	-	173,168,434	PT Wijaya Karya Realty
Lain-lain Dibawah 100 juta	2,689,882,747	175,333,125	Other Below 100 million
Subjumlah	14,898,260,981	2,018,849,163	Subtotal
Utang Investasi			Investment payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya	-	350,329,210	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB Sulsel	-	9,900,000	Kopkar PPB Sulsel
Subjumlah	-	360,229,210	Subtotal
Utang Investasi Dalam Proses			Investment payables in The Process
Kopkar PPB Sulsel	70,800,007	-	Kopkar PPB Sulsel
Subjumlah	70,800,007	-	Subtotal
Utang Sub Kontraktor			Subcontractors Payables
PT Pindad (Persero)	352,044,000	11,587,113,120	PT Pindad (Persero)
Lain-lain Dibawah 1 miliar	3,905,840,301	-	Other Below 1 billion
Subjumlah	4,257,884,301	11,587,113,120	Subtotal
Utang Usaha Dalam Proses			Payables in The Process
Kopkar Beton Makmur Wijaya	7,047,546,127	2,333,666,750	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB SUMUT	446,039,000	396,629,000	Kopkar PPB SUMUT
Kopkar PPB Sulsel	68,011,900	231,715,316	Kopkar PPB Sulsel
Kopkar Gema Wika	-	-	Kopkar Gema Wika
Lain-lain Dibawah 100 juta	1,220,154,258	656,375,580	Other below Rp 100 Million
Subjumlah	8,781,751,285	3,618,386,646	Subtotal
Jumlah	28,008,696,577	17,584,578,140	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXES

Rincian perpajakan sebagai berikut :

Details of taxes as follows :

	2015	2014	
Pajak Dibayar Dimuka			Prepaid Tax
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	23,119,616,241	34,751,390,533	PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding
PT Wika Kobe - Entitas Anak	-	8,584,353,209	PT Wika Kobe - Subsidiaries
PT Wika Kraton - Entitas Anak	4,492,752,667	4,713,492,077	PT Wika Kraton - Subsidiaries
PT Wika CLT - Entitas Anak	-	-	PT Wika CLT - Subsidiaries
Sub Jumlah	27,612,368,908	48,049,235,819	Sub Total
PPh pasal 28a			Tax Article 28a
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	57,552,633,557	-	PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Parent
PT Citra Lautan Teduh - Entitas Anak	5,046,467,953	3,918,712,628	PT Citra Lautan Teduh - Subsidiaries
Sub Jumlah	62,599,101,510	3,918,712,628	Sub Total
Jumlah	90,211,470,418	51,967,948,447	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXES (Continued)

Utang Pajak - Entitas Induk

PPh pasal 21	1,401,368,260
PPh pasal 22	1,608,328,614
PPh pasal 23	1,180,980,846
PPh pasal 29	-
PPh Final	446,349,735
PPN K / Kurang Bayar	-

Utang Pajak - Entitas Anak

PPh pasal 21	317,211,381
PPh pasal 23	83,445,153
PPh pasal 26	-
PPh Final	1,400,000
PPN Keluaran	3,413,790,011
Jumlah	8,452,874,000

Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut :

Laba konsolidasian sebelum	
Pajak penghasilan	206,059,338,582
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	
Entitas anak	5,357,025,694
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar	
Perseroan pada saat konsolidasi	-
Laba sebelum pajak penghasilan	
Perseroan	200,702,312,888
Ditambah :	
Penyusutan - akuntansi	84,111,411,581
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang	342,188,589
Pembentukan imbalan paska kerja	16,423,398,372
Biaya representasi dan sumbangan	3,800,564,881
Jumlah	104,677,563,423

Dikurangi :

Penyusutan - fiskal	131,775,655,110
Realisasi imbalan paska kerja	2,423,449,000
Penghasilan yang kena final	101,565,156,965
Jumlah	235,764,261,075
Laba kena pajak	69,615,615,236

Beban pajak kini Entitas Induk

	17,403,903,809
--	-----------------------

Beban pajak kini Entitas Anak

	2,049,209,110
--	----------------------

Jumlah pajak kini Konsolidasi

	19,453,112,919
--	-----------------------

Pembayaran Pajak Dimuka :

Pajak kini	17,403,903,809
Dikurangi :	
PPh pasal 22	(11,372,881,233)
PPh pasal 23	(1,188,693,168)
PPh pasal 25	(62,394,962,965)
Utang PPh Pasal 29/28a	(57,552,633,557)

Beban Pajak Penghasilan

Pajak Kini	
Pajak Final	(6,525,777,518)
Pajak Tidak Final	(19,453,112,917)
Pajak Tangguhan	(8,296,426,377)
Jumlah beban (penghasilan) pajak	(34,275,316,813)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	2015	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	2014
Aset pajak tangguhan			
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	-	-	-
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	-	-	-
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	-	-	-
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	-	-	-
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	408,266,860	(308,449,994)	716,716,854
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian	408,266,860	(308,449,994)	716,716,854

Tax Payables - Parents Entity

Tax Article 21	652,056,534
Tax Article 22	-
Tax Article 23	921,025,720
Tax Article 29	4,999,406,872
Final Tax	369,514,432
Value Added Tax Out	1,513,883,021

Tax Payables - Subsidiaries

Tax Article 21	22,174,305
Tax Article 23	7,473,529,002
Tax Article 26	2,460,000
Final Services Tax	22,477,995,890
Output Value Added Tax	-
Total	38,432,045,776

Current tax calculation is as follows :

Consolidated income before Income tax	
Income (Loss) before income tax Subsidiaries	
Reversal of inter-company eliminating entries during consolidated	
Income before income tax Company	
Added :	
Depreciation - accounting	
Allowance (recovery) for receivables	
Expenses for employee benefits	
Expenses of representation and donations	
Total	89,237,713,249

Reduced :

Depreciation - fiscal	98,289,523,043
Contribution for employee benefits	10,657,076,522
Final taxable income	89,326,054,802
Total	198,272,654,367
Taxable income	308,555,086,021

Current tax expense Parent Entity

Current tax expense Subsidiary Entity

Consolidated Current tax expense

Prepaid Income Tax :

Current Tax	77,138,771,505
Reduced :	
Tax Article 22	(10,432,680,936)
Tax Article 23	(555,928,113)
Tax Article 25	(61,150,755,584)
Tax Article 29 /28a Payables	4,999,406,872

Income Tax Expense

Current Tax	77,138,771,505
Final Tax	(79,645,550,448)
Non Final Tax	(6,355,783,386)
Deferred Tax	(89,117,249,234)
Total expenses (income) tax	(89,117,249,234)

Deferred Tax (Liabilities) Asset

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

Deferred tax asset

Allowance for receivables	
The formation of employee benefit reserves	
Differences in the book value of fixed assets commercial with fiscal	
Deferred tax asset end of the year - Parents Entity	
Deferred tax asset end of the year - Subsidiaries	
Deferred tax Liabilities end of the year - Consolidated	(89,117,249,234)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXES (Continued)

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

	2015	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	2014	
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax Liabilities
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	8,692,606,861	85,547,147	8,607,059,714	Allowance for receivables
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	7,823,771,535	3,499,987,343	4,323,784,192	The formation of employee benefit reserves
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	(26,780,256,458)	(11,916,060,882)	(14,864,195,576)	Differences in the book value of fixed assets commercial with fiscal
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	(10,263,878,062)	(8,330,526,392)	(1,933,351,670)	Deferred tax Liabilities end of the year - Parents Entity
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	473,841,765	342,550,000	131,291,765	Deferred tax liabilities end of the year - Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian	(9,790,036,297)	(7,987,976,392)	(1,802,059,905)	Deferred tax Liabilities end of the year - Consolidated

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years

15. UANG MUKA DARI PELANGGAN

15. ADVANCES FROM CUSTOMER

Rincian uang muka diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of advances received from sales per region is as follows :

	2015	2014	
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	52,911,591,445	585,124,400	Sales Region I North Sumatra
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	2,819,979,891	6,149,118,220	Sales Region II South Sumatra
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	79,683,117,011	44,260,173,850	Sales Region III Jakarta
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	2,846,779,810	2,863,810,650	Sales Region IV Central Java
Wilayah penjualan V Jawa Timur	17,180,784,497	9,980,882,529	Sales Region V East Java
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	5,469,185,227	577,441,993	Sales Region VI South Sulawesi
PT WIKA Kobe	47,291,529,200	454,049,940	PT WIKA Kobe
PT Citra Lautan Teduh	794,222,069	758,101,200	PT Citra Lautan Teduh
Jumlah	208,997,189,150	65,628,702,782	Total

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of advances received customers :

Pihak Ketiga

Third Parties

Sumitomo Mitsui Corp Construction-Hutama Karya JO	22,711,381,200	-	Sumitomo Mitsui Corp Construction-Hutama Karya JO
PT Kawahapejaya Indonesia	12,010,484,291	-	PT Kawahapejaya Indonesia
PT Kapuk Naga Indah	9,378,460,884	13,683,518,168	PT Kapuk Naga Indah
Hutama Karya -Bunga Raya JO	5,308,725,000	-	Hutama Karya -Bunga Raya JO
SinoHydro Corp, Ltd	4,642,963,200	-	SinoHydro Corp, Ltd
PT Cahaya Tunggal Abadi	3,137,696,100	-	PT Cahaya Tunggal Abadi
PT Wuhan Engineering	3,332,174,700	-	PT Wuhan Engineering
SLP Internusa Karawang	2,351,613,240	-	SLP Internusa Karawang
PT Swadaya Graha	1,500,000,000	-	PT Swadaya Graha
PT Bina Karya Prima	1,482,711,962	-	PT Bina Karya Prima
PT Bajatra	1,362,420,000	-	PT Bajatra
PT Tunas Fortuna Jaya	1,070,200,000	-	PT Tunas Fortuna Jaya
PT Wasis Karya Nugraha	1,066,876,455	-	PT Wasis Karya Nugraha
PT Bukaka Teknik Utama	1,028,229,400	-	PT Bukaka Teknik Utama
PT Jaya Obayashi	37,200,000	1,324,517,382	PT Jaya Obayashi
PT Ricky Kencana SM	-	1,809,387,000	PT Ricky Kencana SM
PT Indofood Sukses Makmur	-	3,334,958,100	PT Indofood Sukses Makmur
PT Yashilla Eka Karya	-	1,399,737,350	PT Yashilla Eka Karya
PT Pandu Mulia	-	1,312,727,273	PT Pandu Mulia
Shanghai Const - WIKA - WASKITA JO	-	1,063,907,400	Shanghai Const - WIKA - WASKITA JO
Lain - lain Dibawah 1 Miliar	22,389,219,199	12,156,409,189	Other Below 1 Billion
Subjumlah	92,810,355,631	36,085,161,862	Subtotal

Pihak Berelasi

Related Parties

Balai Teknik Perkeretaapian	48,268,628,245	-	Balai Teknik Perkeretaapian
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	37,641,830,900	23,796,976,240	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	23,961,436,800	-	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
Saldo dipindahkan	109,871,895,945	23,796,976,240	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG MUKA DARI PELANGGAN (Lanjutan)

	2015
Saldo dipindahkan	109,871,895,945
Hutama Karya-Adhil Karya-Bangun KSO	1,482,000,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	1,008,381,170
PT WIKA Gedung	1,898,995,200
Lain-lain Dibawah 1 miliar	1,925,561,201
Subjumlah	116,186,833,516
Jumlah	208,997,189,150

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan terminnya.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2015
Rincian pendapatan diterima dimuka per wilayah penjualan adalah sebagai berikut :	
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	157,986,748,959
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	58,779,348,885
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	94,950,828,923
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	52,987,533,116
Wilayah penjualan V Jawa Timur	7,372,069,063
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	31,323,598,187
PT WIKA Kobe	-
Jumlah	403,400,127,133

Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga	
Kyeryong - PT Yala Joint Operation	8,712,587,100
PT Cahaya Tunggal Abadi	8,331,506,560
PT Gumaya Anggun	7,156,560,000
PT Perkasa Adiguna Sembada	5,634,791,600
PT Bali Towerindo Sentra	5,431,800,000
CHEC - CSCEC - HK JO	3,638,250,000
PT Mitra Pemuda	3,306,598,680
PT Bintang Leo Indonesia	3,269,454,545
PT Kharisma Menara Abadi	3,154,882,800
PT Catur Pilar Perkasa Tangguh	3,003,382,000
PT Agrolestari Sentosa	2,708,890,200
CGGC - Praba Consortium	2,625,705,000
Bumikarsa - Bina Cipta - Dwi Mulia Agung KSO	2,023,425,000
PT Ghaitza Zahira Shofa	900,000,000
PT OKI P&P Mills	5,227,200
PT Holcim Indonesia Tbk.	-
PT Anta Raksa	-
PT Dwifarita	-
Lain - lain Dibawah 2 miliar	50,095,881,539
Subjumlah	109,998,942,224
Pihak Berelasi	
Balai Teknik Perkeretaapian	171,148,765,627
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	50,833,475,418
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	20,123,742,031
WIKA - WASKITA KSO	10,516,221,000
Satker Perkeretaapian	9,479,390,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	7,254,580,000
PT WIKA Industri dan Konstruksi	6,356,143,698
PT WIKA Gedung	2,992,820,681
Istaka Karya-Agrabudi Karya Marga	2,957,500,000
PT Utama Karya (Persero)	1,980,632,514
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-
Lain - lain Dibawah 2 miliar	9,757,913,940
Subjumlah	293,401,184,909
Jumlah	403,400,127,133

Jumlah tersebut merupakan kewajiban prestasi pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

15. ADVANCES FROM CUSTOMER (Continued)

	2014
	23,796,976,240
	-
	1,304,750,748
	2,285,940,400
	2,155,873,532
Subtotal	29,543,540,920
Total	65,628,702,782

The amount represents advances received from the purchaser under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of his invoice.

16. UNEARNED REVENUE

	2014
Details of unearned revenue per sales region is as follows :	
	45,623,459,932
	32,802,584,921
	37,916,115,941
	29,367,142,778
	12,945,452,314
	13,119,652,943
	20,526,750
Subtotal	171,794,935,579

Details of unearned revenue per customers :

Third Parties	
Kyeryong - PT Yala Joint Operation	-
PT Cahaya Tunggal Abadi	-
PT Gumaya Anggun	-
PT Perkasa Adiguna Sembada	-
PT Bali Towerindo Sentra	-
CHEC - CSCEC - HK JO	2,071,450,000
PT Mitra Pemuda	1,265,616,000
PT Bintang Leo Indonesia	-
PT Kharisma Menara Abadi	-
PT Catur Pilar Perkasa Tangguh	-
PT Agrolestari Sentosa	-
CGGC - Praba Consortium	-
Bumikarsa - Bina Cipta - Dwi Mulia Agung KSO	-
PT Ghaitza Zahira Shofa	2,550,000,000
PT OKI P&P Mills	2,520,427,200
PT Holcim Indonesia Tbk.	7,837,403,000
PT Anta Raksa	3,192,000,000
PT Dwifarita	2,176,731,200
Other below 2 billion	85,440,804,064
Subtotal	107,054,431,464
Related Parties	
Balai Teknik Perkeretaapian	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	18,469,090,830
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	16,287,104,949
WIKA - WASKITA KSO	-
Satker Perkeretaapian	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	-
PT WIKA Industri dan Konstruksi	-
PT WIKA Gedung	-
Istaka Karya-Agrabudi Karya Marga	-
PT Utama Karya (Persero)	6,161,626,100
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	17,111,934,000
Other below 2 billion	6,710,748,236
Subtotal	64,740,504,115
Total	171,794,935,579

The amount represent the delivery order performance obligations in connection with bills to customers has been implemented and do not meet the criteria for recognition of sales

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>
Beban Pelaksanaan Proyek	269,105,504,099
Beban Usaha	57,893,235,596
Beban Produksi	19,335,465,499
Beban Pembangunan Pabrik	18,746,969,627
Jumlah	<u>365,081,174,821</u>

Beban pelaksanaan proyek akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek yang di tangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2015</u>
Material	63,628,376,522
Upah	2,487,250,828
Subkontraktor	197,232,451,758
Fasilitas Distribusi	5,757,424,992
Jumlah	<u>269,105,504,099</u>

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi perseroan.

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Beban pembangunan pabrik yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik pembangunan pabrik.

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>
Liabilitas pihak ketiga	
Utang Astek dan Askes	53,615,607
Utang Pensiun Hari Tua	26,713,506
Lain-lain	29,377,889,149
Liabilitas pihak berelasi	
Utang atas Koperasi Karyawan WIKA	3,184,485
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk	
Pembebanan biaya	7,918,111,351
Jumlah	<u>37,379,514,098</u>
Liabilitas lainnya Jangka Panjang	
Lain-lain	-

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perseroan.

Utang astek merupakan utang kepada PT Jamsostek untuk jaminan kecelakaan kerja, iuran tersebut dibebankan kepada pegawai sebesar 2 % dari gaji, sedangkan 2,4 % ditanggung oleh Perseroan.

Utang askes merupakan utang kepada PT Asuransi Umum Mega sesuai dengan polis No. 2157370, dengan periode sejak 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015, iuran tersebut dibebankan semuanya kepada Perseroan. Fasilitas yang diberikan dalam asuransi antara lain : rawat inap, rawat jalan, gigi dan lain-lain.

Utang lain-lain terdiri dari utang Perseroan kepada PT WIKA Realty terkait pembelian unit office Tamansari Papilio Surabaya di Desember 2015 dan Pemegang Saham Lama PT Citra Lautan Teduh atas sisa transaksi Akuisisi sebesar 10% dari total transaksi yaitu senilai USD 2.350.000 atau Rp 28.554.709.000 (USD 1 = Rp 12.212) . Dan utang anak perusahaan yaitu PT Citra Lautan Teduh kepada Pemegang Saham Lama sebesar Rp 44.146.189.747 di Desember 2014 dan telah dilakukan pembayaran pada 23 Maret 2015

19. IMBALAN PASKA KERJA

Perseroan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Perhitungan atas imbalan paska kerja Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung kembali oleh konsultan aktuaria PT Dian Artha Tama No. 548/PSAK/DAT/IV/2015 tanggal 29 April 2015, dan imbalan paska kerja Tanggal 31 Desember 2015 dihitung kembali oleh konsultan aktuaria PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

17. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses is as follows :

	<u>2014</u>	
	118,143,988,238	Project Management Expenses
	68,408,362,631	Operating Expenses
	7,123,189,362	Production Expenses
	-	Factory Construction Expenses
	<u>193,675,540,231</u>	Total

Project implementation expenses will be paid is a maintenance cost and installation of the products in field or which were deferred project in relation to the time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product.

	<u>2014</u>	
	23,504,068,054	Materials
	4,921,097,358	Labour
	83,126,200,804	Subcontractors
	6,592,622,022	Distribution Facilities
	<u>118,143,988,238</u>	Total

Accrued expenses of operating which still have to paid represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration

Accrued expenses of production is represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary workers

Accrued expenses of factory construction is represents to be accounted for on the physical progress of the construction of the plant.

18. OTHER LIABILITIES

Details of other liabilities is as follows :

	<u>2014</u>	
	40,839,741	Third parties liabilities
	20,035,055	Astek and Askes payable
	28,872,688,876	Retirement payable
		Others
		Related parties liabilities
	181,162,442	Payable on Koperasi Karyawan WIKA
		PT Wijaya Karya(Persero) Tbk
	24,775,767,768	Expenses cost
	<u>53,890,493,882</u>	Total
		Non - Current Others Liabilities
	44,146,819,747	Lain-lain

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the company.

Astek payable is a payable to PT Jamsostek for work accident insurance, fees are charged to the employees of 2% of salary, while 2,4% is paid by the company.

Askes payable is payable to PT Asuransi Umum Mega in accordance with policy No. 2157370, with period from January 1, 2015 untill December 31, 2015, all fees are charged to the company. Facilities provided by the insurance include : inpatient, outpatient, dental and others.

Other payables consist of the company's debt related to the purchase of PT Wika Realty Tamansari Papilio Surabaya office unit in December 2015 and Former Shareholders of PT Citra Lautan Teduh over the rest of the transaction Acquisition of 10% of the total transaction is valued at USD 2,350,000, or USD 28 554. 709 000 (USD 1 = Rp 12.212). And debt of a subsidiary, PT Citra Lautan Teduh to former shareholders amounting to Rp 44.146.189.747 in December 2014 and has made payment on March 23, 2015

19. POST EMPLOYEE BENEFITS

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003

Calculation of post-employment benefit dated December 31, 2014 and 2013 calculatated by actuary consulting PT Dian Artha Tama No. 548 / IAS / PSAK / IV / 2015 dated April 29, 2015, post-employment benefit dated December 31, 2015 calculatated by actuary consulting PT Dian Artha Tama using the projected unit credit method.

19. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

19. POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut :

The principal actuarial assumption used are as follows :

Mortalita	CSO - 1980	Mortality
Tingkat Cacat	0,01 % pertahun / per year	Disability rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % pertahun / per year	Accelerated Retirement rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pertahun / per year	Resignation rate
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	10 % pertahun / per year	Future Salary Increase
Bunga Teknis	8,5% pertahun 2014 / per year 2014	Technical interest
Metode	Projected Unit Credit	Method

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	2015	2014	
Imbalan kerja jangka panjang	69,417,600,819	43,085,996,290	Long-term employee
Jumlah	69,417,600,819	43,085,996,290	Total

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :

Net expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows :

Beban imbalan kerja jangka panjang	16,998,810,174	8,238,035,253	Long - term employee
Jumlah	16,998,810,174	8,238,035,253	Total

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

Nilai kini dari kewajiban	107,979,875,616	78,839,912,039	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	(38,562,274,797)	(35,753,915,749)	Fair value of plan assets
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognized past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial gains
Jumlah	69,417,600,819	43,085,996,290	Total

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

Nilai kini dari kewajiban	107,979,875,616	78,839,912,039	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	(38,562,274,797)	(35,753,915,749)	Fair value of plan assets
Jumlah	69,417,600,819	43,085,996,290	Total

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The movement of employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows :

Pada awal tahun	43,329,495,303	43,408,796,012	At the beginning of the year
Beban tahun berjalan	16,998,810,174	8,238,035,253	Expense for the year
Pembayaran manfaat	(4,126,748,996)	(13,605,803,340)	Payment fo benefit
Pendapatan Komprehensif Lainnya	13,216,044,338	5,044,968,365	Other Comprehensive Income
Jumlah	69,417,600,819	43,085,996,290	Total

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows :

Biaya jasa kini	9,984,492,808	5,947,837,726	Present value of obligations
Biaya bunga	6,722,089,939	5,514,769,720	Fair value of plan assets
Hasil aset program yang diharapkan	(1,804,905,963)	(4,445,892,440)	Unrecognised past service cost
Biaya jasa lalu	2,097,133,390	1,221,320,247	Past service cost
Jumlah	16,998,810,174	8,238,035,253	Total

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut :

The movement in the present value of obligations are as follows :

Pada awal tahun	79,083,411,052	66,264,927,477	At beginning of the year
Biaya jasa kini	9,984,492,808	5,947,837,726	Current service cost
Biaya bunga	6,722,089,939	5,514,769,720	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(3,008,694,566)	(1,385,283,720)	Benefits paid
Biaya jasa lalu	2,097,133,390	1,221,320,247	Past service cost
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	13,101,442,993	1,276,340,589	Net actuarial losses recognised during the year
Jumlah	107,979,875,616	78,839,912,039	Total

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	35,753,915,749	22,856,131,465	At beginning of the year
Hasil aset program yang diharapkan	3,217,852,417	1,942,771,175	Expected return on plan assets
luran pemberi kerja	2,423,449,000	13,605,803,340	Employer's contributions
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(1,527,547,799)	(1,265,506,511)	Net actuarial losses
Imbalan yang dibayarkan	(1,305,394,570)	(1,385,283,720)	Benefits payment
Jumlah	38,562,274,797	35,753,915,749	Total

19. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

	2015
Aset program terdiri dari :	
Instrumen Pasar uang	100%
Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan	
Rincian beban imbalan paska kerja yang diakui pada pendapatan komprehensif adalah sebagai berikut :	
Pendapatan Komprehensif Lain Awal Tahun	26,333,146,082
Pendapatan Komprehensif Lain Periode Berjalan	13,216,044,337
Pendapatan Komprehensif Lain Akhir Tahun	39,549,190,419
Disajikan kembali, lihat catatan 37	

20. PINJAMAN BANK DAN SEWA PEMBIAYAAN

a. Pinjaman Bank

	2015
Pinjaman Transaksi Khusus	
Kurang dari 1 Tahun	80,000,000,000
Antara 1 - 3 Tahun	320,000,000,000
Jumlah	400,000,000,000

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 8 September 2015 Perseroan telah melakukan perjanjian fasilitas kredit No CBG.CB2/SPPK.009/2015 sebesar Rp 400.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10 % dengan jangka waktu 3 tahun. Dimana bagian yang jatuh tempo di tahun 2016 sebesar Rp 80.000.000.000.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 400 Miliar serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp 395 Miliar.

Tingkat bunga berkisar antara 9.21% sampai dengan 10.5% per tahun
Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2015 sampai dengan 10 Mei 2016.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau membiayai perusahaan lain dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau penyertaan pada perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR
- Mengadakan RUPS yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

19. POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	2014	
	100%	<i>Plan assets comprises the following : Money market instrument</i>
The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period		
The details of the employee benefits as comprehensive income are as follow:		
	21,288,177,717	<i>Other Comprehensive Income-Beginning of Year</i>
	5,044,968,365	<i>Other Comprehensive Income for the Period</i>
	26,333,146,082	<i>Other Comprehensive Income-End of Year</i>
Restated, see note 37		

20. BANK LOAN AND LEASE PAYABLES

a. Bank Loan

	2014	
	-	<i>Appropriate Transaction Loan Below 1 Year</i>
	-	<i>Between 1 - 3 Year</i>
	-	Total

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On September 8, 2015 the Company has a credit facility agreement no CBG.CB2 / SPPK.009 / 2015 amounting to Rp 400.000.000.000 with an interest rate of 10% with a term of 3 years.Where maturities in 2016 amounting to Rp 80.000.000.000.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 400 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 395 billion.

The interest rate ranged between 9.21% to 10.5% per year.
The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2015 until May 10, 2016.

Collateral for the agreement in the form of *Non Fixed Assets* (Receivables & Inventory) and *Fixed Assets* (Land & Buildings).

Negative Covenants related to the agreement are:

- Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Hold new investments in other companies and or financing other companies that have a different core business with the DEBTOR, or the investment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Acquisition or merger with any other third party or established a new subsidiary, that have a different core business with the DEBTOR, or the takeover or merger or establishment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Conduct business expansion and new investments as well as open up new business different from the existing business provided that if the business expansion and new investments as well as open up new business which is different from the existing business core would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- A General Shareholders Meeting held that has the agenda of changing the articles of association, capital as well as the membership of the Board of Directors, and the Board of Commissioners or a majority shareholder, except that the corporation activities undertaken by the DEBTOR corporation will result in the transfer of ownership of a controlling shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

20. PINJAMAN BANK DAN SEWA PEMBIAYAAN

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

- f. Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 136.88% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 96.87%

b. Sewa Pembiayaan

	2015
Kurang dari 1 tahun	1,231,784,000
Antara 1 - 3 tahun	-
Jumlah	1,231,784,000
Dikurangi bagian bunga	57,051,441
Nilai kini pembayaran sewa minimum	1,174,732,559
Dikurangi bagian jatuh tempo 1 tahun	1,174,732,559
Bagian Jangka Panjang	-

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

	2015
Kurang dari 1 tahun	
PT IBJ Verena Finance	971,899,370
PT Orix Indonesia Finance	202,833,189
Antara 1 - 3 tahun	
PT IBJ Verena Finance	-
PT Orix Indonesia Finance	-
Jumlah	1,174,732,559

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan Head Trailer sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J01879A tanggal 26 Juli 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,72% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Head Trailer sebesar Rp 620.740.910. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 129.876.286 untuk pokok pembiayaan dan Rp 4.684.714 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2015, 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 26.014.507, Rp 46.742.099 dan Rp 25.086.679.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan Dump Truck sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J02142A tanggal 23 September 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,72% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Dump Truck sebesar Rp.289.825.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 72.956.899 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 3.300.101 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2015, 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 13.061.149, Rp 22.038.206 dan Rp 6.803.545.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Crawler Crane sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-001 tanggal 21 Agustus 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,84% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Crawler Crane sebesar Rp. 2.308.376.830. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 672.889.471 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 30.784.529 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2015, 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 121.780.817, Rp 205.370.149 dan Rp 63.380.505.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT.IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Wheel Loader sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-002 tanggal 6 November 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 11,10% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Wheel Loader sebesar Rp. 777.822.600. Pembayaran sewa kontinjen dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 299.009.902 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 18.282.098 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2015, 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 49.561.010, Rp 77.567.892 dan Rp 0.

20. BANK LOAN AND LEASE PAYABLES

a. Bank Loan(Continued)

- f. Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 136.88% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 96.87%

b. Lease Payables

	2015	2014	
Kurang dari 1 tahun	1,231,784,000	1,587,876,000	Below 1 year
Antara 1 - 3 tahun	-	1,231,784,000	Between 1 - 3 year
Jumlah	1,231,784,000	2,819,660,000	Total
Dikurangi bagian bunga	57,051,441	267,468,921	Less amounts applicable to interest
Nilai kini pembayaran sewa minimum	1,174,732,559	2,552,191,079	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian jatuh tempo 1 tahun	1,174,732,559	1,377,458,520	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	1,174,732,559	Long - term maturities

The present value of the obligation under finance lease is as follows :

	2015	2014	
Kurang dari 1 tahun			Below 1 year
PT IBJ Verena Finance	971,899,370	1,084,182,176	PT IBJ Verena Finance
PT Orix Indonesia Finance	202,833,189	293,276,345	PT Orix Indonesia Finance
Antara 1 - 3 tahun			Between 1 - 3 year
PT IBJ Verena Finance	-	971,899,372	PT IBJ Verena Finance
PT Orix Indonesia Finance	-	202,833,186	PT Orix Indonesia Finance
Jumlah	1,174,732,559	2,552,191,079	Total

The Company got financing from PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of Head Trailer in accordance to Lease Agreement No. L13J01879A dated July 26, 2013, Duration 36 Months, 10.72% interest rate (flat) pa.

Leased Asset of Head Trailer amounted Rp 620.740.910. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 129.876.286 for financing principal and amounted Rp. 4.684.714 for financing interest expense. At 2015, 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 26.014.507, Rp 46.742.099, and Rp 25.086.679.

The Company got financing from PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of Dump Truck in accordance with the Lease Agreement No. L13J02142A dated September 23, 2013, 36 month term, interest rate 10.72% (flat) pa.

Leased Asset of Dump Truck amounted Rp 289.825.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 72.956.899 for financing principal and amounted Rp. 3.300.101 for financing interest expense. At 2015, 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 13.061.149, Rp 22.038.206 and Rp 6.803.545.

The Company got financing from PT.IBJ Verena Finance, for the procurement of Crawler Crane in accordance with the Lease Agreement No. 00203-001 dated August 21, 2013, 36 month term, interest rate 10.84% (flat) pa.

Leased Asset of Crawler Crane amounted Rp 2.308.376.830. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 672.889.471 for financing principal and amounted Rp. 30.784.529 for financing interest expense. At 2015, 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 121.780.817, Rp 205.370.149 dan Rp 63.380.505.

The Company got financing from PT.IBJ Verena Finance, for the procurement of Wheel Loader in accordance with the Lease Agreement No. 00203-002 dated November 6, 2013, 36 month term, interest rate 11.10% (flat) pa.

Leased Asset of Wheel Loader amounted Rp 777.822.600. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 299.009.902 for financing principal and amounted Rp. 18.282.098 for financing interest expense. At 2015, 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 49.561.010, Rp 77.567.892 and Rp 0.

20. PINJAMAN BANK DAN SEWA PEMBIAYAAN

b. Sewa Pembiayaan

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, oleh karena itu Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan Pihak Ketiga.

21. MEDIUM TERM NOTES

Akun surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut :

	2015
Medium Term Notes Tahap 1	-
Jumlah	-

Pada tanggal 15 November 2013, Perseroan Menerbitkan Medium Term Notes I tahun 2013 dengan jumlah nominal secara keseluruhan adalah Rp. 366.000.000.000,-, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2015. Perseroan telah mendapatkan rating *Single A Plus* yang diperoleh dari PT Pemeringkat Efek Indonesia No.1291/PEF-Dir/VII/2013 tanggal 16 Juli 2013 dan diperpanjang tanggal 6 Juli 2015 dengan nomor surat 934/PEF-Dir/VII/2015 yang berlaku sampai dengan 15 Nopember 2015 dan mendapatkan rating *Single A Plus*, adapun rincian perhitungan penerimaan sebagai berikut :

Seri / Series	Tingkat Bunga / Coupon Rate	Jangka Waktu / Maturities	Utang Pokok / Principal
A	9,50%	2 tahun / years	-

Syarat - Syarat Medium Term Notes (MTN) :

- MTN diterbitkan dengan nama "Medium Term Notes I PT Wijaya Karya Beton Tbk. Tahun 2013 yang berjumlah pokok sebesar Rp. 366.000.000.000 (Rupiah penuh)
- MTN diterbitkan dengan jangka waktu 24 bulan terhitung sejak tanggal Penerbitan yaitu tanggal 15 November 2013 sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2015, yang merupakan tanggal pembayaran pokok MTN
- Tingkat bunga MTN adalah 9,5 % yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan
- Jaminan sebesar 100% dari nilai pokok MTN dalam bentuk persediaan barang jadi
- Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan MTN setiap 3 (tiga) bulan kepada Agen pemantau sampai dengan dana tersebut habis terpakai dan atau jangka waktu berakhir

Penerbitan dana Medium Term Note bertujuan untuk ekspansi usaha melalui peningkatan kapasitas produksi dan perluasan wilayah operasional, serta modal usaha

Pelunasan MTN I yang jatuh tempo tanggal 15 November 2015 sebesar Rp. 366.000.000.000 menggunakan dana perbankan berupa fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dengan perjanjian no CBG.CB2/SPPK.009/2015 tertanggal 9 September 2015.

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan Non Pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut :

	2015
PT Wijaya Karya Komponen Beton	36,791,037,768
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	19,952,197,780
PT Citra Lautan Teduh	1,440,910,469
Jumlah	58,184,146,017

20. BANK LOAN AND LEASE PAYABLES

b. Lease Payables

Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Asset or to extend the lease period or the Title of the Leased Asset will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Asset remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way release or surrender of the Leased Asset in the mastery of a third party.

21. MEDIUM TERM NOTES

Account securities issue as follows :

	2014	
	366,000,000,000	Medium Term Notes Phase 1
Total	366,000,000,000	Total

On November 15, 2013, the Company's issued Medium Term Notes I Issued in 2013 with an overall nominal amount is Rp. 366.000.000.000, -, with a fixed interest rate of 9.5% per annum and due on November 15, 2015. The Company has obtained the Single A Plus rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia No.1291 / PEF-Dir / VII / 2013 dated July 16, 2013 and extended on July 6, 2015, letter number 943 / PEF-Dir / VII / 2015 valid until November 15, 2015 and get a rating Single A Plus, while the details of the calculation of revenues as follows:

Terms - Terms of Medium Term Notes (MTN):

- MTN issued under the name of "Medium Term Notes I" PT Wijaya Karya Beton Tbk In 2013, amounting to the principal amount of Rp. 366 billion (full amount)
- MTN issued with a period of 24 months from the date of publication since 15 November 2013 until the maturity date on 15 November 2015, which is the principal payment date of MTN
- The interest rate is 9.5% MTN that would be paid every 3 (three) months
- Collateral equal to 100% of the principal amount of MTN in the form of finished goods
- The Company shall submit a report actual use of proceeds from the issuance of MTN every 3 (three) months of the monitoring agent until the funds are depleted and at the end of period

Publishing Medium Term Note fund aims to expand its business through expansion of enhancing production capacity and operational areas, as well as capital stock

Repayment plan MTN I that is due on November 15, 2015 amounting to Rp 366.000.000.000, using bank funds in the form of Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with agreement no CRO.KP / 157 / PTK / 15 dated September 9, 2015.

22. NON CONTROLLING INTEREST

The minority interest in subsidiaries as follow :

	2014	
	38,626,051,493	PT Wijaya Karya Komponen Beton
	19,847,416,018	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
	980,944,785	PT Citra Lautan Teduh
Total	59,454,412,296	Total

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang diaktakan oleh Hambit Maseh SH., Notaris di Jakarta dengan Akta No.15 tanggal 30 April 2007, diputuskan bahwa :

- Peningkatan Modal Dasar dalam Perseroan dari sebesar Rp 178.000.000.000,- (seratus tujuh puluh delapan milyar rupiah) menjadi sebesar Rp. 460.000.000.000 (empat ratus enam puluh milyar rupiah)
- Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dalam Perseroan dari Rp 80.000.000.000 (delapan puluh milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 115.000.000.000 (seratus lima belas milyar rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2006.
- Menyetujui penjualan 5.680.000 (lima juta enam ratus delapan puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) atau sebesar Rp 568.000.000 (lima ratus enam puluh delapan juta rupiah) milik Yayasan Wijaya Karya kepada Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

Komposisi kepemilikan saham Perseroan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901,600,000	100	78,40%	90,160,000,000
Yayasan Wijaya Karya	14,835,000	100	1,29%	1,483,500,000
KKMS	233,565,000	100	20,31%	23,356,500,000
Jumlah / Total	1,150,000,000		100%	115,000,000,000

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan, Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa :

- Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp 639,8 yaitu sebesar Rp 895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp 58.246.193.143

Susunan Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya pembelian saham KKMS menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	901,600,000	100	78.40%	90,160,000,000
KKMS	168,537,767	100	14.66%	16,853,776,700
Yayasan Wijaya Karya	14,835,000	100	1.29%	1,483,500,000
Sub jumlah	1,084,972,767			108,497,276,700
Saham yang diperoleh kembali / <i>Treasury Stock</i>	65,027,233	100	5.65%	6,502,723,300
Jumlah / Total	1,150,000,000		100%	115,000,000,000

Perseroan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan (cost method)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-0A.136/2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa :

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan / modal disetor Perseroan dari Rp 115.000.000.000 menjadi Rp 667.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan / laba / retained earning / deviden saham/deviden interim sesuai dengan nilai Rp 552.000.000.000 yang tercantum dalam Laporan Keuangan Audited Per 31 Desember 2013.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 460.000.000.000 menjadi Rp 2.668.000.000.000

23. CAPITAL STOCK

Based on the general meeting of shareholders which was covered by Maseh Hambit SH., Notary in Jakarta by deed no. 15 dated April 30, 2007, it was decided that :

- The increase in the Company's authorized capital of Rp 178.000.000.000 (one hundred seventy-eight billion rupiah) to Rp 460.000.000.000 (four hundred and sixty billion rupiah).
- Increase in issued and paid up capital of Rp 80.000.000.000 in the Company (eighty billion rupiah) to Rp 115.000.000.000 (one hundred and fifteen billion rupiah) derived from the capitalization of retained earnings as of 2006.
- Approved the sale of 5.680.000 (five million six hundred eighty thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) or Rp 568.000.000 (five hundred sixty-eight million rupiah) belonging to Yayasan Wijaya Karya to Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

The composition of ownership shares of the Company dated December 31, 2012 are as follows :

In connection with the implementation of the plan of the Initial Public Offering (IPO) of the Company, the Shareholders of the Company approved the Shareholders to make a decision outside the General Meeting of Shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB-0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that :

- Approved the sale of shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65.027.233 shares to PT Wijaya Karya Beton at a price per share is above PBV = 1.4 Rp 639.8 in the amount of Rp 895.72 or the value of shares totaling Rp 58.246.193.143

The composition of the Shareholders of the Company after the execution of the stock purchase KKMS be as follows:

Company recorded stock transaction is recovered by using the cost method

Based Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-0A.136/2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 dated January 8, 2014 it was decided that :

- Approved an increase in the issued / paid-up capital of the Company of Rp.115.000.000.000 to Rp 667.000.000.000 from the capitalization of reserves / profit / retained earnings / stock dividend / interim dividend of Rp 552.000.000.000 according to the value stated in the Audited Financial Statements as of December 31, 2013.
- To approve an increase in authorized capital of Rp 460.000.000.000 to Rp 2.668.000.000.000

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

c. Persetujuan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor Perseroan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perseroan yang dimaksud dalam butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perseroan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5,229,280,000	100	78.40%	522,928,000,000
KKMS	977,519,049	100	14.66%	97,751,904,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1.29%	8,604,300,000
Sub jumlah	6,292,842,049			629,284,204,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377,157,951	100	5.65%	37,715,795,100
Jumlah / Total	6,670,000,000		100%	667,000,000,000

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp590 per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 April 2014.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5,229,280,000	100	60%	522,928,000,000
KKMS	951,228,749	100	10.9%	95,122,874,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1%	8,604,300,000
Masyarakat / Public	2,071,756,900	100	23.8%	207,175,690,000
Sub jumlah	8,338,308,649			833,830,864,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377,157,951		4.3%	37,715,795,100
Jumlah / Total	8,715,466,600		100%	871,546,660,000

Untuk kepentingan pembayaran deviden kepada Pemegang Saham, saham treasury Perseroan tidak diperhitungkan, sehingga komposisi pembagian deviden kepada Pemegang Saham sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5,229,280,000	100	62.7%	522,928,000,000
KKMS	951,228,749	100	11.4%	95,122,874,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1.0%	8,604,300,000
Masyarakat / Public	2,071,756,900	100	24.8%	207,175,690,000
Sub jumlah	8,338,308,649			833,830,864,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377,157,951		-	37,715,795,100
Jumlah / Total	8,715,466,600		100%	871,546,660,000

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5,229,280,000	100	60.0%	522,928,000,000
KKMS	768,923,149	100	8.8%	76,892,314,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	100	1.0%	8,604,300,000
Masyarakat / Public	2,254,062,500	100	25.9%	225,406,250,000
Sub jumlah	8,338,308,649			833,830,864,900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377,157,951		4.3%	37,715,795,100
Jumlah / Total	8,715,466,600		100%	871,546,660,000

23. CAPITAL STOCK (Continued)

c. Approval to increase the issued / paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the period ended December 31, 2013

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2013 as follows:

On March 26, 2014, the Company obtained the notice of effectivity of the Financial Services Authority to conduct an Initial Public Offering of Shares 2,045,466,600 common shares to the public with a nominal value of Rp100 per share offering price of Rp590 per share. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 08, 2014.

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2014 as follows:

For the purposes of dividend payments to shareholders, the Company's treasury shares are not taken into account, so that the composition of the distribution of dividends to shareholders as follows:

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2015 as follows:

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2015</u>
Jumlah Saham yang dikeluarkan	2,045,466,600
Nilai Jual Perdana per Saham	590
Nilai Nominal per Saham	100
Agio per saham	490
Jumlah Agio Saham	1,002,278,634,000
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)
Jumlah	973,193,706,603

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp 29.084.927.397

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2014</u>
Jumlah Saham yang dikeluarkan	2,045,466,600
Nilai Jual Perdana per Saham	590
Nilai Nominal per Saham	100
Agio per saham	490
Jumlah Agio Saham	1,002,278,634,000
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)
Jumlah	973,193,706,603

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp 29.084.927.397

25. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari :

	<u>2015</u>
Ditentukan Penggunaannya	
Saldo Awal Tahun	51,319,409,332
Penambahan (Pengurangan)	10,000,000,000
Jumlah	61,319,409,332
Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo Awal Tahun	331,657,006,535
Laba Bersih	173,878,424,547
Saldo Laba Tahun Lalu	
Cadangan Bertujuan	(10,000,000,000)
Dividen	(98,558,808,231)
Jumlah	396,976,622,852

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perseroan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 61.319.409.332

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Nomor MJ.01.01/WB-0A.031/2013 tanggal 18 April 2013 dan MJ.01.01/WB-0A.034/2014 tanggal 20 Februari 2014, menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	<u>Tanggal Dideklarasikan / Date Declared</u>	<u>Tanggal Pembayaran / Date Paid</u>
Dividen akhir tahun 2014	01 April/April 2015	04 Mei/ May 2015
Dividen akhir tahun 2013	20 Februari/February 2014	19 Maret / March 2014

25. RETAINED EARNINGS

This account consists of :

	<u>2014</u>
Saldo Awal Tahun	23,245,163,053
Penambahan (Pengurangan)	28,074,246,279
Jumlah	51,319,409,332
Saldo Awal Tahun	49,918,031,500
Laba Bersih	329,813,221,313
Saldo Laba Tahun Lalu	
Cadangan Bertujuan	(28,074,246,278)
Dividen	(20,000,000,000)
Jumlah	331,657,006,535

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16 ,2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2015 amounted Rp 61.319.409.332

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. MJ.01.01/WB-0A.031/2013 dated April 18, 2013 and MJ.01.01/WB-0A.034/2014 dated February 20, 2014 , the company set a dividend for the financial year December 31, 2014, 2013 and 2012 are as follows:

<u>Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount)</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
11.82	98,558,808,231	Year end dividend for year 2014
29.72	20,000,000,000	Year end dividend for year 2013

26. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan

	<u>2015</u>
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	173,878,424,549
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8,715,466,600
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	19.95

26. EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year

	<u>2014</u>
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	329,813,221,313
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8,715,466,600
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	37.84

Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Weighted average number shares for the computation of basic profit per share
**Basic earnings per share
(in full Rupiah amount)**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM DASAR (Lanjutan)

Perhitungan saham tersebut telah disesuaikan dengan saham yang beredar yang meningkat sebagai akibat penawaran umum saham perdana dari semula 6.670.000.000 saham menjadi 8.715.466.600 saham.

27. PENDAPATAN USAHA

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

	2015
Tiang Beton	327,347,921,476
Tiang Pancang	1,285,780,576,734
Bantalan Jalan Rel	193,667,113,500
Beton Jembatan	399,019,529,777
Beton Dinding Penahan Tanah	195,693,646,250
Beton Bangunan Air	28,899,229,500
Beton Bangunan Gedung	64,779,203,750
Beton Bangunan Maritim	7,353,145,000
Produk Beton Lain-lain	88,375,507,302
Jasa	61,706,266,918
Jumlah	2,652,622,140,207

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Wilayah penjualan I Sumatera Utara	502,662,874,225
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	301,641,132,849
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	651,697,106,305
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	280,931,726,861
Wilayah penjualan V Jawa Timur	447,324,379,115
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	316,550,321,670
Jumlah Penjualan Entitas Induk	2,500,807,541,025
PT WIKA Kobe	29,522,912,750
PT WIKA Krakatau Beton	1,909,995,600
PT Citra Lautan Teduh	58,675,423,914
Jumlah Penjualan Entitas Anak	90,108,332,264
Jumlah	2,590,915,873,289

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga	
PT OKI P&P MILLS	80,905,896,000
PT Energi Sejahtera Mas	72,968,943,000
PT Multi Artha Pratama	42,828,961,000
PT Kapuk Naga Indah	34,979,771,560
PT Holcim Indonesia	28,752,050,000
PT Nusa Raya Cipta	29,218,671,000
Sinohydro Corp, Ltd	20,752,597,440
PT Nusa Prima	18,896,550,000
PT Indokarya Bangun Bersama	17,898,672,000
PT Duta Mas Indah	16,567,070,000
PT Cemerlang Samudera Kontrindo	14,803,874,000
Hutama-Bunga Raya JO	14,360,120,000
PT Takenaka Indonesia	14,276,599,000
PT Indofood Fritolay Makmur	14,048,746,222
PT Bintang Garuda	13,732,251,000
PT Surya Borneo Industri	13,556,620,000
CHEC-CSCEC-HK JO	13,514,990,300
PT Kawahapejaya Indonesia	12,865,290,000
PT Batam Island Marina	12,543,240,000
PT Swadaya Graha	12,372,284,550
PT Warna Warni	11,655,140,000
PT Summitmas Property	11,567,500,000
PT Mahardika Agung Lestari	11,016,613,500
PT Wasis Karya Nugraha	10,652,779,998
PP - Modern, KSO	10,377,282,000
PT Surya Mandiri Perkasa	10,334,128,000
PT Sinar Menara Deli	9,352,345,095
Saldo dipindahkan	574,798,985,665

26. EARNINGS PER SHARE(Continued)

The calculation of these shares has been adjusted with the outstanding shares increased as a result of the profits reserve capitalization of 6.670.000.000 shares into 8.715.466.600 shares.

27. REVENUES

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for period progress as follows :

	2014	
	208,245,192,611	Concrete Poles
	2,065,554,471,923	Concrete Piles
	120,231,355,700	Railway Sleepers
	441,295,107,950	Bridge Concrete
	248,424,930,033	Retaining Wall Soil Concrete
	-	Hydro Structure Concrete
	9,899,520,268	Building Structure Concrete
	21,348,442,000	Marine Structure Concrete
	112,516,411,075	Other Precast Concrete
	49,679,620,599	Service
	3,277,195,052,159	Total

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows :

	530,654,442,703	Sales Region I North Sumatra
	329,622,339,665	Sales Region II South Sumatra
	846,978,415,131	Sales Region III Jakarta
	523,402,056,660	Sales Region IV Central Java
	595,792,575,826	Sales Region V East Java
	356,526,436,341	Sales Region VI South Sulawesi
	3,182,976,266,326	Total Sales Parent Entity
	7,356,969,234	PT WIKA Kobe
	3,231,720,000	PT WIKA Krakatau Beton
	33,950,476,000	PT Citra Lautan Teduh
	44,539,165,234	Total Sales Subsidiary Entity
	3,227,515,431,560	Grand Total

Details of precast product sales per customers for period progress as follows :

		Third Parties
	31,513,464,000	PT OKI P&P MILLS
	118,855,183,200	PT Energi Sejahtera Mas
	73,921,361,000	PT Multi Artha Pratama
	6,242,685,000	PT Kapuk Naga Indah
	7,097,260,000	PT Holcim Indonesia
	31,002,434,860	PT Nusa Raya Cipta
	-	Sinohydro Corp, Ltd
	-	PT Nusa Prima
	-	PT Indokarya Bangun Bersama
	6,155,794,517	PT Duta Mas Indah
	1,517,244,000	PT Cemerlang Samudera Kontrindo
	-	Hutama-Bunga Raya JO
	14,350,554,434	PT Takenaka Indonesia
	10,529,465,000	PT Indofood Fritolay Makmur
	-	PT Bintang Garuda
	16,134,705,000	PT Surya Borneo Industri
	29,818,072,400	CHEC-CSCEC-HK JO
	56,970,802,000	PT Kawahapejaya Indonesia
	-	PT Batam Island Marina
	6,071,609,400	PT Swadaya Graha
	-	PT Warna Warni
	-	PT Summitmas Property
	-	PT Mahardika Agung Lestari
	-	PT Wasis Karya Nugraha
	-	PP - Modern, KSO
	-	PT Surya Mandiri Perkasa
	54,520,279,020	PT Sinar Menara Deli
	464,700,913,831	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

27. REVENUES (Continued)

	2015	2014	
Saldo dipindahkan			Carried forward
PT Indopora	574,798,985,665	464,700,913,831	PT Indopora
PT Paton Buana Semesta	8,287,038,000	22,705,465,256	PT Paton Buana Semesta
PT Bangun Makmur Utama	7,645,283,200	32,725,783,200	PT Bangun Makmur Utama
CV Mulia Abadi Sentosa	7,175,560,000	18,702,482,906	CV Mulia Abadi Sentosa
PT Mitra Pemuda	6,946,765,000	11,507,658,000	PT Mitra Pemuda
PT Wilmar Nabati Indonesia	6,635,060,600	13,978,692,000	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT ReKayasa Industri	3,396,653,000	10,173,977,000	PT ReKayasa Industri
PT Hindoli	3,240,781,020	35,182,925,140	PT Hindoli
PT Bajatra	2,624,628,000	11,421,593,600	PT Bajatra
PT Rayon Utama Makmur	1,733,600,000	10,182,656,000	PT Rayon Utama Makmur
PT D & C Engineering	1,430,714,444	12,236,836,300	PT D & C Engineering
PT Istana Putra Agung	1,233,720,000	80,923,128,000	PT Istana Putra Agung
Badan Kerjasama Mutiara	1,159,710,000	15,494,877,500	Badan Kerjasama Mutiara
PT Jaya Obayashi	447,695,892	27,094,840,200	PT Jaya Obayashi
PT Bangun Cipta-Surya Bakti KSO	346,029,000	22,235,149,500	PT Bangun Cipta-Surya Bakti KSO
PT Vico Indonesia	-	29,511,220,000	PT Vico Indonesia
PT Semeru Surya	-	41,163,540,000	PT Semeru Surya
PT Tripatra Engineers and Const	-	28,424,100,000	PT Tripatra Engineers and Const
PT Sinar Balikpapan	-	20,820,744,000	PT Sinar Balikpapan
PT Astra Honda Motor	-	20,217,289,500	PT Astra Honda Motor
PT Citicon	-	18,939,008,080	PT Citicon
PT Shanghai Const Group	-	17,534,484,000	PT Shanghai Const Group
PT Tiara Metropolitan Indah	-	16,976,912,000	PT Tiara Metropolitan Indah
PT JGC Indonesia	-	17,660,760,000	PT JGC Indonesia
PT Passokorang	-	12,372,254,368	PT Passokorang
PT Duta Dharma Sinarmas	-	12,784,300,000	PT Duta Dharma Sinarmas
PT Bangun Kharisma	-	10,048,500,000	PT Bangun Kharisma
PT Furukawa Indomobil	-	10,030,522,620	PT Furukawa Indomobil
PT Toyo	-	10,002,350,000	PT Toyo
Lain - lain Dibawah 10 miliar	-	11,241,164,800	Other below 10 billion
Subjumlah	851,813,736,112	1,168,016,093,542	Subtotal
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	296,063,013,731	238,902,387,335	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	264,816,260,250	142,948,308,021	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Balai Teknik Perkeretaapian	90,843,975,000	-	Balai Teknik Perkeretaapian
PT Hutama Karya (Persero)	70,243,670,505	125,478,569,300	PT Hutama Karya (Persero)
WIKA - WASKITA KSO	68,266,208,650	-	WIKA - WASKITA KSO
Satker Perkeretaapian	48,952,059,000	30,887,375,000	Satker Perkeretaapian
PT Waskita Karya (Persero)	37,336,936,052	130,899,690,932	PT Waskita Karya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	30,638,547,500	49,996,129,640	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
Hutama Karya - Nindya Karya KSO	28,369,178,000	-	Hutama Karya - Nindya Karya KSO
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	23,487,464,000	-	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
PT Waskita Precast	22,625,782,320	-	PT Waskita Precast
PT Wika Realty	21,550,411,898	-	PT Wika Realty
PT WIKA Gedung	18,014,014,000	-	PT WIKA Gedung
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	17,487,325,100	118,941,472,999	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Nindya Karya (Persero)	10,984,294,300	8,432,941,500	PT Nindya Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya	9,903,355,000	22,173,770,500	PT Brantas Abipraya
PT Krakatau Engineering	5,959,691,160	45,720,847,400	PT Krakatau Engineering
PT Kereta Api Indonesia	1,206,510,000	23,646,929,700	PT Kereta Api Indonesia
PT PP-Wika KSO	-	11,380,674,000	PT PP-Wika KSO
Lain - lain Dibawah Rp 10 miliar	45,251,216,890	43,096,113,890	Other below Rp 10 billion
Subjumlah	1,111,999,913,356	992,505,210,217	Subtotal
Jumlah	2,590,915,873,289	3,227,515,431,560	Total

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Wilayah penjualan I Sumatera Utara	-	5,609,700,000
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	11,828,769,024	-
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	11,250,014,996	5,914,002,268
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	13,938,524,798	14,673,250,331
Wilayah penjualan V Jawa Timur	10,491,704,100	3,044,550,000
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	14,197,254,000	20,438,118,000
Jumlah	61,706,266,918	49,679,620,599

Details of service sales by region for the current year operations are as follows :

Sales Region I North Sumatra	5,609,700,000
Sales Region II South Sumatra	-
Sales Region III Jakarta	5,914,002,268
Sales Region IV Central Java	14,673,250,331
Sales Region V East Java	3,044,550,000
Sales Region VI South Sulawesi	20,438,118,000
Total	49,679,620,599

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai

	2015
Pihak Ketiga	
PT Indomarco Prismatama	2,473,839,398
PT Wasis Karya	3,038,100,000
PT Nusa Prima L	2,089,035,000
PT Duta Mas Indah	1,985,000,000
PT Surya Prima Pondasi	1,826,400,000
PT Ghaitsa Zahira Shofa	1,650,000,000
PT Ricky Kencana SM	1,579,045,000
PT Dwi Ponggo Seto	1,554,000,000
PT Rahim Multi Sarana	1,546,900,000
PT Bangun Sarana Nusantara	1,203,904,000
PT Setya Darma	1,126,521,600
PT Pandji Bangun	942,000,000
PT Wira Karsa Konstruksi	870,800,000
PT Pandu Mulia	855,004,000
PT Sukses Sarrie Kintano	834,500,000
PT Soyuren Indonesia	799,998,000
PT Karya Mitra Jaya Perkasa&Masa Baru Mandiri KSO	764,400,000
PT Griya Morini	757,750,000
PT Bali Towerindo Sentra	750,200,000
PT Jatiluhur Gemilang	661,700,000
PT Tirta Restu Ayunda	620,250,000
PT Guttu Pareppa	570,500,000
PT Bangun Indah Perkasa	538,500,000
PT LEN Railway System	535,877,750
PT Cipta Bara Bata	505,400,000
PT Graha Perkasa Mandiri	-
PT Tripatra Engineers and Constructors	-
PT Bangun Cipta Kontraktor	-
PT Modern Surya Jaya	-
PT Wiratama Karya Nugraha	-
PT Elang Perkasa Indosakti	-
PT Rajawali Mitra Bersama	-
PT Karmel One	-
PT Bangun Makmur Utama	-
Mega Sukma. - Multi Karya Cemerlang. KSO	-
PT Tuju Wali-Wali	-
PT Dwi Mulyo I	-
PT Aneka Dharma Persada	-
PT Giwin Inti	-
PT Citra Nusa Indah Lestari	-
PT Hasta P	-
PT Duta Mas Indah	-
PT Bangun Mitra Abadi	-
PT Nurcahya Jaya Mandiri	-
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	7,653,280,976
Subjumlah	37,732,905,724
Pihak Berelasi	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8,349,492,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	7,819,502,524
PT WIKA Industri Konstruksi	6,690,566,670
PT Brantas Abipraya	884,800,000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-
WIKA-Usaha Multi Guna KSO	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	-
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	229,000,000
Subjumlah	23,973,361,194
Jumlah	61,706,266,918

Penjualan tersebut diatas seluruhnya berasal dari penjualan produk dan jasa, tidak ada penjualan yang berasal dari pertukaran barang.

Pada pendapatan per pelanggan tidak ada nilai bersih yang melebihi 10% dari total penjualan

27. REVENUES (Continued)

Details of service sales per customers for period progress as follows :

	2015	2014	
			Third Parties
		1,752,413,400	PT Indomarco Prismatama
		-	PT Wasis Karya
		-	PT Nusa Prima L
		-	PT Duta Mas Indah
		-	PT Surya Prima Pondasi
		-	PT Ghaitsa Zahira Shofa
		-	PT Ricky Kencana SM
		-	PT Dwi Ponggo Seto
		-	PT Rahim Multi Sarana
		-	PT Bangun Sarana Nusantara
		-	PT Setya Darma
	753,600,000	-	PT Pandji Bangun
		-	PT Wira Karsa Konstruksi
		-	PT Pandu Mulia
		-	PT Sukses Sarrie Kintano
		-	PT Soyuren Indonesia
		-	PT Karya Mitra Jaya Perkasa&Masa Baru Mandiri KSO
		-	PT Griya Morini
		-	PT Bali Towerindo Sentra
		-	PT Jatiluhur Gemilang
		-	PT Tirta Restu Ayunda
		-	PT Guttu Pareppa
		-	PT Bangun Indah Perkasa
		-	PT LEN Railway System
		-	PT Cipta Bara Bata
		707,600,000	PT Graha Perkasa Mandiri
		3,603,732,000	PT Tripatra Engineers and Constructors
		2,940,000,000	PT Bangun Cipta Kontraktor
		1,080,000,000	PT Modern Surya Jaya
		1,645,400,000	PT Wiratama Karya Nugraha
		1,218,525,000	PT Elang Perkasa Indosakti
		1,127,000,000	PT Rajawali Mitra Bersama
		940,760,000	PT Karmel One
		596,377,094	PT Bangun Makmur Utama
		1,778,500,000	Mega Sukma. - Multi Karya Cemerlang. KSO
		1,014,200,000	PT Tuju Wali-Wali
		946,800,000	PT Dwi Mulyo I
		704,000,000	PT Aneka Dharma Persada
		600,000,000	PT Giwin Inti
		586,100,000	PT Citra Nusa Indah Lestari
		580,000,000	PT Hasta P
		575,925,484	PT Duta Mas Indah
		550,000,000	PT Bangun Mitra Abadi
		542,740,010	PT Nurcahya Jaya Mandiri
		11,282,537,638	Other Below Rp 500 million
		35,526,210,626	Subtotal
			Related Parties
	8,349,492,000	5,285,774,970	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	7,819,502,524	3,670,300,000	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
	6,690,566,670	-	PT WIKA Industri Konstruksi
	884,800,000	720,000,000	PT Brantas Abipraya
	-	1,783,050,000	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
	-	997,642,185	WIKA-Usaha Multi Guna KSO
	-	597,200,000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
	229,000,000	1,099,442,818	Other below Rp 500 million
	23,973,361,194	14,153,409,973	Subtotal
	61,706,266,918	49,679,620,599	Total

The total sales came from sales of products and services, no sales derived from the exchange of goods.

On revenues from customer is no net value over 10% from total sale.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian harga pokok penjualan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>
Persediaan barang jadi awal	331,670,625,803
Produksi barang jadi	1,679,777,096,890
Persediaan barang jadi akhir	<u>(472,348,050,385)</u>
Subjumlah	1,539,099,672,308
Biaya Langsung Produksi	
Biaya Material	89,496,197,880
Biaya Upah Tenaga Kerja	16,323,792,118
Biaya Pelaksanaan Proyek	506,572,509,935
Biaya Operasional Proyek	<u>40,566,002,951</u>
Subjumlah	652,958,502,884
Biaya Tidak Langsung Produksi	
Biaya Pemasaran dan Penjualan	1,000,592,191
Biaya Administrasi dan Umum	40,319,250,394
Biaya Penyusutan	89,908,434,139
Biaya Penelitian dan Pengembangan	<u>752,440,121</u>
Subjumlah	131,980,716,845
Jumlah	2,324,038,892,037

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek

28. COST OF GOOD SOLD

Details of cost of goods sold for the current year are as follows :

	<u>2014</u>	
	762,617,048,462	Finished good at beginning period
	1,519,116,044,804	Finished good product
	<u>(331,670,625,804)</u>	Finished good at ending period
	1,950,062,467,462	Subtotal
		Direct Cost of Production
	113,592,034,492	Materials Cost
	34,451,748,054	Labour Cost
	516,732,355,434	Project Implementation Cost
	<u>38,167,607,011</u>	Operational Project Cost
	702,943,744,991	Subtotal
		Undirect Cost of Production
	1,164,586,794	Marketing and Sales Cost
	49,575,439,661	Administrative and General Cost
	84,793,769,796	Depreciation Cost
	<u>1,564,900,352</u>	Research and Development Cost
	137,098,696,603	Subtotal
	2,790,104,909,055	Total

Project cost Implementation is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Cost of Wages is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	<u>2015</u>
Beban administrasi & umum	84,936,586,613
Beban pengembangan usaha	3,052,251,330
Beban pemasaran	<u>2,161,641,098</u>
Jumlah	90,150,479,041
Beban administrasi & umum terdiri dari	
Beban personalia	65,108,776,131
Beban fasilitas kantor	15,415,020,613
Beban keuangan	2,810,471,960
Beban Informatika	<u>1,602,317,909</u>
Subjumlah	84,936,586,613
Beban pengembangan usaha terdiri dari	
Beban pengembangan dan penelitian manajemen	1,488,552,301
Beban penelitian, pengembangan teknik & produk	1,538,823,815
Beban riset pasar	<u>24,875,214</u>
Subjumlah	3,052,251,330
Beban pemasaran terdiri dari	
Beban pemasaran	<u>2,161,641,098</u>
Subjumlah	2,161,641,098
Jumlah	90,150,479,041

Disajikan kembali, lihat catatan 37

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari :

	<u>2015</u>
Pendapatan Bunga	37,020,987,484
Beban Bunga	(62,961,848,066)
Beban penurunan nilai piutang	(1,156,045,783)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(7,929,015,323)
Lain-lain bersih	<u>2,652,491,141</u>
Jumlah	(32,373,430,547)

29. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses for the current year are as follows :

	<u>2014</u>	
	70,284,489,928	General & administrative expenses
	4,745,818,215	Business development expenses
	<u>1,858,100,879</u>	Marketing expenses
	76,888,409,022	Total
		General & administrative expenses consist of
	51,370,211,635	Personnel expenses
	16,155,722,346	Office facilities expenses
	1,634,294,895	Financial expenses
	<u>1,124,261,052</u>	Information & Technologys expenses
	70,284,489,928	Subtotal
		Business development expenses consist of
	2,884,829,076	Development expenses and management research
	1,841,276,617	Expenses of research, development engineering & product
	<u>19,712,522</u>	Market research expenses
	4,745,818,215	Subtotal
		Marketing expenses consist of
	1,858,100,879	Marketing expenses
	<u>1,858,100,879</u>	Subtotal
	76,888,409,022	Total

Restated, see note 37

30. OTHER INCOME (EXPENSE)

This account shall be as follows :

	<u>2014</u>	
	54,022,564,965	Interest Income
	(47,991,328,886)	Interest Expenses
	(2,112,110,371)	Allowance for Impairment
	(5,089,216,991)	Gain (loss) in Foreign Exchange
	<u>3,793,221,753</u>	Others - Net
	2,623,130,470	Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN (Lanjutan)

Beban Penurunan Nilai Piutang

Beban penyisihan piutang merupakan beban atas saldo-saldo piutang yang terindikasi terjadi penurunan nilai karena pencairannya tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak yang telah disepakati.

Laba (Rugi) Selisih Kurs

Laba (rugi) selisih kurs merupakan laba atas penyesuaian saldo-saldo laporan posisi keuangan Perseroan, seperti kas setara kas, piutang, utang dan uang muka diterima dan selisih antara realisasi atas pengakuan transaksi selisih kurs.

31. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat berelasi yang terjadi pada Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

	2015
Pendapatan Usaha	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	304,412,505,731
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	264,816,260,250
Balai Teknik Perkeretaapian	90,843,975,000
PT Utama Karya (Persero)	70,243,670,505
WIKA - WASKITA KSO	68,266,208,650
Satker Perkeretaapian	48,952,059,000
PT Adhi Karya	38,458,050,024
PT Waskita Karya (Persero)	37,336,936,052
Hutama Karya - Nindya Karya KSO	28,369,178,000
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	23,487,464,000
PT Waskita Precast	22,625,782,320
PT Wika Realty	21,550,411,898
PT WIKA Gedung	18,014,014,000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	17,487,325,100
PT Nindya Karya (Persero)	10,984,294,300
PT Brantas Abipraya	10,788,155,000
PT WIKA Industri Konstruksi	6,690,566,670
PT Krakatau Engineering	5,959,691,160
PT Kereta Api Indonesia	1,206,510,000
PT PP-Wika KSO	-
WIKA-Usaha Multi Guna KSO	-
Lain - lain Dibawah 10 miliar	45,480,216,890
	1,135,973,274,550
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan	42.82%

Aset

Kas dan Setara Kas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	520,351,761,626
PT Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	145,370,696,586
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38,147,738,548
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	46,334,981
PT Bank Sumselbabel	13,416,916
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	14,117,647
PT Bank Pembangunan Daerah JawaTimur Tbk.	1,604,868
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	985,000
PT Bank Syari'ah Mandiri	-
	703,946,656,173

Piutang usaha

PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	77,971,410,076
PT Utama Karya (Persero)	44,767,157,445
PT WIKA - Waskita JO	40,874,652,650
Saldo dipindahkan	163,613,220,171

30. OTHER INCOME (EXPENSE)(Continued)

Allowance for Impairment

Allowance for impairment for receivables was the burden of receivables balances indicated the decline in value because the liquidation not in accordance with the provisions stipulated in the contract that has been agreed.

Gain (Loss) in Foreign Exchange

Gain (Loss) in Foreign Exchange are adjusted return on the Companys' balance sheet, such as cash equivalents, receivables, payables and advances received and difference between the realization of the recognition of foreign exchange transaction.

31. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Properties relate that happens in to the company are as follows :

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The company has a funds and has on the banks the Government or banks that are owned by the State Owned Enterprise with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.

	2015	2014
	304,412,505,731	244,188,162,305
	264,816,260,250	142,948,308,021
	90,843,975,000	-
	70,243,670,505	125,478,569,300
	68,266,208,650	-
	48,952,059,000	30,887,375,000
	38,458,050,024	53,666,429,640
	37,336,936,052	131,496,890,932
	28,369,178,000	-
	23,487,464,000	-
	22,625,782,320	-
	21,550,411,898	-
	18,014,014,000	-
	17,487,325,100	120,724,522,999
	10,984,294,300	8,432,941,500
	10,788,155,000	22,893,770,500
	6,690,566,670	-
	5,959,691,160	45,720,847,400
	1,206,510,000	23,646,929,700
	-	11,380,674,000
	-	997,642,185
	45,480,216,890	44,195,556,708
	1,135,973,274,550	1,006,658,620,190
	42.82%	30.72%

Revenue

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Balai Teknik Perkeretaapian	
PT Utama Karya (Persero)	
WIKA - WASKITA KSO	
Satker Perkeretaapian	
PT Adhi Karya	
PT Waskita Karya (Persero)	
Hutama Karya - Nindya Karya KSO	
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	
PT Waskita Precast	
PT Wika Realty	
PT WIKA Gedung	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	
PT Nindya Karya (Persero)	
PT Brantas Abipraya	
PT WIKA Industri Konstruksi	
PT Krakatau Engineering	
PT Kereta Api Indonesia	
PT PP-Wika KSO	
WIKA-Usaha Multi Guna KSO	
Other Below 10 billion	
	As a percentage of total revenue

Assets

Cash and Cash Equivalent

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	681,382,524,831
PT Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	306,417,707,507
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,312,927,700
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	1,604,857
PT Bank Sumselbabel	9,893,377
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6,199,186
PT Bank Pembangunan Daerah JawaTimur Tbk.	1,604,868
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	-
PT Bank Syari'ah Mandiri	695,532,310
	1,002,827,994,636

Account Receivables

PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	63,019,591,606
PT Utama Karya (Persero)	27,489,714,031
PT WIKA - Waskita JO	-
Carried forward	90,509,305,637

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

	2015	2014	
Saldo dipindahkan	163,613,220,171	90,509,305,637	Carried forward
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	35,852,558,964	5,538,684,962	PT Adhi Karya (Persero), Tbk
Balai Teknik Perkeretaapian	32,179,085,455		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25,450,630,000	2,591,138,060	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT WIKA Gedung	24,101,419,200	5,942,188,800	PT WIKA Gedung
PT Istaka Karya (Persero)	19,891,414,643	19,891,414,643	PT Istaka Karya (Persero)
PT WIKA Industri dan Konstruksi	16,176,286,290	-	PT WIKA Industri dan Konstruksi
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	12,581,423,672	30,938,968,874	PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
Hutama Karya - Nindya Karya, KSO	10,398,242,210	1,944,199,600	Hutama Karya - Nindya Karya, KSO
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	10,184,780,396	-	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
PT Waskita Precast	8,580,757,878	-	PT Waskita Precast
PT Nindya Karya (Persero)	6,258,437,560	2,695,006,915	PT Nindya Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	3,732,763,277	9,982,131,175	PT Waskita Karya (Persero), Tbk
PT Brantas Abipraya	3,457,110,600	4,413,914,202	PT Brantas Abipraya
Pembangunan Perumahan & Waskita JO	1,384,311,420	-	Pembangunan Perumahan & Waskita JO
Adhi Karya - PP JO	1,210,344,884	1,492,692,646	Adhi Karya - PP JO
PT Krakatau Engineering	887,312,580	14,092,751,084	PT Krakatau Engineering
PT WIKA - ADHI - HK JO	203,067,696	1,041,324,516	PT WIKA - ADHI - HK JO
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	17,111,934,000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
WIKA - RAKA - TANJUNG JO	-	4,009,940,000	WIKA - RAKA - TANJUNG JO
Konsorsium PT WIKA - Technip Indonesia	-	3,713,752,400	Konsorsium PT WIKA - Technip Indonesia
Thobisima - PT Wijaya Karya Tbk. JO	-	2,192,394,170	Thobisima - PT Wijaya Karya Tbk. JO
PT WIKA Realty	-	-	PT WIKA Realty
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	6,262,367,866	5,224,941,822	Other below Rp 1 Billion
Subjumlah	382,405,534,762	223,326,683,506	Subtotal
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	1,086,352,190,935	1,226,154,678,142	Total assets associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	24.38%	32.24%	As a percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Pemasok			Supplier Payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya	8,604,910,474	1,670,347,604	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Pindad (Persero)	3,603,467,760	-	PT Pindad (Persero)
PT Wijaya Karya Realty	-	173,168,434	PT Wijaya Karya Realty
Lain-lain Dibawah 100 juta	2,689,882,747	175,333,125	Other Below 100 million
Subjumlah	14,898,260,981	2,018,849,163	Subtotal
Utang Subkontraktor			Subcontractors Payables
PT Pindad (Persero)	352,044,000	11,587,113,120	PT Pindad (Persero)
Lain-lain Dibawah 1 miliar	3,905,840,301	-	
Subjumlah	4,257,884,301	11,587,113,120	Subtotal
Utang Usaha Dalam Proses			Payables in The Process
Kopkar Beton Makmur Wijaya	7,047,546,127	2,333,666,750	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar Gema Wika	-	-	Kopkar Gema Wika
Kopkar PPB SUMUT	446,039,000	396,629,000	Kopkar PPB SUMUT
Kopkar PPWB Sulsel	68,011,900	231,715,316	Kopkar PPWB Sulsel
Lain-lain Dibawah 100 juta	1,220,154,258	656,375,580	Other below Rp 100 Million
Subjumlah	8,781,751,285	3,618,386,646	Subtotal
Utang Investasi			Investment Payables
Kopkar PPWB Sulsel	70,800,007	9,900,000	Kopkar PPWB Sulsel
Kopkar Beton Makmur Wijaya	-	350,329,210	Kopkar Beton Makmur Wijaya
WIKA Industri Energi	-	-	WIKA Industri Energi
Subjumlah	70,800,007	360,229,210	Subtotal
Utang lain-lain			Other Payables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7,918,111,351	24,775,767,768	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan WIKA	3,184,485	181,162,442	Koperasi Karyawan WIKA
Subjumlah	7,921,295,836	24,956,930,210	
Jumlah utang yang terkait dengan pihak berelasi	35,929,992,410	42,541,508,349	Total payables associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah utang	1.64%	2.66%	As a percentage of total payables

32. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of the nature and type of material transactions with parties are relate as follows :

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Sumsel	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Jabar	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BPD Jatim	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank Syari'ah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BNI Syari'ah	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BTN (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
Piutang usaha		Trade Receivables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
Utang		Payables
Koperasi Karya Mitra Satya	Pemegang saham / Shareholders	Utang piutang / Receivables and payables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Utang piutang / Receivables and payables
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Utang piutang / Receivables and payables

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember / December 2015						
	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas							Cash and Cash Equivalent
dan Setara Kas	833,242	11,494,568,424	-	-	10,630	103,660,025	
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	406,417	5,606,525,826	158,392	2,386,917,012	115,805	1,129,239,776	Account Payables
Aset (Liabilitas)	426,824	5,888,042,598	(158,392)	(2,386,917,012)	(105,175)	(1,025,579,751)	Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih							Net Foreign Exchange

	31 Desember / December 2014						
	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas							Cash and Cash Equivalent
dan Setara Kas	467,623	5,817,227,012	-	-	72,649	684,498,878	
Kewajiban							Liabilities
Utang Usaha	3,468,995	43,154,296,132	125,563	1,900,145,000	59,055	556,420,267	Account Payables
Aset (Liabilitas)	(3,001,372)	(37,337,069,120)	(125,563)	(1,900,145,000)	13,594	128,078,611	Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih							Net Foreign Exchange

34. INFORMASI SEGMENT

34. SEGMENTAL INFORMATION

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut :

Operational segment information is as follows :

	31 Desember / December 2015				Jumlah Total	
	Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office		
Penjualan Bersih Hasil	2,583,793,914,541	5,312,884,145	63,515,341,521		2,652,622,140,207	Net Sales
Laba (rugi) usaha	227,424,019,923	410,834,655	10,597,914,551		238,432,769,129	Income
Penghasilan bunga	-	-	-	37,020,987,484	37,020,987,484	Operating income (loss)
Beban bunga	-	-	-	(62,961,848,066)	(62,961,848,066)	Interest income
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	-	(6,432,569,965)	(6,432,569,965)	Interest expenses
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	-	(34,275,316,813)	(34,275,316,813)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	227,424,019,923	410,834,655	10,597,914,551	(66,648,747,360)	171,784,021,770	Income tax (expenses) - net
Informasi lainnya						Income (loss) for the year
Aset segmen	2,853,445,133,272	110,401,404,370	7,388,569,780	1,484,862,395,382	4,456,097,502,805	Other information
Liabilitas segmen	1,305,175,434,668	110,401,404,370	7,388,569,780	769,706,932,662	2,192,672,341,480	Segment assets
Perolehan Aset Tetap	289,098,342,553	5,584,513,407	40,048,905,468	82,060,237,883	416,791,999,311	Segment liabilities
Penyusutan	56,964,625,741	15,173,263,576	796,498,008	16,974,046,814	89,908,434,139	Capital expenditures
						Depreciation

	31 Desember / December 2014				Jumlah / Total	
	Beton / Concrete	Jasa / Service	Kantor Pusat / Head Office			
Penjualan Bersih Hasil	3,227,515,431,560	49,679,620,599	-		3,277,195,052,159	Net Sales
Laba (rugi) usaha	397,528,009,323	12,673,724,758	-		410,201,734,081	Income
Penghasilan bunga	-	-	54,022,564,965		54,022,564,965	Operating income (loss)
Beban bunga	-	-	(47,991,328,886)		(47,991,328,886)	Interest income
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	(3,408,105,610)		(3,408,105,610)	Interest expenses
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	(89,117,249,234)		(89,117,249,234)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	397,528,009,323	12,673,724,758	(86,494,118,765)		323,707,615,317	Income tax (expenses) - net
Informasi lainnya						Income (loss) for the year
Aset segmen	2,525,399,308,846	95,979,537,062	1,181,280,035,266		3,802,658,881,174	Other information
Liabilitas segmen	608,273,439,929	196,335,929,264	795,457,656,359		1,600,067,025,552	Segment assets
Perolehan Aset Tetap	616,295,749,009	96,376,921,404	31,219,531,471		743,892,201,884	Segment liabilities
Penyusutan	65,314,834,415	1,065,026,589	18,413,908,792		84,793,769,796	Capital expenditures
						Depreciation

Informasi segmen geografis Perseroan adalah sebagai berikut :

Geographic segment information is as follows :

	2015	2014	
Pendapatan			Sales
Jawa	1,447,066,364,569	2,003,767,958,650	Jawa
Luar Jawa	1,205,555,775,638	1,273,427,093,509	Non - Jawa
Jumlah	2,652,622,140,207	3,277,195,052,159	Total
Laba Bersih			Net Income
Jawa	79,030,929,173	108,960,260,459	Jawa
Luar Jawa	92,753,092,597	214,747,354,858	Non - Jawa
Jumlah	171,784,021,770	323,707,615,317	Total
Total Asset			Assets total
Jawa	2,924,269,855,393	2,588,780,403,272	Jawa
Luar Jawa	1,531,827,647,412	1,213,878,477,902	Non - Jawa
Jumlah	4,456,097,502,805	3,802,658,881,174	Total

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan :

Here's an overview of the carrying value and estimated fair value of financial instruments are stated in the company's statement of financial position :

	2015	2014	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	823,630,866,815	1,038,474,698,874	Cash and Cash Equivalent
Piutang usaha	570,108,562,856	475,688,830,625	Account Receivables
Pendapatan akan diterima	194,928,413,598	33,805,043,237	Accrued Income
Biaya dibayar dimuka	129,865,840,190	56,400,840,072	Prepaid Expense
Jumlah	1,718,533,683,460	1,604,369,412,807	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	131,493,081,399	198,959,176,375	Short-term loans
Utang usaha	557,486,011,203	420,099,063,905	Account Payables
Utang lain-lain	37,379,514,098	53,890,493,881	Other Payables
Pendapatan diterima dimuka	403,400,127,133	171,794,935,579	Unearned Revenue
Utang jangka panjang	1,174,732,559	2,552,191,079	Long - Term Payables
Jumlah	1,130,933,466,391	847,295,860,819	Total

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perseroan :

Kas dan setara kas, piutang usaha dan biaya dibayar dimuka. Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Piutang usaha dan utang usaha dihitung berdasarkan nilai wajar dan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan utang hubungan jangka panjang. Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan.

Utang jangka panjang merupakan utang sewa pembiayaan Entitas anak dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dan pengukuran nilai wajarnya berdasarkan nilai kontrak Entitas anak dengan pemberi sewa (*lessor*).

35. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

a. PT Sumiden Serasi Wire Products

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli Besi Beton dengan PT Sumiden Serasi Wire Products. Perjanjian tersebut berlaku sejak 2 Nopember 2015 sampai dengan 7 Januari 2016 dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

b. PT Kingdom Indah

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli Besi Beton dengan PT Kingdom Indah. Perjanjian tersebut berlaku sejak 31 Desember 2015 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

c. PT Sinar Indah Perkasa

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli ordinary portland cement dengan PT Sinar Indah Perkasa. Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Mei 2015 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

d. PT Mills & Mines International

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli material PC Strand dengan PT Mills & Mines International. Perjanjian tersebut berlaku sejak 16 Desember 2015 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

e. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, untuk memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018, dan terus dilakukan perpanjangan, pemakaian minimum gas 10.000 m3/bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m3/bulan.

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai Risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen Risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perseroan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap Risiko-Risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen Risiko secara keseluruhan, termasuk Risiko pasar, kredit dan likuiditas.

34. SEGMENTAL INFORMATION (Continued)

The entire carrying value of financial instruments close to the fair value of financial instruments. Here is a method and assumptions used in estimating the fair value of each class of financial instrument :

Cash and cash equivalents, trade receivables and prepayments retention. The entire financial assets over the short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.

Accounts receivable and accounts payable and calculated based on the fair value is derived through the allowance account and the amount of losses recognized in the income statement.

Short-term loans, other payable, income received in advance and payable from related parties. The entire financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial liabilities.

Long-term debt is a financing lease subsidiaries with a term of the lease for 3 (three) years and the measurement of fair value based on the value of the contract between subsidiaries with the lessor (the lessor).

36. AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. PT Sumiden Serasi Wire Products

In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a purchase agreement with PT Sumiden Serasi Wire Products . The agreement entered into force on November 2, 2015 until January 7, 2016 and will be extended according to the needs or planned production beyond the total price of VAT.

b. PT Kingdom Indah

In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a purchase agreement with PT Kingdom Indah . The agreement entered into force on December 31, 2015 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

c. PT Sinar Indah Perkasa

In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a purchase agreement ordinary portland cement with PT Sinar Indah Perkasa . The agreement entered into force on May 1, 2015 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

d. PT Mills & Mines International

In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a purchase agreement PC Strand Material with PT PT Mills & Mines International . The agreement entered into force on December 16, 2015 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

e. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Company made a purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, to meet the needs of the gas at the factory, Pasuruan, Bogor and Jatiwangi, to support the operation of the Company. The agreement entered into force on April 1, 2013 until March 31, 2018, and continues to do an extension, the minimum usage 10,000 m3 of gas per/month while the maximum usage 50,000 m3/month.

36. RISK MANAGEMENT POLICY

The various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Overall risk management program aimed at the Company's commodity price uncertainty and to minimize the adverse impact is expected on the Company's financial performance.

Risk management is run by a Board of Directors of the Company. Board of Directors of the identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit and liquidity.

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko : risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas piutang usaha dan utang usaha.

1. Risiko harga

Risiko harga adalah Risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan dipasar. Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku yang merupakan komponen utama biaya produksi, harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain permintaan, pasokannya, dan nilai tukar. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

2. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Profil pinjaman Perseroan adalah sebagai berikut :

	2015
Pinjaman dengan suku bunga tetap	-
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	131,493,081,399
	131,493,081,399

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap :

Naik 100 bps	(1,314,930,814)
Turun 100 bps	1,314,930,814

3. Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrument keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD, EUR dan SGD.

Dalam hal transaksi valuta asing yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa untuk.Pembelian peralatan produksi terkait produksi barang jadi beton. Perseroan mengelola risiko valuta USD, EUR dan SGD dengan menetapkannya sebagai lindung nilai arus kas menggunakan instrument keuangan non derivatif melalui pembelian spot mata uang asing.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap :

	2015
Kenaikan 5%	(456,134,131)
Penurunan 5%	456,134,131

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

36. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

a. Market risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk : price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents accounts receivable and accounts payable.

1. Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its elements issuer that affect all instruments which are traded in the market. state-owned companies affected by price risk which is mainly due to the purchase of raw materials is a major component of production costs, the price of raw materials is influenced by several factors such as demand, supply, and the exchange rate. The impact of price risks result in increased production costs. The company does not necessarily able to divert these price increases to its customers.

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuation due to changes in market interest rates. Exposure current mainly comes from bank loans which are used for working capital and investment. measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the ratio of fixed rate floating rate in line with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey by bank to get an estimate of the relevant interest rates.

The Company's loan profile is as follows :

	2014
	366,000,000,000
	198,959,176,375
	564,959,176,375

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant :

	(5,649,591,764)	Increase 100 bps
	5,649,591,764	Decrease 100 bps

3. Foreign Currency Risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD, EUR and SGD.

In the case of foreign exchange transactions relating to the procurement of goods and services to purchase of equipment related to the production of finished goods production of concrete. The Company manages the risk of currency USD, EUR and SGD to define as cash flow hedges using derivative financial instruments through spot purchase of foreign currency.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow :

	2014
	(2,280,543,070)
	2,280,543,070

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut :

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 3 dan 4. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

b. Risiko Kredit

	2015
Piutang usaha	604,885,659,433
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(34,777,096,577)
	570,108,562,856

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Year	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Year	> 3 Tahun/ > 3 Year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	557,486,011,203			-	557,486,011,203	Trade payables
Utang MTN	-			-	-	MTN payable
Utang lain-lain	37,379,514,098			-	37,379,514,098	Other payables
Utang jangka panjang	81,174,732,559	320,000,000,000		-	401,174,732,559	Long-term liabilities
	676,040,257,859	320,000,000,000		-	996,040,257,859	

d. Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas , Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

36. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the Customer are as follows :

1. The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 3 and 4. There is no significant concentration of credit risk.

b. Credit risk

	2014	
	510,117,069,480	Account receivables
	(34,428,238,855)	Allowances for Impairment
	475,688,830,625	

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

d. Capital Management Risk

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities , In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company a manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended 31 December, 2015 and December 31, 2014.

36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2015
Pinjaman Jangka Pendek	212,667,813,958
Pinjaman Jangka Panjang	320,000,000,000
Jumlah	532,667,813,958
Jumlah ekuitas	2,263,425,161,325
Rasio Gearing	23.53%

36. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2015 and 2014 are as follow :

	2014	
	564,959,176,375	Short Term Loans
	46,699,010,826	Long Term Loans
	611,658,187,201	Total
	2,202,591,855,623	Total Equity
	27.77%	Gearing ratio

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Seperti yang di jelaskan dalam catatan 2o atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember tahun 2014 dan 1 Januari 2014 dan Laporan Laba Rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian yang berakhir 31 Desember tahun 2014 karena penerapan PSAK 24 (revisi 2013) Imbalan Kerja.

37. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

As described in Note 2 to the consolidated financial statements the Group restated and the consolidated financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 due to adoption of PSAK 24 (revised 2013) Employee Benefit. The company also restated on sale of land assets to entities under common control.

31 Desember / December 2014

	Sebelum disajikan kembali / Previously Reported	Penyajian kembali / Restatement	Setelah disajikan kembali / As Restated	
Posisi Keuangan				Financial Position
Pajak Dibayar Dimuka	51,642,007,431	325,941,016	51,967,948,447	Tax Prepaid
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	20,418,709,136	22,667,287,155	43,085,996,290	Post Employment Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	1,283,750,345	518,309,560	1,802,059,905	Deferred Tax Liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo Laba				Retained Earnings
Belum Ditentukan Penggunaannya	328,509,457,250	3,147,549,367	331,657,006,617	Unappropriated
Keuntungan(kerugian) aktuarial atas imbalan paska kerja	-	(26,333,146,082)	(26,333,146,082)	Actuarial gain (loss) of post employment benefits

31 Desember / December 2013

	Sebelum disajikan kembali / Previously Reported	Penyajian kembali / Restatement	Setelah disajikan kembali / As Restated	
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset Pajak Tangguhan	5,788,749,896	(518,309,561)	5,270,440,335	Deferred Tax Assets
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	24,482,713,159	18,926,082,853	43,408,796,012	Post Employment liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo Laba				Retained Earnings
Belum Ditentukan Penggunaannya	48,074,246,279	1,843,785,303	49,918,031,582	Unappropriated
Keuntungan(kerugian) aktuarial atas imbalan paska kerja	-	(21,288,177,717)	(21,288,177,717)	Actuarial gain (loss) of post employment benefits

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2014

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive ended December 31, 2014

31 Desember / December 2014

	Sebelum disajikan kembali / Previously Reported	Penyajian kembali / Restatement	Setelah disajikan kembali / As Restated	
Beban Usaha	(78,192,173,085)	1,303,764,063	(76,888,409,022)	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	411,521,100,488	1,303,764,063	412,824,864,551	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	322,403,851,254	1,303,764,063	323,707,615,317	Profit For The Year
Kerugian Aktuarial Atas Imbalan Pasti	-	(5,044,968,365)	(5,044,968,365)	losses of defined benefit obligation
Laba Komprehensif	322,403,851,254	(3,741,204,302)	318,662,646,952	Comprehensive Income

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada kejadian setelah periode pelaporan yang mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit tanggal 22 Februari 2016.

37. SUBSEQUENT EVENT

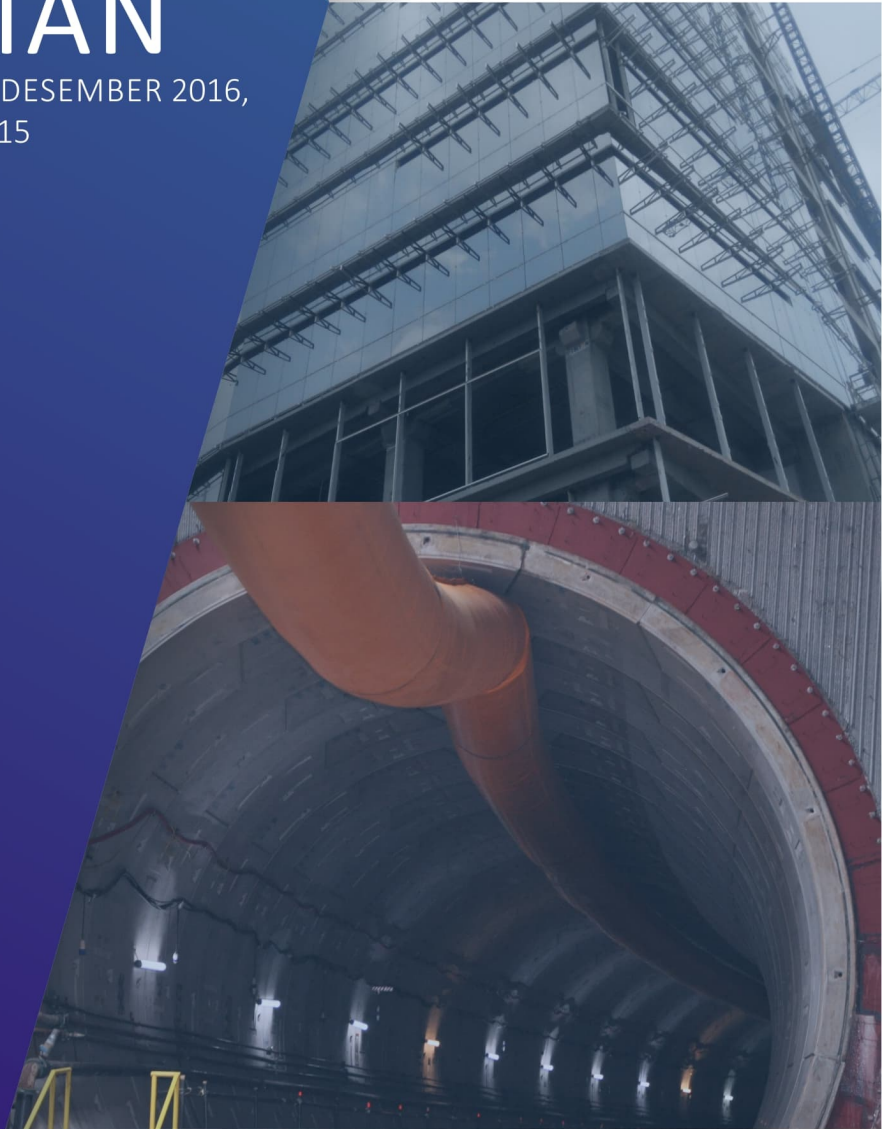
There is no subsequent event after reporting period that effect financial statements.

39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for preparation and contents of the consolidated financial statements which are approved for issuance on February 22, 2016.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE 12 (DUA BELAS) BULANAN DESEMBER 2016,
DAN TAHUN YANG BERAKHIR DESEMBER 2015



2016

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
*AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015*

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
DIRECTORS STATEMENT LETTER**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES**

UNTUK PERIODE 12 (DUA BELAS) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

FOR THE 12 (TWELVE) MONTHS PERIODS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

No : MJ.02.02/WB.OA.018/2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned:

Nama :	Wilfred I.A. Singkali	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama :	Entus Asnawi Mukhson	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan & Human Capital / Finance & Human Capital Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan yang disertakan dengan laporan auditor independen ;
 - Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
- Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements which is enclosed with independent auditor's report;*
 - The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia;*
 - a. *All information contained in the company's financial statements are complete and correct;*
b. *The company's financial statements do not contain misleading material information or fact;*
 - We are responsible for the company's internal control.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Bekasi, 10 Februari/February , 2017

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan & Human Capital /
Finance & Human Capital Director**



Wilfred I.A.Singkali **Entus Asnawi Mukhson**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Pages
PERNYATAAN DIREKSI / DIRECTOR STATEMENT	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / FINANCIAL STATEMENTS CONSOLIDATED	
• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Statement Of Financial Position Consolidated</i>	4
• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Income Statement and Others Comprehensive Income</i>	6
• Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Statement Of Changes In Equities Consolidated</i>	7
• Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Statement Of Cash Flow Consolidated</i>	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS CONSOLIDATED	9
LAMPIRAN / ATTACHMENTS	

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Jakarta, 10 Februari 2017
Nomor : :016/LAI-WB/II/17

Jakarta February 10, 2017
Number:016/LAI-WB/II/17

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Wijaya Karya Beton Tbk

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Wijaya Karya Beton Tbk

Laporan Auditor Independen

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk

Independent Auditors' Report

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and the consolidated statement of profit or loss and the comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to provide
Nomor : :016/LAI-WB/II/17

KANTOR PUSAT JAKARTA

Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : + 62 21 8317046 - 49, 83701104, Fax. : + 62 21 8317050 Email : hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009



Hadori Sugianto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Nomor : :016/LAI-WB/II/17

memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

reasonableness about-whether the financial statements are free from material misstatement
reasonableness about-whether the financial statements are free from material misstatement
An audit involves performing procedures to obtain audit evidences about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.
In Making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Nomor : 016/LAI-WB/II/17

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Drs. Djarwoto, Ak, CPA
Practice License #. AP.0307

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2d,2f,3	342.211.214.681	823.630.866.815	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang Rp 41.753.711.561 dan Rp 34.777.096.577 Per 31 Desember 2016 dan 2015)	2e,2g,4			Account Receivables (Net off accumulated allowance for impairment of Rp 41.753.711.561 and Rp 34.777.096.577 As of December 31, 2016 and 2015)
Pihak Ketiga		237.514.757.305	228.370.118.675	Third Parties
Pihak Berelasi		415.967.274.222	341.738.444.181	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	5	279.390.328.780	194.928.413.598	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	6	9.616.158.866	12.303.441.004	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	2r,14	121.230.271.674	90.211.470.418	Prepaid Taxes
Persediaan	2i,7	694.463.252.298	622.479.997.668	Inventories
Uang Muka	8	74.952.082.474	11.380.325.369	Advance
Biaya Dibayar Dimuka	2k,9	264.591.579.432	129.865.840.190	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		2.439.936.919.732	2.454.908.917.918	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2r,14	-	408.266.860	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	2i,10	3.158.938.351	3.265.376.707	Investment Property
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 570.862.003.835 dan Rp 435.434.291.434 Per 31 Desember 2016 dan 2015)	2m,2n,11	2.219.223.927.235	1.997.514.941.320	Fixed Assets (Net off accumulated depreciation Rp 570.862.003.835 and Rp 435.434.291.434 , as of December 31, 2016 and 2015)
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.222.382.865.586	2.001.188.584.887	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		4.662.319.785.318	4.456.097.502.805	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

	Catatan / Notes	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	12	349.740.076.706	131.493.081.399	Short Term Loans
Utang Usaha	2d,2e,13			Trade Payables
Pihak Ketiga		616.362.291.463	529.477.314.623	Third Parties
Pihak Berelasi		47.773.175.022	28.008.696.580	Related Parties
Utang Pajak	2r,14	11.927.211.446	8.452.874.000	Taxes Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	2j,15	125.599.024.542	208.997.189.150	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	16	122.168.249.172	403.400.127.133	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	17	460.686.640.314	365.081.174.822	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain	18	9.536.968.777	37.379.514.098	Other Liabilities
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang				Current Portion of long-term debt:
Pinjaman Bank	20a	120.000.000.000	80.000.000.000	Bank Loan
Liabilitas Sewa Pembiayaan	20b	-	1.174.732.559	Finance Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.863.793.637.442	1.793.464.704.364	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long term debt, net of current portion
Pinjaman Bank	20a	200.000.000.000	320.000.000.000	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	2o,19	79.700.123.724	69.417.600.819	Post Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2r,14	28.351.110.499	9.790.036.297	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		308.051.234.223	399.207.637.116	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.171.844.871.665	2.192.672.341.480	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham	22			Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham.		871.546.660.000	871.546.660.000	Authorized Capital 26.680.000.000 share, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up are 8.715.466.600 shares.
Tambahan Modal Disetor	23	973.193.706.603	973.193.706.603	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	2u	(58.246.193.143)	(58.246.193.143)	Treasury Stock
Kerugian Aktuarial atas Bagian Imbal Pasti	19	(43.069.253.321)	(39.549.190.419)	losses of defined benefit obligation
Saldo Laba	24			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		66.569.409.332	61.319.409.332	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		611.955.242.861	396.976.622.935	Unappropriated
Sub Jumlah		2.421.949.572.332	2.205.241.015.308	Subtotal
Kepentingan Non Pengendali	2c,21	68.525.341.322	58.184.146.017	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		2.490.474.913.654	2.263.425.161.325	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.662.319.785.318	4.456.097.502.805	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

Bekasi, 10 Februari/February, 2017

Direktur Utama /
President Director



Wilfred I.A. Singkali

Direktur Keuangan & Human Capital /
Finance & Human Capital Director



Entus Asnawi Mukhsion

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED INCOME STATEMENT AND OTHERS COMPREHENSIVE INCOME

For The Years ended December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2016	2015	
PENDAPATAN USAHA	2p,26	3.481.731.506.128	2.652.622.140.207	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,27	(2.977.298.901.593)	(2.324.038.892.037)	COST OF SALES
LABA KOTOR		504.432.604.536	328.583.248.170	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2p,28			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(88.942.657.834)	(84.936.586.613)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan		(4.566.058.568)	(3.052.251.330)	Business development expenses
Beban Pemasaran		(2.665.752.180)	(2.161.641.098)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(96.174.468.582)	(90.150.479.041)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		408.258.135.953	238.432.769.129	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	29			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga		16.337.101.069	37.020.987.484	Interest Income
Beban Bunga		(56.504.143.558)	(62.961.848.066)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang		(7.671.942.467)	(1.156.045.783)	Allowance for Impairment
Selisih Kurs		(370.253.752)	(7.929.015.323)	Foreign Exchange
Beban PPh Final		(11.819.777.958)	(6.525.777.518)	Final Tax Expenses
Lain - lain Bersih		(7.969.517.889)	2.652.491.141	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(67.998.534.555)	(38.899.208.065)	Total Other - Net Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		340.259.601.398	199.533.561.064	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	2r,14	(58.691.974.024)	(27.749.539.294)	Total Income (Expenses) Tax
LABA TAHUN BERJALAN		281.567.627.374	171.784.021.770	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos-pos yang Tidak Akan direklasifikasi Ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently To Profit or Loss
Kerugian Aktuarial Atas Bagian Imbal Pasti		(3.520.062.902)	(13.216.044.338)	losses of defined benefit obligation
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		-	-	Item that Will Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(3.520.062.902)	(13.216.044.338)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
LABA KOMPREHENSIF		278.047.564.472	158.567.977.432	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK		272.426.432.069	173.878.424.549	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		9.141.195.306	(2.094.402.779)	NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH		281.567.627.374	171.784.021.770	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK		268.906.369.167	160.662.380.211	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		9.141.195.306	(2.094.402.779)	NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH		278.047.564.472	158.567.977.432	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	2s,25	31,26	19,95	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

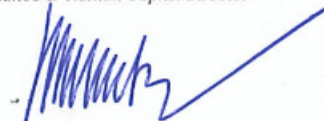
Bekasi, 10 Februari/February, 2017

Direktur Utama /
President Director



Wilfred I.A. Singkali

Direktur Keuangan & Human Capital /
Finance & Human Capital Director



Entus Asnawi Mukhson

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES**

For The Years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba / Retained Earnings Ditetapkan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Pendapatan Komprehensif Lainnya / <i>Other Comprehensive Income</i>	Saham Diperoleh Kembali / <i>Treasury Stock</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali / <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
Saldo per 01 Januari 2015	871.546.660.000	973.193.706.603	51.319.409.332	331.657.006.617	(26.333.146.082)	(58.246.193.143)	2.143.137.443.327	59.454.412.296	2.202.591.855.623	Balance as of January 01, 2015
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	824.136.500	824.136.500	<i>Paid up Capital Stock</i>
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of General Reserves</i>
Dividen WIKA	-	-	-	(61.810.089.600)	-	-	(61.810.089.600)	-	(61.810.089.600)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(10.148.745.957)	-	-	(10.148.745.957)	-	(10.148.745.957)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(1.017.028.260)	-	-	(1.017.028.260)	-	(1.017.028.260)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Dividen Masyarakat	-	-	-	(25.582.944.414)	-	-	(25.582.944.414)	-	(25.582.944.414)	<i>Dividend of Public</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	173.878.424.549	(13.216.044.338)	-	160.662.380.211	(2.094.402.779)	158.567.977.432	<i>Comprehensive Income</i>
Saldo per 31 Desember 2015	871.546.660.000	973.193.706.603	61.319.409.332	396.976.622.935	(39.549.190.419)	(58.246.193.143)	2.205.241.015.308	58.184.146.017	2.263.425.161.325	Balance as of December 31, 2015
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	1.200.000.000	1.200.000.000	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	5.250.000.000	(5.250.000.000)	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of General Reserves</i>
Dividen WIKA	-	-	-	(32.735.292.799)	-	-	(32.735.292.799)	-	(32.735.292.799)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(5.954.691.969)	-	-	(5.954.691.969)	-	(5.954.691.969)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(538.629.180)	-	-	(538.629.180)	-	(538.629.180)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Dividen Masyarakat	-	-	-	(12.969.198.194)	-	-	(12.969.198.194)	-	(12.969.198.194)	<i>Dividend of Public</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	272.426.432.069	(3.520.062.902)	-	268.906.369.167	9.141.195.306	278.047.564.472	<i>Comprehensive Income</i>
Saldo per 31 Desember 2016	871.546.660.000	973.193.706.603	66.569.409.332	611.955.242.861	(43.069.253.321)	(58.246.193.143)	2.421.949.572.332	68.525.341.322	2.490.474.913.654	Balance as of December 31, 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**
For The Years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		3.131.777.692.575	2.908.410.000.322	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(2.543.245.287.781)	(1.919.069.149.159)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(207.697.090.514)	(184.859.486.273)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan		(238.923.936.734)	(221.478.719.026)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		21.195.463.059	49.208.968.209	Interest Received
Pembayaran Bunga		(56.862.321.030)	(64.744.190.787)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(185.492.056.486)	(109.051.480.995)	Payment of Others Operating
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(79.247.536.911)	458.415.942.291	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(482.388.021.805)	(442.994.450.797)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan pada anak perusahaan		-	(29.124.945.000)	Investments in subsidiaries
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(482.388.021.805)	(472.119.395.797)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	12	1.055.225.964.795	745.615.186.429	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	12	(836.978.969.488)	(813.081.281.404)	Payment of Bank Loans
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Transaksi Khusus Bank	20	(80.000.000.000)	400.000.000.000	Receipt (Payment) of Special Transaction Bank Loan
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi		(5.800.803.094)	(68.562.153.330)	Payment of Loans from Related Parties
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(1.174.732.557)	(1.377.458.517)	Payment Obligation Under Finance Lease
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan		(57.740.931)	-	Payment Interest Under Finance Lease
Penerimaan Tambahan Setoran Modal		1.200.000.000	824.136.500	Receipt from Paid in Capital
Pelunasan MTN	21	-	(366.000.000.000)	Payment of MTN
Pembayaran Dividen	24			Payment of Dividend
Pemilik Entitas Induk		(32.735.292.800)	(61.810.089.600)	Parents Entity
Kepentingan Non Pengendali		(19.462.519.343)	(36.748.718.631)	Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		80.215.906.582	(201.140.378.553)	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(481.419.652.134)	(214.843.832.059)	INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3	823.630.866.815	1.038.474.698.874	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3	342.211.214.681	823.630.866.815	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Wijaya Karya Beton, didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 ("Akta No. 44"), dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Beton memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perseroan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam tambahan No. 2832 dari Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu perubahan status perusahaan menjadi perusahaan publik (Tbk.) dengan Akta Perseroan Terbatas No.44 tanggal 11 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Achmad Bajumi S.H. Notaris pengganti dari Imas Fatimah S.H. Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman RI. No. C2-12776 HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 2016 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Notaris di Jakarta Selatan dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0014167.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 8 Agustus 2016

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nya No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

b. Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 03 Tanggal 1 April 2015, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn, Notaris Di Jakarta dan telah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-AH.01.03-0927892 Tanggal 28 April 2015, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Wika Beton Tbk. adalah sebagai berikut :

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Wika Beton Tbk. dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain :
 - 1) Tiang Transmisi, distribusi kelistrikan dan tiang telepon
 - 2) Tiang pancang
 - 3) Bantalan jalan rel
 - 4) Produk beton untuk jembatan
 - 5) Produk beton untuk dinding penahan tanah
 - 6) Pipa
 - 7) Produk beton untuk bangunan gedung
 - 8) Produk beton untuk bangunan maritime
 - 9) Produk-produk beton lainnya
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan Postensioning.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton, was established in Jakarta with the deed of a limited liability company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997 ("Act No. 44"), made in the presence of Achmad Bajumi, SH., as successor of the Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. PT Wijaya Karya Beton operational activities started since March 11, 1997.

The certificate has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 Dated January 13, 1998 and published in the Gazette Supplement No. 2832 from Indonesia of Republic State News no. 43 Dated May 29, 1998.

Articles of Association have been amended several times lastly, changes to the company's status as a public company (PT.) With the Limited Liability Company Act # 44 dated March 11, 1997 made in presence of Achmad Bajumi SH Substitute notary of Imas Fatimah SH Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia. No. C2-12776 HT.01.01.TH.97 dated December 9, 2016, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH Notary in South Jakarta and has obtained approval Menkumham accordance with decree No. AHU-0014167.AH.01.02 2016 dated August 8, 2016

On March 26, 2014, the Company acquired an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("FSA") in its letter no. S-174 / D.04 / 2014 to conduct an initial public offering 2,045,466,600 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share offered to the public at the offering price of Rp 590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61.364.000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Board of Directors no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

b. Company Activities

In accordance with the deed of amendment of the Articles of Association No. 03 Dated April 1, 2015, made in the presence of Mochamad Nova Faisal SH, M.Kn, Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0927892 dated April 28, 2015, the purpose, objectives and activities of PT Wika Beton Tbk. is as follow:

1. *Manufacturing concrete, construction services, and other related businesses.*
2. *To achieve these goals and purpose above, PT Wika Beton Tbk. can carry out business activities as follows :*
 - a. *The planning, produce, the sale of concrete products, among other things :*
 - 1) *Electric transmission, electrical distribution and telephone pole*
 - 2) *Piling*
 - 3) *Railroad pads*
 - 4) *Concrete products for bridge structure*
 - 5) *Concrete products for retaining wall*
 - 6) *Pipe*
 - 7) *Concrete products for building structure*
 - 8) *Concrete products for hydro structure*
 - 9) *Other Concrete Products*
 - b. *Performing business of planning services, implementation and construction supervising in civil, electrical, and Postensioning.*
 - c. *The planning, produce and sale of the products of the component parts of a building material.*
 - d. *Performing business import and export - related to the business activities.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)

3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, PT Wika Beton Tbk dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
- Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Arsitektur, Mekanikal, Tata Lingkungan, Pemasangan Komponen Bangunan Berat / Heavy Lifting, Jasa Pelaksanaan Konstruksi lainnya.
 - Memproduksi dan menjual beton siap pakai / Ready Mix .
 - Melakukan pengelolaan sumber material alam / quarry.
 - Melakukan usaha perencanaan, pemasangan, dan manajemen produk
 - Melakukan pemanfaatan fly ash batu bara dan coper slag serta
 - Melakukan perencanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa-menyewa dan perdagangan bidang usaha kepelabuhan dan dermaga (jetty)
 - Melakukan penambangan sumber material alam/ quarry
 - Melakukan perencanaan, produksi, penjualan, dan perdagangan produk / sumber material alam / quarry
 - Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa-menyewa dan perdagangan Jasa Usaha Angkatan Darat dan Laut
 - Melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton
 - Melakukan usaha industri dan perdagangan bahan kimia semen
 - Melakukan usaha industri dan perdagangan baja pra tegang
 - Melakukan usaha industri dan perdagangan semen
 - Melakukan usaha investasi

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melakukan perencanaan, produksi, penjualan produk - produk beton, antara lain :
 - Tiang pancang
 - Tiang listrik dan tiang telepon
 - Bantalan jalan rel
 - Komponen beton pracetak
 - Pipa
 - Produk - produk beton lainnya
- Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi pelaksanaan dan pemasangan :
 - Produk-produk beton sebagaimana tersebut dalam huruf (a)
 - Pondasi
 - Prategang atau prestressing
 - Pemasangan komponen bangunan berat
- Memproduksi dan menjual beton siap pakai

PT Wijaya Karya Beton Tbk. merupakan anak Perseroan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perseroan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB), berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik :

Kantor Pusat	Jl. Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411
Kantor Wilayah Penjualan	
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang
Wilayah Penjualan III	Jl. Biru Laut X No. 20-21, Jakarta 13340
Wilayah Penjualan IV	Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar
Pabrik Produk Beton	
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596

1. GENERAL (Continued)

b. Company Activities (Continued)

3. In addition to the main business activity, PT Wika Beton Tbk be supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:
- Do the business Services Planning, Implementation and Control of Construction in the business of Architectural, Mechanical, Environmental Planning, Installation of Building Components Weight / Heavy Lifting, Other Construction Implementation
 - Produce and sell ready mix concrete / Ready Mix.
 - Managing material resources of natural / quarry.
 - Performing business planning, installation, and management of concrete products
 - Performing utilization of coal fly ash and copper slag and waste management B3
 - Planning, management, sales, purchase, lease and trade business areas harbor and wharf (jetty)
 - Mining resources of natural material / quarry
 - Planning, production, sale, and trade of products / material resources of natural / quarry
 - Planning, implementation, management, sales, purchase, lease and trade business service and Sailors
 - Performing business in industry and commerce concrete production equipment
 - Performing business and trading chemical industry cement
 - Performing business prestressing steel industry and commerce
 - Performing business in the cement industry and commerce
 - Performing management of natural resources or quarry.

Business activities that are currently carried out are as follows :

- The planning, conduct the production, the sale of concrete products, among other things :
 - Piling
 - Electric Pole and telephone pole
 - Railroad pads
 - Component of a concrete precast
 - Pipe
 - Other concrete products
- Performing business consulting services, the services of the construction and installation of the implementation of :
 - Concrete products as referred such as the part(a)
 - Foundation
 - Prestressing
 - Installation of the building components of heavy lifting
- Manufactures and sells a concrete ready mix

PT Wijaya Karya Beton Tbk. is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. Since 1997 company running its operations with divided into some areas of sales (WP), where each sales area supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of the head office and factory :

Head Office
Office Sales Region
Sales Region I
Sales Region II
Sales Region III
Sales Region IV
Sales Region V
Sales Region VI
Concrete Products Factory
North Sumatera
Lampung
Bogor
Majalengka
Boyolali
Pasuruan
South Sulawesi
Karawang
South Lampung

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)

Pabrik Pengolahan Material Alam

Crushing Plant Bogor
Crushing Plant Lampung Selatan
Crushing Plant Palu

Jl. Raya Parung Panjang Mekarjaya Cigudeg Bogor
Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596
Jl Poros Palu Donggalan km 23 Donggala

Quarry Crushing Plant
Bogor Crushing Plant
Lampung Selatan Crushing Plant
Palu Crushing Plant

c. Entitas Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton merupakan Entitas Anak dari Perseroan. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan sebagai bentuk kerja sama antara PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 51%. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta notaris Karin Christiana Basoeki, SH., No. 18 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-25815.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 14 Mei 2012. PT Wijaya Karya Komponen Beton berdomisili di Karawang, Jawa Barat. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam Akta No. 42 tanggal 27 Oktober 2015, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H. Notaris di Jakarta, sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0976846 Tahun 2015 tertanggal 28 Oktober 2015.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Komponen Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Komponen Beton adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	374.000	374.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	47.685	47.685.000.000	51,0%
- PT Komponindo Beton Jaya	45.815	45.815.000.000	49,0%
Jumlah / Total	93.500	93.500.000.000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	280.500	280.500.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	Description
Jumlah Aset	242.460.099.406	170.205.412.655	Total Assets
Jumlah Liabilitas	148.318.123.967	95.111.936.635	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	94.141.975.439	75.093.476.020	Total Equity

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton merupakan Joint Venture antara Perseroan dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta notaris Indrajati Tandjung, SH., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. Tahun 2014, tanggal 17 Januari 2014. Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat, yang telah diaktakan dengan akta no. 38 tanggal 26 Mei 2014 oleh Indrajati Tandjung, SH., Notaris di Cilegon, terhitung mulai tanggal 28 April 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton berdomisili di Cilegon, Banten. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tentang Peningkatan Modal Disetor No.MJ.01.01/WKKB-PS.023/15 senilai Rp 4 Miliar. PT.Krakatau Engineering menyeter Peningkatan Modal pada tanggal 26 Januari 2016, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Krakatau Beton adalah sebagai berikut :

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton is a Joint Venture between the Company and PT Krakatau Engineering and PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton was established on December 16, 2013 in accordance with the Notarial Deed No. 16 of Indrajati Tandjung, SH., in Cilegon and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01.2014, dated January 17, 2014. There were changes in the composition of the management company In accordance with Statement of Shareholders' Meeting outside, which has been notarized by deed no. 38 dated May 26, 2014 by Indrajati Tandjung, SH., Notary in Cilegon, starting on April 28, 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton domiciled in Cilegon, Banten. The purpose and objective of the Company is established are engaged in precast concrete industry and trade.

According to Circular Resolution about Paid Up Capital No.MJ.01.01 / WKKB - PS.023 /15 amount 4 Billion. PT.Krakatau Engineering deposit Capital Increase dated January 26, 2016. the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Krakatau Beton is as follows :

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	175.000	175.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	32.400	32.400.000.000	60,0%
- PT Krakatau Engineering	16.200	16.200.000.000	30,0%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.400	5.400.000.000	10,0%
Jumlah / Total	54.000	54.000.000.000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	121.000	121.000.000.000	

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	Financial Data Summary		Description
	31 Desember / Desember 2016	31 Desember / December 2015	
Jumlah Aset	60.386.560.721	55.052.598.058	Total Assets
Jumlah Liabilitas	7.521.879.870	3.398.152.277	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	52.864.680.851	51.654.445.781	Total Equity

PT. Citra Lautan Teduh

Pada tanggal 12 September 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi 90% saham PT. Citra Lautan Teduh yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi atas PT. Citra Lautan Teduh menjadi 99.5 % saham . PT Citra Lautan Teduh bergerak dalam sektor industri dan perdagangan Beton Pracetak.

PT Citra Lautan Teduh untuk selanjutnya disebut dengan CLT, didirikan di Batam dengan akta Perseroan Terbatas PT Citra Lautan Teduh berdasarkan akta notaris No 98 tanggal 23 Agustus 1990 dan diubah dengan akta No 19 tanggal 12 Juli 1994 dan kemudian diubah kembali dengan akta notaris No 24 tanggal 29 Oktober 1994 dibuat dihadapan Nurhayati Suryasumirat, SH, Notaris di Batam. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 tanggal 11 Mei 1995 dan telah diumumkan dalam surat tambahan No. 8618 dari Berita Negara R.I. No. 83 tanggal 17 Oktober 1995. PT. Citra Lautan Teduh memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 21 Tanggal 17 Maret 2015, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0017289 tanggal 18 Maret 2015.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Citra Lautan Teduh adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	3.738.692.000	373.869.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929.999.635	92.999.963.500	99,5%
- Kopkar Beton Makmur Wijaya	4.673.365	467.336.500	0,5%
Jumlah / Total	934.673.000	93.467.300.000	100%

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	Financial Data Summary		Description
	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	
Jumlah Aset	339.116.323.729	325.321.286.310	Total Assets
Jumlah Liabilitas	46.912.380.218	37.139.192.540	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	292.203.943.511	288.182.093.770	Total Equity

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries Company (Continued)

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Financial Data Summary

PT. Citra Lautan Teduh

At September 12, 2014, PT Wijaya Karya Beton acquired 90% share of PT Citra Lautan Teduh which is domiciled in Batu Besar. Then on December 5, 2014, PT Wijaya Karya Beton enlarge acquisition of PT Citra Lautan Teduh to 99.5 % share. PT Citra Lautan Teduh Engaged in Industry and trading concrete.

PT Citra Lautan Teduh furthermore stated as CLT was established in Batam. With company deed No. 98 Dated August 23, 1990 and amendment with company deed No. 19 Dated July 12, 1994 and then re-amendment with notarial deed No. 24 Dated October 29, 1994, made in the presence Nurhayati Suryasumirat, SH, Notary in Batam. The Deed has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 dated May 11, 1995 and published in the Gazette Supplement No. 8618 from Indonesia of Republic State News no. 83 Dated October 17, 1995. PT Citra Lautan Teduh have been operated since 1992.

Articles of Association have been amended several times and the Latter amendment is No. 21 Dated March 17, 2015, made in the presence Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN, Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0017289 dated March 18, 2015.

The capital structure and shareholder PT Citra Lautan Teduh is as follows :

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 tanggal 20 Juli 2016, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0069747 tanggal 3 Agustus 2016, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Komisaris tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	Gandira Gutawa Sumapraja
Komisaris	Agustinus Boediono
Komisaris	Tumik Kristianingsih
Komisaris	Muhammad Chusnufam
Komisaris Independen	Asfiah Mahdiani
Komisaris Independen	Priyo Suprobo

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 tanggal 01 April 2015, yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn., Notaris di Kota Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-092708 tanggal 28 April 2015, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Komisaris tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	Budi Harto
Komisaris	Agustinus Boediono
Komisaris	Tumik Kristianingsih
Komisaris	Nariman Prasetyo
Komisaris Independen	Asfiah Mahdiani
Komisaris Independen	Priyo Suprobo

Dewan Direksi

Sebagaimana termaktub Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT Wijaya Karya Beton Tbk. No 35 tanggal 19 April 2016, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, SH., Notaris di kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0041433 tanggal 19 April 2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah no AHU-0048965.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 19 April 2016 ("Akta No 35/2016"), susunan anggota Direksi pada Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	Wilfred Imanuel A. Singkali
Direktur Pemasaran	Hadian Pramudita
Direktur Keuangan dan Human Capital	Entus Asnawi Mukhson
Direktur Operasi I	Fery Hendriyanto
Direktur Operasi II	Hari Respati
Direktur Independen	Sidiq Purnomo

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 tanggal 01 April 2015, yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn., Notaris di Kota Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-092708 tanggal 28 April 2015, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Direksi tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	Wilfred Imanuel A. Singkali
Direktur Pemasaran	Hadian Pramudita
Direktur Keuangan dan Human Capital	Entus Asnawi Mukhson
Direktur Operasi I	Fery Hendriyanto
Direktur Operasi II	Hari Respati
Direktur Independen	Muhammad Zulkarnain

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employes (Continued)

Board of Commissioner

As stated in Deed Extraordinary Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 dated July 20, 2016, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0069747 dated August 3, 2016 based on the Deed of the Board of Commissioners in 2016 are as follows:

	President Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner

As stated in Deed Outside Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 dated April 01, 2015, made before Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03.092708 dated April 28, 2015 based on the Deed of the Board of Commissioners in 2015 are as follows:

	President Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner

Board of Directors

As stated in Deed Outside Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 35 dated April 19, 2016, which was made in the presence Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, SH., Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0041433 dated April 19, 2016 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0048965.AH.01.11. 2016 dated April 19, 2016 ("Deed No. 35/2016"), the Board of directors of are as follows:

	President Director
	Marketing Director
	Finance and Human Capital Director
	Operational Director I
	Operational Director II
	Independent Director

As stated in Deed Outside Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 dated April 01, 2015, made before Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03.092708 dated April 28, 2015 based on the Deed of the Board of directors in 2015 are as follows:

	President Director
	Marketing Director
	Finance and Human Capital Director
	Operational Director I
	Operational Director II
	Independent Director

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.MJ.01.01/WB-0A.20B/2015 Tanggal 27 Januari 2015, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut :

Ketua	Asfiah Mahdiani	Chairman
Anggota	Rosmala	Member
Anggota	Soemartojo	Member

Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No SK.02.01/WB-0A.091/2012 tanggal 11 Juni 2012, Sekretaris Perseroan tanggal 31 Desember 2016 adalah Puji Haryadi, SH.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan Manajer Biro.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	<u>Desember/ December 2016</u>
Komisaris	
Imbalan Jangka Pendek	2.869.020.000
Imbalan Pasca Kerja	558.900.000
Jumlah	<u>3.427.920.000</u>
Direksi	
Imbalan Jangka Pendek	8.558.000.000
Imbalan Pasca Kerja	1.518.000.000
Jumlah	<u>10.076.000.000</u>

Jumlah Pegawai Perseroan per 31 Desember 2016 sebanyak 1.216 orang dan per 31 Desember 2015 sebanyak 1.190 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015), "Aset Tak Berwujud".
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis".
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan".
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015) , "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employes (Continued)

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commisioners No.MJ.01.01/WB-0A.20B/2015 dated January 27, 2015, the composition of the Audit Committee on December 31, 2016, are as follows :

Asfiah Mahdiani	Chairman
Rosmala	Member
Soemartojo	Member

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No SK.02.01/WB-0A.091/2012 dated June 11, 2012, the Secretary of the Company on December 31, 2016 is Puji Haryadi, SH.

Key management personnel are the Company's Boards of Commisioners, Directors and Bureau Manager.

Commissioners and Directors Remuneration for December 31, 2016 and 2015 are as follows :

	<u>December/ December 2015</u>	
	1.946.430.000	Commissioner
	405.506.250	Short term Compensation
	<u>2.351.936.250</u>	Post employment benefit
		Total
		Directors
	5.890.500.000	Short term benefit
	1.101.375.000	Post employment benefit
	<u>6.991.875.000</u>	Total

The employes of company has a total 1.216 person for the December 31, 2016 and has a total December 31, 2015 1.190 persons

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries were prepared by the Management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standarts, namely Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Regulator and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 About the Guidelines for the Preparation of Financial Statements, the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347 / BL / 2012 About Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Company.

New standards, revised and interpretations issued and will become effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows

- PSAK No. 5 (2015 Annual Improvement), "Operating Segment".
- PSAK No. 7 (2015 Annual Improvement), "Related Party Division".
- PSAK No. 13 (2015 Annual Improvement), "Investment Property".
- PSAK No. 16 (2015 Annual Improvement), "Fixed Assets".
- PSAK No. 19 (2015 Amendment) "Intangible Assets".
- PSAK No. 22 (2015 Annual Improvement), "Business Combination".
- PSAK No. 25 (2015 Annual Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".
- PSAK No. 53 (2015 Annual Improvement), "Share-Based".
- PSAK No. 65 (2015 Amendment), "Consolidated Financial".
- PSAK No. 66 (2015 Amendment), "Joint Arrangements".
- PSAK No. 67 (2015 Amendment), "Disclosure of Interest in Other Entities".

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu :

- PSAK No.4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No.15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No.24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No.65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No.67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No.16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No.66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"

Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan :

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan". PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Perseroan adalah:

- Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"

Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembandingan tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"

PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah revisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

- PSAK No.15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura"

PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Compliance Statements (Continued)

- PSAK No. 68 (2015 Annual Improvement), "Fair Value".
- ISAK No. 26 (2014 Revised), "Revaluation of Embedded Derivatives".

The Application of this Revised Standard does not provide a material effect on the consolidated financial statement.

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application, namely:

- PSAK No. 4 "Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements"
- PSAK No.15 "Investment in Entity Association and Ventura Together About Investment Entity: The Application of an Exception Consolidated"
- PSAK No.24 "Employee Benefits"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Application Consolidation Exception"
- PSAK No.67 "Disclosure of Interests in Other Entities Investments: Exception Application Consolidation"

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with the adoption of a prospective basis, namely:

- PSAK No.16 "Fixed Assets Received on Classification Method for Depreciation and Amortization"
- PSAK No.66 "Joint arrangements, Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations"

Joint arrangements are either joint operations or joint ventures.: This standard also remove selection of proportionate consolidation method.

Company has implemented the impact arising from the issuance of this financial accounting standards.

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standar to the Company:

- Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"

Requirements for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a) items that will not be reclassified to profit or loss and (b) items that will be reclassified to profit or loss.

This standard is applied retrospectively and therefore certain comparative information has been restated

- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"

PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" has been revised and re-titled into PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" which became a standard only deals with requirement for separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.

- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"

PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" has been revised and re-titled into PSAK 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures". This standard sets out the requirements for the application of the equity method when accounting for investments in associates and joint ventures.

It defines "significant influence", provides guidance on how the equity method of accounting is to be applied and prescribes how investments in associates and joint ventures should be tested for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

• **PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".**

PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan antara lain sebagai berikut:

- Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
- Semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting.
- Beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

• **PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"**

PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

• **PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"**

Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

• **PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"**

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

• **PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".**

Standar ini menggantikan semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Compliance Statements (Continued)

The adoption of this revised standard does not provide a material effect on the consolidated financial statements.

• **PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits".**

This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Changes in regulations that have an impact on Among the Company's consolidated financial statements as follows:

- The recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income.*
- All past service cost is recognized as an expense at the earlier date when the amendment/curtailment program occurs or when the entity recognizes related restructuring costs or severance. So the cost has not been vested past service can no longer be deferred and recognized over the vesting period.*
- Interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate net defined benefit liabilities (assets) at the beginning of each annual reporting period.*

• **PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"**

This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.

The application of this revised standard does not provide a material effect on the consolidated financial statements.

• **PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"**

Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.

The application of this revised standard does not provide a material effect on the consolidated financial statements.

• **PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"**

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

• **PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements".**

This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No.7. The core principle that a consolidated entity presents a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas investee, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari mengharuskannya dengan investee serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak substantif dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

• PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"

Standar ini (yang menggantikan PSAK No.12 (revisi 2009) dan ISAK No. 12) memperkenalkan terminologi "pengaturan bersama". Standar ini mengharuskan satu pihak dalam suatu pengaturan bersama untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan menilai hak dan kewajibannya, dan kemudian mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan jenis pengaturan bersama.

Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.

Dampak PSAK No. 66 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak material.

• PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan, dan menggantikan persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Perseroan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan, risiko yang terkait dengan, kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

• PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Compliance Statements (Continued)

The application of this revised standard does not provide a material effect on the consolidated financial statements.

PSAK 65 introduces a model of a single consolidated that uses control as the basis for consolidating all kinds of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / right above the yield variables from its involvement with the investee and its ability to use its power over the investee to affect the amount yield.

The new standard also includes guidance on substantive and protective rights and on agent-principal relationships

The adoption of the PSAK No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

• PSAK No. 66 "Joint Arrangements"

This standard (that replaces PSAK No 12 (revised 2009) and ISAK No. 12) introduces terminology "joint arrangement". This standard requires a party to a joint arrangement to determine the type of joint arrangement in which it is involved by assessing its rights and obligations, and then account for those rights and obligations in accordance with that type of joint arrangement.

Joint arrangements are either joint operations or joint ventures.: This standard also remove selection of proportionate consolidation method.

The effect of PSAK No. 66 on the Company's consolidated financial statements is immaterial.

• PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"

PSAK No. 67 combines, enhances, and replaces the disclosure requirements for subsidiaries, joint arrangements, associates, and unconsolidated structured entities. This standard requires the Company to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on Company's consolidated financial statements.

• PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. PSAK No.68 applies when other SAKs require or permit fair value measurements.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements prepared on historical cost, except for financial assets classified as available for sale, assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and all derivative instruments are measured at fair value. The consolidated financial statements prepared on accrual basis of accounting, except for the consolidated cash flow statement.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on from of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

c. The Principles of Consolidation

Consolidated financial statement include the financial statement of the Company and Subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Company and its subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than a half the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and its subsidiaries control another entity.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan Entitas anak kehilangan pengendalian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Entitas Anak di dalam Perseroan Induk telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dan Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Penyertaan pada Entitas Anak seperti dijelaskan pada catatan 1c.

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan dilakukan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dibebankan dalam laporan laba rugi dalam tahun yang berjalan. Kurs tengah yang digunakan pada tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Jenis Mata Uang	31 Desember/ December 2016
USD	13.436
Euro	14.162
SGD	9.299

e. Pihak-pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7, "Pengungkapan atas Pihak-pihak Berelasi" diartikan sebagai berikut :

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. The Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries in full control consolidated of the date be transferred which control is transferred to the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are unconsolidated since the date on which that control ceases.

The influence of all transaction and balance made among the Subsidiaries within the Parent Company have been eliminated in the presentation of consolidated financial

The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non-controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

Non-controlling interest represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company Subsidiaries, unless otherwise stated.

Participation in Subsidiary shall be notified in notes 1c.

The business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

d. Transactions and Balances in Foreign Currency

Corporate bookkeeping is done in units of Rupiah. Those transactions during the current year in foreign currency are recorded with the exchange rate in effect at the time of the transaction. On the date of the financial statements, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated in Rupiah currency using the exchange rate of the Central Bank of Indonesia. Exchange rate gains and losses incurred charged in income statement in the year of its run. The central exchange rate used on the date of the financial statements is as follows :

31 Desember/ December 2015	Type of Currency
13.795	United States of America Dollar
15.070	Euro
9.751	Singapore Dollar

e. Related Parties

The Company has engaged in transactions with related parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with PSAK No. 7 "regarding Related Party Disclosures". Related parties are defined as follows:

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - Has control or joint control over the reporting entity
 - Has a significant influence upon the reporting entity or
 - Is a member of th key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies :
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan dan timbul karena penjualan produk / jasa yang merupakan kegiatan utama Perseroan.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan impairment atas piutang yang terindikasi terjadi penundaan pencairan dari waktu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (impairment) diatur dengan ketentuan tersendiri.

h. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan dan keadaan dimana aset dan Liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Related Parties (Continued)

- b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- c. Both entities are joint ventures of the same third party.
- d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity.
- e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- g. A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents include cash, short-term investments and bank are due within three months or less. Cash and cash equivalents that have determined its use or cannot be used freely are not included in cash and cash equivalents.

g. Accounts Receivable

Accounts receivable billing company business is to the customer and arising from the sale of products/services which is the main activity of the company.

Accounts receivables are presented net amount after deducting the impairment on receivables that indicated a delay disbursement of the time set.

Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (impairment) is regulated by separate provisions.

h. Financial Instrument

The Company and its subsidiaries have adopted and PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure"

PSAK 50 (Revised 2014), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. Disclosure requirements applicable to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, Liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar Akuntansi Keuangan ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang Berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara selektif dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

PSAK 55 (revised 2014) set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Financial Accounting Standards provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of financial assets at initial recognition, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit and loss, transaction costs that are attributable directly.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, date of the Company and its subsidiaries are committed to buy or sell the asset.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, financial instruments that have and do not have the quotation, derivative financial instruments and current financial assets and other non-current.

Measurement after initial recognition

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows :

Financial assets are measured at Fair Value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit and loss statements are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

Derivatives embedded in main contracts are recorded as separate derivatives when the characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. The revaluation occur only if there is a change in the applicable provisions of the contract that significantly alter the cash flow that will be required.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market.

Financial assets are measured at amortized cost by using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated income statements as loans and receivables derecognized or impaired.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, due from related parties, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets of the Company and its Subsidiaries included in this category.

Indications of decline in the value assigned to each individual employer are selected by considering the risk of non-collection of such financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi Liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran Liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas Liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Investments Held to Maturity.

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity are classified as Investments Held to Maturity has been established when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, Investments Held to Maturity, investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates appropriately discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying value (net carrying amount) of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired.

The Company and its Subsidiaries do not have any investments held to maturity.

Financial Assets Available for Sale

Available For Sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified in the three previous categories.

After initial measurement, Available For Sale financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified into earnings as a reclassification adjustment.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of their financial obligations at the time of initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly.

Financial obligations of the Company and its Subsidiaries include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and financial liabilities as current and other non-current.

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depending on the classification as follows :

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

After initial recognition, loans and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Utang

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan Liabilitasnya secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain, tergantung pada kelas aset yang dimiliki.

Perseroan menetapkan Nilai wajar instrumen keuangan pada kelompok aset Piutang ditentukan melalui teknik penilaian dengan arus kas yang didiskonto dan memperimbangan aspek materialitas transaksi serta manajemen resiko.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi Liabilitas keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Biaya Perolehan diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Loans and Debts

Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liability is derecognized well as through the amortization process.

Financial Instruments off set

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, currently owns the rights to perform legal force to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of market transactions, the latest conducted properly by the parties that desire and understand the (recent arm's length market transactions); use the fair value of current other instruments that are substantially the same; analysis of discounted cash flow; or assessment model another, depending the class of assets owned.

The company established a fair value of financial instruments on a group of assets Receivables determined through valuation techniques with discounted cash flows and considering aspects of the materiality of transactions and risk management.

Adjusting Credit Risk

The Company adjust prices in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liabilities position, Company credit risk associated with the instrument must be taken into account.

Cost is amortized from Financial Instruments

Cost is amortized calculated using the effective interest rate method less any allowance for decline in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses that are part and parcel of the effective interest rate.

Impairment from Financial Assets.

At the end of each reporting period the Company and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.

Financial assets are recorded at amortized cost

For loans and receivables are recorded at amortized cost, the Company and Subsidiary Company first determines whether there is objective evidence of impairment of individually significant financial assets individually, or collectively for financial assets that amount is not significant on an individual basis. If the Company and its Subsidiaries determined there is no objective evidence of impairment in value of financial assets are assessed on an individual basis, regardless of financial assets is significant or not, then they put those assets into a group of financial assets that have similar credit characteristics and assess the impairment of the group collectively. A decline in asset value is assessed individually, and for that impairment losses recognized or is recognized, not included in the collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yg sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset dan Liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan & Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yg diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass - through*.

Perseroan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat Liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows .

The carrying amount of the asset is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the consolidated statements of income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the related allowance, will be abolished at the moment there is no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries.

If, on the next period, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, then the impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the deletion and then restored, then the recovery is recognized in the income statement.

Finance Assets Available For Sales

In the case of equity investments classified as Finance Assets Available For Sales, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of investments below its cost. If there is evidence that an impairment loss has occurred, the total cumulative loss measured as the difference between cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss reclassified from equity to the income statement. The impairment loss on equity investments should not be recovered through the income statement; increase in fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as Finance Assets Available For Sales, impairment was evaluated on the same criteria with which financial assets are recorded at amortized cost. Interest income in the future based on the carrying value of which has been reduced and is recognized based on the interest rate used for discounting the future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.

The accrual is recorded as part of "Interest income" in the consolidated statements of income. If, in the next period, the fair value of debt instrument increases and the increase is objectively linked to events occurring after the recognition of impairment losses in earnings, then the loss decrease the amount should be recovered through the income statement.

Derecognition of financial assets and liabilities.

Finance Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from assets or liable to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement "pass - through"; and either.

The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries substantially no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control over those assets.

Financial Liabilities

Derecognized financial liabilities when the liability is terminated or canceled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Ketika suatu Liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh Liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu Liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan Liabilitas awal dan pengakuan Liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing Liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan.
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Investasi Jangka Pendek
Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar
3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut
4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
5. Utang Derivatif
Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) atau nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

When an existing financial liability is replaced by other financial obligations from the same lender with substantially different terms, or substantially modifying the terms of an obligation which currently exist, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of new obligations, and the difference between the carrying amount of each obligation is recognized in the income statement.

Fair Values of Financial Instruments

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument.

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits.
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.
2. Short-term Investment
The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.
3. Trade payables, other payables and accrued liabilities
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.
4. Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.
All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
5. Derivative payable
Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) or net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (*job ordered*). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired are previously listed in the inventory of raw materials, corrected and accounted for as expenses.

j. Advances Received

Advances received an advance payment received from the customer in accordance with the contract will be compensated in proportion to the bill.

k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but the new assignment will be done in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the lease prepayments are amortized over the useful life of each charge with a straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset Tetap

1 Kepemilikan Langsung

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Saat ini Perseroan memilih menggunakan metode harga perolehan. Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.063/2016 tanggal 6 Januari 2016 adalah sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / Benefits Period	Types of Fixed Assets
Bangunan dan Prasarana	10 - 20 Tahun / Year	Buildings and Infrastructure
Perlengkapan kantor	4 Tahun / Year	Office Equipment
Kendaraan bermotor	5 Tahun / Year	Vehicles
Peralatan produksi	7 - 15 Tahun / Year	Production Equipment
Pelabuhan Dermaga	30 Tahun / Year	Port Dock

Tanah Tambang di sajikan sebesar harga perolehan, di susutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

I. Investment Properties

Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets for 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

m. Fixed Assets

1. Direct Acquisition

The whole group of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognized as part of the land acquisition costs.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliable. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

This time the company chose to use the method of acquisition cost. Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (straight line method) according to the economic life of each asset.

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Board of Directors of PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.063/2016 dated January 6, 2016 are as follows:

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

2. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada masa sewa.
- Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan :

- Jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee.
- Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- Lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansial memiliki Risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp. 1000, - (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, where the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

2. Lease

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition referring to the lease which is classified as financing lease shall be as follows :

- Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease
- Lease shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.
- Lease period shall be intended to economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.
- At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and
- Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases :

- If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.
- Profit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocate to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the termination of lease period; and
- Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.

Finance Leases - the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company has substantially the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap yang belum dapat digunakan dalam kegiatan usaha karena sedang dalam proses penyelesaian, dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, disajikan dalam kelompok aset tetap.

o. Imbalan Kerja/ Imbalan Paska Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan tunjangan hari tua untuk semua pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pembebanan kepada pegawai ditetapkan sebesar 5% dari pendapatan tetap, sedangkan beban Perseroan sebesar 10% dari pendapatan tetap pegawai.

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Imbalan Kerja di dasarkan pada masa kerja karyawan dan penghasilan karyawan. Metode Penilaian yang digunakan oleh aktuarial adalah metode projected unit credit yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian manfaat paska kerja di akui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

Terdapat pendanaan yang di sisihkan oleh perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

Finance Leases - the Company is the lessee

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance charge. The corresponding lease obligations net of finance charges, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

Finance Leases - the Company is the lessor

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment.

Operating Leases - the Company is the lessee

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating Leases - the Company is the lessor

Rental income is recognized straight-line basis over the lease term.

n. Construction in Progress

Fixed assets that can not be used in operations due to being in the settlement process, are carried at cost and not depreciated, are presented in groups of fixed assets.

o. Employee Benefits

Short - term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company held a defined benefit pension plan and retirement benefits for all permanent employees who are managed by the Pension Fund Wijaya Karya. Current service cost is recognized as an expense for the period.

Loading to employees is set at 5% of fixed income, while the company's expenses by 10% of fixed-income employees.

The Company required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

Employee benefits is based on employees service period and income. The assessment method used by the actuary is a projected unit credit method which reflects the employees service at the date of assessment. Employees benefit upon post retirement is recognized as liability and expense as incurred.

The company allocated fund in connection with the estimated liability to the employees benefit plan.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (*accrual method*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Biaya Pinjaman

Biaya bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aset tetap sampai konstruksi, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Biaya bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal goodwill; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perseroan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perseroan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perseroan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- Perseroan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Interest Expenses

The cost of interest on loans used to build / make up the construction of fixed assets, are expensed as a cost element. Interest costs for financing the field of industrial and commercial businesses are charged as other expenses.

r. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the

- The initial recognition of goodwill; or*
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- The Company has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

- i. Entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan

Perseroan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perseroan:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Sehubungan dengan ditetapkan Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009 yang diungkapkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah digunakan tanggal 23 Juli 2008 tentang pajak atas penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perseroan sebagai pelaksana Konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No.40 Tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

s. Laba Per Saham

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi segmen

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

u. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perseroan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Kas	515.054.250
Bank	220.986.160.431
Deposito	120.710.000.000
Jumlah	<u>342.211.214.681</u>

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Bank Pihak Berelasi Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.212.932.549
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.590.204.700
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.510.841.317
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	46.244.981
Saldo dipindahkan	<u>132.360.223.547</u>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Income Tax (Continued)

b) The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:

- i. The same taxable entity; or
- ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.

Company offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) Have a right that can be enforced by law to offset the recognized amounts; and
- b) Intends to finish with a net basis, or realize the asset and resolve liability simultaneously.

Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation No.51 year 2008, which was passed July 21, 2008 on tax on income from Construction Services as a substitute Government Regulation No. 140 year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No. 40 year 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from Agustus 1, 2008.

s. Earnings Per Share

Net Earning per share of each calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.

Geographical Segment information is prepared based to show the assets and results of operations of each geographical group.

u. Treasury Stock

Where the company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of :

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
	255.315.900	Cash
	102.965.550.915	Bank
	720.410.000.000	Time Deposits
	<u>823.630.866.815</u>	Total

Details of bank balances and deposits related to the parties and third parties is as follows :

Bank Related Parties Rupiah		Bank Related Parties Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	575.649.431.677	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.680.083.985	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.532.452.649	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	46.334.981	PT Bank Negara Indonesia Syari'ah
	<u>84.908.303.292</u>	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo pindahan	132.360.223.547	84.908.303.292	Brought forward
US Dollar			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.228.744.609	10.792.329.949	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	673.184.580	690.612.601	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.991.867	11.625.874	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
SGD Dollar			SGD Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	97.738.530	103.660.025	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	142.367.883.133	96.506.531.741	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	76.531.035.882	2.078.555.837	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk	975.583.375	3.141.347.756	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	586.626.010	638.949.965	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BCA Tbk	432.670.252	570.041.185	PT Bank BCA Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	59.897.571	985.000	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk	16.507.783	14.117.647	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Sumselbabel	15.956.425	13.416.916	PT Bank Sumselbabel
PT Bank Pembangunan Daerah JawaTimur Tbk.	-	1.604.868	PT Bank Pembangunan Daerah JawaTimur Tbk.
Subjumlah	78.618.277.298	6.459.019.174	Subtotal
Jumlah	220.986.160.431	102.965.550.915	Total
Deposito			Time Deposits
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.310.000.000	433.910.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	34.500.000.000	PT Bank BTN (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	139.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	112.310.000.000	607.410.000.000	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	8.400.000.000	24.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank DBS Indonesia	-	11.000.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk	-	35.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Buana	-	43.000.000.000	PT Bank UOB Buana
Subjumlah	8.400.000.000	113.000.000.000	Subtotal
Jumlah	120.710.000.000	720.410.000.000	Total

Penempatan deposito berupa Deposito On Call (DOC) dan Deposito berjangka sampai dengan 3 bulan, dengan tingkat bunga masing - masing : 31 Desember 2016 Deposito On Call (DOC) sebesar 4% - 5,75% , 31 Desember 2015 Deposito On Call (DOC) sebesar 4.25% - 7,5%, Deposito berjangka 7,25% - 10,50%

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and deposits up to 3 months, with an interest rate of each - each: December 31, 2016 Deposit On Call (DOC) of 4% - 5,75%, December 31, 2015 Deposit On Call (DOC) of 4.25% - 7,5%, Time deposits 7.25% - 10,50%

Tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan.

There are no cash and cash equivalents in subsidiaries as collateral.

4. PIUTANG USAHA

Rincian Piutang Usaha adalah sebagai berikut :

4. ACCOUNT RECEIVABLES

Accounts Receivable details are as follows :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Piutang Usaha	695.235.743.088	604.885.659.441	Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(41.753.711.561)	(34.777.096.585)	Allowance for impairment
Jumlah	653.482.031.527	570.108.562.856	Total
Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :			Details of trade receivables related parties and third parties is as follows :
Pihak ketiga	257.244.518.956	240.739.375.234	Third Parties
Pihak berelasi	437.991.224.132	364.146.284.207	Related Parties
Sub Jumlah	695.235.743.088	604.885.659.441	Sub Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for impairment
Pihak ketiga	(19.729.761.651)	(12.369.256.559)	Third Parties
Pihak berelasi	(22.023.949.910)	(22.407.840.026)	Related Parties
Sub Jumlah	(41.753.711.561)	(34.777.096.585)	Sub Total
Jumlah	653.482.031.527	570.108.562.856	Total
Perseroan tidak mempunyai piutang dalam mata uang asing.			
Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :			
> 0 s.d 1 bulan	132.094.791.187	129.116.982.345	> 0 up to 1 month
> 1 s.d 3 bulan	285.046.654.666	268.705.420.680	> 1 up to 3 month
> 3 s.d 6 bulan	116.705.804.819	102.281.420.076	> 3 up to 6 month
> 6 s.d 12 bulan	76.475.931.740	41.558.743.014	> 6 up to 12 month
diatas 12 bulan	84.912.560.676	63.223.093.326	12 months above
Jumlah	695.235.743.088	604.885.659.441	Total
Akumulasi Penurunan Nilai	(41.753.711.561)	(34.777.096.585)	Allowance for impairment
Jumlah	653.482.031.527	570.108.562.856	Total Trade Receivables - Net

The company have no receivable in foreign currency

Analysis aging accounts receivable shall be calculated from the date the invoice is as follows :

Details of trade receivables third parties and related parties is as follows :

			Third Parties
Pihak Ketiga			
PT Indokarya Bangun Bersama	28.363.292.560	-	PT Indokarya Bangun Bersama
SinoHydro Corp Ltd	26.047.944.922	-	SinoHydro Corp Ltd
PT Tatamulia Nusantara	7.147.477.275	-	PT Tatamulia Nusantara
PT Catur Eka	6.780.322.500	-	PT Catur Eka
WIKA - HANA - BIKA KSO	5.901.334.000	-	WIKA - HANA - BIKA KSO
PT Encona Inti Industri	5.883.430.550	-	PT Encona Inti Industri
PT Nusa Prima	5.757.479.813	11.248.903.800	PT Nusa Prima
Waskita Precast- JAKON KSO	5.324.800.000	-	Waskita Precast- JAKON KSO
PT Hein Global Utama	5.096.976.279	-	PT Hein Global Utama
CSES - CSCEC - HK JO	4.997.081.707	3.382.000.995	CSES - CSCEC - HK JO
PT Murinda Iron Steel	4.536.862.040	-	PT Murinda Iron Steel
PT Ghaitsa Zahira Shofa	4.123.850.000	4.123.850.000	PT Ghaitsa Zahira Shofa
PT Trillion Glory	4.054.672.560	4.054.672.560	PT Trillion Glory
PT Prawiramas Puriprima	3.889.515.000	-	PT Prawiramas Puriprima
PT Budi Bakti Prima	3.835.200.000	-	PT Budi Bakti Prima
Hutama Karya - TWW - KMP KSO	3.595.424.000	3.004.563.200	Hutama Karya - TWW - KMP KSO
Kyeryong-Yala	3.507.573.300	2.376.133.688	Kyeryong-Yala
PT Fajar Parahyangan	3.429.037.000	3.120.170.000	PT Fajar Parahyangan
PT Cakrawala Nusindo	3.395.455.200	-	PT Cakrawala Nusindo
PT Griya Trada	3.385.404.000	-	PT Griya Trada
PT Basuki Rahmanta Putra	3.371.520.000	-	PT Basuki Rahmanta Putra
PT Artha Raksa Baya	3.290.052.984	-	PT Artha Raksa Baya
Terminal Log. Makmur IND	3.281.600.000	3.199.560.000	Terminal Log. Makmur IND
PT Posco E&C Indonesia	3.141.623.640	-	PT Posco E&C Indonesia
PT Cikarang Listrindo	2.858.611.500	-	PT Cikarang Listrindo
PT Bali Towerindo Sentra	2.823.150.000	3.196.500.000	PT Bali Towerindo Sentra
PT Surya Prima Abadi	2.819.570.454	3.024.645.454	PT Surya Prima Abadi
PT Rudy Jaya	2.617.776.000	-	PT Rudy Jaya
PT Satyamitra Surya Perkasa	2.564.487.504	-	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Bangun Mitra Abadi	2.560.233.000	2.640.233.000	PT Bangun Mitra Abadi
PT Mahardhika Agung Lestari	2.541.825.000	3.349.944.300	PT Mahardhika Agung Lestari
PT Grid Solutions Indonesia	2.488.629.000	-	PT Grid Solutions Indonesia
Sumitomo Mitsui CC-HK JO	2.266.790.064	-	Sumitomo Mitsui CC-HK JO
PT Surya Borneo Industri	2.238.685.400	-	PT Surya Borneo Industri
WIKA - APTA KSO	1.983.823.700	-	WIKA - APTA KSO
PT Maju Karya Mapalus	1.925.320.000	-	PT Maju Karya Mapalus
Hutama Karya - Passokorang - TWW KSO	1.897.003.600	-	Hutama Karya - Passokorang - TWW KSO
PT Wilmar Nabati	1.897.000.000	1.539.548.000	PT Wilmar Nabati
PT Wahana Cipta	1.815.235.800	5.981.748.000	PT Wahana Cipta
Saldo dipindahkan	187.436.070.352	54.242.472.997	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo pindahan	187.436.070.352	54.242.472.997	Brought forward
Istaka Karya - Agrabudi JO	1.699.187.490	-	Istaka Karya - Agrabudi JO
PT Pacifik Nusa Indah	1.683.097.600	-	PT Pacifik Nusa Indah
PT Gama Mulya Sakti	1.602.936.000	-	PT Gama Mulya Sakti
PT Jaya Makmur Jaya Mandiri	1.591.744.000	-	PT Jaya Makmur Jaya Mandiri
PT Lumindo Langgeng Lestari	1.577.682.920	-	PT Lumindo Langgeng Lestari
PT Bumi Pile Nusantara	1.531.588.100	-	PT Bumi Pile Nusantara
PT Putra Mas Indah Baroe	1.510.000.000	-	PT Putra Mas Indah Baroe
Dwi Tunggal Karya-Ramajaya Purnasejati KSO	1.424.325.000	-	Dwi Tunggal Karya-Ramajaya Purnasejati KSO
PT Sumber Batu	1.401.094.447	-	PT Sumber Batu
PT Citra Borneo Utama	1.383.300.800	-	PT Citra Borneo Utama
PT Semeru Surya	1.330.000.000	-	PT Semeru Surya
PT Agung Namaskara	1.310.508.400	2.806.593.600	PT Agung Namaskara
PT Tata Bumi	1.307.274.000	-	PT Tata Bumi
PT Daya Guna Mandiri	1.286.356.920	1.286.356.920	PT Daya Guna Mandiri
PT Prime Central Hotel	1.272.105.450	-	PT Prime Central Hotel
PT Aneka Jasa	1.259.910.400	1.657.032.000	PT Aneka Jasa
PT Harun Plaza	1.220.755.000	1.169.650.000	PT Harun Plaza
PT Kharisma Bina	1.211.616.000	-	PT Kharisma Bina
PT Tectonia	1.177.730.000	1.690.250.000	PT Tectonia
PT Adhi Persada Gedung	1.168.560.000	-	PT Adhi Persada Gedung
PT Cipta Mukti Utama	1.167.750.000	-	PT Cipta Mukti Utama
PT Duta Mas Indah	1.160.000.000	4.887.229.000	PT Duta Mas Indah
PT Batam Island Marina	1.106.582.400	1.143.216.000	PT Batam Island Marina
PT Indrabas Pumama Makmur	1.068.120.108	-	PT Indrabas Pumama Makmur
PT Maruta Bumiprima	1.052.966.860	1.030.384.600	PT Maruta Bumiprima
PT Mulia Solusi Perkasa	1.029.994.400	1.463.632.800	PT Mulia Solusi Perkasa
KAWAHAPEJAYA Indonesia	961.800.000	1.112.680.000	KAWAHAPEJAYA Indonesia
PT Paton Buana Semesta	701.200.000	1.025.254.400	PT Paton Buana Semesta
PT Surya Mandiri Perkasa	557.300.800	3.645.810.640	PT Surya Mandiri Perkasa
PT Anta Raksa	545.065.600	2.553.600.000	PT Anta Raksa
Balai Teknik Perkeretaapian	356.318.129	32.179.085.455	Balai Teknik Perkeretaapian
PT Tuju Wali Wali	497.001.931	1.546.952.825	PT Tuju Wali Wali
PT Karya Adi	455.431.000	1.055.436.000	PT Karya Adi
PT Mitra Pemuda	210.900.000	2.601.459.620	PT Mitra Pemuda
OKI P&P MILLS	-	14.879.668.800	OKI P&P MILLS
PT Kapuk Naga Indah	-	7.658.502.948	PT Kapuk Naga Indah
PT Cemerlang	-	6.116.824.000	PT Cemerlang
PT Praba Indopersada	-	4.339.657.000	PT Praba Indopersada
PT Rekyasa Industri	-	3.912.930.315	PT Rekyasa Industri
PT Agro Lestari Sentosa	-	2.708.890.200	PT Agro Lestari Sentosa
PT Bangun Makmur Utama	-	2.656.192.000	PT Bangun Makmur Utama
PT Kharisma Menara Abadi	-	2.628.632.640	PT Kharisma Menara Abadi
PT Sinar Menara Deli	-	2.266.948.614	PT Sinar Menara Deli
PT Pilaren	-	2.258.913.515	PT Pilaren
PT Multi Artha Pratama	-	2.210.495.000	PT Multi Artha Pratama
PT Nusa Raya Cipta	-	2.160.227.100	PT Nusa Raya Cipta
PT Warna Wami	-	2.109.340.790	PT Warna Wami
Sumbersari Ciptamarga - NA JI INDONESIA (JO)	-	2.040.016.000	Sumbersari Ciptamarga - NA JI INDONESIA (JO)
PT Sumatra Indah	-	2.001.216.000	PT Sumatra Indah
PT Neocelindo Inti Beton	-	1.836.429.300	PT Neocelindo Inti Beton
PT Ganda Karya Utama	-	1.587.520.000	PT Ganda Karya Utama
PT Sani Kusomo	-	1.543.576.600	PT Sani Kusomo
PT Swadaya Graha	-	1.500.000.001	PT Swadaya Graha
Hutama Karya-Bumi Karsa KSO	-	1.412.455.860	Hutama Karya-Bumi Karsa KSO
Badan Kerjasama Mutiara Bunda	-	1.377.126.805	Badan Kerjasama Mutiara Bunda
PT Sumaindotim	-	1.189.783.200	PT Sumaindotim
PT Intisumber Bajasakti	-	1.188.000.000	PT Intisumber Bajasakti
PT Bukaka Teknik Utama	-	1.161.796.000	PT Bukaka Teknik Utama
PT Bintang Leo Indonesia	-	1.125.114.545	PT Bintang Leo Indonesia
PT Tirta Restu Ayunda	-	1.104.585.000	PT Tirta Restu Ayunda
PT Semen Baturaja	-	1.039.500.000	PT Semen Baturaja
Saldo dipindahkan	226.256.274.107	193.111.439.090	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember/ December 2016
Saldo pindahan	226.256.274.107
PT Super Beton Persada	-
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	30.988.244.849
Subjumlah	257.244.518.956
Akumulasi Penurunan Nilai	(19.729.761.651)
Jumlah	237.514.757.305
Pihak Berelasi	
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	84.841.397.146
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	37.788.559.843
PT Adhi Karya (Persero),Tbk	31.642.140.658
PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk	25.114.797.905
PT Hutama Karya (Persero)	27.649.996.625
TOKYU - WIKA JO	27.358.502.249
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	23.599.541.000
PT WIKA Gedung	21.510.941.816
PT Waskita Precast Tbk.	19.909.375.215
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412.143
WIKA - SACNA KSO	19.708.124.670
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	17.007.456.620
PT Hutama Karya Infrastruktur	15.987.473.700
PT WIKA - Waskita JO	10.518.288.158
Pembangunan Perumahan - Modern KSO	7.669.635.803
WIKA-INDULEXCO KSO	7.539.120.000
Hutama Karya - Nindya Karya, KSO	6.233.058.230
WIKA - PP KSO	6.176.136.098
CRBC-WIKA-PP JO	5.923.138.100
PT Nindya Karya (Persero)	5.088.144.050
PT Brantas Abipraya (Persero)	4.792.975.100
PT Krakatau Engineering	4.141.113.296
PP - HUTAMA KARYA - NINDYA KARYA JO	3.712.500.000
WIKA-ADHI-HUTAMA JO	1.062.363.612
PT Amarta Karya	823.906.400
Pembangunan Perumahan & Waskita JO	173.200.000
PT WIKA Industri dan Konstruksi	-
SCG-WIKA WASKITA JO	-
Adhi Karya - PP JO	-
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	2.127.925.695
Subjumlah	437.991.224.132
Akumulasi Penurunan Nilai	(22.023.949.910)
Jumlah	415.967.274.222

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

Saldo awal	34.777.096.585
Penambahan penyisihan	7.671.942.467
Pengurangan penyisihan	(695.327.491)
Saldo akhir periode	41.753.711.561

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual, piutang yang dilakukan impair dengan metode suku bunga efektif masing - masing sebesar Rp 80.248.144.380 dan Rp 83.700.010.505 pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

	31 Desember/ December 2015
Saldo pindahan	193.111.439.090
PT Super Beton Persada	1.022.364.020
Lain-lain dibawah Rp 1 Billion	46.605.572.124
Subjumlah	240.739.375.234
Akumulasi Penurunan Nilai	(12.369.256.559)
Jumlah	228.370.118.675
Related Parties	
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	77.971.410.076
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25.450.630.000
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	35.852.558.964
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	12.581.423.672
PT Hutama Karya (Persero)	44.767.157.445
TOKYU - WIKA JO	-
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	3.732.763.277
PT WIKA Gedung	24.101.419.200
PT Waskita Precast Tbk.	8.580.757.878
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.414.643
WIKA - SACNA KSO	-
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	10.184.780.396
PT Hutama Karya Infrastruktur	-
PT WIKA - Waskita JO	40.874.652.650
Pembangunan Perumahan - Modern KSO	7.856.238.900
WIKA-INDULEXCO KSO	-
Hutama Karya - Nindya Karya, KSO	10.398.242.210
WIKA - PP KSO	-
CRBC-WIKA-PP JO	-
PT Nindya Karya (Persero)	6.258.437.560
PT Brantas Abipraya (Persero)	3.457.110.600
PT Krakatau Engineering	887.312.580
PP - HUTAMA KARYA - NINDYA KARYA JO	-
WIKA-ADHI-HUTAMA JO	-
PT Amarta Karya	2.594.156.000
Pembangunan Perumahan & Waskita JO	1.384.311.420
PT WIKA Industri dan Konstruksi	16.176.286.290
SCG-WIKA WASKITA JO	3.469.440.000
Adhi Karya - PP JO	1.210.344.884
Lain-lain dibawah Rp 1 Billion	6.465.435.562
Subjumlah	364.146.284.207
Akumulasi Penurunan Nilai	(22.407.840.026)
Jumlah	341.738.444.181

Impairment of receivables is based on individual assesment on accounts receivable older than 12 months.

The movement in allowance for impairment of receivables is as follows :

Beginning balance	34.428.238.855
Addition Allowance	1.156.045.784
Deduction Allowance	(807.188.054)
Balance at end of period	34.777.096.585

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Impairment of receivables is based on individual assesment, total receivables are carried impair the effective interest rate method of Rp 80.248.144.380 and Rp 83.700.010.505 on December 31, 2016 and December 31, 2015.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairment*, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. Lihat catatan 12

Perseroan mempunyai piutang usaha kepada PT Istaka Karya (Persero) atas proyek Gedung di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Jalan Tol Sedyatmo dan Jembatan Cut Meutia Bekasi sebesar Rp 19.891.412.143 dan telah dilakukan impair 100%.

Piutang usaha kepada PT Trillion Glory atas proyek Turap Bulungan Tanjung Selor sebesar Rp 4.054.672.560 dan telah dilakukan impair 100% atas proyek Turap Tunjungan Tanjung Selor. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan, Penipuan dan Pencucian Uang) tetap dilanjutkan dan sudah dilakukan BAP oleh Polda Metro Jaya. Perseroan, untuk saat ini memonitoring proses di Polda dengan lebih intensif. Selama tahun 2014 Perseroan menerima sebagian pembayaran dari piutang tersebut sebesar Rp 2.560.000.000.

Piutang usaha kepada PT Daya Guna Mandiri atas proyek dermaga di Belawan sebesar Rp 1.286.356.920 dan telah dilakukan impair 100%. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan) tetap dilanjutkan dan sudah dilaporkan kepada Polda Jawa Timur. Untuk saat ini upaya hukum mencairkan tagihan masih terus berlanjut namun belum berhasil dan PT Daya Guna Mandiri saat ini sudah tidak melakukan aktivitas operasional Perusahaan lagi.

Piutang usaha kepada PT Fajar Parahyangan atas proyek Jembatan Brawijaya di Kediri sebesar Rp 3.429.037.000 dan telah dilakukan impair sebesar Rp 850.663.075 .Sampai saat ini Perseroan telah melakukan proses hukum dengan melakukan somasi perusahaan tersebut.

5. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Pihak Ketiga	
PT Griya Cipta Optimal	7.990.246.827
PT Istaka Karya -Agrabudi Karyamarga	5.405.873.231
PT Metro Menggala	5.238.000.000
PT Barata Indonesia	4.899.009.000
CHEC-CSEC-HK JO	4.722.154.750
PT Tatamulia Nusantara Indah	3.914.332.750
PT Usaha Multi Guna	3.431.508.000
PT Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd	3.229.345.000
PT Dian Berda	2.930.532.000
PT Pilar Mas Semesta	2.851.060.218
PT Hutama - TWW - KMP KSO	2.706.530.496
PT Satyamitra Surya Perkasa	2.462.636.880
PT Pacific Prestress Indonesia	2.364.500.000
PT Encona Inti Industri	2.203.416.270
PT Perhimpunan St Carolus	2.126.935.830
PT Nusa Prima Logistik	1.947.541.687
PT Aremix Planindo	1.887.914.100
Hutama - Bunga Raya JO	1.850.649.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk- Minarta Dutahutama Jo	1.645.200.000
PT Trans Pasific Petrochemical Indotama	1.516.832.000
PT Murinda Iron Steel	1.456.039.059
PT Basuki Rahmanta Putra	1.253.700.000
PT Kawahapejaya Indonesia - KSO	1.160.680.000
BUT Wuhuan Engineering CO, Ltd	633.165.798
PT Sinar Menara Deli	-
PT SLP Surya Ticon Internusa	-
PT Tanjung Raya Intiwira	-
PT Swadaya Graha	-
Saldo dipindahkan	69.827.802.896

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

If there is a payment for receivables impairment has done, done restoration and recorded as other income.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. See notes 12

The Company had account receivables to PT Istaka Karya (Persero) project in Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Toll Road Sedyatmo and Cut Meutia Bridge amounting Rp 19.891.412.143 and has impaired 100%.

Trade receivables to PT Trillion Glory for project Turap Bulungan Tanjung Selor amounting Rp 4.054.672.560 and has impaired 100% of receivables from Turap Bulungan Tanjung Selor Project. Until now the criminal process (Embezzlement, fraud and Money Laundering) and continued to BAP was done by Polda Metro Jaya. The Company, for the current monitoring process with more intensive by the police. During 2014 Company received a partial settlement of the accounts of Rp 2.560.000.000.

Trade receivables from PT Daya Guna Mandiri upper dock project in Belawan amounted Rp 1.286.356.920 and has done impairment 100%. Until now the criminal process (Embezzlement) still continued and has been reported to the East Java Police Department. For now, efforts to dilute the bill law continues but has not been successful and PT Daya Guna Mandiri is now no longer operational activities.

Account receivables from PT Fajar Parahyangan on bridge project Brawijaya Kediri amounting Rp 3.429.037.000 and has done impair Rp 850,663,075. Until now, the Company has conducted a legal process with Legal Notice to the company.

5. ACCRUED INCOME

Revenue that has been recorded for the delivery of goods to customers, but still in the billing process.

Details of revenue to be received per customers :

	31 Desember/ December 2015	Third Parties
		PT Griya Cipta Optimal
		PT Istaka Karya -Agrabudi Karyamarga
		PT Metro Menggala
		PT Barata Indonesia
		CHEC-CSEC-HK JO
		PT Tatamulia Nusantara Indah
		PT Usaha Multi Guna
	1.136.520.000	PT Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd
		PT Dian Berda
		PT Pilar Mas Semesta
		PT Hutama - TWW - KMP KSO
		PT Satyamitra Surya Perkasa
		PT Pacific Prestress Indonesia
		PT Encona Inti Industri
		PT Perhimpunan St Carolus
		PT Nusa Prima Logistik
	2.725.041.200	PT Aremix Planindo
		Hutama - Bunga Raya JO
	14.360.120.000	PT Adhi Karya (Persero) Tbk- Minarta Dutahutama Jo
		PT Trans Pasific Petrochemical Indotama
		PT Murinda Iron Steel
		PT Basuki Rahmanta Putra
		PT Kawahapejaya Indonesia - KSO
	4.774.077.000	BUT Wuhuan Engineering CO, Ltd
	8.179.771.126	PT Sinar Menara Deli
	6.417.502.800	PT SLP Surya Ticon Internusa
	2.279.200.000	PT Tanjung Raya Intiwira
	2.000.047.065	PT Swadaya Graha
	41.872.279.191	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENDAPATAN AKAN DITERIMA (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2016
Saldo Pindahan	69.827.802.896
PT Bintang Leo Indonesia	-
PT Bajatra	-
PT Medisave Technologies	-
PT Modern Surya Jaya	-
PT Tunas Fortuna	-
PT Waskita Jaya Purnama	-
PT Cemindo Gemilang	-
PT Moroutama Jembarperdana	-
PT Sidomukti Lestari	-
PT Bhineka Yasa-Tunggal Jaya	-
PT Multi Indah Trikarya	-
PT Wasis Karya Nugraha	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	8.234.828.912
Sub Jumlah	78.062.631.808
Pihak Berelasi	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	111.223.297.105
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	21.722.115.429
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	15.469.050.627
WIKA - INDULEXCO KSO	9.968.880.000
PT Adhi Karya (Persero),Tbk	8.818.901.550
SINO ROAD & BRIDGE GROUP-HUTAMA KARYA JO	8.120.000.000
PT Utama Karya Infrastruktur	5.658.572.000
PT Utama Karya (Persero)	3.211.209.000
PP - MODERN KSO	2.993.536.000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.789.396.000
WIJAYA KARYA - SACNA JO	1.683.283.700
CRBC-WIKA-PP JO	1.558.356.800
WIKA - APTA KSO	1.418.545.300
Kopkar Beton Makmur Wijaya	1.410.635.173
Wika - Waskita KSO	461.241.790
PT Nindya Karya (Persero)	299.160.000
PT WIKA Industri dan Konstruksi	-
PT Waskita Precast Tbk.	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	5.521.516.498
Sub Jumlah	201.327.696.972
Jumlah	279.390.328.780

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Piutang Asuransi	2.891.749.235
Piutang lain-lain	
Piutang Bunga	23.290.021
Piutang IPK	5.245.786.416
Piutang Lain - lain	1.455.333.194
Jumlah	9.616.158.866

Piutang Asuransi merupakan piutang Perseroan kepada pihak ketiga terkait pembayaran pesangon pegawai pensiun. Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

Piutang Bunga merupakan piutang akibat pencatatan transaksi *accrual* pendapatan bunga atas penempatan deposito dan bunga pinjaman kepada pihak berelasi.

Piutang Imbalan Paska Kerja merupakan piutang atas transaksi pembayaran talangan pesangon pegawai yang akan diklaimkan kepada pihak ketiga.

5. ACCRUED INCOME (Continued)

	31 Desember/ December 2015
Saldo Pindahan	41.872.279.191
PT Bintang Leo Indonesia	2.938.680.000
PT Bajatra	1.733.600.000
PT Medisave Technologies	1.544.099.804
PT Modern Surya Jaya	1.377.880.000
PT Tunas Fortuna	1.344.000.000
PT Waskita Jaya Purnama	1.333.256.000
PT Cemindo Gemilang	1.324.465.200
PT Moroutama Jembarperdana	1.257.120.000
PT Sidomukti Lestari	1.172.352.000
PT Bhineka Yasa-Tunggal Jaya	1.099.000.000
PT Multi Indah Trikarya	1.066.200.000
PT Wasis Karya Nugraha	1.031.620.000
Lain-lain Dibawah 1 miliar	10.104.415.553
Sub Jumlah	69.198.967.748
Pihak Berelasi	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	53.357.815.377
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.401.821.137
WIKA - INDULEXCO KSO	-
PT Adhi Karya (Persero),Tbk	7.184.941.396
SINO ROAD & BRIDGE GROUP-HUTAMA KARYA JO	-
PT Utama Karya Infrastruktur	2.913.360.000
PT Utama Karya (Persero)	9.467.064.400
PP - MODERN KSO	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	14.766.781.660
WIJAYA KARYA - SACNA JO	-
CRBC-WIKA-PP JO	-
WIKA - APTA KSO	-
Kopkar Beton Makmur Wijaya	1.485.674.681
Wika - Waskita KSO	10.583.721.000
PT Nindya Karya (Persero)	5.670.405.000
PT WIKA Industri dan Konstruksi	8.073.555.262
PT Waskita Precast Tbk.	4.956.003.512
Lain-lain Dibawah 1 miliar	1.868.302.425
Sub Jumlah	125.729.445.850
Jumlah	194.928.413.598

6. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables is as follows :

	31 Desember/ December 2015
Receivables Insurance	6.343.324.281
Other Receivable	
Interest Receivable	2.434.781.030
Post-Employment Benefit Receivables	2.848.669.177
Other Receivable	676.666.516
Total	12.303.441.004

Receivable Insurance is a receivable company to a third party employee severance payments related to pensions. Management believes that all such receivables are collectible thus allowance for impairment losses was not provided.

Deposit Accounts Receivable is due to the recording of transactions interest income accrued on the deposits and interest on loans to related parties.

Post-Employment Benefits receivables are receivables on employee severance payment transactions bailout which will be claimed to third parties.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Persediaan barang jadi di gudang	410.985.221.530
Persediaan bahan baku	168.122.026.414
Persediaan barang jadi di lapangan	96.610.983.556
Persediaan suku cadang	16.730.034.139
Persediaan bahan bakar dan pelumas	2.014.986.659
Jumlah	<u>694.463.252.298</u>

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Produk putar	46.661.987.241
Produk non putar	49.008.143.873
Produk Quarry	940.852.442
Jumlah	<u>96.610.983.556</u>

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Produk putar	166.421.033.495
Produk non putar	216.311.433.507
Produk Quarry	28.252.754.528
Jumlah	<u>410.985.221.530</u>

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat, pc wire, plat sambung dll.

Perseroan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan atau penghapusan atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perseroan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk dan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Lihat catatan 12 dan 20

8. UANG MUKA

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Pemasok	67.326.468.416
Subkontraktor	3.279.215.218
Persekot pekerjaan	4.346.398.840
Jumlah	<u>74.952.082.474</u>

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku yang akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor atas pekerjaan distribusi dan pemasangan produk dan akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

7. INVENTORIES

This account can be specified as follows :

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
	292.968.668.933	Finished goods in warehouse
	134.066.928.529	Raw materials
	179.379.381.452	Finished goods in the field
	14.146.731.405	Spare parts inventory
	1.918.287.349	Supplies of fuel oil and lubricant
	<u>622.479.997.668</u>	Total

Finished goods inventory in the field is the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details :

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
	81.195.639.812	Spun Concrete
	97.654.250.255	Precast Concrete
	529.491.386	Quarry Product
	<u>179.379.381.452</u>	Total

Finished goods inventory in a warehouse of finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details :

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
	173.297.892.871	Spun Concrete
	111.300.704.563	Precast Concrete
	8.370.071.499	Quarry Product
	<u>292.968.668.933</u>	Total

Supplies of raw materials and auxiliary supplies employed in the production process, such as cement, sand, iron, wire, pc wire, connect plate etc.

Companies do not insure and no allowance or losses on inventories because by the nature of the product that is not easily damaged and not easily lost so that the Company will not bear the cost of any damage, loss and impairment

The inventory of finished products are used as the main building on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero),Tbk and also PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. ,PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. See notes 12 and 20

8. ADVANCES PAID

Details of advances paid are as follows :

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
	8.312.756.530	Suppliers
	831.305.230	Subcontractors
	2.236.263.609	Advance the work
	<u>11.380.325.369</u>	Total

Supplier Advances represents advances paid to suppliers for purchase of raw materials to be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

Subcontractors advances represents advances paid to subcontractors for work distribution and installation of the product and will be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA (Lanjutan)

Uang muka persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan / proyek yang dilaksanakan oleh Perseroan. Persekot tersebut harus dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Operasi Perseroan.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :	
Biaya Pelaksanaan Proyek	60.657.770.319
Biaya Produksi	90.657.046.564
Sewa Dibayar Dimuka	4.628.764.885
Biaya Usaha	-
Biaya Proyek	108.647.997.664
Jumlah	<u>264.591.579.432</u>

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dapat dirinci sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Material	6.812.633.843
Upah	408.540.721
Subkontraktor	33.511.914.565
Fasilitas Distribusi	19.924.681.190
Jumlah	<u>60.657.770.319</u>

Biaya produksi dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang timbul dalam proses produksi namun perhitungan pembebanan biaya masih dalam proses.

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya perusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan proyek precast dan instalasi.

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan model biaya.

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Tanah	1.571.232.876
Bangunan	2.128.767.124
Akumulasi Penyusutan	(541.061.649)
Jumlah	<u>3.158.938.351</u>

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 4.307.000.000 berdasarkan penilaian dari KJPP Toha Okky Heru dan Rekan dengan No.135/ LP/ KJPP - TOH/ XXIV tanggal 13 Januari 2014.

Pembebanan biaya penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 106.438.356 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp 106.438.362 dialokasikan ke beban usaha.

8. ADVANCES PAID (Continued)

Advances the work advances represent advances given to employees for work operations or projects implemented by the company. Advances must be accounted for as set forth in the Company's Operating Policies.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses are expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods at the time of revenue recognition or Handover (BAST) has been signed.

	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Details of prepaid expenses is as follows :	
Project Implementation Cost	86.248.939.883
Production Cost	36.942.728.469
Prepaid Rent	6.327.366.863
Operating Cost	174.001.339
Project Cost	172.803.636
Total	<u>129.865.840.190</u>

Prepaid project implementation costs for the products distribution which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product. Detailed as follows :

	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Materials	5.833.328.749
Labour	1.197.969.965
Subcontractors	30.858.420.697
Distribution Facilities	48.359.220.471
Total	<u>86.248.939.883</u>

Prepaid production costs represent costs incurred in the production process, but the calculation of charging is still in progress.

Prepaid operating costs represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

Prepaid project costs represent costs incurred in connection with the Company's implementation of the projects activities precast and installing.

10. INVESTMENT PROPERTIES

Investment property is an investment company which is in the form of buildings are intended to benefit from rising prices rental yields. Methods of measurement after initial recognition using the cost model.

	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Land	1.571.232.876
Building	2.128.767.124
Accumulated Depreciation	(434.623.293)
Total	<u>3.265.376.707</u>

The fair value of the investment property as of December 31, 2013 amounted to Rp 4.307.000.000, has been determined based on KJPP Toha Okky Heru and Rekan price opinion. With number 135/ LP/ KJPP - TOH/ XXIV dated January 13, 2014.

Amortization expense of investment properties for the years ended December 31, 2016 amounted to Rp 106.438.356 and December 31, 2015 amounted to Rp 106.438.362, which are allocation to operating expenses.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

11. FIXED ASSET

Details of fixed assets is as follows :

31 Desember / December 2016

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2015 / Beginning Balance December 31, 2015	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2016 / Ending Balance December 31, 2016	Description
Harga Perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	758.892.732.729	-	-	-	758.892.732.729	Land
Tambang	91.158.977.316	-	-	19.832.335.202	110.991.312.518	Mining
Prasarana	221.033.939.420	357.561.987	-	20.170.858.395	241.562.359.802	Infrastructures
Bangunan	178.853.714.764	179.745.500	-	2.482.079.147	181.515.539.411	Buildings
Perlengkapan	4.878.563.910	1.549.210.333	-	371.210.333	6.798.984.576	Office equipment
Peralatan	715.114.283.583	9.372.254.849	-	146.509.880.240	870.996.418.672	Plant equipment
Cetakan	255.571.851.667	28.529.621.280	-	50.673.053.461	334.774.526.408	Mold
Jumlah	2.225.504.063.389	39.988.393.949	-	240.039.416.778	2.505.531.874.116	Total
Aset Sewa Pembiayaan						
Peralatan	3.996.765.340	-	-	(3.996.765.340)	-	Plant equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						
Tanah	-	142.396.425.220	-	737.626.171	143.134.051.391	Land
Tambang	71.395.588.288	-	-	(70.669.417.346)	726.170.942	Mining
Prasarana	7.838.502.340	21.061.581.051	-	(11.349.537.284)	17.550.546.107	Infrastructures
Bangunan	53.814.849.647	22.314.615.900	-	(2.482.079.147)	73.647.386.400	Buildings
Perlengkapan	-	371.210.333	-	(371.210.333)	-	Office equipment
Peralatan	56.186.759.700	94.237.624.498	-	(101.234.980.038)	49.189.404.160	Plant equipment
Cetakan	14.786.699.613	38.392.445.428	-	(50.673.053.461)	2.506.091.580	Mold
Jumlah	204.022.399.588	318.773.902.430	-	(240.039.416.778)	286.753.650.580	Total
Akumulasi Amortisasi						
Tambang	573.995.563	1.625.598.063	-	-	2.199.593.626	Mining
Akumulasi Penyusutan						
Prasarana	57.837.814.171	19.909.994.552	-	-	77.747.808.723	Infrastructures
Bangunan	33.247.751.734	7.868.228.621	-	-	41.115.980.355	Buildings
Perlengkapan	2.938.138.950	709.120.432	-	-	3.647.259.382	Office equipment
Peralatan	242.259.888.166	81.913.230.849	-	1.386.935.393	325.560.054.408	Plant equipment
Cetakan	97.886.414.672	24.904.486.296	-	-	122.790.900.968	Mold
Aset Leasing	1.264.283.741	122.651.652	-	(1.386.935.393)	-	Leasing Assets
Jumlah	435.434.291.434	135.427.712.401	-	-	570.862.003.835	Total
Nilai Buku	1.997.514.941.320				2.219.223.927.235	Book Value

31 Desember / December 2015

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2014 / Beginning Balance December 31, 2014	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2015 / Ending Balance December 31, 2015	Description
Harga Perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	723.465.163.846	9.683.021.294	-	25.744.547.589	758.892.732.729	Land
Tambang	81.179.608.223	-	-	9.979.369.093	91.158.977.316	Mining
Prasarana	137.018.506.044	26.681.178.681	-	57.334.254.695	221.033.939.420	Infrastructures
Bangunan	113.723.037.712	14.423.581.906	-	50.707.095.146	178.853.714.764	Buildings
Perlengkapan	3.253.903.950	-	-	1.624.659.960	4.878.563.910	Office equipment
Peralatan	464.656.023.679	-	-	250.458.259.904	715.114.283.583	Plant equipment
Cetakan	188.113.145.522	40.008.354.108	-	27.450.352.037	255.571.851.667	Mold
Jumlah	1.711.409.388.976	90.796.135.989	-	423.298.538.424	2.225.504.063.389	Total
Aset Sewa Pembiayaan						
Peralatan	3.996.765.340	-	-	-	3.996.765.340	Plant equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						
Tanah	6.447.307.136	25.728.744.127	-	(32.176.051.263)	-	Land
Tambang	-	77.810.527.919	-	(6.414.939.631)	71.395.588.288	Mining
Prasarana	60.349.901.405	4.822.855.630	-	(57.334.254.695)	7.838.502.340	Infrastructures
Bangunan	27.872.422.334	76.486.908.747	-	(50.544.481.434)	53.814.849.647	Buildings
Perlengkapan	331.894.767	1.292.765.193	-	(1.624.659.960)	-	Office equipment
Peralatan	206.138.381.173	99.291.102.931	-	(249.242.724.404)	56.186.759.700	Plant equipment
Cetakan	185.167.875	40.562.958.775	-	(25.961.427.037)	14.786.699.613	Mold
Jumlah	301.325.074.690	325.995.863.322	-	(423.298.538.424)	204.022.399.588	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSET (Continued)

31 Desember / December 2015						
Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2014 / Beginning Balance December 31, 2014	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2015 / Ending Balance December 31, 2015	Description
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Tambang		573.995.563			573.995.563	Mining
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	43.499.376.617	14.338.437.554	-	-	57.837.814.171	Infrastructures
Bangunan	28.064.890.746	5.182.860.988	-	-	33.247.751.734	Buildings
Perlengkapan	2.735.185.125	202.953.825	-	-	2.938.138.950	Office equipment
Peralatan	189.620.719.124	52.639.169.042	-	-	242.259.888.166	Plant equipment
Cetakan	80.912.367.858	16.974.046.814	-	-	97.886.414.672	Mold
Aset Leasing	693.317.825	570.965.916	-	-	1.264.283.741	Leasing Assets
Jumlah	345.525.857.295	89.908.434.139	-	-	435.434.291.434	Total
Nilai Buku	1.671.205.371.711				1.997.514.941.320	Book Value

Beban penyusutan dan amortisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing - masing sebesar Rp 137.053.310.464 dan Rp 90.482.429.702 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing - masing sebesar Rp 104.145.873.278 dan Rp 129.987.930.980

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen, pada tanggal 31 Desember 2013, oleh KJPP Toha Okky Heru dan Rekan No.135/LP/KJPP-TOH/XXIV, perseroan mengestimasi bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp.440.065.061.000 dibandingkan dengan nilai buku Perseroan pada tanggal tersebut.

Perseroan memiliki aset tambang galian C seluas 537.671 m2 untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain :

- Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 Nomor: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.
- Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 Nopember 2013 Nomor : 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada PT. Wijaya Karya Beton Tbk.
- Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/WIUP/III.09/2014 tanggal 01 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/IUP.E/III.09/2014 tanggal 05 Juli 2014 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 M2 (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Depreciation expenses December 31, 2016 and December 31, 2015, respectively amounted Rp 137.053.310.464 and Rp 89.908.434.139 which are allocated to cost of good sold.

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use total Rp.104.145.873.278 and Rp 129.987.930.980

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2013, by KJPP Toha Okky Heru and Rekan No.135/LP/KJPP-TOH/XXIV, the Company estimated its fixed asset value are higher amounted Rp.440.065.061.000 in value compared to their book value at such date.

Company have a mining asset types Pit C with area 537.671 m2 to split stone are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment licensing for each of these assets include :

- Bupati of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number 188.45/0568/DESDM On Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number 188.45/0507/BLHD About Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 Numbers 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 About Recommendations Spatial
- Energy and Mineral Resources Decree of the Head of District Bogor dated November 27, 2013 Number 541.3/1657-PU/ESDM About Giving Territory Mining Permit. Bogor Regency Decree Number 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 About Giving Mining Permit (IUP) to exploration for PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- Bupati of South Lampung Decree No. 503.540/01 / WIUP / III.09 / 2014 dated July 1, 2014 on Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) Hectares with commodity stones.

Bupati of South Lampung Decree No. 503.540/01 / IUP.E / III.09 / 2014 dated July 5, 2014 regarding the approval of the Mining Exploration Permit covering an area of sixty (60) acres of the commodity stones.

Bupati of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 on the Granting Permits covering an area of 40.014 m2 Coastal Reclamation (forty thousand and fourteen square meters) in the village of Sumur Ketapang Kabupaten of South Lampung.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/08/IUP/III.09/2014 tanggal 07 Agustus 2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Aset dalam pembangunan tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik existing, maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Kantor Pusat, Bogor, Majalengka, Pasuruan, Lampung Selatan, Karawang, Cigudeg dan Mobile Plant Kualanamu Tembung. Berikut persentase aset dalam penyelesaian dengan progres sebesar, antara lain prasarana 64%, bangunan 91%, peralatan pabrik 73%, cetakan 19% yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.101, 160 dan 99 seluas 41.744 m2 yang terletak di Mojosongo, Boyolali dijadikan jaminan kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai perjanjian kredit No.CBG.CB2/SPPK.011/2016, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000.000,- perjanjian Fixed Loan senilai Rp 385.000.000.000,- serta Kredit NCL senilai Rp 395.000.000.000, ketiganya berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2016 sampai tanggal 10 Mei 2017. Lihat catatan 12

Aset tanah dengan sertifikat HGB No. 118, 130, dan 120 seluas 50.186 m2 yang terletak di Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang dan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m2 yang terletak di Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung dijadikan jaminan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sesuai akta perjanjian kredit nomor 12, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp.125.000.000.000,- dan Kredit NCL senilai Rp.50.000.000.000. Lihat catatan 12.

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.408,14, dan 25 seluas 65.103 m2 yang terletak di Kejapanan Pasuruan, SHGB No. 3 seluas 36.845 m2 yang terletak di Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor,HGB No 12, 7, 9 dan 13 yang terletak di Jatiwangi Majalengka, HGB No 99, 101 dan 160 Mojosongo Boyolali dan HGB No 6 yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai perjanjian kredit No.CBG.CB2/SPPK.011/2016, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000.000,- perjanjian Fixed Loan senilai Rp 385.000.000.000,- serta Kredit NCL senilai Rp 395.000.000.000, ketiganya berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2016 sampai 10 Mei 2017.

Aset peralatan mesin di pabrik PPB Pasuruan, PPB Bogor, PPB Majalengka, PPB Boyolali dan PPB Makasar dijadikan jaminan atas pinjaman Perseroan kepada PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk. Lihat catatan 12

Aset tetap perseroan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 383.589.417.000 pada 31 Desember 2016, dengan rincian sebagai berikut :

Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.16.00026	10/10/16 s.d 10/10/17	19.023.900.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.15.00042	15/12/16 s.d 15/12/17	31.224.310.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.16.00011	25/04/16 s.d 25/04/17	34.697.640.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulse	202.201.200.16.00027	20/10/16 s.d 20/10/17	16.826.200.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	202.201.200.16.00012	07/05/16 s.d 07/05/17	91.429.380.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.16.00021	01/08/16 s.d 01/08/17	13.076.950.000
PT. Asuransi BSAM	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1106010315002044	15/12/16 s.d 15/12/17	21.603.500.000
Asuransi Himalaya	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	10010101160500357	20/05/16 s.d 20/05/17	69.409.930.000
Asuransi Himalaya	Bangunan dan Mesin Pabrik Karawang	20010109160200029	13/02/16 s.d 13/02/17	72.008.700.000
PT. Tugu Pratama Indonesia	Asuransi Kendaraan Bermotor CP Bogor	PWM1600182	01/02/16 s.d 01/02/17	753.584.000
PT. Asuransi Astra Buana	Bangunan, Mesin dan Persediaan CP Bogor	011600019061	01/02/16 s.d 01/02/17	13.535.323.000
Jumlah				383.589.417.000

Seluruh aset tetap Perseroan dimiliki oleh Perseroan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

11. FIXED ASSET (Continued)

Bupati of South Lampung Decree Number: 503.540/08 / IUP / III.09 / 2014 dated August 7, 2014 on Approval of Increased Exploration Mining Business Permit into a Production Operation Mining Permit of 60 (sixty) Acres with commodity stones.

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Head Office,Bogor, Majalengka, Pasuruan, South Lampung, Karawang, Cigudeg, and Mobile Plant Tembung. Percentage of assets in progress consists of infrastructure 64%, building 91%, plant equipment 73%, molding 19% that were estimated to be completed by 12 (twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Land assets with Building Ownership Rights Certificate No.101, 160 and 99 of area 41.744 m2 located in Mojosongo, Boyolali as collateral to the PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, appropriate credit agreement No.CBG.CB2/SPPK.011/2016, in the form of KMK Revolving loan facility amounting to Rp 15.000.000.000, - Fixed Loan agreement worth Rp 385 billion, - as well as the credit NCL Rp 395.000.000.000, three valid for a period of less than 1 (one) year from the date of May 11, 2016 until May 10, 2017. See note 12

Land assets with HGB Certificate No. 118, 130 and 120 of area 50.186 m2 located in Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang and HGB Certificate No. 8 and 30 of area 45.685 m2 located in Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung as collateral to the PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk extension of credit under the agreement No. 12 in the form of KMK Revolving Loan facilities worth Rp 125.000.000.000, - and Non Cash Loan facilities valued at Rp 50.000.000.000. See notes 12.

Land assets with HGB No.408,14, and 25 covering an area of 65.103 m2 which is located in Kejapanan Pasuruan, SHGB No. 3 area of 36 845 m2, located in Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor, HGB No. 12, 7, 9 and 13 are located in Jatiwangi Majalengka, HGB No. 99, 101 and 160 Mojosongo Boyolali and HGB 6 which is located in Makassar Industrial Area used as collateral to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, appropriate credit agreement No.CBG.CB2/SPPK.011/2016, in the form of KMK Revolving loan facility amounting to Rp 15 billion, - Fixed Loan agreement worth Rp 385.000.000.000, - as well as the credit NCL Rp 395.000.000.000, three valid for a period of less than 1 (one) year from the date of May 11, 2016 until May 10, 2017.

Asset equipment factory machinery in PPB Pasuruan, PPB Bogor, PPB Majalengka, PPB Boyolali and PPB Makasar as collateral for the loan to the company of PT Bank Mandiri (Persero),Tbk See notes 12

The fixed asset of the company, excepts landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy amounting Rp 383.589.417.000 on December 31, 2016 with the following details :

Entire fixed assets of enterprises owned by the company. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk.		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	978.551.671	5.017.500.116
Fixed Loan	170.000.000.000	40.000.000.000
Non Cash Loan	71.624.124.954	62.396.387.677
Subjumlah	242.602.676.625	107.413.887.792
PT Bank BRI (Persero), Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	-	5.079.193.607
Subjumlah	62.137.400.081	5.079.193.607
PT Bank BNI (Persero), Tbk		
Fixed Loan	30.000.000.000	-
Subjumlah	30.000.000.000	-
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia		
Pinjaman Rekening Koran	5.000.000.000	-
Fixed Loan	-	1.000.000.000
Subjumlah	5.000.000.000	1.000.000.000
Entitas Anak - PT Wika Kobe		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Kredit Investasi	10.000.000.000	16.000.000.000
Subjumlah	10.000.000.000	16.000.000.000
Entitas Anak - PT Wika Krakatau Beton		
Kopkar Beton Makmur Wijaya		
Kredit Mitra Usaha	-	2.000.000.000
Subjumlah	-	2.000.000.000
Jumlah	349.740.076.706	131.493.081.399

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 2 Mei 2016 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.CBG.CB2/SPPK.011/2016.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp 15 Miliar, Kredit Modal Kerja Transaksional dengan nilai Rp 385 Miliar, fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 285 Miliar, Fasilitas Supplier Financing dengan limit Rp 110 Miliar serta Fasilitas Treasury Line dengan plafond USD 1.000.000.

Tingkat bunga berkisar 9.75% - 9.95% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2016 sampai dengan 10 Mei 2017.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau membiayai perusahaan lain dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau penyertaan pada perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.

12. SHORT TERM LOAN

Details of the credit facility are as follows :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding		
Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Loan Account	978.551.671	5.017.500.116
Fixed Loan	170.000.000.000	40.000.000.000
Non Cash Loan	71.624.124.954	62.396.387.677
Subtotal	242.602.676.625	107.413.887.792
PT Bank BRI (Persero), Tbk		
Loan Account	-	5.079.193.607
Subtotal	62.137.400.081	5.079.193.607
PT Bank BNI (Persero), Tbk		
Fixed Loan	30.000.000.000	-
Subtotal	30.000.000.000	-
Third Parties		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia		
Loan Account	5.000.000.000	-
Fixed Loan	-	1.000.000.000
Subtotal	5.000.000.000	1.000.000.000
Subsidiaries - PT Wika Kobe		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Investment Credit	10.000.000.000	16.000.000.000
Subtotal	10.000.000.000	16.000.000.000
Subsidiaries - PT Wika Krakatau Beton		
Kopkar Beton Makmur Wijaya		
Credit Business Partner	-	2.000.000.000
Subtotal	-	2.000.000.000
Total	349.740.076.706	131.493.081.399

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On May 2, 2016 the company has conducted the approval extension of credit facilities to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.No.CBG.CB2/SPPK.011/2016.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 15 billion, working capital credit transaction with a total value of Rp 385 billion, Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 285 billion, Supplier Financing facility with a limit of Rp 110 billion and Treasury Line facility with a plafond of USD 1.000.000

The interest rate is about 9.75% - 9.95% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2016 until May 10, 2017.

Collateral for the agreement in the form of *Non Fixed Assets* (Receivables & Inventory) and *Fixed Assets* (Land & Buildings).

Negative Covenants related to the agreement are:

- Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Hold new investments in other companies and or financing other companies that have a different core business with the DEBTOR, or the investment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

- c. Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- d. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR
- e. Mengadakan RUPS yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- f. Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 131% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 87%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk

Pada tanggal 26 Oktober 2016 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.R.II.256-ADK/DKR-2/10/2016. Dengan tingkat bunga berkisar 10,25% - 10,75% per tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2016 sampai dengan 13 September 2017.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 125 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar dan fasilitas Penanguhan Jaminan Atas Impor (PJI) 28 Milyar (*Interchangeable* dengan fasilitas *Non Cash Loan*).

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan)

Tingkat bunga 10,75% per tahun

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit nasabah sendiri.
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Menyewakan asset yang dijaminkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. kepada pihak lain.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian

- Melakukan penyertaan saham baik kepada Perseroan sendiri maupun Perseroan lainnya di atas Rp 10 milyar.
- Melakukan Perubahan susunan pengurus Debitur.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum seluruh utang dan/atau kewajiban-kewajiban pembayaran Debitur kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. dilunasi terlebih dahulu.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- Debt Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Equity Ratio Perseroan lebih baik dari ratio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 87%

12. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

- c. Perform the acquisition or merger with the other third or to new subsidiary, with the provisions when a takeover or merger with the other third or establishment new subsidiary would be held on company with core business different with DEBTOR or takeover or smelting with the other third or establishment new subsidiary cause PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Is no longer the shareholders control DEBTOR.
- d. Conduct business expansion and new investments as well as open up new business different from the existing business provided that if the business expansion and new investments as well as open up new business which is different from the existing business core would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- e. A General Shareholders Meeting held that has the agenda of changing the articles of association, capital as well as the membership of the Board of Directors, and the Board of Commissioners or a majority shareholder, except that the corporation activities undertaken by the DEBTOR corporation will result in the transfer of ownership of a controlling shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- f. Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company amounted 131% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 87%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk

On October 26, 2016 the Company has approved the extension of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a treaty number No.R.II.256-ADK / DKR 2/10/2016. With interest rates ranging from 10,25% - 10,75% per year. The validity period of the extension agreement in accordance facilities is 13 September 2016 until 13 September 2017.

Facilities provided in the form of working capital loans with a total value of Rp 125 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) 28 billion (*Interchangeable* with *Non Cash Loan*).

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

The interest rate 10,75% per year.

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements are :

- Bind itself as guarantor for other parties and or pledge of company to another party, except that already exist today.
- Apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy customers themselves.
- Receive a loan / financing of the new bank or other financial institution, except that already exist today.
- Lease assets as collateral in the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk to other parties.

Things that should not be done (Affirmative Covenants) related agreements are :

- Such investments do well to own group and other companies over Rp 10 billion.
- Action changing board of management borrowers.
- Action changing of charter, changing of share capital, pay off debt to shareholder/company debt before all debt of borrowers to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. paid off.

Financial ratios that must be considered :

- Debt Equity Ratio maximum of 400%, which Debt Equity Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 87%

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk

Pada tanggal 9 Nopember 2016 Perseroan telah melakukan persetujuan fasilitas kredit dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan nomor perjanjian No.BIN/2.2/267/R

Fasilitas Cash Loan yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp 50 Miliar dan Non Cash Loan berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF dengan nilai Rp 50 Miliar kecuali T/R dengan nilai Rp 25 Miliar

Tingkat bunga berkisar 9.75% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 Nopember 2016 sampai dengan 8 Nopember 2017.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Piutang sebesar Rp 100 Miliar dan Persediaan sebesar Rp 100 Miliar

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar perusahaan yang dapat mengurangi kemampuan Perseroan melunasi kredit kepada Bank, kecuali dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi
- Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (Tindakan Korporasi)
- Mengajukan permohonan Pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atas PT Wijaya Karya Beton Tbk. kepada instansi yang berwenang
- Melakukan perubahan bentuk badan hukum
- Memberikan penjaminan atau pinjaman kepada anak perusahaan, kecuali yang telah berjalan
- Menerima tambahan fasilitas kredit dari bank/lembaga keuangan lain atau melakukan penerbitan obligasi, kecuali dalam hal setelah menerima tambahan fasilitas kredit atau melakukan penerbitan obligasi tersebut rasio keuangan masih memenuhi financial covenant $CR \geq 100\%$, $DER \leq 400\%$ dan $DSC \geq 100\%$ maka Perseroan cukup memberitahukan secara tertulis kepada BNI

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Debt to Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Service Coverage minimal 100%

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 14 Desember 2016 Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 1526/XII/DBS IBG-JKT/2016.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 25 Miliar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Miliar.

Tingkat bunga yang digunakan adalah JIBOR+2%

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 08 Desember 2016 sampai dengan 07 Januari 2017.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan)

Perusahaan Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

Pada tanggal 9 Mei 2016 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No. OPS.CRO/CCL.235/ADD/2016 dan No. OPS.CRO/CCL.236/ADD/2016. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Investasi dengan total nilai Rp 20 Miliar, Kredit Modal Kerja Rp 30 Miliar serta fasilitas Non-Cash Loan yang semula Rp 30 Miliar menjadi Rp 60 Miliar dengan tambahan jaminan berupa fidusia piutang dan persediaan.

12. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk

On November 9, 2016 the Company has a credit facility agreement with PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk with agreement number BIN / 2.2 / 267 / R

Cash Loan facility provided in the form of working capital loans with a value of Rp 50 billion and Non-Cash Loan in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF with a value of Rp 50 billion or in the form of T / R with a value of Rp 25 billion

The interest rate is around 9.75% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is November 9, 2016 until November 8, 2017.

Collaterals of the agreement are in the form of Receivables amounting to Rp 100 billion & Inventory amounting to Rp 100 billion..

Negative Covenants related to the agreement are:

- Making changes to business activities that is stated in Company's Articles of Association which could reduce the Company's ability to pay off loans to the Bank, except required by laws.
- Sell, assign, or transfer the rights of all or part of Company's wealth / assets in one transaction or in multiple transactions
- Undertake consolidation, merger, separation, dissolution or reconstruction of the Company (Corporate Actions).
- Filing for Bankruptcy or request Suspension of Payment (PKPU) on PT Wijaya Karya Beton Tbk. to relevant authorities.
- Modify or change Company's business entity.
- Provide warrants or loans to Company's subsidiaries, except those that are underway.
- Receive additional credit facility from other banks / financial institutions, or issuing bonds. Exception can be made if after receiving additional credit facilities or issuing bonds, Company's financial ratios still meet the financial covenants $CR \geq 100\%$, $DER \leq 400\%$ and $DSC \geq 100\%$. In that case, Company is required to deliver written notification to BNI.

Financial ratios that must be considered :

Minimum number of Current Ratio dan Debt Service Coverage is 100% while maximum number of Debt to Equity Ratio is 400%.

PT Bank DBS Indonesia

On December 14, 2016 the Company signed a loan agreement with PT Bank DBS with a number of credit agreement No. 1526/XII/DBS IBG-JKT/2016.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 25 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion.

The interest JIBOR+2%

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is December 8, 2016 until 07 January, 2017.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory)

Subsidiaries

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

On May 9th, 2016 the company has conducted the approval of credit facility to PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No. OPS.CRO/CCL.235/ADD/2016 and No. OPS.CRO/CCL.236/ADD/2016. Facilities provided in the form of investment credit facility with a total value of Rp 20 Billion, working capital credit facility amounted Rp 30 Billion, and Non-Cash Loan with a limit Rp 60 Billion with additional Collateral receivable to third party and inventories.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

Tingkat bunga sebesar 10% per tahun.

Masa berlaku perjanjian untuk kredit investasi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Masa berlaku perjanjian untuk kredit modal kerja dan Non-cash loan adalah sampai dengan tanggal 10 Mei 2017.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa tanah dan bangunan tidak bergerak yang berdiri di atasnya diikat dengan hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 90 Milyar, tagihan / piutang usaha kepada pihak ketiga diikat dengan fidusia sebesar Rp 20 Milyar, serta seluruh stok / persediaan diikat dengan fidusia sebesar Rp 20 Milyar.

Hal - hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya Beton Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal sebesar 100% dan EBITDA to I minimal sebesar 110%. Saat ini Current Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 101,12% dan Leverage Ratio Perseroan lebih buruk dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 157,55% dan EBITDA to I Perseroan jauh lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 32,69%.

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Pinjaman ke Kopkar Beton Wijaya senilai Rp 2.000.000.000 diperuntukkan untuk biaya operasional perusahaan dan dikenakan tarif bunga sebesar 9,5% per tahun. Masa berlaku perjanjian ini adalah 26 Nopember 2014 sampai dengan 26 Nopember 2015. Telah dilakukan pelunasan tanggal 6 Januari 2016.

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

Pinjaman ke PT. Wijaya Karya Beton Tbk senilai Rp 20.000.000.000 dengan memanfaatkan Fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan PT. Wijaya Karya Beton Tbk yang diperuntukkan untuk Kegiatan Operasional PT Citra Lautan Teduh dengan kewajiban PT Citra Lautan Teduh memberikan kompensasi 25% dari provisi yang timbul atas penggunaan fasilitas tersebut. Masa berlaku perjanjian diperpanjang sampai dengan 23 Agustus 2017.

13. UTANG USAHA

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain. Utang investasi yang digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan. Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain. Utang kepada mandor merupakan utang atas upah pekerja yang melaksanakan pekerjaan/proyek. Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perseroan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Utang pemasok	301.947.782.829
Utang investasi	32.692.522.730
Utang subkontraktor	162.003.047.451
Utang kepada mandor	3.352.781.810
Utang investasi dalam proses	1.156.035.400
Utang usaha dalam proses	162.983.296.265
Jumlah	664.135.466.485

12. SHORT TERM LOAN (Continued)

Subsidiaries

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

The interest rate is 10% per year.

The validity period of the agreement for investment credit facility is until December 31th, 2017. The validity period of the agreement for working capital facility and non-cash loan are until May 10th, 2017.

Collateral for the agreement in the form of land and unremovable building above the land binded with land security right level I amounted Rp 90 Billion, invoice / receivable to third party binded by fiducia amounted Rp 20 Billion, and all stock / inventories binded by fiducia amounted Rp 20 Billion.

These action below should not be done regarding bank loan agreement (Negative Covenants) :

- Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya Beton Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio should be at least 100% and Leverage Ratio maximum of 100%, and EBITDA to I minimum 110%, whereas Company's Current Ratio is better than the ratio requirement amounted 101,12% and Company's Leverage Ratio is worst than the ratio requirement amounted 157,55% and Company's EBITDA to I is far better than the ratio requirement amounted 32,69%.

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Loans to Kopkar Beton Makmur Wijaya amounted Rp 2.000.000.000 allocated for operational cost and charge interest rates of 9,5% per year. The validity of this agreement is November 26, 2014 until November 26, 2015. Paid in January 6, 2016.

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

Loans to PT. Wijaya Karya Beton Tbk. worth Rp 20.000.000.000 by utilizing Facilities Cash Loan and Non Cash Loan PT. Wijaya Karya Beton Tbk, that is allocated for PT. Citra Lautan Teduh's Operational Activities. By that facility PT Citra Lautan Teduh shall provide compensation by 25% of the provision arising from the use of such facilities. The validity period of the agreement extended until August 23, 2017.

13. TRADE PAYABLES

Supplier debt is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, plate and other connection. Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company. Debt owed to the subcontractor is a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others. Foreman is a debt owed to the wages of workers who carry out the work / project. Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Details of account payables is as follows :

	31 Desember/ December 2015	
	255.783.067.191	Supplier payables
	19.502.207.337	Investment payables
	108.410.084.277	Subcontractors payables
	5.256.085.220	Payable to foreman
	13.572.403.805	Investment Payables in process
	154.962.163.361	Payables in process
	557.486.011.203	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing :

	31 Desember/ December 2016
Pihak ketiga	
Rupiah	614.379.227.744
US Dollar	1.977.213.769
SGD	5.849.951
Euro	-
Subjumlah	616.362.291.463
Pihak berelasi	
Rupiah	47.773.175.022
Jumlah	664.135.466.485

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima Perseroan adalah sebagai berikut :

Belum Jatuh Tempo	175.938.273.132
Lewat Jatuh Tempo :	
> 1 - 60 hari	397.983.601.807
> 61 - 150 hari	74.991.765.105
> 151 - 360 hari	10.256.463.657
> Lebih dari 360 hari	4.965.362.784
Jumlah	664.135.466.485

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga	616.362.291.463
Pihak Berelasi	47.773.175.022
Jumlah	664.135.466.485

Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga	
Utang Pemasok	
PT Kingdom Indah	29.411.959.750
PT Komponindo Betonjaya	13.539.053.049
PT Interworld Steel	12.880.483.063
PT Sinar Indah Jaya Kencana	10.343.916.700
PT Inti Sumber Bajasakti	9.888.664.925
PT Sinar Indah Perkasa	9.322.502.500
PT Sumiden Serasi	8.915.313.300
PT Master Steel	7.720.528.875
PT Cahaya Mulia Indoperkasa	6.186.665.909
CV Delta Mas	6.170.446.500
PT Bilah Baja Makmur	5.290.700.046
PT Lintang Baru Perdana	5.061.173.500
PT Holcim Indonesia Tbk.	4.766.463.832
PT Indocement Tunggul Prakarsa	4.735.741.741
Jui Shin Indonesia	4.441.894.548
PT Focon Indo Beton	4.091.908.419
PT Inti Roda Makmur	4.053.865.210
PT Bohlindo Teknik	3.793.196.400
PT Muara Lancar Abadi	3.638.192.850
PT Samudra Tirta Raya	3.513.189.500
PT Karya Bersama Sentosa Abadi	3.360.845.564
PT Mills & Mines International	3.336.641.900
PT Laris Jaya	2.321.552.946
PT Mulia Sakti Perkasa	1.534.254.325
PT Handala Citra Bohlindo	1.144.435.000
PT Gajaco Utama	493.182.480
Lain-lain Dibawah 3 miliar	91.868.109.032
Subjumlah	261.824.881.864

13. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of account payables based on foreign currency :

	31 Desember/ December 2015
Rupiah	520.354.632.012
US Dollar	5.606.525.826
SGD	1.129.239.776
Euro	2.386.917.012
Subtotal	529.477.314.623
Related Parties	
Rupiah	28.008.696.580
Total	557.486.011.203

The aging accounts payable is calculated from the invoice have been Company date are as follows :

311.941.580.842	Current Due
211.380.326.932	Overdue :
26.670.482.984	> 1 - 60 days
5.955.258.622	> 61 - 150 days
1.538.361.821	> 151 - 360 days
557.486.011.203	Total

Details of account payables to related parties and third parties are as follows :

529.477.314.623	Third Parties
28.008.696.580	Related Parties
557.486.011.203	Total

Details of accounts payable based on customers are as follows :

	Third Parties
	Supplier Payables
15.289.756.775	PT Kingdom Indah
-	PT Komponindo Betonjaya
3.937.515.913	PT Interworld Steel
31.359.493.200	PT Sinar Indah Jaya Kencana
9.766.536.834	PT Inti Sumber Bajasakti
-	PT Sinar Indah Perkasa
10.931.859.134	PT Sumiden Serasi
5.252.754.870	PT Master Steel
-	PT Cahaya Mulia Indoperkasa
13.112.805.125	CV Delta Mas
-	PT Bilah Baja Makmur
-	PT Lintang Baru Perdana
3.621.084.550	PT Holcim Indonesia Tbk.
3.102.520.327	PT Indocement Tunggul Prakarsa
-	Jui Shin Indonesia
3.105.085.400	PT Focon Indo Beton
6.997.466.300	PT Inti Roda Makmur
4.113.409.000	PT Bohlindo Teknik
4.170.355.264	PT Muara Lancar Abadi
-	PT Samudra Tirta Raya
-	PT Karya Bersama Sentosa Abadi
8.655.772.900	PT Mills & Mines International
3.855.050.371	PT Laris Jaya
6.897.502.300	PT Mulia Sakti Perkasa
3.133.572.500	PT Handala Citra Bohlindo
3.225.299.280	PT Gajaco Utama
100.356.966.167	Other Below 3 billion
240.884.806.210	Subtotal

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Utang Investasi			Investment payables
CV Delta Mas	6.087.767.500	4.019.792.300	CV Delta Mas
PT Buana Panca Pratama	5.116.830.198	-	PT Buana Panca Pratama
PT Riky Wijaya	2.146.803.235	-	PT Riky Wijaya
PT Primacipta	1.882.600.000	-	PT Primacipta
PT Artha Mega	1.707.075.000	-	PT Artha Mega
PT Santosa Mitra	1.370.000.000	-	PT Santosa Mitra
PT Karya Baja Sentosa	1.307.891.344	-	PT Karya Baja Sentosa
PT Prima Niaga Selaras	1.193.470.587	-	PT Prima Niaga Selaras
PT Loka Ganda Artha	702.750.000	2.967.335.000	PT Loka Ganda Artha
PT Global Sarana Mandiri	-	2.270.000.000	PT Global Sarana Mandiri
UD Rahayu	-	1.922.458.745	UD Rahayu
PT Exxa	-	1.050.000.000	PT Exxa
Lain-lain Dibawah 1 miliar	11.177.334.866	7.272.621.292	Other Bellow 1 billion
Subjumlah	32.692.522.730	19.502.207.337	Subtotal
Utang Sub Kontraktor			Subcontractors Payables
Budi Jaya	21.660.903.594	-	Budi Jaya
CV Wira Perkasa	11.375.503.284	-	CV Wira Perkasa
PT Bonk Transindo	9.932.757.386	-	PT Bonk Transindo
CV Wira Wiri Perkasa	8.831.811.471	6.988.027.730	CV Wira Wiri Perkasa
CV Mutia Deli	6.762.802.760	-	CV Mutia Deli
PT Tree H Jaya	6.265.640.225	6.070.542.347	PT Tree H Jaya
CV Wira Karya Baru	6.153.379.382	4.550.514.592	CV Wira Karya Baru
CV Cahaya Sembilan Benua	5.581.154.813	-	CV Cahaya Sembilan Benua
CV Sinar Harapan Baru	5.514.156.251	5.886.192.541	CV Sinar Harapan Baru
PT Atlantincindo	4.370.134.056	4.097.758.563	PT Atlantincindo
CV Bintang Jaya	4.179.948.418	2.901.982.813	CV Bintang Jaya
PT Daya Putra Sejahtera	4.124.354.050	-	PT Daya Putra Sejahtera
CV Indah Jaya	3.917.630.163	-	CV Indah Jaya
CV Redja Abadi	3.749.300.000	-	CV Redja Abadi
PT Citra Panca Mandiri	2.230.666.816	5.059.762.735	PT Citra Panca Mandiri
PT Artha Laut	1.656.186.488	2.927.122.399	PT Artha Laut
PT Summa Logistic	1.420.336.818	1.623.334.250	PT Summa Logistic
PT Liga Adhi Buana	1.374.022.500	4.658.038.400	PT Liga Adhi Buana
CV Mulia Abadi	870.728.800	3.003.554.340	CV Mulia Abadi
PT Wahana Anugrah Pratama	259.500.000	3.193.386.355	PT Wahana Anugrah Pratama
Lain-lain Dibawah 3 miliar	50.732.254.366	53.191.982.906	Other Below 3 billion
Subjumlah	160.963.171.641	104.152.199.971	Subtotal
Utang Mandor			Payable to Foreman
Ngateman	248.850.000	-	Ngateman
Purwanto	241.940.000	-	Purwanto
Soedjarwo	241.500.000	-	Soedjarwo
Sobirin	238.250.000	-	Sobirin
Soeroso	231.088.200	-	Soeroso
Indarto	227.265.750	-	Indarto
Roni	205.400.000	-	Roni
Andi Rian	-	528.971.850	Andi Rian
A. Thohari	-	400.000.000	A. Thohari
Basuki Nugroho	-	325.121.300	Basuki Nugroho
Nurcholis	-	294.875.000	Nurcholis
Hardianto Rami	-	265.000.000	Hardianto Rami
Ruswandi	-	249.499.800	Ruswandi
Lain-lain Dibawah 200 juta	1.718.487.860	3.192.617.270	Other Below 200 million
Subjumlah	3.352.781.810	5.256.085.220	Subtotal
Utang Usaha Dalam Proses			Payables in The Process
PT Kingdom Indah	30.976.606.490	20.482.813.885	PT Kingdom Indah
PT Intiroda Makmur	12.616.912.761	8.139.097.242	PT Intiroda Makmur
PT Inti Sumber Bajasakti	12.019.526.587	13.134.004.090	PT Inti Sumber Bajasakti
Saldo dipindahkan	55.613.045.838	41.755.915.217	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Utang Usaha Dalam Proses			Payables in The Process
Saldo Pindahan	55.613.045.838	41.755.915.217	Brought forward
PT Mills & Mines International	11.194.429.698	5.988.382.128	PT Mills & Mines International
PT Sumiden Serasi Wire Product	7.911.996.440	13.400.393.310	PT Sumiden Serasi Wire Product
PT Sinar Indah Jaya Kencana	6.698.826.650	14.829.974.300	PT Sinar Indah Jaya Kencana
PT Sinar Indah Perkasa	5.132.389.800	-	PT Sinar Indah Perkasa
PT Focon Indo Beton	5.015.974.400	4.103.511.888	PT Focon Indo Beton
PT Dragon Trade Indonesia	4.995.150.000	-	PT Dragon Trade Indonesia
PT Kisware Indonesia	4.110.624.900	-	PT Kisware Indonesia
PT Wisisco Baja Putra	2.808.764.145	-	PT Wisisco Baja Putra
PT Holcim Indonesia	2.212.892.647	-	PT Holcim Indonesia
PT Karya Bersama Sentosa Abadi	2.106.666.784	6.787.921.562	PT Karya Bersama Sentosa Abadi
CV Delta Mas	2.040.621.550	8.593.041.766	CV Delta Mas
PT Muara Lancar Abadi	1.043.804.320	6.282.507.550	PT Muara Lancar Abadi
PT Handal Citra Bohlindo	1.042.460.000	2.389.575.000	PT Handal Citra Bohlindo
PT Tensindo Kreasi Nusantara	-	21.798.450.000	PT Tensindo Kreasi Nusantara
Lain-lain Dibawah 2 miliar	44.445.250.846	20.250.739.355	Other Below 2 billion
Subjumlah	156.372.898.018	146.180.412.076	Subtotal
Utang Investasi Dalam Proses			Investment Payables in process
MHE-DEMAG	420.000.000	-	MHE-DEMAG
PT Mills & Mines International	392.360.000	-	PT Mills & Mines International
CV Delta Mas	314.500.000	-	CV Delta Mas
PT Trimax Machinery	-	3.315.000.000	PT Trimax Machinery
Bengkel Wardi	-	2.456.537.544	Bengkel Wardi
Bengkel Bambang	-	2.450.000.000	Bengkel Bambang
HS Eng Co. LTD	-	1.462.959.750	HS Eng Co. LTD
Bengkel Taufik	-	1.124.502.456	Bengkel Taufik
PT Primacipta Mega Jaya	-	741.428.256	PT Primacipta Mega Jaya
PT Tatchi Engineering Indonesia	-	700.000.000	PT Tatchi Engineering Indonesia
Lain-lain Dibawah 500 juta	29.175.400	1.251.175.794	Other Below 500 million
Subjumlah	1.156.035.400	13.501.603.800	Subtotal
Jumlah	616.362.291.463	529.477.314.623	Total
Pihak Berelasi			Related Parties
Utang Pemasok			Supplier Payables
PT Pindad (Persero)	22.581.343.901	3.603.467.760	PT Pindad (Persero)
Kopkar Beton Makmur Wijaya	12.753.300.279	8.604.910.474	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB SUMUT	329.283.928	-	Kopkar PPB SUMUT
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	327.525.000	-	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
Kopkar WIKA	239.498.940	-	Kopkar WIKA
Lain-lain Dibawah 100 juta	3.891.948.917	2.689.882.747	Other Below 100 million
Subjumlah	40.122.900.965	14.898.260.981	Subtotal
Utang Investasi Dalam Proses			Investment payables in The Process
Kopkar PPB Sulsel	-	70.800.005	Kopkar PPB Sulsel
Subjumlah	-	70.800.005	Subtotal
Utang Sub Kontraktor			Subcontractors Payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya	1.039.875.810	-	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Pindad (Persero)	-	352.044.000	PT Pindad (Persero)
Lain-lain Dibawah 100 juta	-	3.905.840.306	Other Below 100 million
Subjumlah	1.039.875.810	4.257.884.306	Subtotal
Utang Usaha Dalam Proses			Payables in The Process
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4.650.766.115	7.047.546.127	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar WIKA	1.361.479.188	-	Kopkar WIKA
Kopkar PPB Sumut	-	446.039.000	Kopkar PPB Sumut
Lain-lain Dibawah 100 juta	598.152.944	1.288.166.158	Other below Rp 100 Million
Subjumlah	6.610.398.247	8.781.751.285	Subtotal
Jumlah	47.773.175.022	28.008.696.580	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

Rincian perpajakan sebagai berikut :

14. TAXES

Details of taxes as follows :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Pajak Dibayar Dimuka		
Pajak Pertambahan Nilai		
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	53.583.544.177	23.119.616.241
PT Wika Kobe - Entitas Anak	2.373.237.049	-
PT Wika Kraton - Entitas Anak	4.615.096.378	4.492.752.667
PT Wika CLT - Entitas Anak	758.144.450	-
Sub Jumlah	<u>61.330.022.054</u>	<u>27.612.368.908</u>
PPH pasal 28a		
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	57.552.633.563	57.552.633.557
PT Citra Lautan Teduh - Entitas Anak	2.347.616.056	5.046.467.953
Sub Jumlah	<u>59.900.249.619</u>	<u>62.599.101.510</u>
Jumlah	<u>121.230.271.674</u>	<u>90.211.470.418</u>
Utang Pajak - Entitas Induk		
PPH pasal 21	6.135.351.626	1.401.368.260
PPH pasal 22	362.325.137	1.608.328.614
PPH pasal 23	1.629.593.062	1.180.980.846
PPH pasal 26	505.488.828	-
PPH pasal 29	2.113.439.905	-
PPH Final	1.044.226.471	446.349.735
Sub Jumlah	<u>11.790.425.029</u>	<u>4.637.027.455</u>
Utang Pajak - Entitas Anak		
PPH pasal 21	42.343.086	317.211.381
PPH pasal 23	72.657.787	83.445.153
PPH Final	21.785.544	1.400.000
PPN Keluaran	-	3.413.790.011
Sub Jumlah	<u>136.786.417</u>	<u>3.815.846.545</u>
Jumlah	<u>11.927.211.446</u>	<u>8.452.874.000</u>
Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut :		
Laba konsolidasian sebelum		
Pajak penghasilan	340.259.601.398	206.059.338.582
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan		
Entitas anak	13.464.854.931	5.357.025.694
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar		
Perseroan pada saat konsolidasi	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan		
Perseroan	326.794.746.467	200.702.312.888
Ditambah :		
Penyusutan - akuntansi	128.760.860.309	84.111.411.581
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang	7.307.958.027	342.188.589
Pembentukan imbalan paska kerja	6.552.280.878	16.423.398.372
Beban yang Tidak dapat di Kurangkan Menurut Pajak	6.333.889.262	3.800.564.881
Denda Pajak	9.337.701.637	-
Jumlah	<u>158.292.690.113</u>	<u>104.677.563.423</u>
Dikurangi :		
Penyusutan - fiskal	211.871.967.321	131.775.655.110
Realisasi imbalan paska kerja	1.813.544.005	2.423.449.000
Penghasilan yang kena pajak final	113.755.197.848	101.565.156.965
Jumlah	<u>327.440.709.174</u>	<u>235.764.261.075</u>
Laba kena pajak	157.646.727.406	69.615.615.236
Beban pajak kini Entitas Induk	<u>39.411.681.852</u>	<u>17.403.903.809</u>
Beban pajak kini Entitas Anak	<u>310.951.102</u>	<u>2.049.209.110</u>
Jumlah pajak kini Konsolidasi	<u>39.722.632.954</u>	<u>19.453.112.919</u>

Prepaid Tax
Value Added Tax

PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding
PT Wika Kobe - Subsidiaries
PT Wika Kraton - Subsidiaries
PT Wika CLT - Subsidiaries
Sub Total

Tax Article 28a

PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Parent
PT Citra Lautan Teduh - Subsidiaries
Sub Total

Total

Tax Payables - Parents Entity

Tax Article 21
Tax Article 22
Tax Article 23
Tax Article 26
Tax Article 29
Final Tax
Sub Total

Tax Payables - Subsidiaries

Tax Article 21
Tax Article 23
Final Services Tax
Output Value Added Tax
Sub Total
Total

Current tax calculation is as follows :

Consolidated income before
Income tax
Income (Loss) before income tax
Subsidiaries
Reversal of inter-company eliminating
entries during consolidated
Income before income tax
Company
Added :
Depreciation - accounting
Allowance (recovery) for receivables
Expenses for employee benefits
Undeductable expense
Tax penalties
Total

Reduced :

Depreciation - fiscal
Contribution for employee benefits
Final taxable income
Total
Taxable income

Current tax expense Parent Entity
Current tax expense Subsidiary Entity
Consolidated Current tax expense

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXES (Continued)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Pembayaran Pajak Dimuka :			Prepaid Income Tax :
Pajak kini	39.411.681.852	17.403.903.809	Current Tax
Dikurangi :			Reduced :
PPH pasal 22	(9.922.925.067)	(11.372.881.233)	Tax Article 22
PPH pasal 23	(2.480.742.691)	(1.188.693.168)	Tax Article 23
PPH pasal 25	(24.894.574.189)	(62.394.962.965)	Tax Article 25
Kurang (lebih) Bayar Utang PPh Pasal 29	2.113.439.905	(57.552.633.557)	Tax Article 29 /28a Payables
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expense
Pajak Kini			Current Tax
Pajak Kini	(39.722.632.954)	(19.453.112.917)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(18.969.341.070)	(8.296.426.377)	Deferred Tax
Jumlah beban (penghasilan) pajak	(58.691.974.024)	(27.749.539.294)	Total expenses (income) tax

Kantor Pelayanan Pajak wajib Pajak Besar Empat mengeluarkan surat Nomor : PHP - 00001/WPJ.19/KP.0405/2017 Tertanggal 9 Januari 2017 perihal pemberitahuan hasil pemeriksaan atas masa pajak tahun 2013 dengan menerbitkan sebanyak 4 SKPKB atas pajak penghasilan, 1 SKPKB atas PPN masa Januari sampai dengan Desember 2013 dalam negeri dan 1 STP PPN masa Januari sampai dengan Desember 2013 sebesar Rp 9.337.701.637.

The tax office Wajib Pajak Besar Empat issued a letter number: PHP - 00001/WPJ.19/KP.0405/2017 dated January 9, 2017 concerning notice the results of an investigation into the tax 2013 to issue as much as 4 SKPKB over income tax, 1 SKPKB of PPN the January up to December 2013 domestic and 1 STP PPN the January up to December 2013 of Rp 9.337.701.637.

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Deferred Tax (Liabilities) Asset

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

	Desember/ December 2016	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	Desember/ December 2015	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax asset
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	-	-	-	Allowance for receivables
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	-	-	-	The formation of employee benefit reserves
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	-	-	-	Differences in the book value of fixed assets commercial with fiscal
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	-	-	-	Deferred tax asset end of the year - Parents Entity
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	-	(408.266.860)	408.266.860	Deferred tax asset end of the year - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian	-	(408.266.860)	408.266.860	Deferred tax Liabilities end of the year - Consolidated

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

	Desember/ December 2016	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	Desember/ December 2015	
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax Liabilities
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	10.519.596.368	1.826.989.507	8.692.606.861	Allowance for receivables
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	9.915.227.756	2.091.456.221	7.823.771.535	The formation of employee benefit reserves
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	(46.610.349.681)	(20.777.776.761)	(25.832.572.928)	Differences in the book value of fixed assets commercial with fiscal
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	(26.175.525.557)	(16.859.331.033)	(9.316.194.532)	Deferred tax Liabilities end of the year - Parents Entity
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	(2.175.584.942)	(1.701.743.177)	(473.841.765)	Deferred tax liabilities end of the year - Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian	(28.351.110.499)	(18.561.074.210)	(9.790.036.297)	Deferred tax Liabilities end of the year - Consolidated

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Pihak Ketiga	
PT Sejahtera Intercon	20.008.104.477
PT Kapuk Naga Indah	10.157.499.612
PT Imesco Dito	5.252.550.000
PT Usaha Multi Guna	4.545.454.545
Sumitomo Mitsui Corp Construction-Hutama Karya JO	4.536.466.320
PT Maskar Abadi	2.272.727.273
PT Jaya Daido Concrete	1.979.410.000
PT Maskar Abadi -Tanjung KSO	1.636.363.636
PT Metro Menggala	1.571.400.000
Balai Teknik Perkeretaapian	-
PT Kawahapejaya Indonesia	-
Hutama Karya -Bunga Raya JO	-
SinoHydro Corp, Ltd	-
PT Wuhan Engineering	-
PT Cahaya Tunggal Abadi	-
SLP Internusa Karawang	-
PT Swadaya Graha	-
PT Bina Karya Prima	-
PT Bajatra	-
PT Tunas Fortuna Jaya	-
PT Wasis Karya Nugraha	-
PT Bukaka Teknik Utama	-
Lain - lain Dibawah 1 Miliar	12.527.560.749
Subjumlah	64.487.536.612
Pihak Berelasi	
Tokyu-Wika	24.612.337.721
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.726.491.129
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	7.301.176.853
Wika - Sacna Kso	6.079.408.370
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4.828.598.328
PT WIKA Gedung	2.725.234.800
WIKA - PP	1.762.162.958
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	15.000.000
Hutama Karya-Adhil Karya-Bangun KSO	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	1.061.077.771
Subjumlah	61.111.487.930
Jumlah	125.599.024.542

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Pihak Ketiga	
PT Yasapola Remaja -Calista Perkasa	13.361.306.500
PT Prawiramas Puriprima	10.068.497.545
PT Dian Previta	6.287.465.895
PT Yasapola Remaja	5.168.480.609
CHEC - CSCEC - HK JO	4.012.200.000
PT Pilar Mas Semesta	3.615.968.400
PT Dharama Leksana	3.604.167.000
Saldo dipindahkan	46.118.085.949

15. ADVANCES FROM CUSTOMER

Details of advances received customer :

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
		Third Parties
	-	PT Sejahtera Intercon
	9.378.460.884	PT Kapuk Naga Indah
	-	PT Imesco Dito
	-	PT Usaha Multi Guna
	22.711.381.200	Sumitomo Mitsui Corp Construction-Hutama Karya JO
	-	PT Maskar Abadi
	-	PT Jaya Daido Concrete
	-	PT Maskar Abadi -Tanjung KSO
	-	PT Metro Menggala
	48.268.628.245	Balai Teknik Perkeretaapian
	12.010.484.291	PT Kawahapejaya Indonesia
	5.308.725.000	Hutama Karya -Bunga Raya JO
	4.642.963.200	SinoHydro Corp, Ltd
	3.332.174.700	PT Wuhan Engineering
	3.137.696.100	PT Cahaya Tunggal Abadi
	2.351.613.240	SLP Internusa Karawang
	1.500.000.000	PT Swadaya Graha
	1.482.711.962	PT Bina Karya Prima
	1.362.420.000	PT Bajatra
	1.070.200.000	PT Tunas Fortuna Jaya
	1.066.876.455	PT Wasis Karya Nugraha
	1.028.229.400	PT Bukaka Teknik Utama
	22.426.419.201	Other Below 1 Billion
	141.078.983.878	Subtotal
		Related Parties
	-	Tokyu-Wika
	37.641.830.900	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	23.961.436.800	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
	-	Wika - Sacna Kso
	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	1.898.995.200	PT WIKA Gedung
	-	WIKA - PP
	1.008.381.170	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
	1.482.000.000	Hutama Karya-Adhil Karya-Bangun KSO
	1.925.561.202	Other below 1 billion
	67.918.205.272	Subtotal
	208.997.189.150	Total

The amount represents advances received from the purchaser under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of his progress.

16. UNEARNED REVENUE

Details of unearned revenue per customers :

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
		Third Parties
	-	PT Yasapola Remaja -Calista Perkasa
	-	PT Prawiramas Puriprima
	-	PT Dian Previta
	-	PT Yasapola Remaja
	3.638.250.000	CHEC - CSCEC - HK JO
	-	PT Pilar Mas Semesta
	-	PT Dharama Leksana
	3.638.250.000	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2016
Saldo Pindahan	46.118.085.949
Hutama Karya- Passokorang - TWW KSO	2.998.269.400
PT Bali Towerindo Sentra	2.887.050.000
PT Murinda Iron Steel	2.669.942.025
PT Multi Karya Cemerlang	2.172.450.001
PT Modern Surya Jaya -Putra Jayajo	2.067.408.000
Bumikarsa - Bina Cipta - Dwi Mulia Agung KSO	182.574.000
PT Mitra Pemuda	112.100.000
Balai Teknik Perkeretaapian	-
Satker Perkeretaapian	-
PT Cahaya Tunggal Abadi	-
PT Perkasa Adiguna Sembada	-
PT Agrolestari Sentosa	-
PT Kyeryong - Yala Joint Operation	-
PT Gumaya Anggun	-
PT Bintang Leo Indonesia	-
PT Kharisma Menara Abadi	-
PT Catur Pilar Perkasa Tangguh	-
CGGC - Praba Consortium	-
Lain - lain Dibawah 2 miliar	32.446.413.095
Subjumlah	91.654.292.470
Pihak Berelasi	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.993.738.083
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6.598.539.127
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	3.445.785.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	2.697.595.470
WIKA HUTAMA KSO	2.263.620.000
Istaka Karya-Agrabudi Karya Marga	-
WIKA - WASKITA KSO	-
PT WIKA Industri dan Konstruksi	-
PT WIKA Gedung	-
Lain - lain Dibawah 2 miliar	2.514.679.022
Subjumlah	30.513.956.702
Jumlah	122.168.249.172

Jumlah tersebut merupakan kewajiban prestasi pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Beban Pelaksanaan Proyek	335.479.416.791
Beban Usaha	66.378.916.561
Beban Produksi	15.639.977.614
Beban Proyek	43.188.329.348
Jumlah	460.686.640.314
Beban pelaksanaan proyek akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek yang di tangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dengan perincian sebagai berikut :	
Subkontraktor	247.007.361.544
Material	80.696.302.820
Fasilitas Distribusi	5.907.593.172
Upah	1.868.159.255
Jumlah	335.479.416.791

16. UNEARNED REVENUE (Continued)

	31 Desember/ December 2015
Saldo Pindahan	3.638.250.000
Hutama Karya- Passokorang - TWW KSO	-
PT Bali Towerindo Sentra	5.431.800.000
PT Murinda Iron Steel	-
PT Multi Karya Cemerlang	-
PT Modern Surya Jaya -Putra Jayajo	-
Bumikarsa - Bina Cipta - Dwi Mulia Agung KSO	2.023.425.000
PT Mitra Pemuda	3.306.598.680
Balai Teknik Perkeretaapian	171.148.765.627
Satker Perkeretaapian	9.479.390.000
PT Cahaya Tunggal Abadi	8.331.506.560
PT Perkasa Adiguna Sembada	5.634.791.600
PT Agrolestari Sentosa	2.708.890.200
PT Kyeryong - Yala Joint Operation	8.712.587.100
PT Gumaya Anggun	7.156.560.000
PT Bintang Leo Indonesia	3.269.454.545
PT Kharisma Menara Abadi	3.154.882.800
PT Catur Pilar Perkasa Tangguh	3.003.382.000
CGGC - Praba Consortium	2.625.705.000
Lain - lain Dibawah 2 miliar	51.001.108.739
Subjumlah	290.627.097.851
Pihak Berelasi	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	20.123.742.031
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	50.833.475.418
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	7.254.580.000
WIKA HUTAMA KSO	-
Istaka Karya-Agrabudi Karya Marga	2.957.500.000
WIKA - WASKITA KSO	10.516.221.000
PT WIKA Industri dan Konstruksi	6.356.143.698
PT WIKA Gedung	2.992.820.681
Lain - lain Dibawah 2 miliar	11.738.546.454
Subjumlah	112.773.029.282
Jumlah	403.400.127.133

The amount represent the delivery order performance obligations in connection with bills to customers has been implemented and do not meet the criteria for recognition of sales

17. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses is as follows :

	31 Desember/ December 2015
Beban Pelaksanaan Proyek	269.105.504.100
Beban Usaha	57.893.235.596
Beban Produksi	19.335.465.499
Beban Proyek	18.746.969.627
Jumlah	365.081.174.822
Beban pelaksanaan proyek akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek yang di tangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dengan perincian sebagai berikut :	
Subkontraktor	197.232.451.758
Material	63.628.376.522
Fasilitas Distribusi	5.757.424.992
Upah	2.487.250.828
Jumlah	269.105.504.100

Project implementation expenses will be paid is a maintenance cost and installation of the products in field or which were deferred project in relation to the time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perseroan.

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Liabilitas pihak ketiga	
Utang Astek dan Askes	101.410.536
Utang Pensiun Hari Tua	296.745.801
Lain-lain	708.204.710
Liabilitas pihak berelasi	
Utang atas Koperasi Karyawan WIKA	184.362.298
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk	
Pembebanan biaya	8.246.245.424
PT WIKA Realty	-
Jumlah	9.536.968.777

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perseroan.

Utang astek merupakan utang kepada BPJS Ketenagakerjaan untuk jaminan kecelakaan kerja, iuran tersebut dibebankan kepada pegawai sebesar 2 % dari gaji, sedangkan 3,7 % ditanggung oleh Perseroan.

Utang askes merupakan utang kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. sesuai dengan polis No. 090101500398, dengan periode sejak 1 Januari 2016 - 31 Desember 2016, iuran tersebut dibebankan semuanya kepada Perseroan. Fasilitas yang diberikan dalam asuransi antara lain : rawat inap, rawat jalan, gigi dan lain-lain.

Utang lain-lain terdiri dari utang Perseroan kepada PT WIKA Realty terkait pembelian unit office Tamansari Papilio Surabaya di Desember 2015

19. IMBALAN PASKA KERJA

Perseroan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Perhitungan atas imbalan paska kerja Tanggal 31 Desember 2016 dihitung oleh konsultan PT Dian Artha Tama tanggal 9 Januari 2017 dengan No. 115/PSAK/DAT/1/2017 dilakukan oleh Konsultan Aktuaria PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut :

Mortalita	CSO - 1980
Tingkat Cacat	0,01 % pertahun / per year
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % pertahun / per year
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pertahun / per year
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	10 % pertahun / per year
Bunga Teknis	9% pertahun 2016 / per year 2016
Metode	Projected Unit Credit

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Imbalan kerja jangka panjang	79.700.123.724
Jumlah	79.700.123.724
Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :	
Beban imbalan kerja jangka panjang	10.499.435.392
Jumlah	10.499.435.392

17. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Accrued expenses of operating which still have to paid represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration

Accrued expenses of production is represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary workers

Expenses accrued project are costs must be accounted for on the physical progress of construction projects.

18. OTHER LIABILITIES

Details of other liabilities is as follows :

	31 Desember/ December 2015	
	53.615.608	Third parties liabilities
	26.713.506	Astek and Askes payable
	-	Retirement payable
		Others
		Related parties liabilities
	3.184.485	Payable on Koperasi Karyawan WIKA
		PT Wijaya Karya(Persero) Tbk
	8.246.245.033	Expenses cost
	29.419.750.466	PT WIKA Realty
	37.379.514.098	Total

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the company.

Astek payable is a payable to BPJS Ketenagakerjaan for work accident insurance, fees are charged to the employees of 2% of salary, while 3,7% is paid by the company.

Askes payable is payable to PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. in accordance with policy No. 090101500398, with period from January 1, 2016 untill December 31, 2016, all fees are charged to the company. Facilities provided by the insurance include : inpatient, outpatient, dental and others.

Other payables consist of the company's debt related to the purchase of PT Wika Realty Tamansari Papilio Surabaya office unit in December 2015

19. POST EMPLOYEE BENEFITS

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003

Calculation of post-employment remuneration Date December 31, 2016 by PT Dian Artha Tama on January,9th 2017 with No. 115/PSAK/DAT/1/2017, while conducted by the Actuarial Consultant PT Dian Artha Tama using the projected unit credit method.

The principal actuarial assumption used are as follows :

Mortality	CSO - 1980	Mortality
Disability rate		Disability rate
Accelerated Retirement rate		Accelerated Retirement rate
Resignation rate		Resignation rate
Future Salary Increase		Future Salary Increase
Technical interest		Technical interest
Method		Method

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	31 Desember/ December 2015	
	69.417.600.819	Long-term employee
	69.417.600.819	Total
Net expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows :		
	16.998.810.174	Long - term employee
	16.998.810.174	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Nilai kini dari kewajiban	121.551.938.168
Nilai wajar dari aset program	(41.851.814.444)
Jumlah	<u>79.700.123.724</u>

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	69.417.600.819
Beban tahun berjalan	8.673.070.908
Pembayaran manfaat	(1.910.610.905)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3.520.062.902
Jumlah	<u>79.700.123.724</u>

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

Biaya jasa kini	6.070.885.138
Biaya bunga	9.718.188.806
Hasil aset program yang diharapkan	(3.470.604.732)
Biaya jasa lalu	(3.645.398.304)
Jumlah	<u>8.673.070.908</u>

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	107.979.875.616
Biaya jasa kini	6.070.885.138
Biaya bunga	9.718.188.806
Imbalan yang dibayarkan	(458.461.894)
Biaya jasa lalu	-
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(1.758.549.498)
Jumlah	<u>121.551.938.168</u>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	38.562.274.797
Hasil aset program yang diharapkan	3.470.604.732
luran pemberi kerja	1.813.544.005
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(1.633.214.096)
Imbalan yang dibayarkan	(361.394.994)
Jumlah	<u>41.851.814.444</u>

Aset program terdiri dari :

Instrumen Pasar uang	100%
----------------------	------

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan.

Rincian beban imbalan paska kerja yang diakui pada pendapatan komprehensif adalah sebagai berikut :

Pendapatan Komprehensif Lain Awal Tahun	39.549.190.419
Pendapatan Komprehensif Lain Periode Berjalan	3.520.062.902
Pendapatan Komprehensif Lain Akhir Tahun	<u>43.069.253.321</u>

19. POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
	107.979.875.616	Present value of obligations
	(38.562.274.797)	Fair value of plan assets
	<u>69.417.600.819</u>	Total

The movement of employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows :

	43.329.495.303	At the beginning of the year
	16.998.810.174	Expense for the year
	(4.126.748.996)	Payment fo benefit
	13.216.044.338	Other Comprehensive Income
	<u>69.417.600.819</u>	Total

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows :

	9.984.492.808	Present value of obligations
	6.722.089.939	Fair value of plan assets
	(1.804.905.963)	Unrecognised past service cost
	2.097.133.390	Past service cost
	<u>16.998.810.174</u>	Total

The movement in the present value of obligations are as follows :

	79.083.411.052	At beginning of the year
	9.984.492.808	Current service cost
	6.722.089.939	Interest cost
	(3.008.694.566)	Benefits paid
	2.097.133.390	Past service cost
	13.101.442.993	Net actuarial losses recognised during the year
	<u>107.979.875.616</u>	Total

The movement fair value of aset program are as follow :

	35.753.915.749	At beginning of the year
	3.217.852.417	Expected return on plan assets
	2.423.449.000	Employer's contributions

	(1.527.547.799)	Net actuarial losses
	(1.305.394.570)	Benefits payment
	<u>38.562.274.797</u>	Total

Plan assets comprises the following :

Money market instrument

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period.

The details of the employee benefits as comprehensive income are as follow:

	26.333.146.082	Other Comprehensive Income-Beginning of Year
	13.216.044.337	Other Comprehensive Income for the Period
	<u>39.549.190.419</u>	Other Comprehensive Income-End of Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK DAN SEWA PEMBIAYAAN

a. Pinjaman Bank

	31 Desember/ December 2016
Pinjaman Transaksi Khusus	
Kurang dari 1 Tahun	120.000.000.000
Antara 1 - 3 Tahun	200.000.000.000
Jumlah	320.000.000.000

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 8 September 2015 Perseroan telah melakukan perjanjian fasilitas kredit No CBG.CB2/SPPK.009/2015 sebesar Rp 400.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.95% dengan jangka waktu 3 tahun. Dimana bagian yang jatuh tempo di tahun 2016 sebesar Rp 80.000.000.000 dan 2017 jatuh tempo sebesar Rp 120.000.000.000

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 400 Miliar serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp 395 Miliar.

Tingkat bunga berkisar antara 9.21% sampai dengan 9.95% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 8 September 2015 sampai dengan 8 September 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau membiayai perusahaan lain dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau penyertaan pada perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- Mengadakan RUPS yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 131% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 87%.

20. BANK LOAN AND LEASE PAYABLES

a. Bank Loan

	31 Desember/ December 2015	
		<i>Appropriate Transaction Loan</i>
	80.000.000.000	<i>Below 1 Year</i>
	320.000.000.000	<i>Between 1 - 3 Year</i>
	400.000.000.000	Total

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On September 8, 2015 the Company has a credit facility agreement no CBG.CB2 / SPPK.009 / 2015 amounting to Rp 400.000.000.000 with an interest rate of 9.95% with a term of 3 years. Where maturities in 2016 amounting to Rp 80.000.000.000 and maturities in 2017 amounting to Rp 120.000.000.000

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 400 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 395 billion.

The interest rate ranged between 9.21% to 9.95% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is September 8, 2015 until September 8, 2018.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

Negative Covenants related to the agreement are:

- Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Hold new investments in other companies and or financing other companies that have a different core business with the DEBTOR, or the investment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Acquisition or merger with any other third party or established a new subsidiary, that have a different core business with the DEBTOR, or the takeover or merger or establishment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Conduct business expansion and new investments as well as open up new business different from the existing business provided that if the business expansion and new investments as well as open up new business which is different from the existing business core would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- A General Shareholders Meeting held that has the agenda of changing the articles of association, capital as well as the membership of the Board of Directors, and the Board of Commissioners or a majority shareholder, except that the corporation activities undertaken by the DEBTOR corporation will result in the transfer of ownership of a controlling shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company amounted 131% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 87%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK DAN SEWA PEMBIAYAAN

b. Sewa Pembiayaan

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Kurang dari 1 tahun	-
Antara 1 - 3 tahun	-
Jumlah	-
Dikurangi bagian bunga	-
Nilai kini pembayaran sewa minimum	-
Dikurangi bagian jatuh tempo 1 tahun	-
Bagian Jangka Panjang	-

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

Kurang dari 1 tahun	
PT IBJ Verena Finance	-
PT Orix Indonesia Finance	-
Jumlah	-

Nilai aset sewa pembiayaan Wheel Loader sebesar Rp. 777.822.600. Utang sewa kontinjen dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini sudah lunas baik untuk pokok pembiayaan dan untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2016 dan 2015, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 18.282.098 dan Rp 49.561.010.

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, oleh karena itu Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan Pihak Ketiga.

21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan Non Pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
PT Wijaya Karya Komponen Beton	45.907.462.765
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	21.156.291.808
PT Citra Lautan Teduh	1.461.586.750
Jumlah	68.525.341.322

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan oleh Hambit Maseh SH., Notaris di Jakarta dengan Akta No.15 tanggal 30 April 2007, diputuskan bahwa :

- Peningkatan Modal Dasar dalam Perseroan dari sebesar Rp 178.000.000.000,- (seratus tujuh puluh delapan milyar rupiah) menjadi sebesar Rp.460.000.000.000,- (empat ratus enam puluh milyar rupiah)
- Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dalam Perseroan dari Rp 80.000.000.000 (delapan puluh milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 115.000.000.000 (seratus lima belas milyar rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2006.

20. BANK LOAN AND LEASE PAYABLES

b. Lease Payables

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
	1.231.784.000	Below 1 year
	-	Between 1 - 3 year
Total	1.231.784.000	Total
	57.051.441	Less amounts applicable to interest
	1.174.732.559	Present value of minimum lease payments
	1.174.732.559	Less current maturities
	-	Long - term maturities

The present value of the obligation under finance lease is as follows :

		Below 1 year
	971.899.370	PT IBJ Verena Finance
	202.833.189	PT Orix Indonesia Finance
Total	1.174.732.559	Total

Leased Asset of Wheel Loader amounted Rp 777.822.600. The Liabilities of Lease Payment required under this agreement are paid in full for financing principal and financing interest expense. At 2016 and 2015, the financing interest expense amounted Rp 18.282.098 and 49.561.010.

Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Asset or to extend the lease period or the Title of the Leased Asset will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Asset remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way release or surrender of the Leased Asset in the mastery of a third party.

21. NON CONTROLLING INTEREST

The minority interest in subsidiaries as follow :

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
	36.791.037.768	PT Wijaya Karya Komponen Beton
	19.952.197.780	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
	1.440.910.469	PT Citra Lautan Teduh
Total	58.184.146.017	Total

22. CAPITAL STOCK

Based on the general meeting of shareholders which was covered by Maseh Hambit SH., Notary in Jakarta by deed no. 15 dated April 30, 2007, it was decided that :

- The increase in the Company's authorized capital of Rp 178.000.000.000 (one hundred seventy-eight billion rupiah) to Rp 460.000.000.000 (four hundred and sixty billion rupiah).
- Increase in issued and paid up capital of Rp 80.000.000.000 in the Company (eighty billion rupiah) to Rp 115.000.000.000 (one hundred and fifteen billion rupiah) derived from the capitalization of retained earnings as of 2006.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- c. Menyetujui penjualan 5.680.000 (lima juta enam ratus delapan puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) atau sebesar Rp 568.000.000 (lima ratus enam puluh delapan juta rupiah) milik Yayasan Wijaya Karya kepada Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

Komposisi kepemilikan saham Perseroan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901.600.000	100	78,40%	90.160.000.000
Yayasan Wijaya Karya	14.835.000	100	1,29%	1.483.500.000
KKMS	233.565.000	100	20,31%	23.356.500.000
Jumlah / Total	1.150.000.000		100%	115.000.000.000

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan, Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa :

- a. Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp 639,8 yaitu sebesar Rp 895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp 58.246.193.143

Susunan Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya pembelian saham KKMS menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901.600.000	100	78,40%	90.160.000.000
KKMS	168.537.767	100	14,66%	16.853.776.700
Yayasan Wijaya Karya	14.835.000	100	1,29%	1.483.500.000
Sub jumlah	1.084.972.767			108.497.276.700
Saham yang diperoleh kembali / <i>Treasury Stock</i>	65.027.233	100	5,65%	6.502.723.300
Jumlah / Total	1.150.000.000		100%	115.000.000.000

Perseroan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-0A.136/2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa :

- a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan / modal disetor Perseroan dari Rp 115.000.000.000 menjadi Rp 667.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan / laba / retained earning / deviden saham/deviden interim sesuai dengan nilai Rp 552.000.000.000 yang tercantum dalam Laporan Keuangan Audited Per 31 Desember 2013.
- b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 460.000.000.000 menjadi Rp 2.668.000.000.000
- c. Persetujuan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor Perseroan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perseroan yang dimaksud dalam butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perseroan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013

22. CAPITAL STOCK (Continued)

- c. Approved the sale of 5.680.000 (five million six hundred eighty thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) or Rp 568.000.000 (five hundred sixty-eight million rupiah) belonging to Yayasan Wijaya Karya to Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

The composition of ownership shares of the Company dated December 31, 2012 are as follows :

In connection with the implementation of the plan of the *Initial Public Offering* (IPO) of the Company, the Shareholders of the Company approved the Shareholders to make a decision outside the General Meeting of Shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB-0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that :

- a. Approved the sale of shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65.027.233 shares to PT Wijaya Karya Beton at a price per share is above PBV = 1.4 Rp 639.8 in the amount of Rp 895.72 or the value of shares totaling Rp 58.246.193.143

The composition of the Shareholders of the Company after the execution of the stock purchase KKMS be as follows:

Company recorded stock transaction is recovered by using the *cost method*

Based Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-0A.136/2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 dated January 8, 2014 it was decided that :

- a. Approved an increase in the issued / paid-up capital of the Company of Rp.115.000.000.000 to Rp 667.000.000.000 from the capitalization of reserves / profit / retained earnings / stock dividend / interim dividend of Rp 552.000.000.000 according to the value stated in the Audited Financial Statements as of December 31, 2013.
- b. To approve an increase in authorized capital of Rp 460.000.000.000 to Rp 2.668.000.000.000
- c. Approval to increase the issued / paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the period ended December 31, 2013

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	78,40%	522.928.000.000
KKMS	977.519.049	100	14,66%	97.751.904.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1,29%	8.604.300.000
Sub jumlah	6.292.842.049			629.284.204.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951	100	5,65%	37.715.795.100
Jumlah / Total	6.670.000.000		100%	667.000.000.000

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp590 per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 April 2014.

22. CAPITAL STOCK (Continued)

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2013 as follows:

On March 26, 2014, the Company obtained the notice of effectivity of the Financial Services Authority to conduct an Initial Public Offering of Shares 2,045,466,600 common shares to the public with a nominal value of Rp100 per share offering price of Rp590 per share. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 08, 2014.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	60%	522.928.000.000
KKMS	951.228.749	100	10,9%	95.122.874.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.071.756.900	100	23,8%	207.175.690.000
Sub jumlah	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951		4,3%	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2014 as follows:

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	60,0%	522.928.000.000
KKMS	768.923.149	100	8,8%	76.892.314.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1,0%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.254.062.500	100	25,9%	225.406.250.000
Sub jumlah	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951		4,3%	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2015 as follows:

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	60,0%	522.928.000.000
KKMS	650.606.549	100	7,5%	65.060.654.900
Yayasan Wijaya	86.043.000	100	1,0%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.372.379.100	100	27,2%	237.237.910.000
Sub jumlah	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951		4,3%	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2016 as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Untuk kepentingan pembayaran deviden kepada Pemegang Saham, saham treasury Perseroan tidak diperhitungkan, sehingga komposisi pembagian deviden kepada Pemegang Saham sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	62,7%	522.928.000.000
KKMS	650.606.549	100	7,8%	65.060.654.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1,0%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.372.379.100	100	28,5%	237.237.910.000
Sub jumlah	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh	377.157.951		-	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

22. CAPITAL STOCK (Continued)

For the purposes of dividend payments to shareholders, the Company's treasury shares are not taken into account, so that the composition of the distribution of dividends to shareholders as follows:

23 TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/ December 2016
Jumlah Saham yang dikeluarkan	2.045.466.600
Nilai Jual Perdana per Saham	590
Nilai Nominal per Saham	100
Agio per saham	490
Jumlah Agio Saham	1.002.278.634.000
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(29.084.927.397)
Jumlah	973.193.706.603

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp 29.084.927.397

23 ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 2015	
	2.045.466.600	Number of shares issued
	590	Initial Public Offering Stock Price
	100	Par Value
	490	Agio per share
	1.002.278.634.000	Total Paid in Capital
	(29.084.927.397)	Less: Share issuance costs
	973.193.706.603	Total

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp 29.084.927.397

24. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember/ December 2016
Ditentukan Penggunaannya	
Saldo Awal Tahun	61.319.409.332
Penambahan (Pengurangan)	5.250.000.000
Jumlah	66.569.409.332
Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo Awal Tahun	396.976.622.935
Laba Bersih	272.426.432.069
Cadangan Bertujuan	(5.250.000.000)
Dividen	(52.197.812.142)
Jumlah	611.955.242.861

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perseroan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi deviden saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 66.569.409.332

24. RETAINED EARNINGS

This account consists of :

	31 Desember/ December 2015	
	61.319.409.332	Appropriated Use
	10.000.000.000	Beginning Balance Of The Year
	61.319.409.332	Addition (Reduction)
		Total
		Unappropriated Use
	396.976.622.935	Beginning Balance Of The Year
	173.878.424.547	Net Income
	(10.000.000.000)	Aiming Reserves
	(98.558.808.231)	Dividend
	396.976.622.935	Total

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16 ,2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2016 amounted Rp 66.569.409.332

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Nomor MJ.01.01/WB-0A.031/2013 tanggal 18 April 2013 dan MJ.01.01/WB-0A.034/2014 tanggal 20 Februari 2014 dan Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham no 27 Tanggal 30 Maret 2016, menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	Tanggal Dideklarasikan / Date Declared	Tanggal Pembayaran / Date Paid
Dividen akhir tahun 2015	30 Maret/March 2016	27 April / April 2016
Dividen akhir tahun 2014	01 April/April 2015	04 Mei/ May 2015
Dividen akhir tahun 2013	20 Februari/February 2014	19 Maret / March 2014

25. LABA PER SAHAM DASAR

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan

	Desember/ December 2016
Lab periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	272.426.432.069
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8.715.466.600
Lab per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	31,26

26. PENDAPATAN USAHA

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Produk putar	1.899.216.237.972
Produk non putar	1.449.788.551.211
Sub jumlah	3.349.004.789.183
Jasa	132.726.716.945
Jumlah Total	3.481.731.506.128

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Wilayah penjualan I Sumatera Utara	665.378.995.949
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	366.962.662.434
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	657.131.529.475
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	430.562.189.633
Wilayah penjualan V Jawa Timur	582.298.918.486
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	382.922.361.698
Jumlah Penjualan Entitas Induk	3.085.256.657.675
PT WIKA Kobe	175.085.593.986
PT WIKA Krakatau Beton	13.589.832.416
PT Citra Lautan Teduh	75.072.705.106
Jumlah Penjualan Entitas Anak	263.748.131.508
Jumlah	3.349.004.789.183

24. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. MJ.01.01/WB-0A.031/2013 dated April 18, 2013 and MJ.01.01/WB-0A.034/2014 dated February 20, 2014, copy of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 27 Date March 30, 2016, the company set a dividend for the financial year December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah / Total	
6,26	52.197.812.142	Year end dividend for year 2015
11,82	98.558.808.231	Year end dividend for year 2014
29,72	20.000.000.000	Year end dividend for year 2013

25. EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year

Desember/ December 2016	Desember/ December 2015	
173.878.424.549	173.878.424.549	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
8.715.466.600	8.715.466.600	Weighted average number shares for the computation of basic profit per share
19,95	19,95	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

26. REVENUES

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for period progress as follows :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Produk putar	1.899.216.237.972	1.613.128.498.210	Spun Concrete Precast Concrete
Produk non putar	1.449.788.551.211	977.787.375.079	
Sub jumlah	3.349.004.789.183	2.590.915.873.289	
Jasa	132.726.716.945	61.706.266.918	Service
Jumlah Total	3.481.731.506.128	2.652.622.140.207	Total

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows :

502.662.874.225	Sales Region I North Sumatra
301.641.132.849	Sales Region II South Sumatra
651.697.106.305	Sales Region III Jakarta
280.931.726.861	Sales Region IV Central Java
447.324.379.115	Sales Region V East Java
316.550.321.670	Sales Region VI South Sulawesi
2.500.807.541.025	Total Sales Parent Entity
29.522.912.750	PT WIKA Kobe
1.909.995.600	PT WIKA Krakatau Beton
58.675.423.914	PT Citra Lautan Teduh
90.108.332.264	Total Sales Subsidiary Entity
2.590.915.873.289	Grand Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

26. REVENUES (Continued)

Details of precast product sales per customers for period progress as follows :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak Ketiga			Third Parties
Balai Teknik Perkeretaapian	178.275.097.878	90.843.975.000	Balai Teknik Perkeretaapian
Sinohydro Corp, Ltd	65.947.596.480	20.752.597.440	Sinohydro Corp, Ltd
Sumitomo Mitsui Corp Co-Hutama Karya JO	61.053.089.600	-	Sumitomo Mitsui Corp Co-Hutama Karya JO
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	59.931.290.000	23.487.464.000	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
PT Indokarya Bangun Bersama,	52.102.077.600	-	PT Indokarya Bangun Bersama,
Satker Perkeretaapian	31.419.030.000	48.952.059.000	Satker Perkeretaapian
PT Catur Eka A	28.836.366.000	-	PT Catur Eka A
PT Nusa Prima	24.410.671.000	18.896.550.000	PT Nusa Prima
PT Indokarya Bangun Persada,	22.002.816.000	-	PT Indokarya Bangun Persada,
Kyeryong-Yala, JO	17.891.223.000	-	Kyeryong-Yala, JO
Bangun Cipta-Surya Bakti KSO	15.578.240.008	-	Bangun Cipta-Surya Bakti KSO
CHEC-CSCEC-HK JO	15.295.197.000	13.514.990.300	CHEC-CSCEC-HK JO
PT Rudy Jaya	15.005.898.000	-	PT Rudy Jaya
PT Griya Trada	14.856.300.000	-	PT Griya Trada
Yayasan Perhimpunan St Carolus	14.597.797.050	-	Yayasan Perhimpunan St Carolus
PT Tatamulia Nusantara	14.330.035.000	-	PT Tatamulia Nusantara
PT Citra Borneo Utama,	13.270.532.000	-	PT Citra Borneo Utama,
PT Cahaya Tunggal Abadi,	12.214.462.000	-	PT Cahaya Tunggal Abadi,
PT Dwi Tunggal Karya - Ramajaya Purnama	11.869.375.000	-	PT Dwi Tunggal Karya - Ramajaya Purnama
PT Dian Berda	11.824.082.800	-	PT Dian Berda
PT Sinar Cerah Sempurna,	11.341.693.000	-	PT Sinar Cerah Sempurna,
Posco E&C Ind	10.773.855.200	-	Posco E&C Ind
PT Blacksteel Properties	10.485.200.000	-	PT Blacksteel Properties
PT Encona Inti Industri,	10.191.102.000	-	PT Encona Inti Industri,
PT Cikarang Listrindo Power Company,	10.184.780.000	-	PT Cikarang Listrindo Power Company,
PT Surya Mandiri Perkasa	10.088.701.000	10.334.128.000	PT Surya Mandiri Perkasa
PT Kapuk Naga Indah	8.700.578.440	34.979.771.560	PT Kapuk Naga Indah
Kawahapejaya Indonesia KSO	6.546.380.000	12.865.290.000	Kawahapejaya Indonesia KSO
PT Duta Mas Indah	5.132.710.000	16.567.070.000	PT Duta Mas Indah
PT Surya Borneo Industri	4.440.482.000	13.556.620.000	PT Surya Borneo Industri
PT Takenaka Indonesia	4.032.350.800	14.276.599.000	PT Takenaka Indonesia
PT Warna Wami	2.385.240.000	11.655.140.000	PT Warna Wami
PT Cemerlang Samudra Kontrindoo	1.292.940.000	14.803.874.000	PT Cemerlang Samudra Kontrindoo
PT Swadaya Graha	512.671.500	12.372.284.550	PT Swadaya Graha
PT Wasis Karya Nugraha	325.000.000	10.652.779.998	PT Wasis Karya Nugraha
PT Holcim Indonesia	48.935.250	28.752.050.000	PT Holcim Indonesia
OKI P&P MILLS	-	80.905.896.000	OKI P&P MILLS
PT Energi Sejahtera Mas	-	72.968.943.000	PT Energi Sejahtera Mas
PT Multi Artha Pratama	-	42.828.961.000	PT Multi Artha Pratama
PT Nusa Raya Cipta	-	29.218.671.000	PT Nusa Raya Cipta
PT Indokarya Bangun Bersama	-	17.898.672.000	PT Indokarya Bangun Bersama
PT Indofood Fritolay Makmur	-	14.048.746.222	PT Indofood Fritolay Makmur
PT Bintang Garuda	-	13.732.251.000	PT Bintang Garuda
PT Batam Island Marina	-	12.543.240.000	PT Batam Island Marina
PT Summitmas Property	-	11.567.500.000	PT Summitmas Property
PT Mahardika Agung Lestari	-	11.016.613.500	PT Mahardika Agung Lestari
Lain - lain Dibawah 10 miliar	859.271.860.876	913.469.319.363	Other Under 10 billion
Subjumlah	1.636.465.656.482	1.617.462.055.933	Subtotal
Pihak Berelasi			Related Parties
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	595.065.814.430	264.816.260.250	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	442.099.506.806	296.063.013.731	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	105.686.539.825	30.638.547.500	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	89.942.111.940	17.487.325.100	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
Tokyu - Wijaya Karya JO	54.053.580.386	-	Tokyu - Wijaya Karya JO
PT. Hutama Karya Infrastruktur	48.657.316.000	-	PT. Hutama Karya Infrastruktur
PT. Waskita Karya (Persero)	38.591.350.172	37.336.936.052	PT. Waskita Karya (Persero)
WIKA - WASKITA KSO	37.703.070.298	68.266.208.650	WIKA - WASKITA KSO
Istaka Karya-Agrabudi	27.449.635.881	-	Istaka Karya-Agrabudi
PT. Nindya Karya (Persero)	25.760.633.200	10.984.294.300	PT. Nindya Karya (Persero)
PT. Waskita Beton Precast Tbk.	23.819.295.500	22.625.782.320	PT. Waskita Beton Precast Tbk.
Saldo dipindahkan	1.488.828.854.438	748.218.367.903	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

26. REVENUES (Continued)

	31 Desember/ December 2016
Saldo Pindahan	1.488.828.854.438
PT. Utama Karya (Persero)	23.432.329.540
PT. Brantas Abipraya (Persero)	21.566.837.575
PT. WIK A Gedung	20.532.624.000
Wijaya Karya - Waskita - Nindya, KSO	17.734.056.000
PT. Krakatau Engineering	14.854.687.016
Wijaya Karya - Indulexco, KSO	14.549.880.000
PP - Modern, KSO	13.846.881.000
Wijaya Karya-PP, JO	11.954.115.000
Hutama-Bunga Raya JO	11.123.180.000
Hutama Karya - Nindya Karya KSO	9.682.195.800
PT. Wika Realty	277.272.133
Lain - lain Dibawah Rp 10 miliar	64.156.220.199
Subjumlah	1.712.539.132.701
Jumlah	3.349.004.789.183

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga

Yayasan Perhimpunan St Carolus	25.084.063.041	-
PT Griya Cipta Optimal	8.749.232.000	-
PT Nusa Prima L	8.507.158.420	2.089.035.000
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd	8.018.435.200	-
BUT Wuhan	2.933.790.000	-
PT Perkasa Adiguna Sembada,	2.862.800.000	-
Hutama - TWW - KMP, KSO	2.492.250.000	-
PT Cahaya Tunggal Abadi,	2.416.400.000	-
PT Dwi Ponggo Seto	1.929.000.000	1.554.000.000
Sumbersari Ciptamarga - Na Ji Indonesia, Jo	1.890.900.000	-
PT Mulia Bosco	1.834.760.000	-
PT Wira Karsa Konstruksi	1.745.000.000	870.800.000
PT Bali Towerindo Sentra	1.487.600.000	750.200.000
PT Bajatra,	1.395.000.000	-
PT Bangun Arta Utama,	1.335.840.000	-
PT Idaman Duta Mandiri,	1.120.000.000	-
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	1.036.000.000	1.579.045.000
PT Pelita Wira Sejahtera	995.448.000	-
PT Lumindo Langgeng Lestari,	930.400.000	-
PT Ghaitsa Zahira Shofa,	900.000.000	1.650.000.000
PT Duta Mas Indah	846.000.000	1.985.000.000
PT Ratna	837.000.000	-
PT Brahmakerta Adiwira	739.816.000	-
PT Citra Pembangunan	698.484.000	-
PT Satwiga Mustika Naga,	682.500.000	-
PT Dua Sepakat	665.500.000	-
PT Tripolarutama Sultra,	597.500.000	-
PT Margo Tresno Karya,	579.000.000	-
PT Setya Darma,	240.000.000	1.126.521.600
Soyuren Indonesia	170.000.000	799.998.000
PT Wasis Karya	75.000.000	3.038.100.000
PT Indomarco Prismaatama	-	2.473.839.398
PT Surya Prima Pondasi	-	1.826.400.000
PT Rahim Multi Sarana	-	1.546.900.000
PT Bangun Sarana Nusantara	-	1.203.904.000
PT Pandji Bangun	-	942.000.000
PT Pandu Mulia	-	855.004.000
PT Sukses Sarrie Kintano	-	834.500.000
Karya Mitra Jaya Perkasa & Masa Baru Mandiri KSO	-	764.400.000
PT Griya Morini	-	757.750.000
PT Jatiluhur Gemilang	-	661.700.000
PT Tirta Restu Ayunda	-	620.250.000
PT Guttu Pareppa	-	570.500.000
PT Bangun Indah Perkasa	-	538.500.000
PT Cipta Bara Bata	-	505.400.000
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	13.401.558.813	7.653.280.976
Subjumlah	97.196.435.474	37.197.027.974

	31 Desember/ December 2015	
	748.218.367.903	Brought forward
	70.243.670.505	PT. Utama Karya (Persero)
	9.903.355.000	PT. Brantas Abipraya (Persero)
	18.014.014.000	PT. WIK A Gedung
	-	Wijaya Karya - Waskita - Nindya, KSO
	5.959.691.160	PT. Krakatau Engineering
	-	Wijaya Karya - Indulexco, KSO
	10.377.282.000	PP - Modern, KSO
	-	Wijaya Karya-PP, JO
	14.360.120.000	Hutama-Bunga Raya JO
	28.369.178.000	Hutama Karya - Nindya Karya KSO
	21.550.411.898	PT. Wika Realty
	46.457.726.890	Other below Rp 10 billion
	973.453.817.356	Subtotal
	2.590.915.873.289	Total

Details of service sales per customers for period progress as follows :

Third Parties

Yayasan Perhimpunan St Carolus	-	Yayasan Perhimpunan St Carolus
PT Griya Cipta Optimal	-	PT Griya Cipta Optimal
PT Nusa Prima L	2.089.035.000	PT Nusa Prima L
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd	-	Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd
BUT Wuhan	-	BUT Wuhan
PT Perkasa Adiguna Sembada,	-	PT Perkasa Adiguna Sembada,
Hutama - TWW - KMP, KSO	-	Hutama - TWW - KMP, KSO
PT Cahaya Tunggal Abadi,	-	PT Cahaya Tunggal Abadi,
PT Dwi Ponggo Seto	1.554.000.000	PT Dwi Ponggo Seto
Sumbersari CiPTamarga - Na Ji Indonesia, Jo	-	Sumbersari CiPTamarga - Na Ji Indonesia, Jo
PT Mulia Bosco	-	PT Mulia Bosco
PT Wira Karsa Konstruksi	870.800.000	PT Wira Karsa Konstruksi
PT Bali Towerindo Sentra	750.200.000	PT Bali Towerindo Sentra
PT Bajatra,	-	PT Bajatra,
PT Bangun Arta Utama,	-	PT Bangun Arta Utama,
PT Idaman Duta Mandiri,	-	PT Idaman Duta Mandiri,
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	1.579.045.000	PT Ricky Kencana Sukses Mandiri
PT Pelita Wira Sejahtera	-	PT Pelita Wira Sejahtera
PT Lumindo Langgeng Lestari,	-	PT Lumindo Langgeng Lestari,
PT Ghaitsa Zahira Shofa,	1.650.000.000	PT Ghaitsa Zahira Shofa,
PT Duta Mas Indah	1.985.000.000	PT Duta Mas Indah
PT Ratna	-	PT Ratna
PT Brahmakerta Adiwira	-	PT Brahmakerta Adiwira
PT Citra Pembangunan	-	PT Citra Pembangunan
PT Satwiga Mustika Naga,	-	PT Satwiga Mustika Naga,
PT Dua Sepakat	-	PT Dua Sepakat
PT Tripolarutama Sultra,	-	PT Tripolarutama Sultra,
PT Margo Tresno Karya,	-	PT Margo Tresno Karya,
PT Setya Darma,	1.126.521.600	PT Setya Darma,
Soyuren Indonesia	799.998.000	Soyuren Indonesia
PT Wasis Karya	3.038.100.000	PT Wasis Karya
PT Indomarco Prismaatama	2.473.839.398	PT Indomarco Prismaatama
PT Surya Prima Pondasi	1.826.400.000	PT Surya Prima Pondasi
PT Rahim Multi Sarana	1.546.900.000	PT Rahim Multi Sarana
PT Bangun Sarana Nusantara	1.203.904.000	PT Bangun Sarana Nusantara
PT Pandji Bangun	942.000.000	PT Pandji Bangun
PT Pandu Mulia	855.004.000	PT Pandu Mulia
PT Sukses Sarrie Kintano	834.500.000	PT Sukses Sarrie Kintano
Karya Mitra Jaya Perkasa & Masa Baru Mandiri KSO	764.400.000	Karya Mitra Jaya Perkasa & Masa Baru Mandiri KSO
PT Griya Morini	757.750.000	PT Griya Morini
PT Jatiluhur Gemilang	661.700.000	PT Jatiluhur Gemilang
PT Tirta Restu Ayunda	620.250.000	PT Tirta Restu Ayunda
PT Guttu Pareppa	570.500.000	PT Guttu Pareppa
PT Bangun Indah Perkasa	538.500.000	PT Bangun Indah Perkasa
PT Cipta Bara Bata	505.400.000	PT Cipta Bara Bata
Lain - lain Dibawah Rp 500 million	7.653.280.976	Other Below Rp 500 million
Subtotal	37.197.027.974	Subtotal

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Pihak Berelasi	31 Desember/ December 2016
Wijaya Karya - Sacna JO	12.349.200.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	11.591.730.971
PP - Modern KSO	3.741.920.000
Wijaya Karya - Waskita - Nindya, Kso	2.763.000.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	2.445.880.500
PT WIKA Industri Konstruksi	-
Lain - lain Dibawah Rp 1 milyar	2.638.550.000
Subjumlah	35.530.281.471
Jumlah	132.726.716.945

Penjualan tersebut diatas seluruhnya berasal dari penjualan produk dan jasa, tidak ada penjualan yang berasal dari pertukaran barang.

Pendapatan per pelanggan yang melebihi nilai bersih 10% dari total penjualan adalah :

PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	595.065.814.430
PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	453.691.237.777

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian harga pokok penjualan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Persediaan barang jadi awal	472.348.050.385
Produksi barang jadi	1.892.661.167.334
Persediaan barang jadi akhir	(507.596.205.086)
Subjumlah	1.857.413.012.633

Biaya Langsung Produksi

Biaya Material	121.582.671.546
Biaya Upah Tenaga Kerja	20.884.219.088
Biaya Pelaksanaan Proyek	741.634.190.549
Biaya Operasional Proyek	41.704.387.155
Subjumlah	925.805.468.338

Biaya Tidak Langsung Produksi

Biaya Pemasaran dan Penjualan	1.033.513.845
Biaya Administrasi dan Umum	56.822.891.160
Biaya Penyusutan	135.427.712.401
Biaya Penelitian dan Pengembangan	796.303.216
Subjumlah	194.080.420.622
Jumlah	2.977.298.901.593

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Beban administrasi & umum	88.942.657.834
Beban pengembangan usaha	4.566.058.568
Beban pemasaran	2.665.752.180
Jumlah	96.174.468.582

26. REVENUES (Continued)

	31 Desember/ December 2015	Related Parties
	-	Wijaya Karya - Sacna JO
	8.349.492.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	-	PP - Modern KSO
	-	Wijaya Karya - Waskita - Nindya, Kso
	7.819.502.524	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
	6.690.566.670	PT WIKA Industri Konstruksi
	1.649.677.750	Other below Rp 1 Billion
	24.509.238.944	Subtotal
	61.706.266.918	Total

The total sales came from sales of products and services, no sales derived from the exchange of goods.

Revenue per customer that exceeds the net value of 10% of total sales are:

	-	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	304.412.505.731	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

27. COST OF GOOD SOLD

Details of cost of goods sold for the current year are as follows :

	31 Desember/ December 2015	
	331.670.625.803	Finished good at beginning period
	1.679.777.096.890	Finished good product
	(472.348.050.385)	Finished good at ending period
	1.539.099.672.308	Subtotal

Direct Cost of Production

	89.496.197.880	Materials Cost
	16.323.792.118	Labour Cost
	506.572.509.935	Project Implementation Cost
	40.566.002.951	Operational Project Cost
	652.958.502.884	Subtotal

Indirect Cost of Production

	1.000.592.191	Marketing and Sales Cost
	40.319.250.394	Administrative and General Cost
	89.908.434.139	Depreciation Cost
	752.440.121	Research and Development Cost
	131.980.716.845	Subtotal
	2.324.038.892.037	Total

Project cost Implementation is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Cost of Wages is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project

28. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses for the current year are as follows :

	31 Desember/ December 2015	
	84.936.586.613	General & administrative expenses
	3.052.251.330	Business development expenses
	2.161.641.098	Marketing expenses
	90.150.479.041	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Beban administrasi & umum terdiri dari	
Beban personalia	70.659.662.790
Beban fasilitas kantor	15.087.359.415
Beban keuangan	1.985.013.364
Beban Informatika	1.210.622.265
Subjumlah	88.942.657.834
Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :	
Beban pengembangan usaha terdiri dari	
Beban pengembangan dan penelitian manajemen	2.361.663.521
Beban penelitian, pengembangan teknik & produk	2.181.603.451
Beban riset pasar	22.791.596
Subjumlah	4.566.058.568
Beban pemasaran terdiri dari	
Beban pemasaran	2.665.752.180
Subjumlah	2.665.752.180
Jumlah	96.174.468.582

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Pendapatan Bunga	16.337.101.069
Beban Bunga	(56.504.143.558)
Beban penurunan nilai piutang	(7.671.942.467)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(370.253.752)
Beban PPh Final	(11.819.777.958)
Lain-lain bersih	(7.969.517.889)
Jumlah	(67.998.534.555)

Beban Penurunan Nilai Piutang

Beban penyisihan piutang merupakan beban atas saldo-saldo piutang yang terindikasi terjadi penurunan nilai karena pencairannya tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak yang telah disepakati.

Laba (Rugi) Selisih Kurs

Laba (rugi) selisih kurs merupakan laba atas penyesuaian saldo-saldo laporan posisi keuangan Perseroan, seperti kas setara kas, piutang, utang dan uang muka diterima dan selisih antara realisasi atas pengakuan transaksi selisih kurs.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan Entitas dan Entitas Anak. Oleh sebab itu, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan penghasilan konstruksi, sebagai bagian dari beban operasi.

30. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat berelasi yang terjadi pada Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.

28. OPERATING EXPENSES (Continued)

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
	65.108.776.131	General & administrative expenses consist of
	15.415.020.613	Personnel expenses
	2.810.471.960	Office facilities expenses
	1.602.317.909	Financial expenses
	84.936.586.613	Information & Technologys expenses
		Subtotal
Details of operating expenses for the current year are as follows :		
	1.488.552.301	Business development expenses consist of
	1.538.823.815	Development expenses and management research
	24.875.214	Expenses of research, development engineering & product
	3.052.251.330	Market research expenses
		Subtotal
	2.161.641.098	Marketing expenses consist of
	2.161.641.098	Marketing expenses
	90.150.479.041	Subtotal
		Total

29. OTHER INCOME (EXPENSE)

This account shall be as follows :

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
	37.020.987.484	Interest Income
	(62.961.848.066)	Interest Expenses
	(1.156.045.783)	Allowance for Impairment
	(7.929.015.323)	Gain (loss) in Foreign Exchange
	(6.525.777.518)	Final Tax Expense
	2.652.491.141	Others - Net
	(38.899.208.065)	Total

Allowance for Impairment

Allowance for impairment for receivables was the burden of receivables balances indicated the decline in value because the liquidation not in accordance with the provisions stipulated in the contract that has been agreed.

Gain (Loss) in Foreign Exchange

Gain (Loss) in Foreign Exchange are adjusted return on the Companys' balance sheet, such as cash equivalents, receivables, payables and advances received and difference between the realization of the recognition of foreign exchange transaction.

Application of PSAK 46 (Revised 2014) "Income Taxes"

This PSAK had eliminated the final income tax as part of income tax expense Entities and the Subsidiary . Therefore , Entity and Subsidiaries decided to present the final income tax expense relating to the income of construction , as part of operating expenses.

30. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Properties relate that happens in to the company are as follows :

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The company has a funds and has on the banks the Government or banks that are owned by the State Owned Enterprise with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

3. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

30. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

3. The company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.

Pendapatan Usaha	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	Revenue
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	595.065.814.430	264.816.260.250	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	453.691.237.777	304.412.505.731	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	108.132.420.325	38.458.050.024	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	90.855.111.940	17.487.325.100	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	-	23.487.464.000	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
Tokyu - Wijaya Karya JO	54.053.580.386	-	Tokyu - Wijaya Karya JO
PT. Utama Karya Infrastruktur	48.657.316.000	-	PT. Utama Karya Infrastruktur
PT. Waskita Karya (Persero)	38.591.350.172	37.336.936.052	PT. Waskita Karya (Persero)
WIKA - WASKITA KSO	37.703.070.298	68.266.208.650	WIKA - WASKITA KSO
Istaka Karya-Agrabudi	27.449.635.881	-	Istaka Karya-Agrabudi
PT. Nindya Karya (Persero)	25.760.633.200	10.984.294.300	PT. Nindya Karya (Persero)
PT. Waskita Beton Precast Tbk.	23.819.295.500	22.625.782.320	PT. Waskita Beton Precast Tbk.
PT. Utama Karya (Persero)	23.432.329.540	70.243.670.505	PT. Utama Karya (Persero)
PT. Brantas Abipraya (Persero)	22.563.787.575	10.788.155.000	PT. Brantas Abipraya (Persero)
PT. WIKA Gedung	20.532.624.000	18.014.014.000	PT. WIKA Gedung
Wijaya Karya - Waskita - Nindya, KSO	20.497.056.000	-	Wijaya Karya - Waskita - Nindya, KSO
PP - Modern KSO	17.588.801.000	10.377.282.000	PP - Modern KSO
CHEC-CSCEC-HK JO	-	13.514.990.300	CHEC-CSCEC-HK JO
PT. Krakatau Engineering	14.854.687.016	5.959.691.160	PT. Krakatau Engineering
Wijaya Karya - Indulexco, KSO	14.549.880.000	-	Wijaya Karya - Indulexco, KSO
Wijaya Karya - Sacna JO	12.349.200.000	-	Wijaya Karya - Sacna JO
Wijaya Karya-PP, JO	11.954.115.000	-	Wijaya Karya-PP, JO
Hutama-Bunga Raya JO	11.123.180.000	14.360.120.000	Hutama-Bunga Raya JO
Hutama Karya - Nindya Karya KSO	9.682.195.800	28.369.178.000	Hutama Karya - Nindya Karya KSO
Kawahapejaya Indonesia KSO	-	12.865.290.000	Kawahapejaya Indonesia KSO
Hutama Karya - Bumi Karsa, KSO	648.600.000	-	Hutama Karya - Bumi Karsa, KSO
PT. WIKA Realty	277.272.133	21.550.411.898	PT. WIKA Realty
PT WIKA Industri Konstruksi	-	6.690.566.670	PT WIKA Industri Konstruksi
PT LEN Railway System	-	535.877.750	PT LEN Railway System
Lain - lain Dibawah 10 miliar	64.236.220.199	45.480.216.890	Other Below 10 billion
Jumlah pendapatan yang terkait dengan pihak berelasi	1.748.069.414.172	1.046.624.290.600	Total revenue associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan	50,21%	44,73%	As a percentage of total revenue
Aset	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	Assets
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalent
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171.751.677.158	520.351.761.626	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.263.389.280	145.370.696.586	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.616.571.714	38.147.738.548	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	46.244.981	46.334.982	PT Bank Negara Indonesia Syariah
	254.677.883.133	703.916.531.742	
Piutang usaha			Account Receivables
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	84.841.397.146	77.971.410.076	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	37.788.559.843	25.450.630.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	31.642.140.658	35.852.558.964	PT Adhi Karya (Persero), Tbk
PT Utama Karya (Persero)	27.649.996.625	44.767.157.445	PT Utama Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	25.114.797.905	12.581.423.672	PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
PT WIKA Gedung	21.510.941.816	24.101.419.200	PT WIKA Gedung
PT WIKA - Waskita JO	10.518.288.158	40.874.652.650	PT WIKA - Waskita JO
Saldo dipindahkan	239.066.122.151	261.599.252.007	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo Pindahan	239.066.122.151	261.599.252.007	Brought forward
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412.143	19.891.414.643	PT Istaka Karya (Persero)
TOKYU - WIKA JO	27.358.502.249	-	TOKYU - WIKA JO
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	23.599.541.000	3.732.763.277	PT Waskita Karya (Persero), Tbk
PT Utama Karya Infrastruktur	15.987.473.700	-	PT Utama Karya Infrastruktur
Pembangunan Perumahan - Modern KSO	7.669.635.803	-	Pembangunan Perumahan - Modern KSO
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	17.007.456.620	10.184.780.396	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
Hutama Karya - Nindya Karya, KSO	6.233.058.230	10.398.242.210	Hutama Karya - Nindya Karya, KSO
WIKA - PP KSO	6.176.136.098	-	WIKA - PP KSO
PT Brantas Abipraya	4.792.975.100	3.457.110.600	PT Brantas Abipraya
PT Nindya Karya (Persero)	5.088.144.050	6.258.437.560	PT Nindya Karya (Persero)
PT Krakatau Engineering	4.141.113.296	887.312.580	PT Krakatau Engineering
PT Waskita Precast	19.909.375.215	8.580.757.878	PT Waskita Precast
PT Amarta Karya	-	2.594.156.000	PT Amarta Karya
Balai Teknik Perkeretaapian	-	32.179.085.455	Balai Teknik Perkeretaapian
PT WIKA Industri dan Konstruksi	-	16.176.286.290	PT WIKA Industri dan Konstruksi
Pembangunan Perumahan & Waskita JO	-	1.384.311.420	Pembangunan Perumahan & Waskita JO
Adhi Karya - PP JO	-	1.210.344.884	Adhi Karya - PP JO
WIKA-INDULEXCO KSO	7.539.120.000	-	WIKA-INDULEXCO KSO
CRBC-WIKA-PP JO	5.923.138.100	-	CRBC-WIKA-PP JO
PP - HUTAMA KARYA - NINDYA KARYA JO	3.712.500.000	-	PP - HUTAMA KARYA - NINDYA KARYA JO
WIKA-ADHI-HUTAMA JO	1.062.363.612	-	WIKA-ADHI-HUTAMA JO
WIKA - SACNA KSO	19.708.124.670	-	WIKA - SACNA KSO
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	3.125.032.095	6.465.435.562	Other below Rp 1 Billion
Subjumlah	437.991.224.132	384.999.690.762	Subtotal
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	692.669.107.265	1.088.916.222.504	Total assets associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	14,66%	24,44%	As a percentage of total assets
Utang Usaha			Liabilities
	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Utang Pemasok			Supplier Payables
PT Pindad (Persero)	22.581.343.901	3.603.467.760	PT Pindad (Persero)
Kopkar Beton Makmur Wijaya	12.753.300.279	8.604.910.474	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar WIKA	329.283.928	-	Kopkar WIKA
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	327.525.000	-	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
Kopkar WIKA	239.498.940	-	Kopkar WIKA
Lain-lain Dibawah 100 juta	3.891.948.917	2.689.882.747	Other Below 100 million
Subjumlah	40.122.900.965	14.898.260.981	Subtotal
Utang Subkontraktor			Subcontractors Payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya	1.039.875.810	-	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Pindad (Persero)	-	352.044.000	PT Pindad (Persero)
Lain-lain Dibawah 1 miliar	-	3.905.840.301	Other Below Rp 1 billion
Subjumlah	1.039.875.810	4.257.884.301	Subtotal
Utang Usaha Dalam Proses			Payables in The Process
Kopkar Wika	4.650.766.115	-	Kopkar Wika
Kopkar Beton Makmur Wijaya	1.361.479.188	7.047.546.127	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB Sumut	-	446.039.000	Kopkar PPB Sumut
Kopkar PPB Sulsel	-	68.011.900	Kopkar PPB Sulsel
Lain-lain Dibawah 100 juta	598.152.944	1.220.154.258	Other below Rp 100 Million
Subjumlah	6.610.398.247	8.781.751.285	Subtotal

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Liabilitas (Lanjutan)	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
Utang Investasi		
Kopkar PPWB Sulse	-	70.800.007
Subjumlah	-	70.800.007
Utang lain-lain		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8.246.245.424	7.918.111.351
Koperasi Karyawan WIKA	184.362.298	3.184.485
Subjumlah	8.430.607.722	7.921.295.836
Jumlah utang yang terkait dengan pihak berelasi	56.203.782.744	35.929.992.410
Sebagai persentase terhadap jumlah utang	2,52%	1,64%

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

30. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Liability (continued)
Investment Payables
Kopkar PPWB Sulse
Subtotal
Other Payables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan WIKA
Total payables associated with related parties
As a percentage of total payables

Details of the nature and type of material transactions with parties are relate as follows :

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BNI Syari'ah	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
Piutang/Utang Usaha		Trade Receivables/Payable
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Waskita Karya (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Brantas Abipraya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Krakatau Engineering	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
Koperasi Karyawan	Pemegang saham / Shareholders	Afiliasi / Affiliation

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

31. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

31 Desember / December 2016						
	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah
Aset						
Kas						
dan Setara Kas	737.565	9.909.921.056	-	-	10.511	97.738.530
Liabilitas						
Utang Usaha	147.158	1.977.213.769	-	-	629	5.849.951
Aset (Liabilitas)	590.407	7.932.707.287	-	-	9.882	91.888.579
Valuta Asing Bersih						
						Net Foreign Exchange
31 Desember / December 2015						
	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah
Aset						
Kas						
dan Setara Kas	833.242	11.494.568.424	-	-	10.630	103.660.025
Kewajiban						
Utang Usaha	406.417	5.606.525.826	158.392	2.386.917.012	115.805	1.129.239.776
Aset (Liabilitas)	426.824	5.888.042.598	(158.392)	(2.386.917.012)	(105.175)	(1.025.579.751)
Valuta Asing Bersih						
						Net Foreign Exchange

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENTAL INFORMATION

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut :

Operational segment information is as follows :

31 Desember / December 2016						
	Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office	Jumlah Total	
Penjualan Bersih Hasil	3.325.385.855.441	23.618.933.742	132.726.716.945	-	3.481.731.506.128	Net Sales Income
Laba (rugi) usaha	389.119.362.999	8.933.043.366	10.205.729.589	-	408.258.135.953	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	-	16.337.101.069	16.337.101.069	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(56.504.143.558)	(56.504.143.558)	Interest expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	-	(16.011.714.108)	(16.011.714.108)	Other income (expenses) - net
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	-	(70.511.751.982)	(70.511.751.982)	Income tax (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	389.119.362.999	8.933.043.366	10.205.729.589	(126.690.508.579)	281.567.627.374	Income (loss) for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	3.446.206.185.130	258.804.239.048	233.669.052.030	723.640.309.110	4.662.319.785.318	Segment assets
Liabilitas segmen	1.127.495.968.349	257.425.670.613	174.325.423.454	612.597.809.240	2.171.844.871.665	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	343.434.076.617	737.626.171	14.000.593.592	590.000.000	358.762.296.380	Capital expenditures
Penyusutan	61.414.867.638	24.208.865.178	22.225.814.030	27.578.165.557	135.427.712.402	Depreciation
31 Desember / December 2015						
	Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office	Jumlah Total	
Penjualan Bersih Hasil	2.583.793.914.541	5.312.884.145	63.515.341.521	-	2.652.622.140.207	Net Sales Income
Laba (rugi) usaha	227.424.019.924	410.834.655	10.597.914.551	-	238.432.769.129	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	-	37.020.987.484	37.020.987.484	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(62.961.848.066)	(62.961.848.066)	Interest expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	-	(6.432.569.965)	(6.432.569.965)	Other income (expenses) - net
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	-	(34.275.316.813)	(34.275.316.813)	Income tax (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	227.424.019.924	410.834.655	10.597.914.551	(66.648.747.360)	171.784.021.770	Income (loss) for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	2.853.445.133.272	110.401.404.370	7.388.569.780	1.484.862.395.382	4.456.097.502.805	Segment assets
Liabilitas segmen	1.305.175.434.668	110.401.404.370	7.388.569.780	769.706.932.662	2.192.672.341.480	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	289.098.342.553	5.584.513.407	40.048.905.468	82.060.237.883	416.791.999.311	Capital expenditures
Penyusutan	56.964.625.741	15.173.263.576	796.498.008	16.974.046.814	89.908.434.139	Depreciation

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi segmen geografis Perseroan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Pendapatan	
Jawa	1.945.908.643.988
Luar Jawa	1.535.822.862.140
Jumlah	3.481.731.506.128
Laba Bersih	
Jawa	108.068.249.313
Luar Jawa	173.499.378.061
Jumlah	281.567.627.374
Total Asset	
Jawa	2.873.091.748.700
Luar Jawa	1.789.228.036.618
Jumlah	4.662.319.785.318

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan :

Aset keuangan	
Kas dan setara kas	342.211.214.681
Piutang usaha	706.847.423.851
Pendapatan akan diterima	279.390.328.780
Biaya dibayar dimuka	264.591.579.432
Jumlah	1.593.040.546.744
Liabilitas keuangan	
Pinjaman jangka pendek	349.740.076.706
Utang usaha	664.135.466.485
Utang lain-lain	9.536.968.769
Pendapatan diterima dimuka	122.168.249.172
Utang jangka panjang	-
Jumlah	1.145.580.761.131

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perseroan :

Kas dan setara kas, piutang usaha dan biaya dibayar dimuka. Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Piutang usaha dan utang usaha dihitung berdasarkan nilai wajar dan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan utang hubungan jangka panjang. Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan.

Utang jangka panjang merupakan utang sewa pembiayaan Entitas anak dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dan pengukuran nilai wajarnya berdasarkan nilai kontrak Entitas anak dengan pemberi sewa (lessor).

33. PERIKATAN DAN KONTINGENSI

a. PT Sumiden Serasi Wire Products

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Strand, PC Wire dan PC Bar dengan PT Sumiden Serasi Wire Products. Perjanjian tersebut dibuat 13 Mei 2016 dan berlaku sampai dengan Oktober 2017 dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

32. SEGMENTAL INFORMATION (Continued)

Geographic segment information is as follows :

	31 Desember/ December 2015	
		Sales
	1.447.066.364.569	Java
	1.205.555.775.638	Non - Java
	2.652.622.140.207	Total
		Net Income
	79.030.929.173	Java
	92.753.092.597	Non - Java
	171.784.021.770	Total
		Assets total
	2.924.269.855.393	Java
	1.531.827.647.412	Non - Java
	4.456.097.502.805	Total

Here's an overview of the carrying value and estimated fair value of financial instruments are stated in the company's statement of financial position :

Financial assets	
Cash and Cash Equivalent	823.630.866.815
Account Receivables	570.108.562.856
Accrued Income	194.928.413.598
Prepaid Expense	129.865.840.190
Total	1.718.533.683.460
Financial liabilities	
Short-term loans	131.493.081.399
Account Payables	557.486.011.203
Other Payables	37.379.514.098
Unearned Revenue	403.400.127.133
Long - Term Payables	1.174.732.559
Total	1.130.933.466.392

The entire carrying value of financial instruments close to the fair value of financial instruments. Here is a method and assumptions used in estimating the fair value of each class of financial instrument :

Cash and cash equivalents, trade receivables and prepayments retention. The entire financial assets over the short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.

Accounts receivable and accounts payable and calculated based on the fair value is derived through the allowance account and the amount of losses recognized in the income

Short-term loans, other payable, income received in advance and payable from related parties. The entire financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial liabilities.

Long-term debt is a financing lease subsidiaries with a term of the lease for 3 (three) years and the measurement of fair value based on the value of the contract between subsidiaries with the lessor (the lessor).

33. AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. PT Sumiden Serasi Wire Products

In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a Minute of Negotiation with PT Sumiden Serasi Wire Products for PC Strand, PC Wire and PC Bar. The agreement made May 13, 2016 and applied until October, 2017 and will be extended according to the needs or planned production beyond the total price of VAT.

33. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- b. PT Kingdom Indah
Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli Spiral Wire dengan PT Kingdom Indah. Perjanjian tersebut berlaku sejak 30 Juni 2016 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.
- c. PT Sinar Indah Perkasa
Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli ordinary portland cement dengan PT Sinar Indah Perkasa. Perjanjian tersebut berlaku sejak 20 Februari 2016 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.
- d. PT Mills & Mines International
Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli material PC Strand, PC Bar dan PC Wire dengan PT Mills & Mines International. Perjanjian tersebut berlaku sejak 28 Januari 2016 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.
- e. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Perusahaan melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, untuk memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018, dan terus dilakukan perpanjangan, pemakaian minimum gas 10.000 m3/bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m3/bulan.

34. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai Risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen Risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perseroan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap Risiko-Risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen Risiko secara keseluruhan, termasuk Risiko pasar, kredit dan likuiditas.

- a. Risiko pasar
Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko : risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas piutang usaha dan utang usaha.

1. Risiko harga

Risiko harga adalah Risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan dipasar. Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku yang merupakan komponen utama biaya produksi, harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain permintaan, pasokannya, dan nilai tukar. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

33. AGREEMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

- b. PT Kingdom Indah
In providing the the needs of raw material, the company entered into a Minute of Negotiation with PT Kingdom Indah for Spiral Wire . The agreement entered into force on February 22, 2016 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.
- c. PT Sinar Indah Perkasa
In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a purchase agreement ordinary portland cement with PT Sinar Indah Perkasa . The agreement entered into force on May 1, 2015 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.
- d. PT Mills & Mines International
In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a Minute of Negotiation for PC Strand, PC Bar and PC Wire with PT PT Mills & Mines International . The agreement entered into force on January 28, 2016 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.
- e. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Company made a purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, to meet the needs of the gas at the factory, Pasuruan, Bogor and Jatiwangi, to support the operation of the Company. The agreement entered into force on April 1, 2013 until March 31, 2018, and continues to do an extension, the minimum usage 10,000 m3 of gas per/month while the maximum usage 50,000 m3/month.

34. RISK MANAGEMENT POLICY

The various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Overall risk management program aimed at the Company's commodity price uncertainty and to minimize the adverse impact is expected on the Company's financial performance.

Risk management is run by a Board of Directors of the Company. Board of Directors of the identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit and liquidity.

- a. Market risk
Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk : price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents accounts receivable and accounts payable.

1. Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its elements issuer that affect all instruments which are traded in the market. state-owned companies affected by price risk which is mainly due to the purchase of raw materials is a major component of production costs, the price of raw materials is influenced by several factors such as demand, supply, and the exchange rate. The impact of price risks result in increased production costs. The company does not necessarily able to divert these price increases to its customers.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Profil pinjaman Perseroan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Pinjaman dengan suku bunga tetap	-
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	349.740.076.706
	<u>349.740.076.706</u>

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap :

Naik 100 bps	(3.497.400.767)
Turun 100 bps	3.497.400.767

3. Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrument keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

Dalam hal transaksi valuta asing yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa untuk pembelian peralatan produksi terkait produksi barang jadi beton. Perseroan mengelola risiko valuta USD dan SGD dengan menetapkannya sebagai lindung nilai arus kas menggunakan instrument keuangan non derivatif melalui pembelian spot mata uang asing.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Kenaikan 5%	(99.153.186)
Penurunan 5%	99.153.186

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut :

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 3 dan 4. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

34. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure current mainly comes from bank loans which are used for working capital and investment. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the ratio of fixed rate floating rate in line with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey by bank to get an estimate of the relevant interest rates.

The Company's loan profile is as follows :

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
	-	Loans with fixed interest rates
	131.493.081.399	Loan with floating interest rate
	<u>131.493.081.399</u>	

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant :

	(1.314.930.814)	Increase 100 bps
	1.314.930.814	Decrease 100 bps

3. Foreign Currency Risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

In the case of foreign exchange transactions relating to the procurement of goods and services to purchase of equipment related to the production of finished goods production of concrete. The Company manages the risk of currency USD and SGD to define as cash flow hedges using derivative financial instruments through spot purchase of foreign currency.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow :

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
	(456.134.131)	Increase 5%
	456.134.131	Decreases 5%

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the Customer are as follows :

1. The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 3 and 4. There is no significant concentration of credit risk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2016
Piutang usaha	695.235.743.088
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(41.753.711.561)
	653.482.031.527

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Year	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Year	> 3 Tahun/ > 3 Year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	664.135.466.485	-	-	-	664.135.466.485	Trade payables
Utang MTN	-	-	-	-	-	MTN payable
Utang lain-lain	9.536.968.769	-	-	-	9.536.968.769	Other payables
Utang jangka panjang	120.000.000.000	200.000.000.000	-	-	320.000.000.000	Long-term liabilities
	793.672.435.254	200.000.000.000	-	-	993.672.435.254	

d. Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Pinjaman Jangka Pendek	469.740.076.706
Pinjaman Jangka Panjang	200.000.000.000
Jumlah	669.740.076.706
Jumlah ekuitas	2.490.474.913.662
Rasio Gearing	26,89%

34. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

b. Credit Risk (Continues)

	31 Desember/ December 2015	
	629.308.304.949	Account receivables
	(34.777.096.585)	Allowances for Impairment
	594.531.208.364	

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

d. Capital Management Risk

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2016 and 2015.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2016 and 2015 are as follow :

	31 Desember/ December 2015	
	212.667.813.958	Short Term Loans
	320.000.000.000	Long Term Loans
	532.667.813.958	Total
	2.263.425.161.325	Total Equity
	23,53%	Gearing ratio

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI PENTING LAINNYA

Perseroan mendirikan anak perusahaan yang merupakan kerjasama antara Perseroan dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung yang didirikan pada tanggal 23 Desember 2016, sesuai dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH., No. 142 di Jakarta serta Akta Perjanjian Kerjasama No. 141. Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha perindustrian, perdagangan dan jasa beton pracetak. Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi melalui surat No SE.01.01/WB-0A.720/2016 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan informasi material.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung adalah sebagai berikut :

35. OTHER IMPORTANT INFORMATION

The company set up its subsidiary which is a form of cooperation of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and PT Wijaya Karya Bangunan Gedung which was established on December 23, 2016, in accordance with the Deed of Notary Sri Ismiyati, SH., No. 142 in Jakarta and Cooperation Agreement Deed No. 141. The company is engaged in industry, trade and precast concrete services. The Company has submitted the disclosure of material information by letter No. SE.01.01 / WB-0A.720 / 2016 in accordance with the Financial Services Authority regulation No. 31 / POJK.04 / 2015 on disclosure of material information.

The capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	255.000.000	25.500.000.000	51,0%
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	245.000.000	24.500.000.000	49,0%
Jumlah / Total	500.000.000	50.000.000.000	100%

Perseroan melakukan setoran modal pada PT Wijaya Karya Pracetak pada tanggal 7 Februari 2017

The company has the capital in PT Wijaya Karya Pracetak in on the February 07, 2017.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada kejadian setelah periode pelaporan yang mempengaruhi secara signifikan terhadap keseluruhan pelaporan keuangan.

36. SUBSEQUENT EVENT

No scene after the reports that affects in signifikan to a whole financial reporting.

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit tanggal 10 Februari 2017.

37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for preparation and contents of the consolidated financial statements which are approved for issuance on February 10, 2017.



PT. WIJAYA KARYA BETON Tbk



Head Office:

Jl. Raya Jatiwaringin No. 54
Pondok Gede, Bekasi 17411



+62- 21 8497 3363



+62- 21 8497 3391; 8497 3392



wbcc@wika-beton.co.id